



BADAN POM
Balai POM di Jambi

LAPORAN KINERJA

Tahun

2023



fb.com/BPOMJambi



[@BPOMJambi](https://twitter.com/BPOMJambi)

Visit Our Website
bpom_jambi@pom.go.id





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan rahmat Nya kepada kita semua, sehingga Balai POM di Jambi dapat dengan senantiasa hadir memberikan pelayanan prima untuk melindungi Masyarakat di Provinsi Jambi dari peredaran obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan-minuman yang tidak memenuhi syarat keamanan mutu dan khasiat.

Laporan Kinerja Tahun 2023 merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Perjanjian Kinerja berupa kontrak kinerja yang telah disusun, disepakati dan disahkan oleh Kepala Badan POM berupa ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja Balai POM di Jambi selama tahun 2023 dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang harus dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan *reviu* serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP) dan tata cara pengendalian serta evaluasi

pelaksanaan rencana pembangunan sebagai upaya dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Badan POM.

Balai POM di Jambi berupaya untuk meningkatkan kinerja pengawasan dalam memberikan perlindungan optimal kepada Masyarakat di Provinsi Jambi dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap Kesehatan dan mendukung peningkatan daya saing pangsa pasar produk unggulan Provinsi Jambi. Peningkatan kinerja tersebut tercermin melalui pencapaian sasaran strategis.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi dasar serta umpan balik dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Balai POM di Jambi pada Tahun berikutnya dalam upaya mewujudkan secara nyata tugas dan fungsi Balai POM di Jambi sebagai institusi pengawas Obat dan Makanan di Provinsi Jambi.



Jambi, 27 Februari 2024
Kepala Balai POM di Jambi



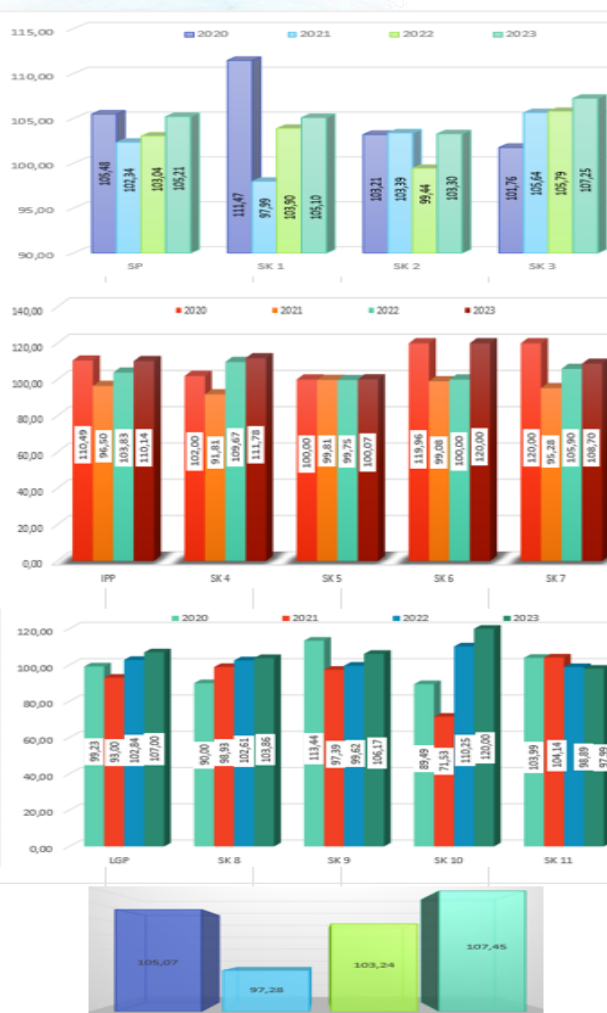
Veramika Ginting, S.Si., Apt., MH

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai POM di Jambi Tahun 2023. Semua Program dilaksanakan juga mengacu pada Rencana Strategi Badan Pengawas Obat dan Makanan selama 5 tahun yang kemudian dirinci dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai POM

di Jambi Tahun 2023 merupakan tahun keempat periode Renstra 2020-2024. Laporan Kinerja ini memuat hasil capaian kinerja yang diukur kedalam 29 indikator Kinerja Utama (IKU) yang mengukur keberhasilan 11 Sasaran Kegiatan, dengan ringkasan sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan
SP Stakeholders Perspective	
SK.1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi
SK.2	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi
SK.3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi
IPP Internal Proses Perspective	
SK.4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi
SK.5	Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi
SK.6	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi
SK.7	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi
LGP Learning and Growth Perspective	
SK.8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Balai POM di Jambi yang efektif
SK.9	Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal
SK.10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan
SK.11	Tekelolanya keuangan Balai POM di Jambi secara akuntabel
NPSS	



Jika dilihat Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023 (107,45%) dibandingkan dengan NPSS Tahun 2022 (103,24%) terjadi peningkatan 4,21 poin. Ini diartikan bahwa pencapaian Kinerja Balai POM di Jambi dari tahun 2020 ke tahun 2023 sudah semakin efisien, mampu memperbaiki kinerja secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan, sasaran strategis yang telah ditetapkan.

KINERJA ORGANISASI

Nilai Kinerja Organisasi Balai POM di Jambi Tahun 2023 sebesar 107,45% mengalami peningkatan 5,08 poin dibandingkan dengan Nilai Kinerja Organisasi Balai POM di Jambi pada Tahun 2022 yang hanya mencapai 102,37%. Dalam mengukur capaian kinerja menggunakan perhitungan sesuai pendekatan BSC *Balanced Score Card* menggunakan 3 perspektif, yaitu *Stakeholder Perspective*, *Internal Process Perspective* dan *Learning and Growth Perspective*. Dari perspektif tersebut diturunkan menjadi 11 (*sebelas*)

Sasaran Kegiatan dan 29 (*dua puluh sembilan*) Indikator Kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Keberhasilan pencapaian kinerja Balai POM di Jambi Tahun 2023 berdasarkan Perjanjian Kinerja terhadap 11 Sasaran Strategis dihitung sesuai BSC *Balanced Score Card* dan *ePerformance* memperoleh nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) sebesar **107,45%** dengan predikat kinerja organisasi **Istimewa**, rincian penilaian sebagai berikut:

A. *STAKEHOLDER PERSPECTIVE* (NP= 105,21%)

1. Capaian sasaran strategis (NSS) pertama sebesar 105,10 % dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Balai POM di Jambi dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Balai POM di Jambi pada Tahun 2023;
2. Capaian sasaran strategis (NSS) kedua sebesar 103,30 % dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Balai POM di Jambi dalam mewujudkan peningkatan kesadaran masyarakat (*awareness*) terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi pada Tahun 2023;
3. Capaian sasaran strategis (NSS) ketiga sebesar 107,25 % dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Balai POM di Jambi dalam mewujudkan peningkatan kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Jambi pada Tahun 2023.

B. *INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE* (NP = 110,14%)

4. Capaian sasaran strategis (NSS) keempat sebesar 111,78% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Balai POM di Jambi dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Balai POM di Jambi pada Tahun 2023;
5. Capaian sasaran strategis (NSS) kelima sebesar 100,07% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Balai POM di Jambi dalam meningkatkan efektifitas komunikasi informasi dan edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi pada Tahun 2023;

6. Capaian sasaran strategis (NSS) keenam sebesar 120,00% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Balai POM di Jambi dalam meningkatnya efektivitas pemeriksaan dan pengujian produk Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi sesuai target pada Tahun 2023;
7. Capaian sasaran strategis (NSS) ketujuh sebesar 108,70% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Balai POM di Jambi dalam meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi pada Tahun 2023;

C. LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE (NP = 107,00%)

8. Capaian sasaran strategis (NSS) kedelapan sebesar 103,86% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif di lingkup Balai POM di Jambi pada Tahun 2023;
9. Capaian sasaran strategis (NSS) kesembilan sebesar 106,17% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Balai POM di Jambi dalam mewujudkan SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal pada Tahun 2023;
10. Capaian sasaran strategis (NSS) kesepuluh sebesar 120,00% dengan kategori **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Balai POM di Jambi dalam menguatkan Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan di Balai POM Jambi pada Tahun 2023;
11. Capaian sasaran strategis (NSS) kesebelas hanya mencapai 97,99% dengan kategori **Cukup**, menunjukkan belum berhasilnya Balai POM di Jambi mengelola keuangan secara Akuntabel pada Tahun 2023.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, terdapat beberapa indikator capaiannya mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya. Persentase capaian target indikator kinerja Balai POM di Jambi Tahun 2023 antara 97,99% sampai dengan 120,00% hal ini menunjukkan bahwa Balai POM di Jambi telah berkomitmen dalam mengawal pencapaian target kinerja. Realisasi capaian 29 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

- a) 24 (*dua puluh empat*) Indikator Kinerja dengan nilai pencapaian indikator (NPI) $100\% \leq x \leq 120\%$ bernotifikasi Biru dan kategori **Sangat Baik**.
- b) 3 (*tiga*) Indikator Kinerja dengan nilai pencapaian indikator (NPI) =100% bernotifikasi Hijau dan kategori **Baik**.
- c) 1 (*satu*) Indikator Kinerja dengan nilai capaian (NPI) $70\% \leq x < 100\%$ bernotifikasi Kuning dan kategori **Cukup**.
- d) 1 (*satu*) Indikator Kinerja IKS-27 dikecualikan/tidak diperhitungkan dalam pencapaian NPSS kinerja organisasi tahun 2023.

Terhadap 28 indikator kinerja utama Balai POM di Jambi yang dinilai pada Tahun 2023 adalah antara 97,99% sampai dengan 120,00%. Capaian indikator kinerja utama terendah pada indikator “Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi” yaitu 97,99%. Nilai Kinerja anggaran merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran yang diperoleh dari Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Mengacu Perdirjen Perbendaharaan Nomor Per-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), terdapat reformulasi IKPA pada tahun 2023 yang meliputi 3 Aspek dan 8 Indikator Kinerja, yaitu Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output. Nilai EKA diukur dengan indikator capaian keluaran program, penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, efisiensi, serta capaian sasaran program.

Tingkat efisiensi (TE) terhadap 11 sasaran strategis dan 29 indikator kinerja utama yang dapat dinilai pada Tahun 2023 diperoleh bervariasi antara -0,02 sampai 0,20 Tingkat Efisiensi (TE) capaian kinerja organisasi dan penggunaan anggaran Tahun 2023 mencapai 0,08 dengan kategori 100% (**Efisien**) artinya secara umum anggaran yang dipergunakan telah dimanfaatkan secara efisien dan efektif dalam rangka menunjang pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi.

Pelaksanaan program dan kegiatan Balai POM di Jambi didukung anggaran APBN tahun 2023 pagu anggaran Balai POM di Jambi senilai Rp.38.681.111,000,- yang telah disahkan sebagaimana tertuang dalam DIPA Balai POM di Jambi Nomor : SP.DIPA-063.01.2.432835/2023 tanggal 30 November 2022. Sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Menteri Keuangan Nomor S-1040/MK.02/2022 Tanggal 9 Desember 2022 tentang Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2023, melalui Surat Sestama Nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 tanggal 14 Desember 2022 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (*Selfblocking*). Dalam Rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) TA 2023 terdapat *Automatic Adjustment* TA 2023 sebesar Rp. 5.390.971.000,00 sehingga pagu aktif sebesar Rp.33.290.140.000,- dengan rincian pagu pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp.20.934.853,000,- dan pagu dukungan manajemen Rp.12.355.287.000,-

Total pagu Balai POM di Jambi Tahun 2023 berubah dari Rp.33.290.140.000,- menjadi Rp.34.248.272,000,- terdiri dari pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan Rp.20.503.492.000,- dan pagu dukungan manajemen Rp.13.744.779.000,- setelah terbitnya Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.05.03.2.21.06.23.457 tanggal 20 Juni 2023 perihal Penyampaian Usulan Pemanfaatan *Automatic Adjustment* TA.2023 dan Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-KU.02.03.21.212.07.23.166 tanggal 10 Juli 2023 perihal Tindak Lanjut Penyesuaian

Belanja Pegawai yang berasal dari blokir *Automatic Adjustment* TA.2023. Kemudian berdasarkan Surat Sekretaris Utama BPOM No B-PR.05.01.2.21.08.23.622 tanggal 18 Agustus 2023 hal Tambahan Anggaran Pelaksanaan Program KIE 2023. Selanjutnya terbit Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.05.03.21.212.09.23.234 tanggal 11 September 2023 perihal Revisi Tambahan Anggaran Belanja Pegawai BPOM TA 2023, dengan adanya kekurangan anggaran belanja pegawai maka Balai POM di Jambi melakukan penyesuaian revisi anggaran penambahan belanja pegawai Balai POM di Jambi dengan melakukan optimalisasi anggaran. Perlu adanya perbaikan secara terus menerus untuk memperbaiki kinerja, sehingga diharapkan terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Balai POM Jambi sehingga dapat mendukung kinerja Balai POM di Jambi secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*. Dalam pencapaian sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, berbagai upaya telah dilakukan seperti koordinasi dari perencanaan dan pelaksanaan hingga monitoring evaluasi kinerja secara berkala dilakukan oleh Balai POM di Jambi. Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran menjadi fokus perbaikan kinerja di Tahun berikutnya.

Dengan beberapa kali dilakukan revisi DIPA selama Tahun 2023 maka total realisasi anggaran Balai POM di Jambi Tahun 2023 sebesar Rp.34.174.523.165,- (99,78%) dari pagu terakhir Rp.34,248,272,000,- dengan rincian realisasi anggaran pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp.20,466.677.358,- (99,28%) dan anggaran dukungan manajemen Rp.13.707.845.807,- (99,73%).



Jambi, 27 Februari 2024
Kepala Balai POM di Jambi

Veramika Ginting, S.Si., Apt.,MH



Penghargaan diterima Balai POM di Jambi

1. Rekomendasi dan Sertifikat SNI ISO 9001:2015 dari Sucofindo International Certification Services



2. Sertifikat Akreditasi LP-1365-IDN, SNI ISO/IEC 17025: 2017 dari BSN KAN



3. Piagam Penghargaan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori "Sangat Baik" dari Plt. Sekretaris Utama Badan POM



4. Piagam Penghargaan Sinergi dan Kolaborasi bersama KPPBC TMP B Jambi dalam Meningkatkan Kinerja di Bidang Pelayanan Pengawasan Kepabeanian dan Cukai pada Ajang Bekabi Awards 2023



5. Piagam Penghargaan atas Peran dan Partisipasi sebagai SPONSORSHIP pada Kegiatan Raimuna Daerah Jambi Tahun 2023 dari Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jambi



5. Piagam Penghargaan kepada Balai POM di Jambi atas Prestasi Dalam Memberantas Pangan Import Illegal di Provinsi Jambi dari Anggota Komisi IX DPR RI



6. Sertifikat kepada Balai POM di Jambi atas Kontribusinya dalam Membimbing Mahasiswa Prodi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL)



7. Piagam Penghargaan Tim Kesehatan Penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Qur'an dan Musabaqah Al Hadist dr Pemda Provinsi Jambi



8. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Badan POM Kategori PPID Pelaksana UPT Badan POM " Informatif" dari plt Kepala Badan POM



9. Piagam Penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Badan POM Tahun 2023 dengan kategori "Pelayanan Prima" dari Sekretaris utama Badan POM.



10. Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 dari PT Enhai Mandiri 186



KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
PENGHARGAAN DITERIMA BALAI POM DI JAMBI	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi	2
1.2.1 Kedudukan	2
1.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi.....	3
1.3 Stuktur Organisasi	4
1.4 Isu Strategis	5
1.4.1 Aspek Strategis Organisasi	13
1.4.2 Analisis Lingkungan Strategis	16
1.4.3 Permasalahan	23
Bab 2 Perencanaan Kinerja	25
2.1 Rencana Strategis	25
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	31
2.2.1 <i>Stakeholder Perspective</i>	33
SASARAN KEGIATAN (SK - 1)	33
• IKSK 1 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	34
• IKSK 2 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	35
• IKSK 3 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	36
• IKSK 4 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	37
• IKSK 5 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat.....	39
SASARAN KEGIATAN (SK - 2)	40
▪ IKSK 6 Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	40
SASARAN KEGIATAN (SK - 3)	42
▪ IKSK 7 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan.....	42
▪ IKSK 8 Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	43
▪ IKSK 9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik.....	45
2.2.2 <i>Internal Process Perspective</i>	46
SASARAN KEGIATAN (SK - 4)	46
▪ IKSK.10 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan.....	47
▪ IKSK.11 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	49
▪ IKSK.12 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu.....	50
▪ IKSK.13 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....	52

▪ IKS.14 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	53
▪ IKS.15 Indeks Pelayanan Publik.....	54
▪ IKS.16 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik	55
SASARAN KEGIATAN (SK – 5)	58
▪ IKS.17 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan.....	58
▪ IKS.18 Jumlah Sekolah dengan Pangan Janjangan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59
▪ IKS.19 Jumlah Desa Pangan Aman.....	60
▪ IKS.20 Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas.....	61
SASARAN KEGIATAN (SK – 6)	63
▪ IKS.21 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar.....	63
▪ IKS.22 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar.....	64
SASARAN KEGIATAN (SK– 7).....	65
▪ IKS.23 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan.....	66
2.2.3 <i>Learning and Growth Perspective</i>	67
SASARAN KEGIATAN (SK – 8)	67
▪ IKS.24 Indeks RB Balai POM di Jambi	68
▪ IKS.25 Nilai AKIP Balai POM di Jambi.....	69
SASARAN KEGIATAN (SK – 9)	71
▪ IKS.26 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Jambi.....	72
SASARAN KEGIATAN (SK – 10)	72
▪ IKS.27 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP.....	73
▪ IKS.28 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Jambi yang Optimal.....	73
SASARAN KEGIATAN (SK – 11)	75
▪ IKS.29 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi	76
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	77
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)	81
2.5 Metoda Pengukuran Kinerja	87
2.5.1 Kriteria Pencapaian Indikator	88
Bab 3 Akuntabilitas Kinerja	93
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	93
3.1.1 Analisis Akuntabilitas Kinerja	102
3.1.1.1 Akuntabilitas Sasaran Kegiatan (SK – 1)	102
Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 1	103
▪ IKS.1 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	105
▪ IKS.2 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	112
▪ IKS.3 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	117
▪ IKS.4 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	123
▪ IKS.5 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	128

3.1.1.2 Akuntabilitas Sasaran Kegiatan (SK – 2)	135
Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 2	138
▪ IKS.6 Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	138
3.1.1.3 Akuntabilitas Sasaran Kegiatan (SK - 3)	144
Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 3	145
▪ IKS.7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	145
▪ IKS.8 Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	153
▪ IKS.9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik.....	159
3.1.1.4 Akuntabilitas Sasaran Kegiatan 4	167
Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 4.....	168
▪ IKS.10 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan.....	168
▪ IKS.11 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	172
▪ IKS.12 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu.....	177
▪ IKS.13 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....	183
▪ IKS.14 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....	188
▪ IKS.15 Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Jambi.....	193
▪ IKS.16 Persentase UMK yang memenuhi standar produksi pangan olahan, dan /atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik.....	198
3.1.1.5 Akuntabilitas Sasaran Kegiatan (SK – 5)	202
Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 5.....	203
▪ IKS.17 Persentase Efektifitas KIE Obat dan Makanan	203
▪ IKS.18 Jumlah Sekolah dengan Pangan Janjangan Anak Sekolah (PJAS) Aman	209
▪ IKS.19 Jumlah Desa Pangan Aman.....	212
▪ IKS.20 Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas.....	215
3.1.1.6 Akuntabilitas Sasaran Kegiatan (SK – 6).....	220
Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 6.....	221
▪ IKS.21 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar.....	221
▪ IKS.22 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	227
3.1.1.7 Akuntabilitas Sasaran Kegiatan (SK – 7).....	232
Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 7.....	232
▪ IKS.23 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan.....	232
3.1.1.8 Akuntabilitas Sasaran Kegiatan (SK – 8)	238
Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 8.....	239
▪ IKS.24 Indeks RB Balai POM di Jambi	239
▪ IKS.25 Nilai AKIP Balai POM di Jambi.....	246
3.1.1.9 Akuntabilitas Sasaran Kegiatan (SK – 9)	252
Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 9.....	252
▪ IKS.26 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Jambi.....	252

3.1.1.10 Akuntabilitas Sasaran Kegiatan (SK – 10)	257
Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 10.....	257
▪ IKS.27 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP.....	257
▪ IKS.28 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Jambi yang Optimal.....	263
3.1.1.11 Akuntabilitas Sasaran Kegiatan (SK – 11)	269
Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 11.....	269
▪ IKS.29 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi	269
3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	277
3.3 Pemanfaatan Informasi Kinerja	283
3.2 Realisasi Anggaran	285
3.2.1 Analisis Efisiensi Kegiatan	292
Bab 4 Penutup	298
4.1 Kesimpulan	298
4.2 Kendala	299
4.3 Rekomendasi	300
Lampiran	302

Daftar Tabel

Tabel 1	Profil Pegawai Balai POM di Jambi Berdasarkan Kebutuhan dan GAP	16
Tabel 2	Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	22
Tabel 3	Perubahan Arah Kebijakan Balai POM di Jambi 2020 - 2024	28
Tabel 4	Perubahan Strategi Balai POM di Jambi 2020 - 2024	29
Tabel 5	Rencana Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi	32
Tabel 6	Pendanaan Awal Tahun 2023 Berdasarkan Indikator Kinerja Utama.....	84
Tabel 7	Pendanaan Berdasarkan Indikator Kinerja Utama setelah Revisi Akhir..	85
Tabel 8	Pendanaan Awal Berdasarkan Output Program Kegiatan	86
Tabel 9	Pendanaan Berdasarkan Output Program Kegiatan setelah Revisi Terakhir	87
Tabel 10	Capaian 11 Sasaran Strategis Kegiatan Tahun 2023	94
Tabel 11	Perbandingan Capaian Sasaran Strategis pada Cluster 2	95
Tabel 12	Capaian Sasaran Strategis per Indikator Kinerja Utama Balai POM di Jambi Tahun 2023	96
Tabel 13	Capaian Sasaran Strategis per Indikator Kinerja Utama Cluster 2.....	97
Tabel 14	Profil Perbandingan Capaian Indikator Balai POM di Jambi Tahun 2023 dan Target Renstra Tahun 2024	98
Tabel 15	Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Jambi Tahun 2023	103
Tabel 16	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan1 Tahun 2023.....	104
Tabel 17	Capaian TE Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	111
Tabel 18	Capaian TE Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat.....	116
Tabel 19	Capaian TE Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	122
Tabel 20	Capaian TE Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023.....	126
Tabel 21	Capaian TE Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023.....	133
Tabel 22	Capaian TE Capaian TE Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Tahun 2023.....	141
Tabel 23	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3 Tahun 2023.....	143
Tabel 24	Capaian TE IKEPU Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan.....	148
Tabel 25	Capaian TE Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat Dan Makanan Tahun 2023.....	158
Tabel 26	Capaian TE Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Jambi Tahun 2023.....	164
Tabel 27	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4 Tahun 2023.....	166
Tabel 28	Capaian TE Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan Tahun 2023.....	170
Tabel 29	Capaian TE Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023.....	175
Tabel 30	Jumlah Keterangan Hasil Uji BB Kepolisian	179
Tabel 31	Capaian TE Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023.....	181
Tabel 32	Capaian TE Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023.....	185

Tabel 33	Capaian TE Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023.....	190
Tabel 34	Capaian TE Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023.....	195
Tabel 35	Capaian TE Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan, dan /atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	200
Tabel 36	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5 Tahun 2023.....	202
Tabel 37	Pengukuran Tingkat Efektivitas KIE.....	203
Tabel 38	Capaian TE Tingkat KIE Obat dan Makanan yang Efektif	207
Tabel 39	Capaian TE Jumlah Sekolah dengan PJAS yang Aman	211
Tabel 40	Capaian TE Jumlah Desa Pangan Aman	213
Tabel 41	Capaian TE Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas	217
Tabel 42	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 6 Tahun 2023.....	219
Tabel 43	Capaian TE persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023.....	224
Tabel 44	Capaian TE persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023.....	230
Tabel 45	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 7 Tahun 2023.....	231
Tabel 46	Capaian Tingkat efisiensi (TE) Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2023.....	236
Tabel 47	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 8 Tahun 2023.....	238
Tabel 48	Perbandingan Penilaian PMPZI Tahun 2022 dan Tahun 2023.....	239
Tabel 49	Capaian TE Indeks Reformasi Birokrasi (RB) Balai POM di Jambi 2023..	244
Tabel 50	Capaian TE Nilai AKIP Balai POM di Jambi Tahun 2023.....	251
Tabel 51	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 9 Tahun 2023.....	252
Tabel 52	Capaian Tingkat Efisiensi(TE) Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Jambi.....	255
Tabel 53	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 10 Tahun 2023.....	256
Tabel 54	Capaian Tingkat Efisiensi (TE) Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat Dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023.....	261
Tabel 55	Capaian Tingkat Efisiensi (TE) Indeks Pengelolaan Data dan informasi Tahun 2023.....	267
Tabel 56	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 11 Tahun 2023.....	268
Tabel 57	Capaian Tingkat Efisiensi (TE) Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023.....	275
Tabel 58	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022	277
Tabel 59	Realisasi Anggaran Tahun 2023 Berdasarkan Sasaran Strategis	287
Tabel 60	Realisasi Capaian Anggaran Tahun 2023 Berdasarkan Program DIPA....	288
Tabel 61	Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja	289
Tabel 62	Pengukuran Tingkat Efisiensi Sasaran Strategis Kegiatan	293
Tabel 63	Pengukuran Tingkat Efisiensi Indikator Kinerja TA 2023.....	294
Tabel 64	Pengukuran Tingkat Efisiensi Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2023.....	296

Daftar Gambar

Gambar 1	Struktur Organisasi Balai POM di Jambi (Permenpan No.7 Tahun 2022 dan SK BPOM 1 Tahun 2023).....	4
Gambar 2	Fasilitas Media Sosial Balai POM di Jambi.....	18
Gambar 3	Peta Administratif Provinsi Jambi	21
Gambar 4	Peta Strategis Level 0 Badan POM	30
Gambar 5	Peta Strategis Level II Balai POM di Jambi	31
Gambar 6	Perjanjian Kinerja Balai POM di Jambi Tahun 2023	78
Gambar 7	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2023	81
Gambar 8	Kategori Pencapaian Indikator (SK Ka. BPOM nomor 311 tahun 2023)	87
Gambar 9	Profil Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) berdasarkan <i>ePerformance</i>	93
Gambar 10	Profil NPSS Balai POM di Jambi dari Tahun 2020 – 2023.....	101
Gambar 11	Definisi Kerangka Berpikir Penilaian Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan	136
Gambar 12	Nilai EKA Balai POM di Jambi Tahun 2023	270
Gambar 13	Nilai IKPA Balai POM di Jambi Tahun 2023	270
Gambar 14	Pagu dan Realisasi Anggaran 2023 sesuai Aplikasi Simetris.....	286
Gambar 15	Realisasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan Monev DJA.....	282

Daftar Grafik

Grafik 1	Profil GAP ASN Balai POM Jambi	16
Grafik 2	Profil Pendidikan Pegawai Balai POM di Jambi	17
Grafik 3	Profil Pegawai berdasarkan Pendidikan dan Kelompok Gender	17
Grafik 4	Profil Sarana Produksi dan Distribusi	22
Grafik 5	Profil Target Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi.....	23
Grafik 6	Profil Pengujian Sampel Obat dan Makanan Tahun 2023.....	104
Grafik 7	Perbandingan Capaian IKSK.1 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	105
Grafik 8	Perbandingan Capaian IKSK.1 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	106
Grafik 9	Profil Perbandingan Capaian IKSK.2 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024.....	113
Grafik 10	Perbandingan Capaian IKSK.2 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	114
Grafik 11	Profil Perbandingan Capaian IKSK.3 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024.....	117
Grafik 12	Perbandingan Capaian IKSK.3 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	119
Grafik 13	Profil Perbandingan Capaian IKSK.4 Tahun 2020 - 2023 dan Target Renstra 2024.....	124
Grafik 14	Perbandingan Capaian IKSK.4 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	125
Grafik 15	Profil Perbandingan Capaian IKSK.5 Tahun 2020 - 2023 dan Target Renstra 2024.....	129
Grafik 16	Perbandingan Capaian IKSK.5 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	131
Grafik 17	Profil Perbandingan Capaian IKSK.6 Tahun 2020 - 2023 dan Target Renstra 2024.....	138
Grafik 18	Perbandingan Capaian IKSK.6 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	139
Grafik 19	Profil Perbandingan Capaian IKSK.7 Tahun 2020 - 2023 dan Target Renstra 2024.....	145
Grafik 20	Perbandingan Capaian IKSK.7 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	146
Grafik 21	Profil Perbandingan Capaian IKSK.8 Tahun 2020 – 2024 dan Target Renstra 2024	154
Grafik 22	Perbandingan Capaian IKSK.8 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	155
Grafik 23	Profil Perbandingan Capaian IKSK.9 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	161
Grafik 24	Perbandingan Capaian IKSK.9 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	162
Grafik 25	Profil Rekom TL Hasil Pengawasan yang Dilaksanakan	167
Grafik 26	Profil Perbandingan Capaian IKSK.10 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	168
Grafik 27	Perbandingan Capaian IKSK.10 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	169

Grafik 28	Profil Perbandingan Capaian IKSK.11 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	172
Grafik 29	Perbandingan Capaian IKSK.11 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	173
Grafik 30	Rekom Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	173
Grafik 31	Keputusan Penilaian Sertifikat yang Diselesaikan Tepat Waktu.....	176
Grafik 32	Profil Perbandingan Capaian IKSK.12 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	177
Grafik 33	Perbandingan Capaian IKSK.12 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	178
Grafik 34	Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan.....	183
Grafik 35	Profil Perbandingan Capaian IKSK.13 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	183
Grafik 36	Perbandingan Capaian IKSK.13 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	184
Grafik 37	Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan	187
Grafik 38	Profil Perbandingan Capaian IKSK.14 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	188
Grafik 39	Perbandingan Capaian IKSK.14 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	189
Grafik 40	Profil Perbandingan Capaian IKSK.15 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	193
Grafik 41	Perbandingan Capaian IKSK.15 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	194
Grafik 42	Profil UMKM yang Memenuhi Standar Produksi.....	197
Grafik 43	Profil Perbandingan Capaian IKSK.16 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	198
Grafik 44	Perbandingan Capaian IKSK.16 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	199
Grafik 45	Profil Perbandingan Capaian IKSK.17 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	204
Grafik 46	Perbandingan Capaian IKSK.17 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	205
Grafik 47	Profil Perbandingan Capaian IKSK.18 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	209
Grafik 48	Perbandingan Capaian IKSK.18 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	210
Grafik 49	Profil Perbandingan Capaian IKSK.19 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	212
Grafik 50	Perbandingan Capaian IKSK.19 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	213
Grafik 51	Profil Perbandingan Capaian IKSK.20 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	215
Grafik 52	Perbandingan Capaian IKSK.20 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	216
Grafik 53	Profil Perbandingan Capaian IKSK.21 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	221
Grafik 54	Perbandingan Capaian IKSK.21 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	222
Grafik 55	Profil Perbandingan Capaian IKSK.22 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	227

Grafik 56	Perbandingan Capaian IKSK.22 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	228
Grafik 57	Profil Perbandingan Capaian IKSK.23 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	232
Grafik 58	Perbandingan Capaian IKSK.23 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	233
Grafik 59	Profil Perbandingan Capaian IKSK.24 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	240
Grafik 60	Perbandingan Capaian IKSK.24 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	241
Grafik 61	Profil Perbandingan Capaian IKSK.25 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	246
Grafik 62	Perbandingan Capaian IKSK.25 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	247
Grafik 63	Profil Perbandingan Capaian IKSK.26 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	253
Grafik 64	Perbandingan Capaian IKSK.26 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	253
Grafik 65	Profil Perbandingan Capaian IKSK.27 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	258
Grafik 66	Perbandingan Capaian IKSK.27 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	258
Grafik 67	Profil Perbandingan Capaian IKSK.28 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024	263
Grafik 68	Perbandingan Capaian IKSK.28 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	264
Grafik 69	Perbandingan Capaian IKSK.29 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional.....	271
Grafik 70	Perbandingan Nilai IKPA dan Nilai EKA Balai POM Jambi 2020 – 2023	272
Grafik 71	Profil Serapan Anggaran dibanding Pagu Anggaran 2023.....	285
Grafik 72	Perbandingan Pagu dan Serapan Anggaran Balai POM Jambi Tahun 2020 - 2023.....	286



BAB I

PENDAHULUAN

- Latar Belakang
- Gambaran Umum Organisasi
- Struktur Organisasi
- Isi Strategi Organisasi



Bab 1

Pendahuluan

1.1 LATAR BELAKANG

Lingkungan strategis eksternal yang dihadapi oleh Badan POM pada Tahun 2021-2024 terdiri dari 2 (dua) isu pokok, yaitu kesehatan dalam peningkatan kualitas pembangunan manusia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa, serta peningkatan pembangunan sektor strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, dan isu sosial ekonomi nasional. Isu kesehatan terkait dengan perlunya peningkatan pengawasan kualitas Obat dan Makanan utamanya dalam rangka mengawal Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs), keamanan pangan, serta perubahan iklim dunia. Terkait dengan isu pembangunan pada sektor strategis, Obat dan Makanan merupakan komoditi yang penting keberadaannya pada struktur perekonomian nasional. Hal ini ditandai dengan kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap perekonomian nasional dari sektor nonmigas. Adapun isu terkait sosial-ekonomi global, khususnya tantangan di bidang sosial dan demografi, perubahan ekonomi dan sosial masyarakat, perdagangan bebas dan komitmen internasional serta perkembangan teknologi.

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Menghadapi tantangan tersebut, Balai POM di Jambi menyadari pentingnya perubahan paradigma pengawasan Obat dan Makanan mulai dari pengawasan *premarket*, *postmarket*, dan penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran dalam pengawasan Obat dan Makanan, peningkatan kualitas layanan publik, serta upaya peningkatan kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan terkait, melalui peningkatan kapasitas pelaku usaha sebagai pihak yang bertanggungjawab dalam memproduksi dan mendistribusikan Obat dan Makanan, serta masyarakat sebagai kosumen juga akan dikedepankan untuk mengurangi risiko yang dapat terjadi, disisi lain adalah merupakan upaya untuk mengurangi ketergantungan pengawasan berbasis jumlah SDM.

Perubahan paradigma ini juga disikapi Balai POM di Jambi dengan kebijakan penguatan kapasitas Balai POM di Jambi untuk secara efektif melaksanakan pengawasan dari hulu ke hilir dan tindak lanjut hasil pengawasan, pelaksanaan pelayanan publik yang lebih efisien dan mendekatkan Balai POM di Jambi kepada masyarakat, peningkatan penindakan yang bisa memberikan efek jera terhadap pelanggaran hukum atas jaminan keamanan, manfaat, dan mutu Obat dan Makanan; serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Sebagai upaya peningkatan efektifitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di seluruh wilayah Indonesia maka Badan POM berdasarkan surat persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor. B/892/M.KT.01/2020 tanggal 16 Juli 2020 tentang Penataan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, menerbitkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 dengan perubahan kedua menjadi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan POM dan Peraturan Badan tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan POM.

Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT Badan POM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas teknis operasional tertentu atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan dengan klasifikasi UPT Badan POM sesuai Pasal 5 Peraturan Badan POM no. 22 Tahun 2020, terdiri atas:

- a) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, selanjutnya disebut Balai Besar POM;
- b) Balai Pengawas Obat dan Makanan, selanjutnya disebut Balai POM; dan
- c) Loka Pengawas Obat dan Makanan, selanjutnya disebut Loka POM.

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020, untuk Wilayah Propinsi Jambi, terdapat 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis Badan POM, yaitu:

- 1) Balai POM di Jambi
 - Pasal 26 ayat (2) menjelaskan Kepala Balai POM merupakan Jabatan Administrator atau setara Jabatan Struktural Eselon III.a.
 - Wilayah kerja 9 Kabupaten/Kota (Kota Jambi, Kab. Muara Jambi, Batanghari, Tebo, Bungo, Merangin, Sarolangun, Tanjab Barat dan Tanjab Timur)
- 2) Loka POM di Sungai Penuh
 - Pasal 26 ayat (3) menjelaskan Kepala Loka POM merupakan Jabatan Pengawas setara Struktural Esselon IVa,
 - Wilayah kerja 2 Kabupaten/Kota (Kota Sungai Penuh dan Kab.Kerinci).

1.2.1 KEDUDUKAN

Balai POM di Jambi merupakan UPT Badan POM yang dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan POM, secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama, sesuai Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020, Pasal 2.



1.2.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 pasal 3 tentang tentang OTK UPT di lingkungan Badan POM, maka Balai POM di Jambi sebagai UPT Badan POM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, seperti tercantum pada Pasal 4, dalam melaksanakan tugasnya UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

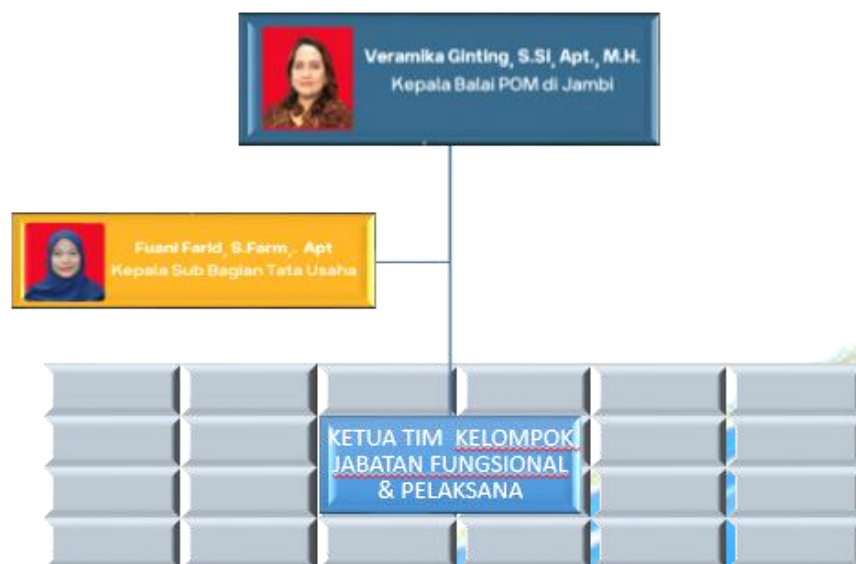
- 1) Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- 6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan atau penyidikan;
- 9) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- 11) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) Pelaksanaan kerjasama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 14) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga, dan
- 15) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Tugas pokok dan fungsi tersebut melekat pada Balai POM di Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM yang merupakan garda terdepan dalam hal perlindungan terhadap konsumen di Provinsi Jambi yang memiliki 4 (empat) kegiatan utama, yakni:

- 1) Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan dan sebelum beredar (*pre-market*) melalui:
 - a. Peningkatan audit sertifikasi fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan dalam rangka pemenuhan standar *Good Manufacturing Practices* (GMP) dan *Good Distribution Practice* (GDP) terkini;
 - b. Penguatan kapasitas Laboratorium.

- 2) Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar (*post-market*) melalui:
 - a. Pelaksanaan sampling dan pengujian;
 - b. Peningkatan cakupan pengawasan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan, termasuk Pasar Aman dari Bahan Berbahaya berbasis Komunitas;
 - c. Intelijen dan penyidikan kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan di Provinsi Jambi.
- 3) Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan melalui:
 - a. Program Desa Pangan Aman, Pasar Aman Berbasis Komunitas, dan Keamanan Pangan Jajanan untuk Anak Usia Sekolah;
 - b. KIE Bersama mitra kerja Anggota Komisi IX DPR RI dalam rangka Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan;
 - c. Penyuluhan kepada masyarakat dan pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan;
 - d. Peningkatan pengawasan terhadap pangan jajanan anak sekolah (PJAS), dan advokasi kepada masyarakat.
 - e. Penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan
- 4) Penegakan hukum melalui fungsi siber, cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai POM di Jambi
(PerMENPAN Nomor 7 Tahun 2022 dan SK BPOM Nomor.1 Tahun 2023)



Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai POM di Jambi disusun berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020, tanggal 04 September 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan POM, Pasal 5 ayat (1) point b dan Pasal 10 serta Pasal 26 ayat 2 dinyatakan bahwa Kepala Balai POM di Jambi merupakan Jabatan Administrator yang setara dengan Jabatan Struktural Esselon IIIa.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 1 tahun 2023 tentang Pedoman Sistem Kerja pada Badan POM untuk Penyederhanaan Birokrasi, maka Balai POM di Jambi telah melaksanakan sistem kerja berdasarkan Permenpan RB nomor 6 tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai ASN dan Permenpan RB nomor 7 tahun 2022 tentang Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi. Berdasarkan hal tersebut, maka Balai POM di Jambi hanya ada 2 Pejabat yaitu Pejabat Administrator (Kepala Balai POM di Jambi) dan Pejabat Pengawas (Kepala Sub Bagian Tata Usaha). Untuk pembagian kerja dari Kepala UPT, maka dibentuk Ketua Tim dan Anggota Tim yang merupakan pejabat fungsional. Terdapat 21 orang Ketua Tim Kerja di Balai POM di Jambi yang mengawal pencapaian 11 Sasaran Strategis Kegiatan dan 29 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang bertanggungjawab langsung kepada Kepala Balai POM di Jambi.

Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana yang tergambarkan dalam struktur penugasan merupakan sekumpulan tim kerja dan/atau individu yang ditugaskan oleh Kepala Balai POM di Jambi untuk mencapai tujuan dan kinerja organisasi. Penugasan dalam tim kerja dan/atau individu kepada Pejabat Fungsional dan pelaksana tersebut merupakan strategi dari Kepala Balai POM di Jambi dalam mencapai kinerjanya. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok jabatan fungsional di Balai POM Jambi terdiri dari jabatan fungsional pengawas farmasi dan makanan, fungsional perencana, fungsional pranata komputer, fungsional analis kepegawaian, fungsional analis pengelola keuangan APBN dan fungsional arsiparis.

1.4. ISU STRATEGIS

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini bermunculan beberapa isu strategis yang mempengaruhi kinerja Balai POM di Jambi. Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Balai POM di Jambi perlu dilakukan analisis lebih lanjut secara yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja dan upaya yang sudah dilakukan untuk mengatasi isu strategis tersebut antara lain:



a) *Kapasitas dan Kapabilitas Laboratorium Pengujian*

Sebagai tulang punggung sistem pengawasan yang dilakukan Balai POM di Jambi, laboratorium pengujian mempunyai peran yang sangat strategis utamanya dalam hal mendeteksi serta memvalidasi mutu dan keamanan produk-produk yang beredar di masyarakat, hasil pengujian laboratorium dibutuhkan cepat agar jika hasil pengujian tidak memenuhi syarat dapat dilakukan penarikan produk atau tindakan yang terkait sehingga masyarakat terhindar dari obat yang tidak memenuhi syarat ataupun palsu.

Diperlukan peningkatan kemampuan pengujian sesuai Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) baik pemenuhan standar peralatan laboratorium yang andal dan efisien, standar kompetensi SDM serta standar ruang lingkup pengujian melalui peningkatan jenis pengujian dan jenis serta jumlah produk yang diuji.

b) *Regionalisasi Laboratorium*

Adanya perubahan organisasi dan tata kerja Badan POM mengacu pada Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan POM dan perubahan lingkungan eksternal, menuntut adanya revitalisasi di bidang pengujian Obat dan Makanan. Hal ini untuk mewujudkan pengujian Obat dan Makanan yang unggul, inovatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis baik lingkup nasional maupun global sehingga mampu mengawal pengujian seluruh Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat.

Metode pendekatan yang komplementer atau saling melengkapi satu sama lain merupakan suatu upaya untuk meningkatkan “efektivitas dan efisiensi” laboratorium pengujian Badan POM baik PPPOMN maupun BB/Balai POM dengan merumuskan suatu model regionalisasi dan spesialisasi laboratorium bertujuan meningkatkan efisiensi sumber daya dan efektivitas pengujian.

Sistem Regionalisasi Laboratorium merupakan sistem manajemen yang baru, untuk diterapkan diseluruh BB/Balai POM. Balai POM di Jambi menjadi Anggota Laboratorium Region II (Pekanbaru) yang mengidentifikasi permasalahan dalam pengiriman dan penerimaan sampel, pengujian dan pelaporan hasil serta koordinasi, mencari solusi atas permasalahan tersebut dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan dan penerapan sistem regionalisasi laboratorium secara menyeluruh, sehingga permasalahan yang terjadi tidak berdampak pada kinerja secara nasional dan tetap dapat melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat.



c) *Tindak Lanjut Hasil Pengawasan oleh Pemerintah Daerah.*

Tindak lanjut hasil pengawasan oleh Pemerintah Daerah belum optimal sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan karena pengawasan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah belum dilakukan semestinya, hal ini disebabkan terbatasnya kompetensi dan jumlah SDM Pemerintah Daerah dan pola mutasi internal Pemerintah Daerah yang terlalu sering.

Balai POM di Jambi dalam melakukan pengawasan membuat surat rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan kepada Dinas terkait dengan ditembuskan kepada Bupati/Walikota, agar menjadi perhatian Kepala Daerah untuk mengambil langkah-langkah sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing untuk melakukan peningkatan efektivitas dan penguatan pengawasan Obat dan Makanan melalui Koordinasi Kesepakatan Bersama (MoU) dengan Pemerintah Daerah dan pembentukan SK Tim Terpadu antara Balai POM di Jambi dengan Pemerintah Daerah setempat.

d) *Pengawasan Obat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)*

Pengelolaan Obat JKN dilakukan secara terencana dan berbasis resiko ke seluruh unit pelayanan dasar terutama Puskesmas. Jumlah peserta BPJS yang memanfaatkan obat JKN tercatat per 31 Desember 2023 mencapai 267,3 juta jiwa (95,75%) dari jumlah penduduk Indonesia. (sumber: Media INFOBPJS Kesehatan).

Balai POM di Jambi melakukan pengawalan mutu produk obat JKN di sarana pelayanan hulu yakni PBF dan IFK serta sarana pelayanan hilir yaitu Puskesmas, Apotik, Klinik, dan Rumah Sakit dilakukan melalui pemeriksaan rutin ke sarana meliputi penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik dan sampling terhadap obat JKN serta vaksin secara acak (*random sampling*) dan *targeted* untuk selanjutnya dilakukan uji laboratorium.

e) *Stunting yang Menghambat Generasi Prima*

Stunting merupakan manifestasi dari malnutrisi atau gizi buruk akibat tidak terpenuhi kebutuhan gizi pangan secara permanen pada anak-anak yang menyebabkan tumbuh kembang anak menjadi tidak normal atau terganggu ditandai dengan tinggi badan lebih rendah dari standar usianya. Kondisi ini berdampak pada pertumbuhan fisik yang tidak optimal dan mempengaruhi gangguan kesehatan dan perkembangan kecerdasan anak-anak yang sebagai generasi penerus bangsa.

Kegiatan pengawasan *post-market* produk melalui intensifikasi pengawasan produk pangan fortifikasi Nasional merupakan upaya pengawasan produk pangan baik dalam rangka pemenuhan persyaratan (*compliance*) maupun surveilan keamanan pangan dengan cara pengambilan sampel (*sampling*) produk pangan fortifikasi yaitu Garam Beryodium, Tepung Terigu dan Minyak



Goreng Sawit. Proporsi sampling pada Tahun 2023 ditetapkan sesuai Pedoman Sampling 2023.

Lokasi Fokus Stunting di Provinsi Jambi terdiri dari 11 (sebelas) Kabupaten/Kota berdasarkan Keputusan Menteri PPN/Bappenas Nomor.101/M.PPN/HK/06/2022 tentang penetapan perluasan Kabupaten/Kota lokasi fokus intervensi penurunan stunting terintegrasi Tahun 2023 yaitu Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, Tanjung Jabung Timur, Tanjung Jabung Barat, Sarolangun, Merangin, Bungo, Tebo, Batanghari, Muaro Jambi dan Kota Jambi.

f) Pendampingan UMKM

Salah satu program Pemerintah adalah peningkatan produktivitas UMKM sehingga produk UMKM dapat berdaya saing di pasar internasional. Untuk mendukung UMKM yang berdaya saing banyak aspek pembinaan yang harus dilakukan diantaranya pengembangan fasilitas UMKM sehingga memiliki kapabilitas untuk menjamin mutu, keamanan dan manfaat pada komoditas pangan, obat tradisional dan kosmetik yang merupakan bagian dari tugas Balai POM di Jambi.

Pendampingan kepada pelaku usaha di Provinsi Jambi dilakukan oleh petugas Balai POM di Jambi, dengan cara pembinaan langsung ke sarana produksi, bimbingan teknis kepada produsen pangan, obat tradisional dan kosmetik, terkait pemenuhan dan penerapan *Good Manufacturing Practice* (GMP) pada juga dilakukan pendampingan dan bimbingan langsung pada aplikasi pendaftaran hingga terbitnya izin edar.

Kemitraan Balai POM di Jambi dengan lintas sektor terkait juga perlu ditingkatkan agar pembinaan dan pendampingan terkait dengan proses izin edar dapat dilaksanakan secara optimal, sehingga pelaku usaha pada akhirnya menghasilkan produk memiliki izin edar yang dapat menjamin mutu, keamanan dan manfaat serta memiliki daya saing yang tinggi.

g) Penegakkan Hukum di Bidang Obat dan Makanan

Penindakan terhadap pelaku kejahatan Obat dan Makanan didasarkan pada bukti permulaan yang cukup diantaranya hasil pengujian laboratorium, *track record* hasil pemeriksaan sebelumnya, hasil *patrol siber* maupun kegiatan operasi intelijen. Proses penegakan hukum sampai dengan tingkat penyidikan (*projusticia*) dapat diberikan sanksi pidana dan atau denda sesuai dengan undang-undang yang dilanggar.

Balai POM di Jambi telah mengoptimalkan kewenangan yang diberikan sebagai PPNS Badan POM dalam mengawal 6 (enam) peraturan perundang-undangan, yaitu Undang-Undang no 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Undang-Undang no. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang-Undang



Nomor. 18 Tahun 2012 tentang Pangan, Undang - Undang Nomor. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Undang-Undang Nomor. 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika dan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

h) *Peredaran Obat Keras Daftar G yang Tidak Sesuai Ketentuan*

Peredaran Obat Keras daftar G pada sarana yang tidak memiliki izin (*illegal*) masih banyak ditemukan di wilayah kerja Balai POM di Jambi. Pelanggaran ini disebabkan karena pengadaan Obat Keras daftar G berasal dari sumber yang tidak resmi yaitu *sales/freelance*, bukan berasal dari PBF, hal ini menjadi celah pintu masuknya obat-obat palsu/substandar. Balai POM di Jambi melakukan pengawasan terutama pada PBF, Apotek dan Toko Obat yang ada di Provinsi Jambi yang berjumlah 232 sarana, termasuk pada sarana distribusi lainnya yaitu warung/kios di pasar tradisional dan toko-toko kelontong. Untuk menunjang kegiatan tersebut perlunya peningkatan kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan penegak hukum lainnya seperti Kepolisian dan Kejaksaan.

i) *Kosmetika Tanpa Izin Edar/TIE*

Kecenderungan masyarakat khususnya kaum wanita sangat tertarik dengan perubahan penampilan yang instan untuk mempercantik diri, tidak peduli terhadap produk terdaftar atau tidak, hal ini sangat merugikan kepada konsumen sendiri, umumnya berupa produk rias wajah, *skincare* dan *cream* pemutih dengan berbagai merk yang dijual secara *offline* maupun *online*. Tindakan yang dilakukan yaitu pengamanan produk dan berdasarkan hasil gelar kasus, terhadap sarana yang menjual kosmetik TIE tersebut diberikan sanksi administratif berupa peringatan dan pemusnahan produk TIE oleh pelaku usaha, peringatan keras dan surat pernyataan dari pemilik. Upaya yang dilakukan kepada masyarakat Jambi terhadap pemakaian Kosmetik yang Aman antara lain Sosialisasi Tips memilih kosmetik aman melalui media sosial *facebook* BPOMJambi dan Instagram @BPOMJambi_

j) *Produk Makanan yang Rusak dan Kadaluarsa*

Dalam hal pengawasan produk makanan secara lebih intensif melakukan pengawasan terhadap sarana-sarana distribusi pangan mulai dari toko-toko kecil/kelontong, retail modern hingga distributor yang ada di wilayah Provinsi Jambi terutama di Hari Besar Keagamaan karena kebutuhan masyarakat di Hari Besar Keagamaan lebih meningkat. Balai POM di Jambi bekerjasama dengan Tim Terpadu Satgas Pangan Pemerintah Daerah Propinsi Jambi turut serta melakukan pengawasan produk beredar dan



intensifikasi pengawasan pangan ke sarana produksi dan distribusi pangan dan parcel.

Disamping itu juga dilaksanakan Komunikasi Informasi dan Edukasi tentang Keamanan Pangan dan Cek KLIK kepada masyarakat luas bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI

k) *Trend Penjualan Produk Obat dan Makanan Secara Online*

Istilah *cybercrime* saat ini merujuk pada suatu tindakan kejahatan yang berhubungan dengan dunia maya (*cyberspace*) yang menggunakan komputer. *Surveillance system* atau dikenal sebagai sistem pengintaian adalah suatu sistem dimana seseorang bisa memantau kondisi suatu tempat atau wilayah suatu obyek, atau seseorang disaat yang bersamaan sang pemantau tersebut tidak berada di lokasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan digitalisasi yang mengakibatkan semakin maraknya praktek penjualan obat, suplemen makanan, obat tradisional, kosmetika dan makanan ilegal yang ditawarkan melalui media sosial, situs internet ataupun *online*.

Kosmetik merupakan salah satu jenis produk yang banyak diperjualbelikan secara *online* di Provinsi Jambi, kebanyakan penjual mempromosikan produknya menggunakan *Online Shop* seperti Instagram, facebook, Twitter ataupun menggunakan perantara *e-commerce/ marketplace* (Tokopedia, Shopee, Bukalapak, Lazada dsb)

Berbelanja secara *online* ini menjadi salah satu pilihan yang menarik bagi konsumen selain menghemat waktu karena konsumen tidak perlu pergi ke pusat perbelanjaan untuk mendapatkan barang yang di inginkan, pilihan barang yang ditawarkan oleh pelaku usaha secara *online* juga *up date*, bervariasi dan mayoritas harga juga cenderung lebih murah.

Penjualan produk Obat dan Makanan secara *online* merupakan tantangan tersendiri bagi petugas dikarenakan:

- Setiap orang dengan mudah mempromosikan produknya di media sosial.
- Sulitnya melacak pelaku kejahatan penipuan online dikarenakan pelaku biasanya akan menggunakan identitas palsu/meminjam identitas orang lain.
- Keterbatasan/tidak adanya alat-alat khusus *cybercrime* yang dimiliki oleh petugas untuk menunjang sarana prasarana penyidik dalam mengungkap tindak pidana pelaku kejahatan.
- Keterbatasan jumlah personil dalam melakukan tindak lanjut terhadap produk ilegal yang dijual secara *online*.
- Biaya ekspedisi yang murah, penjual *online* kebanyakan tidak memiliki stok yang banyak terhadap produk (COD).



Upaya yang harus dilakukan untuk mengantisipasi hal tersebut antara lain:

- Reformulasi metode sampling Obat dan Makanan
- Melakukan kegiatan/ operasi intelijen terhadap akun/ media sosial yang sudah dilakukan *Profiling*
- Intensifikasi operasi penindakan dan pengungkapan aktor intelektual melalui perkuatan kemitraan dengan institusi penegak hukum
- Melakukan koordinasi dan bekerjasama dengan Bea Cukai, Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos dan Logistik Indonesia (Asperindo) Provinsi Jambi dalam mencari informasi terkait Identitas pengirim dan penerima.
- Peningkatan kesadaran masyarakat melalui Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi.

1) Reformasi Birokrasi

Pelaksanaan komitmen 6 (enam) area perubahan Reformasi Birokrasi melalui penataan, penguatan sistem manajemen dan struktur organisasi, manajemen perubahan, maupun penguatan akuntabilitas kinerja dan pengawasan dengan cara bekerja secara profesional, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, peningkatan kualitas pelayanan publik dengan kemampuan melayani publik secara netral, berdedikasi dan memegang teguh nilai-nilai budaya dan kode etik aparatur negara.

Kepuasan layanan publik melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) serta pola tindak lanjut pengaduan dengan melaksanakan perbaikan dan penataan pada setiap perubahan Area Reformasi Birokrasi secara terus menerus dan berkesinambungan yang sesuai dengan tujuan dari Reformasi Birokrasi.

Balai POM di Jambi berkomitmen memberikan pelayanan terbaik, tidak diskriminatif, transparan, tepat waktu dan adanya kepastian biaya berdasarkan PP Nomor. 32 Tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang berlaku di Lingkungan Badan POM.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kepuasan pelayanan publik pengujian sampel pihak ketiga, telah diterapkan aplikasi SiPelamban yang dapat diakses pada <https://sipelamban.bpomjambi.com> melalui handphone/PC/laptop, Aplikasi SiPelamban menyajikan informasi yang lebih lengkap, efektif dan efisien terkait pengujian sampel berupa parameter uji beserta tarif PNBP (Kamus Uji), pengajuan permintaan pengujian, pengecekan status pengujian sampel, Keterangan Pengujian diverifikasi dan divalidasi oleh Manajer Teknis Pengujian dengan legalitas secara Digital TTE Kepala Balai POM di Jambi. Sertifikat/Keterangan Hasil Uji dapat di *download* sendiri oleh Pelanggan tanpa harus datang ke Kantor Balai POM di Jambi.



Aplikasi SiPelamban diresmikan penggunaannya oleh Gubernur Jambi pada tanggal 23 November 2021. Inovasi Pelayanan Publik ini merupakan salah satu pendukung pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM Balai POM di Jambi.

m) *Program Keamanan Pangan Masyarakat Desa, Baik Sebagai Konsumen maupun Sebagai Pelaku Usaha Pangan Desa*

Program pembangunan ekonomi Desa/Kelurahan merupakan subsistem dari pembangunan ekonomi Provinsi yang berkelanjutan sebagai penopang perkembangan ekonomi secara Nasional. Kurang lebih 80% penduduk berada di perdesaan, maka pembangunan ekonomi harus melibatkan langsung atau tidak langsung penduduk pedesaan. Pengembangan ekonomi perdesaan menjadi hal yang wajib untuk dilakukan dengan tujuan akan menurunkan angka kemiskinan.

Badan POM menginisiasi program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), sebagai salah satu prasyarat peningkatan kesehatan keluarga secara mandiri. Program ini sarat dengan keterpaduan dan koordinasi yang melibatkan semua pihak terkait di jajaran Pemerintahan Daerah maupun masyarakat termasuk pelaku usaha sebagai pilar ekonomi di Pedesaan.

Pemberdayaan masyarakat Desa melalui Kegiatan Desa Pangan Aman yang melibatkan Komunitas Desa menjadi Kader Keamanan Pangan Desa yang telah terbentuk, seperti PKK dan Karang Taruna memiliki kompetensi mampu melakukan uji Bahan Berbahaya dengan menggunakan *Rapid Test Kit* dan sebagai Penyuluh Keamanan Pangan di Desa.

Balai POM di Jambi telah mengintervensi 50 Desa/Kelurahan (3,2%) dari 1.562 Desa/Kelurahan di Provinsi Jambi, 750 orang Kader Keamanan Pangan Desa, Untuk selanjutnya diperlukan kerjasama lintas sektor terkait agar dapat melaksanakan secara mandiri kegiatan ini melalui dana APBD dan Dana Desa.

n) *Implementasi Inpres 3 Tahun 2017 dan Dana Alokasi Khusus (DAK)*

Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan diinstruksikan untuk:

- a) menyusun dan menyempurnakan regulasi terkait pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- b) melakukan sinergi dalam menyusun dan menyempurnakan tata kelola dan bisnis proses pengawasan Obat dan Makanan;
- c) mengembangkan sistem pengawasan Obat dan Makanan;
- d) menyusun pedoman untuk peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;



- e) melakukan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan
- f) mengoordinasikan pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan instansi terkait.

Sebagai upaya implementasi Inpres 3 Tahun 2017, Pemerintah Daerah memperoleh Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 kepada 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, yang anggarannya dapat dimanfaatkan untuk program pengawasan Obat dan Makanan yaitu pengawasan UMOT dan Apotek/Toko Obat terhadap pemenuhan standar dan persyaratan, pengawasan terhadap pemenuhan komitmen pelaku usaha IRTP setelah 3-6 bulan penerbitan SPPIRT, Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan Pengawasan Produk Pangan Industri Industri Rumah Tangga (PIRT) serta Bimtek Kader Keamanan Pangan.

1.4.1 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Balai POM di Jambi sebagai salah satu UPT Badan POM mempunyai peran strategis dalam pencapaian *outcome*, terutama dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Provinsi Jambi. Mengingat luasnya cakupan pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Jambi dituntut dapat menjalankan fungsi koordinasi keluar baik di tingkat Provinsi maupun di tingkat Kabupaten/Kota dalam upaya pengawasan Obat dan Makanan yang merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia, untuk melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Balai POM di Jambi melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre market* sampai dengan *post market control* yang disertai penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*).

Berdasarkan bisnis proses yang sudah ditetapkan dalam dokumen Reviu Rencana Strategis 2020 – 2024 yaitu melaksanakan Program Pengawasan Obat dan Makanan (*post market*) di seluruh wilayah administratif Provinsi Jambi meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling dan pengujian Obat dan Makanan serta penyidikan dan penegakan hukum. Sasaran strategis Balai POM di Jambi disusun berdasarkan visi, misi dan sasaran strategis yang ingin dicapai Badan POM, dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumberdaya serta infrastruktur yang dimiliki oleh Balai POM di Jambi diharapkan dapat mencapai sasaran strategis sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Jambi;
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi;

3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi;
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Balai POM di Jambi;
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi;
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan dan pengujian produk Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi;
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi;
8. Terwujudnya tata kelola Pemerintahan di Lingkup Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi yang efektif;
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal;
10. Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan;
11. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Jambi secara Akuntabel.

Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Badan POM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market control* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Badan POM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama Pemerintah Daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan Obat dan Makanan, mengubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi *proactive control*, dengan mendorong penerapan *Risk Management Programme*.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai POM di Jambi tidak bekerja sendiri sebagai *single player* melainkan bekerja sama dengan lintas sektor terutama Pemerintah Daerah untuk memperluas cakupan pengawasan Obat dan Makanan. merubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi *proaktif control* dengan mendorong penerapan *Risk Management Programme*. Upaya penguatan pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Jambi diperlukan dukungan dan peningkatan kerja sama, komunikasi informasi dan edukasi dengan pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan kesehatan masyarakat Jambi dengan memberikan perlindungan terhadap produk Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan serta mendorong pelaku usaha mampu menerapkan kaidah-kaidah cara produksi yang baik dan cara distribusi yang baik sehingga produk Obat dan Makanan yang beredar memenuhi aspek keamanan, mutu maupun kemanfaatannya.



Aspek strategis yang dapat mempengaruhi kinerja Balai POM di Jambi di Tahun mendatang antara lain:

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dengan adanya penambahan 5 (lima) orang tenaga PPPK Tahun 2023, jumlah SDM yang dimiliki oleh Balai POM di Jambi sampai dengan 31 Desember 2023 berjumlah 76 (*tujuh puluh enam*) orang.

Apabila dihitung berdasarkan analisis beban kerja dan target yang ditetapkan jumlah SDM Balai POM di Jambi belum memadai secara kompetensi dan jumlah untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal.

Banyaknya permintaan mutasi dan pegawai yang pensiun dapat diakomodir dengan cara melakukan rekrutmen ASN dengan mengutamakan calon pegawai dari putera-puteri asli daerah Provinsi Jambi.

b. Kapasitas dan Kapabilitas Laboratorium Pengujian

Sebagai tulang punggung sistem pengawasan yang dilakukan Badan POM, laboratorium pengujian mempunyai peran yang sangat strategis utamanya dalam hal mendeteksi serta memvalidasi mutu dan keamanan produk-produk yang beredar di masyarakat, hasil pengujian laboratorium dibutuhkan cepat agar jika hasil pengujian tidak memenuhi syarat dapat dilakukan penarikan produk atau tindakan yang terkait sehingga masyarakat terhindar dari obat yang tidak memenuhi syarat ataupun palsu.

Untuk itu diperlukan peningkatan kemampuan pengujian Balai POM di Jambi sesuai Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) baik pemenuhan standar peralatan laboratorium yang andal dan efisien, standar kompetensi SDM serta standar ruang lingkup pengujian sesuai SRL P3OMN maupun RLA KAN dengan demikian akan meningkatkan jenis pengujian dan jenis serta jumlah produk yang diuji.

c. Teknologi Data dan Informasi Pendukung Pengawasan Obat dan Makanan

Pada Era Revolusi Teknologi (Digital) saat ini, kita harus adaptif mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Tantangan saat ini di Badan POM adalah banyak aplikasi dibuat oleh masing-masing unit kerja namun belum sepenuhnya terintegrasi, data dasar dan informasinya juga tersebar. Data-data pendukung pengawasan Obat dan Makanan yang saat ini tersebar di masing-masing UPT Badan POM harus diselaraskan, dianalisis dan diinterpretasikan dengan tepat sehingga menjadi sumber informasi yang penting dan bermakna sebagai dasar pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan bagi pimpinan Badan POM.

1.4.2 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

INTERNAL

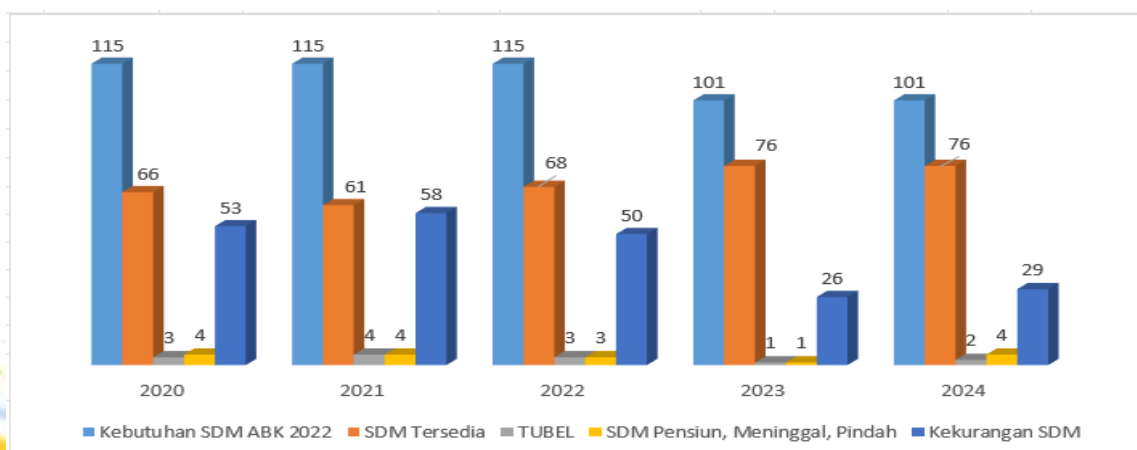
Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia harus memiliki keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan sesuai lingkup tugasnya, berdasarkan verifikasi perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK) Tahun 2023 jumlah SDM Balai POM di Jambi yang dibutuhkan sebanyak 101 (*seratus satu*) orang.

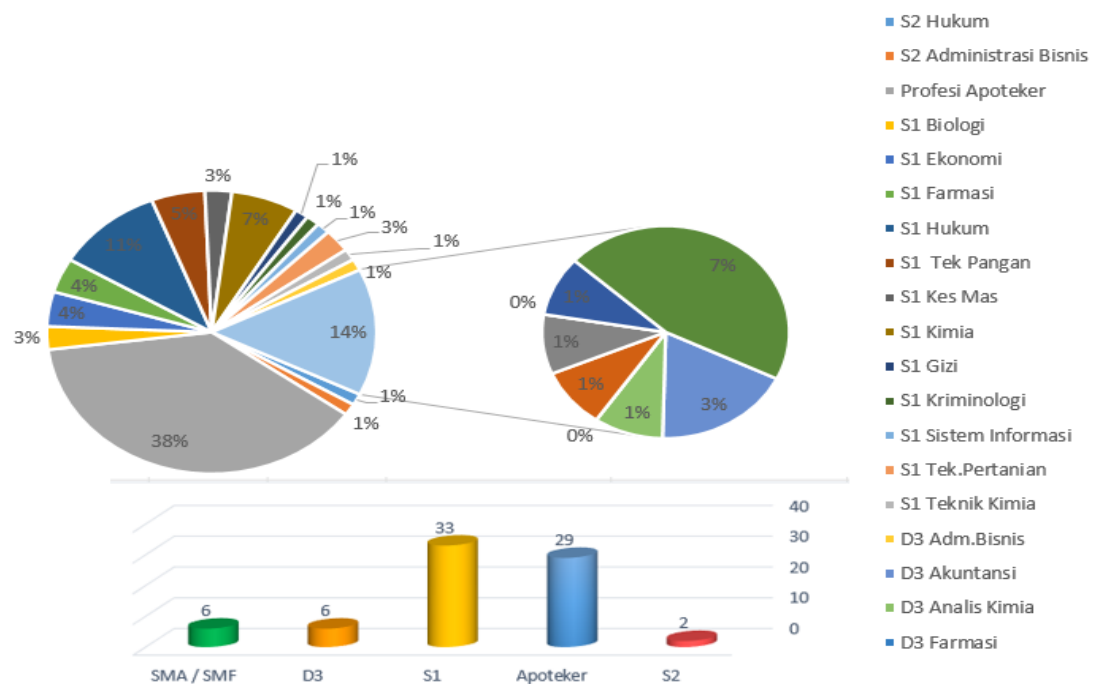
Saat ini jumlah karyawan Balai POM di Jambi per Desember 2023 terdiri dari PNS sejumlah 71 (*tujuh puluh satu*) orang, PPPK sejumlah 5 (*lima*) orang, 1 (*satu*) orang diantaranya masih dalam masa Tugas Belajar, 1 (*satu*) orang meninggal dunia, 1 (*satu*) orang pindahan dari BBPOM Jayapura, 4 (*empat*) orang rencana mutasi dan pensiun sehingga GAP kebutuhan SDM di Tahun 2024 mendatang sejumlah 29 (*dua puluh sembilan*) orang. Untuk mengisi kekurangan dan GAP SDM tersebut, sampai Desember 2023, Balai POM di Jambi masih menggunakan 25 (*dua puluh lima*) orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), diantaranya untuk Tenaga Administrasi 7 (*tujuh*) orang, Tenaga Teknis Laboratorium 4 (*empat*) orang, Pengemudi 4 (*empat*) orang, Satpam 6 (*enam*) orang dan *cleaning service* 4 (*empat*) orang.

Tabel 1. Profil Pegawai Balai POM di Jambi berdasarkan Kebutuhan dan GAP

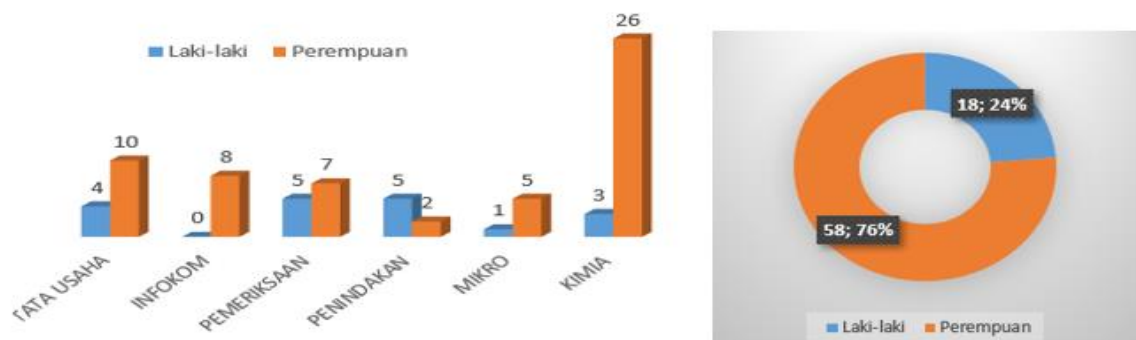
Kelompok Substansi/ Subbag	Jumlah SDM Balai POM Jambi per 31 Desember 2023	
	Kondisi Saat ini	TUBEL
Subbag Tata Usaha	14	-
Substansi Pemeriksaan	12	-
Substansi Pengujian	35	1
Substansi Penindakan	7	-
Substansi Infokom	8	-
TOTAL	76	1



Grafik 1. Profil GAP ASN Balai POM di Jambi



Grafik 2. Profil Pendidikan Pegawai Balai POM di Jambi



Grafik 3. Profil Pegawai Balai POM di Jambi berdasarkan Kelompok Gender

Sarana Prasarana

Penyediaan sarana prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Kantor Balai POM di Jambi berdiri di Tanah Hibah Pemerintah Daerah Provinsi Jambi seluas 3.976 m² dengan luas bangunan sebesar 2.784 m² dengan 4 (empat) gedung utama yang berfungsi sebagai perkantoran dan pelayanan publik, laboratorium pengujian kimia Obat, pengujian kimia makanan dan laboratorium pengujian mikrobiologi.

Pemerintah Daerah Provinsi Jambi telah menyerahkan Hibah Tanah ke Badan POM dengan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah (BMD) Nomor. 3985/BAST/SETDA/PBMD-3.2/2019 dan Nomor PL.03.07.1.24.12.19.4936 tanggal 09 Desember 2019, dengan Sertifikat Hak Milik Nomor. 56 yang diterbitkan pada tanggal 8 Desember 2020.



Sarana Komunikasi dan Informasi

Untuk kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah terpasang jaringan eksternal WAN (*Wide Area Network*) guna mendukung pekerjaan yang membutuhkan akses internet dengan bandwidth 200 Mbps *broadband* dan bandwidth 30 Mbps (1:1) + IP Public/29 untuk kebutuhan *server* yang menyimpan beberapa aplikasi internal Balai POM di Jambi. Dalam rangka pemenuhan pelayanan publik, Balai POM di Jambi selain itu juga digunakan sebagai *provider backup* yang dikelola menggunakan 1 router dan 15 *access point* yang penanggung jawab pengelolaan oleh Tim IT Balai POM di Jambi. Dalam rangka pemenuhan pelayanan publik, Balai POM di Jambi menyediakan fasilitas media sosial dengan Akses Komunikasi dan Informasi:



Gambar 2. Fasilitas Media Sosial Balai POM di Jambi

Sumber Daya Energi

Untuk penerangan digunakan listrik PLN dengan daya 197 KVA dengan pembagian daya untuk Gedung Utama/Kantor 10,0 KVA, Gedung Pengujian Kimia Makanan 32,0 KVA, Gedung Pengujian Mikrobiologi 125,0 KVA dan Gedung Pengujian Kimia Obat 30,0 KVA. Untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik, Balai POM di Jambi dilengkapi dengan generator dengan kapasitas 100 KVA yang saat ini sudah sering terjadi kerusakan.

Peralatan Laboratorium

Laboratorium merupakan tulang punggung pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Jambi didukung dengan peralatan laboratorium memadai sesuai standar dan telah mendapat sertifikat akreditasi sesuai surat dari Sekretaris Jenderal Komite Akreditasi Nasional Nomor. 975/3.a.1/LAB/12/2019 tanggal 18 Desember 2019 sebagai laboratorium pengujian dengan Sertifikat Akreditasi LP-1365-IDN.

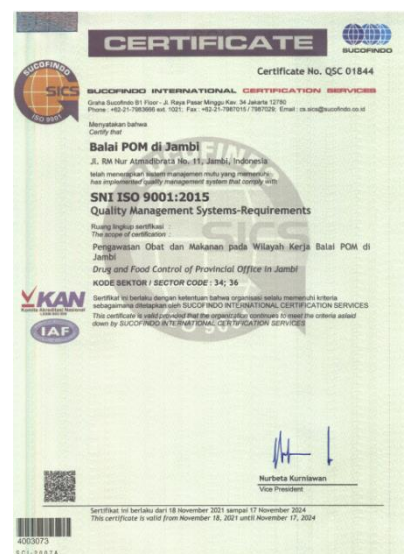
Ilmu dan teknologi terus berkembang, begitu juga proses pengujian terus ditingkatkan kapasitasnya agar pengawasan Obat dan Makanan dapat berjalan secara optimal. Balai POM di Jambi senantiasa berkomitmen untuk memberikan hasil pengujian laboratorium yang absah, didukung dengan tersedianya sarana dan prasarana laboratorium yang memadai, terutama peralatan laboratorium yang merupakan salah satu unsur penunjang utama pengujian selain. Untuk melakukan pengujian sesuai standar, laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi dilengkapi dengan peralatan yang memadai sesuai standar minimum laboratorium, metoda



analisa yang terkini agar dapat menghasilkan hasil uji yang valid dan dipercaya. Balai POM di Jambi sebagai Laboratorium yang mampu melakukan uji DNA Porcine menggunakan alat rt-PCR terhadap produk pangan olahan sederhana dan gelatin obat, identifikasi cemaran *Etylenglycol* dan *Dietylenglikol* pada obat syrup, cemaran Bisfenol-A

(BPA) dan Acetaldehyd pada kemasan AMDK dan kemasan pangan kaleng.

Hasil *Assesment Good Laboratory Practices* (GLP) di Balai POM Jambi tanggal 27 Desember 2023 yang dilakukan oleh Tim Verifikator dari P3OMN atas penilaian *Self Assesment* diperoleh nilai 80,72% terdiri dari Pemenuhan Standar Kompetensi Pengujian 88,09%, Ruang Lingkup Pengujian 81,22% dan Pemenuhan Alat Laboratorium 72,86%, masih terdapat GAP sehingga diperlukan peningkatan pengadaan peralatan laboratorium dan kompetensi penguji setiap tahunnya sesuai standar demi peningkatan pengawasan dan mutu pengujian Obat dan Makanan. Balai POM di Jambi dengan penerapan sistem mutu ISO 17025 : 2017 dan ISO 9001: 2015 secara konsisten dan berkesinambungan



Keunggulan Balai POM di Jambi

- Laboratorium Pengujian Biomolekuler dengan BSL-2;
- Laboratorium spesifik Pengujian Obat Kelas Terapi Dermatologi dan Saluran Pernafasan;
- Laboratorium spesifik Pengujian DNA Spesifik Porcine Gelatine;
- Laboratorium spesifik Pengujian Migrasi BPA dan Achetaldehyd pada Kemasan Pangan



- Laboratorium spesifik Pengujian cemaran Pestisida pada Buah dan cemaran Chloroetanol pada Bubuk Cabe;
- Laboratorium spesifik Pengujian Kosmetik Chloroform pada Sediaan Kebersihan Mulut dan Metanol pada Masker sheet;
- Laboratorium Penguji identifikasi cemaran *Etylenglycol* dan *Dietylenglikol* pada obat syrup;
- Laboratorium Penguji Barang Bukti Narkoba dari Kepolisian dan BNN;
- Laboratorium Penguji Sampel Pihak Ketiga dari Pelaku Usaha, Instansi Pemerintah (Sampel Pangan DAK, PKRT, Obat PKD);
- Memiliki tenaga ahli sebagai Fasilitator yang aktif membantu proses pendaftaran Obat dan Makanan melalui *e-registration*;
- Memiliki tempat uji Kompetensi untuk Sertifikasi tenaga PKP Pertama dan DFI Junior;
- Pengembangan Layanan Publik bekerja sama dengan Pemerintah Kota Jambi menggunakan fasilitas Mall Pelayanan Publik.

Anggaran

Program Pengawasan Obat dan Makanan merupakan program secara teknis dalam melaksanakan tugas utama Balai POM di Jambi didukung anggaran dari APBN dengan Nomor DIPA. SP DIPA-063.01.2. 432835/2023 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022 dengan pagu program pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp.25.373.953.000,- dan pagu dukungan manajemen Rp. 13.307.158.000,- sehingga pagu awal Balai POM di Jambi senilai Rp.38.681.111.000,-

Sehubungan dengan terbitnya Surat Menteri Keuangan Nomor S-1040/MK.02/2022 Tanggal 9 Desember 2022 tentang *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2023, melalui Surat Sestama Nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 tanggal 14 Desember 2022 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (*Selfblocking*). Dalam Rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) TA 2023 terdapat *Automatic Adjustment* TA 2023 sebesar Rp. 5.390.971.000,00 sehingga pagu aktif menjadi Rp.33.290.140.000,- dengan rincian pagu pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp.20,934.853,000,- dan pagu dukungan manajemen Rp.12.355.287.000,-

Berdasarkan Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.05.03.2.21.06.23.457 tanggal 20 Juni 2023 hal Penyampaian Usulan Pemanfaatan *Automatic Adjustment* TA.2023 dan Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-KU.02.03.21.212.07.23.166 tanggal 10 Juli 2023 hal Tindak Lanjut Penyesuaian Belanja Pegawai yang berasal dari blokir *Automatic Adjustment* TA.2023. Kemudian berdasarkan Surat Sekretaris Utama BPOM No B-PR.05.01.2.21.08.23.622 tanggal 18 Agustus 2023 hal Tambahan Anggaran Pelaksanaan Program KIE 2023. Dengan adanya Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.05.03.21.212.09.23.234 tanggal 11 September 2023 hal Revisi Tambahan

Anggaran Belanja Pegawai BPOM TA 2023, dengan adanya kekurangan anggaran belanja pegawai maka Balai POM di Jambi melakukan penyesuaian revisi anggaran penambahan belanja pegawai Balai POM di Jambi dengan melakukan optimalisasi anggaran, akhirnya total pagu Balai POM di Jambi Tahun 2023 menjadi Rp.34,248,272,000,- terdiri dari pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan Rp.20.503.492.000,- dan pagu dukungan manajemen Rp.13.744.779.000,-

EKSTERNAL

Kondisi Geografis dan Demografis

Secara geografis Provinsi Jambi terletak di wilayah Timur pulau Sumatera pada 0,45° Lintang Utara, 2,45° Lintang Selatan dan antara 101,10°-104,55° Bujur Timur. Luas wilayah Provinsi Jambi $\pm$ 49,026.576 km² dengan luas daratan 50.160,05 km² dan perairan 3.274,95 km². sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, sebelah Timur dengan Selat Berhala, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Bengkulu.



Gambar 3. Peta Administrasi Provinsi Jambi

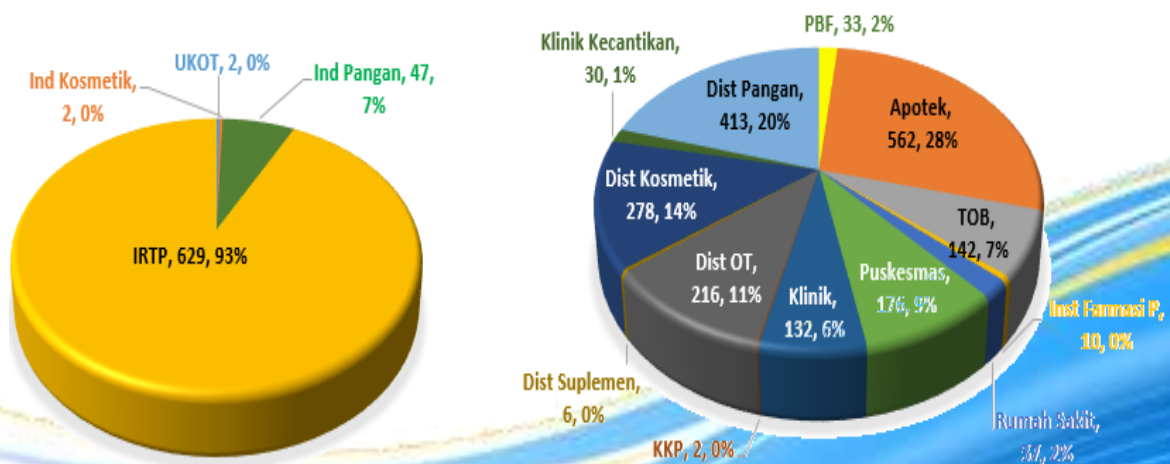
Wilayah administratif Provinsi Jambi terdiri dari 11 Kabupaten/Kota dengan luas wilayah 50.160,05 km². Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM no. 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Peraturan Kepala Badan POM no. 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan POM untuk wilayah kerja Balai POM di Jambi terdiri dari 9 Kabupaten/Kota, yang meliputi 8 Kabupaten dan 1 Kota sedangkan sisanya 2 Kabupaten/Kota lagi merupakan wilayah kerja Loka POM di Sungai Penuh, yang terdiri dari 138 Kecamatan dan 1.539 desa/kelurahan.

Tabel 2. Wilayah Kerja Balai POM di Jambi

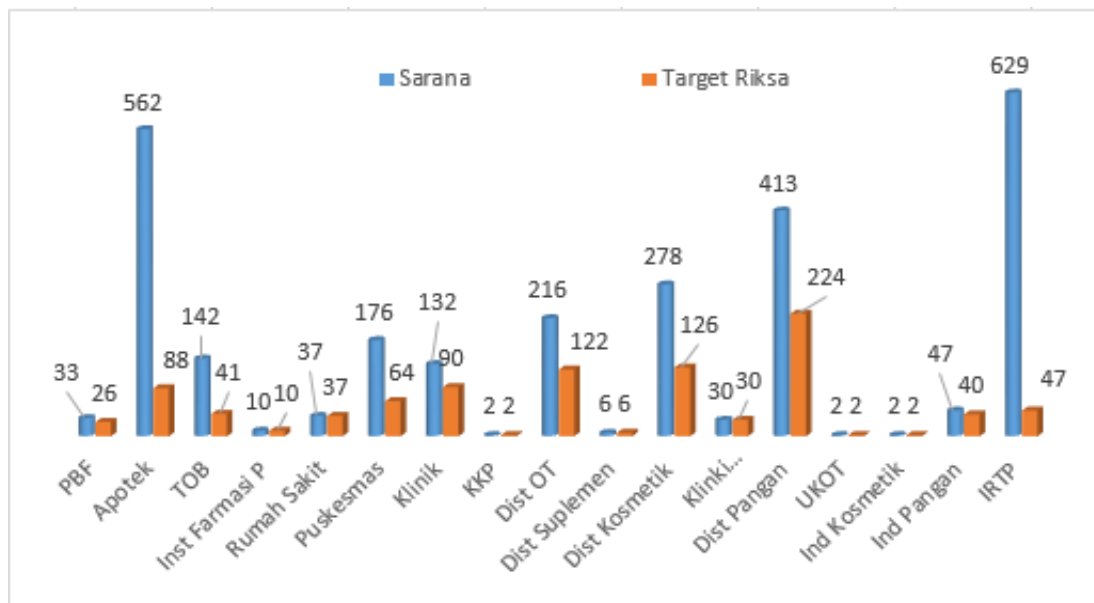
No	Kabupaten/ Kota	Luas Wilayah Daratan (km ²)	Jumlah				Jarak dari Ibukota Propinsi (km)	Pola Transportasi
			Penduduk (jiwa)	Kec	Kel	Desa		
I	Wilayah Kerja Balai POM di Jambi							
1	Kota Jambi	169.887	619,600	11	62	-	0	Darat
2	Kab. Muaro Jambi	5,225,796	412,800	11	5	150	20,74	Darat
3	Kab. Batang Hari	5,387,516	313,200	8	14	110	50,29	Darat
4	Kab. Tebo	6,103,737	344,800	12	5	107	195,93	Darat
5	Kab. Sarolangun	5,935,894	298,100	11	9	149	175,44	Darat
6	Kab. Tanjab Barat	5,546,063	324,500	13	20	114	118,72	Darat & Air
7	Kab. Tanjab Timur	4,546,621	234,200	11	20	73	65,98	Darat & Air
8	Kab. Bungo	4,760,827	373,300	17	12	141	241,56	Darat & Udara
9	Kab. Merangin	7,540.118	357,600	24	10	205	249,84	Darat
II	Wilayah Kerja Loka POM di Sungai Penuh							
1	Kab. Kerinci	3,445,196	253,900	18	2	285	378,95	Darat & Udara
2	Kota Sei. Penuh	364,924	99.200	8	4	65	396,33	Darat & Udara
Propinsi Jambi		49,026,579	3.631.100	144	163	1,399		

Sumber : Jambi Dalam Angka Tahun 2023

Sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM Jambi berjumlah 2.717 sarana, terdiri dari 680 sarana produksi Obat dan Makanan dengan target pemeriksaan tahun 2023 berjumlah 91 sarana (13,38%) dari jumlah sarana produksi dan jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan 2037 sarana dengan target pemeriksaan tahun 2023 berjumlah 866 sarana (42,51%) dari jumlah sarana distribusi yang meliputi Unit Transfusi Darah (UTD), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Industri Kosmetik, Industri Pangan, IRTP, PBF, Apotek, Toko Obat Berizin (TOB), Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan



Grafik 4. Profil Sarana Produksi dan Distribusi di Wilayah Kerja Balai POM Jambi



Grafik 5. Profil Target Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi

1.4.3 PERMASALAHAN

Permasalahan yang dihadapi oleh Balai POM di Jambi yang perlu perbaikan kedepannya, antara lain:

- Keterbatasan jumlah SDM dan Kompetensi baik kompetensi teknis pengawasan maupun kompetensi pendukung yang berdampak pada kinerja Balai POM di Jambi. Terkait hal tersebut Balai POM di Jambi telah mengusulkan penambahan anggaran pelatihan, membuat perencanaan pelatihan secara terencana dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan kepada PPSDM Badan POM, namun dengan keterbatasan anggaran menyebabkan peningkatan kemampuan pengujian tidak dapat dilakukan sekaligus.
- Belum memadai sarana dan prasarana pendukung untuk pengujian seperti ketersediaan baku pembanding, alat gelas, suku cadang dan alat laboratorium yang belum memenuhi standar minimal, metoda analisa yang diperlukan untuk pengujian belum tersedia, mengakibatkan belum semua parameter uni dan jenis produk Obat dan Makanan yang beredar dapat dilakukan pengujian.
- Balai POM di Jambi telah melakukan koordinasi dengan P3OMN terkait penyediaan baku pembanding sesuai metoda analisa yang ada di pedoman sampling dan pengajuan rekomendasi kebutuhan pengadaan alat laboratorium serta pengajuan penambahan anggaran ke Biro Perencanaan Badan POM untuk belanja modal, alat gelas dan suku cadang, media mikrobiologi, reagensia dan Baku Pembanding Standar di luar yang tersedia di P3OMN agar parameter uji wajib dapat dilakukan dan terpenuhinya sesuai Prioritas Sampling 2023.



- d) Belum tersedianya anggaran khusus pembelian media mikrobiologi dan reagensia untuk pengujian Sampel Pihak Ketiga, Sampel Loka POM dan kelebihan sampel regionalisasi, sehingga masih menggunakan media mikrobiologi, dan reagensia sampel rutin Balai POM di Jambi yang menyebabkan media mikrobiologi dan reagensia cepat habis dan tertundanya penyelesaian pengujian sampel rutin;
- e) Pengawasan penandaan produk kosmetik secara umum tidak di evaluasi oleh Badan POM sebelum produk diedarkan (*pre market*) sehingga menyebabkan untuk pengawasan penandaan produk *post market* harus lebih ketat, untuk itu perlu pelatihan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

- **Uraian Singkat Rencana Strategis**
- **Rencana Kinerja Tahunan (RKT)**
- **Perjanjian Kinerja (PK)**
- **Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)**
- **Metoda Pengukuran Kinerja**

Bab 2.

Perencanaan Kinerja

2.1. RENCANA STRATEGIS

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka Balai POM di Jambi sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Balai POM di Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan POM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan kondisi umum, potensi, permasalahan dan tantangan pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Jambi menetapkan visi, misi dan tujuan serta sasaran strategis.

Rencana Strategis Balai POM di Jambi tahun 2020 –2024 merupakan dokumen perencanaan indikatif dan memuat program-program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai POM di Jambi disusun berdasarkan penjabaran Reviu Rencana Strategis Badan POM Tahun 2020-2024, juga telah selaras dengan dokumen RPJMN 2020 – 2024 seiring dengan perubahan lingkungan strategis berupa perubahan organisasi dan Tata Kerja Badan POM sesuai Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan POM dan disesuaikan dengan tugas pokok Balai POM di Jambi sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan POM di wilayah Provinsi Jambi. Penyusunan sasaran dan indikator kinerja pada rencana strategis dengan mempertimbangkan potensi, peluang, dan kendala/tantangan yang ada sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai POM di Jambi serta melihat latar belakang dan perubahan lingkungan yang dinamis yang diharapkan mampu mengakomodasi berbagai kebijakan aktual yang berkembang di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Perencanaan Kinerja Balai POM di Jambi terdapat dalam Dokumen Reviu Rencana Strategis (Reviu RENSTRA) Balai POM di Jambi Tahun 2020 – 2024 sesuai SK Kepala Balai POM di Jambi nomor. HK.02.02.5A.5A1.12.21.3937-I tanggal 13 Desember 2021 yang juga memuat tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan serta program dan kegiatan Badan POM.



"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

Visi dan Misi Balai POM di Jambi secara utuh mengacu pada Visi dan Misi Badan POM 2020 – 2024 yang disusun sesuai dengan Visi Presiden RI 2019 2024 yaitu ***Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.***

Rumusan Visi berorientasi kepada pemangku kepentingan masyarakat Provinsi Jambi sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan *impact* dari berbagai hasil (*outcome*) yang ingin diwujudkan Balai POM di Jambi dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/taraf hidup masyarakat Jambi khususnya.

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

- Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/dapat ditoleransi/tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
- Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
- Berdaya Saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.



Penjelasan Misi:

Untuk mewujudkan Visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi Balai POM di Jambi sebagai berikut:

MISI	
01	<u>Membangun Sumber Daya Manusia unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia</u>
02	<u>Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa</u>
03	<u>Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga</u>
04	<u>Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan</u>

Tujuan Badan POM



Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan (*goal*) pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM Badan POM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/ kajian kebijakan serta pemanfaatan teknologi informasi dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.



Arah Kebijakan Badan POM Tahun 2020 – 2024 yang dilaksanakan oleh Balai POM di Jambi dengan memperhatikan adanya perubahan lingkungan strategis terkini, maka dilakukan beberapa perubahan pada Arah Kebijakan Balai POM di Jambi sesuai Reviu Renstra Balai POM di Jambi 2020 – 2024 dan mengacu pada Surat Keputusan Kepala Badan POM Nomor 168 Tahun 2023 tentang Arah Kebijakan Badan POM Tahun 2024 untuk meningkatkan efektivitas Rencana Kerja dan Program Prioritas Badan POM Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel. 3 Perubahan Arah Kebijakan Balai POM di Jambi 2020 – 2024

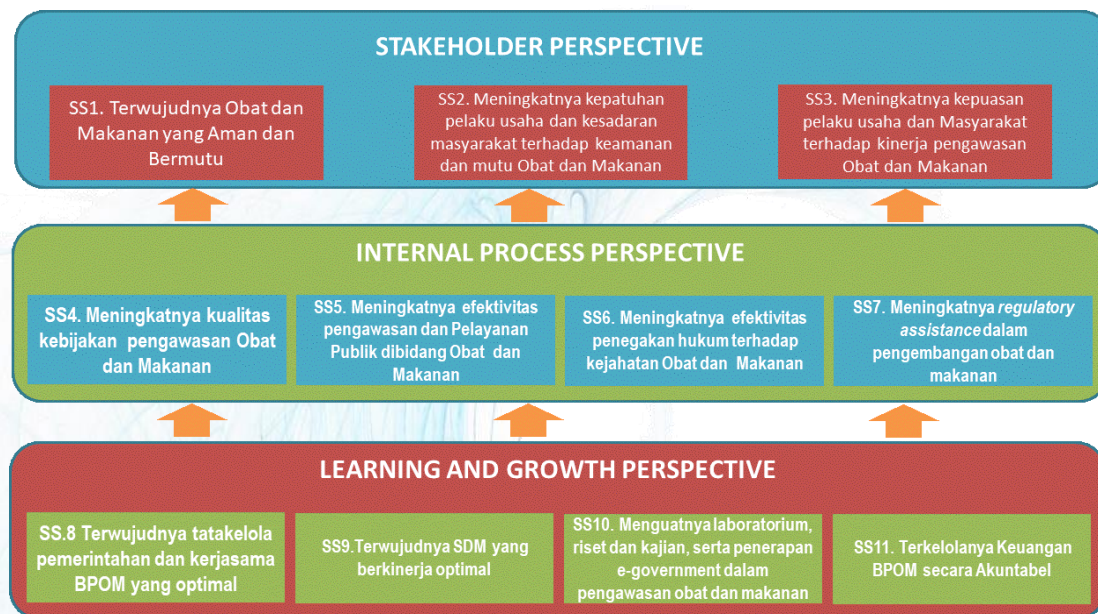
Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik
2. Peningkatan kapasitas SDM Balai POM di Jambi dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	2. Peningkatan kapasitas SDM Balai POM di Jambi dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan
3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.	4. Peningkatan keamanan, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait	5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.	6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan	7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan

Untuk dapat melaksanakan kebijakan tersebut, Balai POM di Jambi melakukan analisis program strategis dengan memperhitungkan hasil analisis SWOT, sehingga diperoleh rumusan Strategi. Terdapat beberapa penyesuaian perubahan Strategi Balai POM tahun 2020 – 2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel. 4 Perubahan Strategi Balai POM di Jambi 2020 – 2024

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan
2. Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/ infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran	2. Penguatan pengelolaan SDM Balai POM di Jambi berbasis sistem merit
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk yang melakukan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing	3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk yang melakukan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing
4. Penguatan pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan Balai POM di Jambi	4. Penguatan pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan Balai POM di Jambi
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan	5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
6. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan Obat dan Makanan	6.. Penguatan fungsi cegah tangkal, <i>patroli siber</i> , intelijen dan penyidikan kejahatan Obat dan Makanan
7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan	7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi (RB) Balai POM di Jambi termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.	8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi (RB) Balai POM di Jambi termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
9. -	9. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/ infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran

Sasaran strategis Balai POM di Jambi disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan (2020 – 2024) diharapkan Badan POM akan dapat mencapai sasaran strategis pada peta strategi level 0 sebagai berikut :

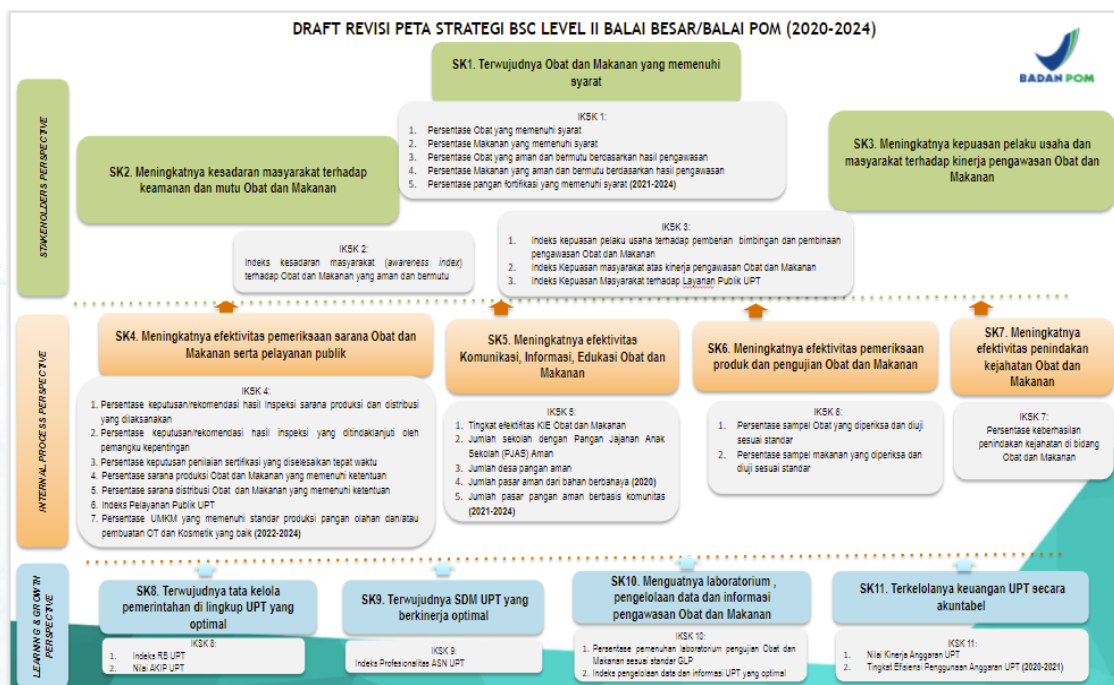


Gambar 4. Peta Strategis Level 0 Badan POM

Berdasarkan Peta Strategis Level 0 Badan POM, pengawasan obat dan makanan mempunyai tiga *outcome*, yaitu:

- 1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang Aman, Berkhasiat/Bermanfaat dan Bermutu dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat;
- 2) Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dan kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan.
- 3) Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan.
- 4) Dengan tiga *outcome* tersebut pengawasan obat dan makanan merupakan satu area dan upaya strategis, karena selain berdampak pada perlindungan konsumen, juga merupakan unsur penting dalam meningkatkan daya saing keamanan mutu produk Obat dan Makanan di pasar lokal maupun global serta mendukung inovasi.
- 5) Terkait dengan Peta Strategis Level 0 Badan POM tersebut maka Balai POM di Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM mempunyai peran strategis dalam pencapaian *outcome* tersebut di atas sesuai Peta Strategis Level II, utamanya dalam melaksanakan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Provinsi Jambi.

Berdasarkan pertimbangan dari 4 perspektif dalam pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) meliputi *Learning & Growth*, *Internal Process*, *Customer* dan *Stakeholders* maka Balai POM di Jambi dapat menetapkan sasaran strategis sesuai sasaran kegiatan sebagaimana tergambar pada Peta Strategi Level II.



Gambar 5. Peta Strategis Level II Balai POM di Jambi

Sasaran kegiatan ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Balai POM di Jambi dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Balai POM di Jambi. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) diharapkan Balai POM di Jambi dapat mencapai sasaran kegiatan sebagaimana tergambar pada peta strategi level II Balai POM di Jambi.

Mengingat luasnya cakupan pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Jambi dituntut untuk dapat menjalankan fungsi koordinasi dengan stakeholders baik di tingkat Propinsi maupun di tingkat Kabupaten/Kota dalam upaya pengawasan Obat dan Makanan dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki oleh Balai POM di Jambi untuk mencapai sasaran strategis organisasi.

2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Reviu Renstra 2020 - 2024 dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2023.

Tabel 5. Rencana Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TARGET 2023
Stakeholder Perspective			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase obat yang memenuhi syarat	94.40
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	81.00
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.00
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	86.00
2	Meningkatnya Kepatuhan Pelaku Usha dan Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu	81.00
3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan	90.00
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	73.47
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Jambi	90.00
Internal Process Perspective			
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	83.00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58.00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	89.00
		Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	60.00
		Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	73.00
		Indeks pelayanan publik Balai POM di Jambi	4.25
		Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik (untuk Tahun 2022 – 2024)	79.00
5	Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan	96.80
		Jumlah sekolah dengan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman	71
		Jumlah desa pangan aman	25
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	8
6	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan	92.00
Learning and Growth Perspective			
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Balai POM di Jambi yang efektif	Indeks RB Balai POM di Jambi	81.40
		Nilai AKIP Balai POM di Jambi	80.70
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi	85.30
10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	82.00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal	2.50
11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Jambi secara akuntabel	Nilai Kerja Anggaran Balai POM di Jambi	92.50

2.2.1 STAKEHOLDER PERSPECTIVE



SASARAN KEGIATAN 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi

Produk Obat dan Makanan yang diawasi oleh Balai POM di Jambi adalah produk yang tergolong berisiko tinggi dan tidak ada batasan toleransi untuk produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/ manfaat dan mutu.

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang diselenggarakan oleh Balai POM di Jambi merupakan suatu proses yang komprehensif, mencakup pengawasan *pre-market* dan *post-market*. Sistem itu terdiri dari:

1. Penilaian (*pre-market evaluation*) dilakukan sebelum produk beredar dengan memberikan rekomendasi hasil pemeriksaan sarana terkait permohonan izin edar.
2. Pengawasan setelah beredar (*post-market control*) dilakukan untuk melihat konsistensi mutu produk, keamanan dan informasi produk yang dilakukan dengan melakukan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, serta pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan dan pengawasan label/penandaan dan iklan di wilayah kerja Balai POM Jambi.
3. Hasil pengujian laboratorium merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan apakah produk memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat, yang selanjutnya produk yang tidak memenuhi syarat ditarik dari peredaran.
4. Penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan *projusticia* dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif atau diproses secara hukum pidana.

Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan *pre-market* dan *post-market* yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/manfaat dan bermutu. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini, telah ditetapkan 5 (lima) indikator kinerja dengan target kinerja selama tahun 2023 dan cara pengukuran masing-masing indikator yaitu :

Indikator Kinerja Utama		Target 2023
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94.40
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	81.00
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.00
4	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	86.00

IKSK 1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Sasaran kegiatan (SK) adalah Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja).
- b. Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling Acak/ Random Sampling di tahun berjalan.

Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.

- c. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu/kadaluarsa nomor izin edar
- 2) Produk kadaluarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

- d. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5.

Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.

- e. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets
- f. Jika termasuk poin c.1 atau c.2 atau c.3, maka tidak dilakukan pengujian, Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (c.4), maka sampel tetap diuji.
- g. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kadaluarsa/ TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

Perhitungannya :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak yang MS}}{\text{Sampel Acak Diperiksa \& Diuji}} \times 100 \%$$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium,



- c. Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n, contoh:

$$\% B3 = \frac{\text{Total pembilang } (B1 + B2 + B3)}{\text{Total penyebut } (B1 + B2 + B3)} \times 100 \%$$

- d. Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM:

- Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan adalah Balai Besar/Balai Penyampling
- Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji adalah Balai Besar/Balai Penguji.
- Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Besar/Balai Penyampling.

IKSK 2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Sasaran kegiatan (SK) adalah Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.
- b. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012)
- c. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar sesuai kerangka Sampling Acak/ Random di tahun berjalan.

Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium,

- d. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu/kadaluarsa NIE
- 2) Produk kadaluarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

- e. Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin d), Pangan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5,

- f. Jika termasuk poin d,1, d,2 atau d,3, maka tidak dilakukan pengujian, namun apabila sampel yang diperiksa TMK label (d.4), maka sampel tetap diuji,
- g. Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.
- h. Kesimpulan produk pangan random/acak adalah hasil evaluasi penandaan (MK atau TMK) mempengaruhi hasil Kesimpulan Akhir.

Perhitungannya :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak yang MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa \& Diuji}} \times 100 \%$$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium,
- c. Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n, contoh:

$$\% B3 = \frac{\text{Total pembilang } (B1 + B2 + B3)}{\text{Total penyebut } (B1 + B2 + B3)} \times 100 \%$$

d. Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM:

- Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan adalah Balai Besar/Balai Penyampling
- Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji adalah Balai Besar/Balai Penguji.
- Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Besar/Balai Penyampling.

IKSK.3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Sasaran kegiatan (SK) adalah Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja).
- b. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan.

Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium

- c. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:
 - 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu/kadaluarsa NIE
 - 2) Produk kadaluarsa
 - 3) Produk Rusak
 - 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
 - 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian
- d. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5.
Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.
- e. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets,
- f. Jika termasuk poin c.1 atau c.2 atau c.3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji.
- g. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

Perhitungannya :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targetted yang MS}}{\text{Sampel Targetted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100 \%$$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium,
- c. Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n,

contoh:

$$\% B3 = \frac{\text{Total pembilang } (B1 + B2 + B3)}{\text{Total penyebut } (B1 + B2 + B3)} \times 100 \%$$

d. Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM:

- Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan adalah Balai Besar/Balai Penyampling
- Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji adalah Balai Besar/Balai Penguji.
- Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Besar/Balai

IKSK 4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Sasaran kegiatan (SK) adalah Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Indikator Kinerja Utama Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.
- b. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012)
- c. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan.
Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling **kecuali sampel pangan fortifikasi**), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Dikecualikan dari sampel Makanan adalah sampel pangan fortifikasi.
- d. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.
- e. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Perhitungannya :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted yang MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa \& Diuji}} \times 100 \%$$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium,
- c. Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n,
- d. contoh:

$$\% \text{ B3} = \frac{\text{Total pembilang (B1 + B2 + B3)}}{\text{Total penyebut (B1 + B2 + B3)}} \times 100 \%$$

- e. Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM:
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan adalah Balai Besar/Balai Penyampling
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji adalah Balai Besar/Balai Penguji.
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Besar/Balai Penyampling.

IKSK 5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Sasaran kegiatan (SK) adalah Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat.
- Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan.
- Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian.
- Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium
- Pengambilan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi.**
- Hasil pemeriksaan pada poin c dilakukan dalam rangka tindak lanjut pengawasan.

Perhitungannya :

$$\% \text{ Pangan Fortifikasi MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi yang MS}}{\text{Total Pangan Fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100 \%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium,
- Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n,

d. contoh:

$$\% B3 = \frac{\text{Total pembilang } (B1 + B2 + B3)}{\text{Total penyebut } (B1 + B2 + B3)} \times 100 \%$$

e. Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM:

- Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan adalah Balai Besar/Balai Penyampling
- Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji adalah Balai Besar/Balai Penguji.
- Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Besar/Balai Penyampling.



SASARAN KEGIATAN 2

Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi

Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Sesuai dengan prinsip dasar pilar ke 3 (tiga) pengawasan Obat dan Makanan dimana salah satunya adalah terkait pengawasan oleh masyarakat, Balai POM di Jambi perlu berupaya untuk selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Untuk mencapai tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat yang tinggi, Balai POM di Jambi secara aktif memberikan pengetahuan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui berbagai forum dan media. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman, diharapkan akan mampu menimbulkan sikap dan perilaku yang mampu membentengi diri sendiri dari produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat.

Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini, di Balai POM Jambi telah ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja dengan target kinerja Tahun 2023 dan cara pengukuran masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Target 2023
6. Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	81.00

Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan Balai POM di Jambi melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Keberhasilan sasaran strategis kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) pada akhir tahun 2023.

IKSK 6. Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Sasaran kegiatan (SK) adalah Meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dan kesadaran masyarakat terhadap kualitas Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu mencakup:

- 1) Indeks Kesadaran merupakan hasil pengukuran berdasarkan survei kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai pengambilan keputusan dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
- 2) Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang menjadi lingkup pengawasan Badan POM. Masyarakat yang menjadi responden adalah kepala/anggota rumah tangga dengan rentang usia 17 - 65 tahun
- 3) Kesadaran diukur melalui 3 (tiga) aspek yaitu:
 - a) Pengetahuan (*Knowledge*) bertujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dari sini dapat dilihat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat.
 - b) Sikap (*Attitude*) untuk menggali sikap masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengkonsumsi Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
 - c) Perilaku (*Practices*) untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan baik.

Untuk menghitung indeks kesadaran masyarakat diukur melalui survei yang dilakukan oleh Pusat Analisis Kajian Obat dan Makanan Badan POM dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) berbasis *offline* dan *online*. Desain *sampling* menggunakan *stratified random sampling*. Perhitungan indeks diukur dari rata-rata tertimbang (*weighted mean score*) indikator kesadaran dengan mempertimbangkan bobot, yaitu bobot penduduk (BPS), bobot pertanyaan dan bobot komoditi. Pengukuran kesadaran masyarakat juga dilakukan terhadap 5 (lima) produk yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Kelima produk tersebut memiliki nilai indeks kesadaran masing-masing dan diagregatkan menjadi Indeks kesadaran.

Perhitungannya :

$$\text{Indeks Nasional} = \sum [\sum (\bar{R}_a \times b) \times c]$$

Keterangan:

$\bar{R}_a$ = rerata nilai kesadaran responden yang telah mempertimbangkan bobot pertanyaan (a) dalam satu komoditi.

b = bobot penduduk (BPS)

c = bobot komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan



SASARAN KEGIATAN 3

Indeks Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi

Badan POM selaku Pemerintah bertugas menyusun kebijakan dan regulasi terhadap Obat dan Makanan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dan mendorong penerapan *Risk Management Program* oleh Industri. Peningkatan kapasitas dan komitmen pelaku usaha diasumsikan akan berkontribusi pada peningkatan daya saing Obat dan Makanan.

Jaminan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu produk Obat dan Makanan pada dasarnya kewajiban dari pelaku usaha, untuk itu pelaku usaha wajib mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah sebagai regulator untuk melindungi masyarakat. Pengawasan oleh pelaku usaha dimulai dari hulu ke hilir, mulai dari pemeriksaan bahan baku, proses produksi, distribusi sampai produk tersebut dikonsumsi oleh masyarakat. Pelaku usaha harus mempunyai kemampuan teknis dan finansial untuk memelihara sistem manajemen risiko secara mandiri dan mempunyai peran dalam memberikan jaminan produk Obat dan Makanan yang memenuhi syarat keamanan mutu dan khasiat terhadap produk yang dihasilkan pada akhir tahun 2023.

Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini, telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja dengan target kinerja tahun 2023 dan cara pengukuran masing-masing indikator di akhir tahun adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama		Target 2023
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan	90.00
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	73,47
9	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Jambi	90.00

IKSK 7. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Kegiatan (SK) adalah meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan adalah:

- a) Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran berdasarkan survei kepada pelaku usaha yang mendapat bimbingan dan pembinaan dari Badan POM dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan perijinan/sertifikasi produk Obat dan Makanan. Masing-masing kategori produk memiliki bobot penimbang tertentu yang sesuai.
- b) Bimbingan dan pembinaan merupakan bentuk-bentuk layanan yang diberikan Badan POM kepada pelaku usaha dalam rangka membantu pemenuhan terhadap peraturan (*regulatory assistance*) yang mencakup bentuk-bentuk seperti desk, pendampingan, bimbingan teknis, dan sosialisasi. Masing-masing bentuk bimbingan dan pembinaan memiliki bobot penimbang tertentu berdasarkan tingkat urgensi dan dampaknya.
- c) Pelaku usaha Obat dan Makanan mencakup produsen, distributor, importir, eksportir, sarana pelayanan dan lainnya.
- d) Nilai kepuasan diukur melalui 5 (lima) indikator yaitu *tangibles*, *realibility*, *responsiveness*, *assurance* dan *empathy*, yang masing-masing memiliki bobot penimbang tersendiri.

Survei dilakukan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan secara online dengan memberikan link survei saat kegiatan bimbingan dan pembinaan kepada seluruh pelaku usaha yang mendapatkan bimbingan dan pembinaan oleh Badan POM.

Perhitungannya :

$$\text{Indeks Nasional} = \sum [\sum (Ejk \times b) \times c]$$

Keterangan:

Ejk = Rata-rata nilai kepuasan kegiatan pada jenis kegiatan yang sama dalam satu komoditi

b = Bobot jenis kegiatan pendampingan, desk, bimtek, dan sosialisasi

c = Bobot komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan

Nilai bobot penimbang yang digunakan dalam perhitungan indeks:

- Aspek Kepuasan : *realibility* (0.30), *responsiveness* (0.20), *assurance* (0.17) dan *emphaty* (0.17), *tangibles* (0.16),
- Jenis Kegiatan, : Desk (0,303), Pendampingan (0,326), Bimtek (0,260), Sosialisasi (0,110).
- Jenis Komoditi : Obat (0.233), Obat Tradisional (0.187), Suplemen Kesehatan (0.178), Kosmetik (0.173) dan Pangan Olahan (0.230).

IKSK 8. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Kegiatan (SK) adalah meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT.

Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan adalah:

- a) Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai ukuran kepuasan berdasarkan hasil pengukuran melalui survei kepada masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan makanan yang dilakukan oleh Badan POM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan dampak/manfaatnya oleh masyarakat.
- b) Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang menjadi lingkup pengawasan Badan POM. Masyarakat yang menjadi responden adalah kepala/anggota rumah tangga dengan rentang usia 17 - 65 tahun.
- c) Indeks kepuasan masyarakat diukur berdasarkan konsep *Service Quality (ServQual)* yaitu *Reliability, Assurance, Empathy, dan Responsiveness* yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan meliputi:
 - Kemampuan/upaya pengawasan yang dilakukan Badan POM terhadap produk Obat dan Makanan, misal operasi hari raya, pengecekan produk kedaluwarsa.
 - Kemampuan Badan POM dalam melindungi masyarakat dari produk yang berbahaya/merugikan kesehatan, misal dengan melakukan pemberian informasi terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan
 - Jaminan yang diberikan oleh Badan POM terhadap keamanan produk yang beredar di masyarakat, misal dengan pemberian nomor izin edar, pengujian Obat dan Makanan yang beredar di pasaran.
 - Tindakan Badan POM atas produk berbahaya bagi kesehatan masyarakat yang beredar di masyarakat, dengan menarik produk yang berbahaya, kedaluwarsa, produk palsu dan ilegal yang beredar di masyarakat.

Untuk mengukur indikator kepuasan masyarakat dilakukan melalui 2 (dua) pengukuran indeks yaitu:

- a) Diukur melalui survei yang dilakukan dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) berbasis *offline* dan *online*. Desain sampling menggunakan *stratified random sampling*,
- b) Perhitungan indeks diukur dari rata-rata tertimbang (*weighted mean score*) dari setiap variabel kepuasan dengan mempertimbangkan bobot, yaitu bobot penduduk (BPS), bobot pertanyaan dan bobot komoditi. Pengukuran kepuasan masyarakat dilakukan terhadap 5 (lima) produk yang menjadi lingkup pengawasan Badan POM.

Kelima produk tersebut memiliki nilai indeks kepuasan masing-masing dan diagregatkan menjadi Indeks kepuasan



Perhitungannya :

$$\text{Indeks Nasional} = \sum [\sum (\bar{R}_a \times b) \times c]$$

Keterangan:

$\bar{R}_a$ = rerata nilai kesadaran responden yang telah mempertimbangkan bobot pertanyaan (a) dalam satu komoditi.

b = bobot penduduk (BPS)

c = bobot komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan

IKSK 9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik

Sasaran Kegiatan (SK) adalah meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Jambi adalah:

- a. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparaturnya penyelenggara pelayanan publik.
- b. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat.
- d. Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini (Saat ini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)
- e. Target dinyatakan dalam angka.

2.2.2 INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE



SASARAN KEGIATAN 4

Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (*full spectrum*) mencakup standardisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan Badan POM mampu melindungi masyarakat dengan optimal. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban oleh Badan POM, maka perlu disusun suatu strategi yang mampu mengawalnya.

Di satu sisi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan tugas. Untuk itu pengawasan Obat dan Makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan misi ini.

Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini, telah ditetapkan 6 (enam) indikator kinerja dengan target kinerja tahun 2023 dan cara pengukuran masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama		Target 2023
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	83.00
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58.00
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	89.00
13	Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	60.00
14	Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	73.00
15	Indeks pelayanan publik Balai POM di Jambi	4.25
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00

Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Badan POM akan meningkatkan efektivitasnya apabila Badan POM mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat karena pengawasan bersifat lintas sector melalui mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) per triwulan kecuali untuk indikator kinerja utama Indeks Pelayanan Publik diukur pada akhir tahun 2023.

IKSK.10 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Sasaran Kegiatan (SK) adalah Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah:

- a. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- b. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- c. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - 1). Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 2). Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 3). Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - 4). Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- d. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - 1). Pelaku usaha;
 - 2). Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)



Perhitungan :

$$\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan:} \\ = (A+B+C+D)/4$$

Indikator terdiri dari 4 komponen, yaitu:

- A. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

% Keputusan Hasil Inspeksi Diterbitkan UPT yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan =

$$\frac{\text{Jumlah Keputusan Hasil Inspeksi yang diterbitkan UPT yang ditindaklanjuti atau Dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah Keputusan Hasil Inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100\%$$

- B. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT

% Rekom Hasil Inspeksi Diterbitkan Pusat yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan =

$$\frac{\text{Jumlah Rekom Hasil Inspeksi Diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau Dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah Rekom Hasil Inspeksi yang Diterbitkan oleh Pusat dan Diterima UPT}} \times 100\%$$

- C. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain

% Rekom Hasil Inspeksi Diterbitkan UPT Ditindaklanjuti/Dilaksanakan Pusat/UPT lain =

$$\frac{\text{Jumlah Rekom Hasil Inspeksi Diterbitkan UPT yang di TL atau Dilaksanakan Pusat atau UPT lain}}{\text{Jumlah Rekom Hasil Inspeksi yang Diterbitkan oleh UPT}} \times 100\%$$

- D. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT

% Rekom Pemangku Kepentingan Ditindaklanjuti/Dilaksanakan UPT =

$$\frac{\text{Jumlah Rekom Hasil Inspeksi dari Linsek yang ditindaklanjuti atau Dilaksanakan UPT}}{\text{Jumlah Rekom Diterima dari Lintas Sektor terkait}} \times 100\%$$

Catatan:

- ✓ Pembilang dan penyebut menyesuaikan jumlah komponen keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ada di UPT (bukan jumlah surat/sarana).
- ✓ Pembilang dan penyebut termasuk *carryover* rekomendasi tahun n-1 yang belum selesai ditindaklanjuti tahun n-1.
- ✓ *cutoff* perhitungan sampai dengan 31 Desember.



IKSK.11 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

Sasaran Kegiatan (SK) adalah Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah:

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Badan POM melalui UPT kepada *stakeholder* yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan (MK) maupun Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - Lintas sektor (Pemerintah Daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah *feedback/respon* dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT mengacu pada pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan

Perhitungan :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = (A+B)/2

Indikator terdiri dari 2 komponen, yaitu:

$$A = \frac{\text{Jumlah Rekom yang ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha}}{\text{Jumlah Rekom yang diberikan kepada Pelaku Usaha}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah Rekom yang ditindaklanjuti oleh Lintas Sektor}}{\text{Jumlah Rekom yang diberikan kepada Lintas Sektor}} \times 100\%$$

Catatan:

- ✓ Pembilang dan penyebut menyesuaikan jumlah komponen keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ada di UPT (bukan jumlah surat/sarana).
- ✓ Pembilang dan penyebut termasuk *carryover* rekomendasi tahun n-1 yang belum selesai ditindaklanjuti tahun n-1.
- ✓ *cutoff* perhitungan sampai dengan 31 Desember.

IKSK.12 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Sasaran Kegiatan (SK) adalah meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah:

- a. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:
 - 1). Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan 3) dalam rangka pendaftaran produk OT,
 - 2). Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk,
 - 3). Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik,
 - 4). Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem *e-sertifikasi.pom.go.id* kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang,
 - 5). Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem *e-sertifikasi.pom.go.id* untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang.
 - 6). Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan).

IZIN PENERAPAN CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK (CPPOB)

Skala Usaha	Risiko Produk		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Besar	Program Manajemen Risiko (PMR)	Full Audit	
Penanda tangan		Kepala Badan	
Menengah		Full Audit	
Penanda tangan	Kepala Badan	Deputi	
Mikro dan Kecil	PMR bertahap	Penilaian Mandiri	Komitmen
Penanda tangan	Deputi	Kepala UPT	

Skala Usaha

- Mikro : < 1 milyar
- Kecil : 1 – 5 milyar
- Menengah : 5 – 10 milyar
- Besar : >10 Milyar

Contoh produk berdasarkan risiko

- Rendah : Gula
- Menengah : Krim nabati
- Tinggi : Formula bayi

Note:

- Audit dilakukan maksimal setelah 1 tahun (hanya bagi skala usaha mikro dan kecil)
- Jika terjadi kasus, dapat diperiksa sewaktu-waktu

- 7). Hasil Pemeriksaan dalam rangka Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) untuk penerbitan Sertifikat Pemenuhan Standar SMKPO di Sarana Peredaran Pangan Olahan Importir, Distributor, Sarana Ritel Pangan Modern selain minimarket dan Sertifikat Pemenuhan Komitmen SMKPO di Sarana Ritel Pangan Tradisional, Ritel Pangan Modern berupa minimarket, Pengelola Pasar (apabila ada permintaan pemeriksaan dari Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan)
 - 8). Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
 - 9). Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
 - 10). Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik
 - 11). Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
 - 12). Sertifikat (Keterangan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, sampel *early warning system*).
- b. Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.
 - c. Keputusan yang dimaksud untuk poin a.1 sampai a.6 adalah hasil penilaian yang menentukan permohonan sertifikasi dapat dilanjutkan sampai tahap rekomendasi (memenuhi ketentuan) atau tidak.
 - d. Untuk perhitungan hingga keputusan (MK/TMK), apabila perbaikan disampaikan pada tahun berjalan maka tidak dihitung kembali, namun apabila perbaikan disampaikan ditahun berikutnya maka dihitung kembali sebagai

permohonan baru dan masuk ke dalam perhitungan kinerja di tahun berikutnya tersebut.

Untuk permohonan sertifikasi di bulan n yang diperkirakan penyelesaiannya akan melebihi bulan tersebut, diperhitungkan menjadi kinerja bulan n+1

Perhitungan :

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu =

$$\frac{\text{Jumlah Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Permohonan Penilaian Sertifikasi}} \times 100\%$$

Catatan:

- Penilaian sertifikasi mencakup yang diselesaikan pada tahun berjalan dan *carry over* tahun sebelumnya
- Untuk permohonan sertifikasi dibulan Desember yang diperkirakan penyelesaiannya akan melebihi 31 Desember, diperhitungkan menjadi kinerja Tahun n+1.

IKSK.13 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sasaran Kegiatan (SK) adalah meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah:

1. Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan.
2. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan *catchment area*.
3. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif
4. Dasar penetapan sarana produksi MK/TMK mengacu pada pada:
 - a. Peraturan Badan POM Nomor. 19 Tahun 2020 tentang pedoman tindak lanjut pengawasn Obat dan bahan Obat
 - b. Keputusan Kepala Badan POM Nomor. HK.02.02.1.2.02.20.50 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika
 - c. Peraturan Badan POM Nomor. 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika



- d. Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut 3 Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan
- e. SOP Makro

Perhitungan :

$$\% \text{ Sarana Produksi MK} = \frac{\text{Jumlah Sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

IKSK.14 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sasaran Kegiatan (SK) adalah meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah:

- a. Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin).
- b. Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:
 - 1). Peraturan Badan POM Nomor. 19 tahun 2020 tentang pedoman tindak lanjut pengawasan Obat dan bahan Obat;
 - 2). Peraturan Badan POM Nomor. 21 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keamanan dan Mutu Pangan Olahan;
 - 3). Peraturan Badan POM no 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika;
 - 4). Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK.0202.1.4.12.20.1141 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan;
 - 5). Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;

- 6). Surat Edaran Deputy Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA No.B-PW.01.12.3.34.02.21.123 tanggal 21 Februari 2021 tentang Penetapan Target dan Prioritas Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian.
- c. Sarana distribusi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana distribusi yang diperiksa sesuai dengan catchment area.
- d. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif

Perhitungan :

% Sarana Distribusi MK =

$$\frac{\text{Jumlah Sarana distribusi OM yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa}} \times 100\%$$

IKSK.15 Indeks Pelayanan Publik

Sasaran Kegiatan (SK) adalah meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Indeks Pelayanan Publik adalah:

1. Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:
 - Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
 - Profesionalitas SDM (18%);
 - Sarana Prasarana (15%);
 - Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
 - Konsultasi dan Pengaduan (15%);
 - Inovasi (7%).
2. Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Penilaian dilakukan oleh Tim Penilai UPP Badan POM (Biro Hukum dan Organisasi dan Inspektorat Utama) dengan kategori nilai:

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (Dengan Catatan)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (Dengan Catatan)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

IKSK 16. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik

Sasaran Kegiatan (SK) adalah meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik adalah:

a. Ruang Lingkup UMKM:

- **UMKM pada Pangan** mencakup Usaha Mikro dan Kecil :

- a) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah);
- b) b) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah).

- **UMKM pada OT** mencakup UKOT dan UMOT meliputi:

- 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan
- 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.

- **UMKM pada Kosmetik** adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B.

b. UMKM yang memenuhi standar adalah:

- UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai ⁽¹⁾
- UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap ⁽²⁾
- UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi: ⁽³⁾

- 1) Persetujuan denah (*sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B*)

- 2) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) *(sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB)*
- 3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik *(sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik)*
- 4) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

c. Kriteria UMKM:

- Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
- Untuk UMKM OT mengacu pada Permenkes 26 Tahun 2018:
 - 1) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional,
 - 2) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap,
 - 3) UMKM yang masih merintis pemenuhan CPOTB bertahap *(start-up)*,
 - 4) UMKM sudah didampingi belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap,
 - 5) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor
- Untuk UMKM Kosmetik:
 - 1) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi)
 - 2) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

d. Tahapan Pendampingan UMKM

1) Pangan Olahan

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)
1	Penetapan UMK pangan olahan target	Januari - Februari	10
2	Bimtek CPPOB	Maret - April	20
3	Fasilitasi Pendampingan	April - Oktober	40
4	PSB/Sertifikasi CPPOB	Agustus - November	20
5	Monev dan Pelaporan	November - Desember	10

2) Kosmetik ⁽²⁾

No	Rincian Kegiatan	Jadwal Tahun 2023	Bobot (%)	Keterangan
1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	2 – 30 Januari	10	Setiap UPT melaporkan kepada Dit. PMPU OTSKK
2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	1 Feb – 31 Maret	40	Dit. PMPU OTSKK dan UPT BPOM
3	Pelaksanaan Pendampingan	1 Feb – 15 November	40	Setiap TW laporan pendampingan disampaikan pada Dit. PMPU OTSKK
4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	30 November	10	Dit. PMPU OTSKK

3) Obat Tradisional ⁽²⁾

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1.	Penetapan target UMKM obat tradisional	1 s.d. 28 Februari 2023	10	Setiap UPT melaporkan ke Dit. PMPU OT, SK Kos
2.	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	1 Maret s.d. 30 April	20	Dit. PMPU OT, SK Kos
3.	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	1 Maret s.d.30 Okt	40	
4.	Sertifikasi	1 Sept – 30 Nov	20	
5.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	TW I: 30 Mar – 10 Apr TW II: 30 Juni – 10 Juli TW III: 30 Agus – 10 Sept TW IV: 30 Des 23– 10 Jan 24	10	UPT, Setiap TW membuat laporan pelaksanaan pendampingan (Bimtek, progress fasilitasi sertifikasi) disampaikan ke Dit. PMPU OT, SK Kos

Perhitungan :

% UMKM Yang Memenuhi Standar = (A + B + C)/3

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang Memenuhi Standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang Didampingi Tahun Berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang Memenuhi Standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang Didampingi pad Tahun Berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang Memenuhi Standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang Didampingi pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$$



SASARAN KEGIATAN 5

Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi

Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Balai POM di Jambi melakukan kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan.

Sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama setiap triwulan berupa persentase progres/tahapan pelaksanaan kegiatan terhadap jumlah sarana yang harus dicapai pada akhir tahun 2023.

Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini, telah ditetapkan 4 (empat) indikator kinerja dengan target kinerja tahun 2023 dan cara pengukuran masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Target 2023
17 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.80
18 Jumlah sekolah dengan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman	71 Sekolah (100%)
19 Jumlah desa pangan aman	25 Desa (100%)
20 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	<u>8 Pasar (100%)</u>

IKSK.17 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Sasaran Kegiatan (SK) adalah efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah:

1. Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).
2. Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:
 - a) KIE melalui media cetak dan elektronik;
 - b) KIE langsung ke masyarakat; dan
 - c) KIE melalui media sosial
3. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:
 - a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
 - b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
 - c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
 - d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan
4. Responden *Audiens* KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir.
5. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan *online survey*.

IKSK 18. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Sasaran Kegiatan (SK) adalah efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman adalah:

- a. PJAS kepanjangan dari Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah.
- b. Lokasi Penyedia PJAS dapat diperoleh dari jalur distribusi PJAS yang dapat diakses oleh Anak Usia Sekolah baik di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau *e-commerce*.
- c. Waktu akses PJAS adalah sepanjang waktu, kapan pun anak usia sekolah (baik yang di sekolah maupun di rumah dan tempat lain) untuk mendapatkan PJAS.
- d. Satuan Pendidikan yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA.
- e. Intervensi keamanan PJAS adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor keamanan PJAS, sosialisasi keamanan PJAS, Bimtek kader keamanan pangan sekolah, pemberian paket edukasi keamanan pangan, monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah, sertifikasi PJAS Aman.
- f. Kriteria Sekolah dengan PJAS Aman adalah:
 - 1) Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
 - 2) Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
 - 3) Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan
- g. Tujuan intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya dan komunitas sekolah umumnya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan Kesehatan.

Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dihitung dari jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman seperti yang tercantum pada Definisi poin f.

Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progres tahapan yaitu:

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan
1	Advokasi Lintas Sektor PJAS	20%	Januari - April
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	10%	Maret - April
3	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	15%	April - Juni
4	Pemberian Paket Edukasi/ Produk Informasi Keamanan Pangan	10%	April - November

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan
5	- Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah - Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah - Intervensi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah	15%	Juli - September
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20%	Agustus - November
7	Pengawasan	10%	Oktober - Desember
	Total Skor	100%	

IKSK.19 Jumlah Desa Pangan Aman

Sasaran Kegiatan (SK) adalah efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari jumlah Desa Pangan Aman adalah:

- Desa pangan aman merupakan desa yang diintervensi keamanan pangan (desa baru) berupa advokasi, bimbingan teknis, pendampingan secara intensif dalam pelaksanaan bimbingan teknis komunitas, fasilitasi keamanan pangan dan pengawasan keamanan pangan serta pengawasan desa yang telah diintervensi keamanan pangan.
- Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, dan desa yang menjadi lokus intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM $> 0,707$ dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707 , IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi.
- Kegiatan yang dilakukan untuk pelaksanaan keamanan pangan di desa meliputi, Perkuatan Kapasitas Desa, Pemberdayaan Komunitas Desa, Pengawasan Keamanan Pangan, Monitoring dan Evaluasi
- Desa pangan aman adalah desa yang memiliki:
 - Kader keamanan pangan desa yang aktif
 - Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
 - Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (Dana Desa, Dana Mandiri atau integrasi dengan program lain)

Jumlah desa pangan aman dihitung berdasarkan jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan.

Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan:

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan
1	Advokasi Kelembagaan Desa	20%	Januari - April
2	Pengadaan paket informasi keamanan pangan, gimmick, rapid test dll	5%	Januari - April
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15%	April - Juli
4	Bimtek Komunitas, sekaligus Survei Pre-Intervensi Komunitas	15%	Mei - Oktober
5	Fasilitasi Keamanan Pangan	10%	Juni - November
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10%	• Pre Intervensi : Mei – Oktober Dapat dilakukan bersamaan dengan Bimtek Komunitas • Post Intervensi : November Dapat dilakukan bersamaan dengan pengambilan Data/Survei Post Intervensi
7	Monitoring dan Evaluasi (Pertemuan Lintas Sektor)	10%	November - Desember
8	Lomba Desa Pangan	5%	Desember
9	Pengawasan	10%	Juni - Desember
	Total Skor	100%	

IKSK.20. Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

Sasaran Kegiatan (SK) adalah efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari jumlah pasar aman berbasis komunitas adalah :

- Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas.
- Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja Survei Pasar, Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor, Bimtek Petugas Pasar, Penyuluhan Komunitas Pasar, Kampanye Pasar, sampling dan pengujian, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas.
- Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *supply* dan *demand*.

Bentuk intervensi yang dilakukan berupa Survei Pasar, Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor, Bimtek Petugas Pasar, Penyuluhan Komunitas Pasar, Kampanye Pasar Aman, Monev Pasar serta Pelatihan Fasilitator Pasar.

- d. Komunitas Pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.
- e. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.
- f. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *supply* dapat berupa penerapan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CRPB) oleh pedagang pasar di Pasar Rakyat.
- g. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *demand* dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi.
- h. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan:

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan
1	Advokasi	20%	Januari - April
2	Survei pasar	5%	Januari - April
3	Bimtek Pengelola Pasar	15%	April - Mei
4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15%	April - Mei
5	Penyuluhan	10%	Juni - Juli
6	Kampanye	10%	Juni - Juli
7	Sampling dan Pengujian Tahap 2	15%	September - Oktober
8	Pengawalan	10%	Februari - Oktober
	Total Skor	100%	

Jumlah pasar aman berbasis komunitas dihitung dari jumlah pasar yang:

- 1) Mendapat seluruh tahapan intervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas;
- 2) Terjadinya penurunan % TMK cemaran kimia dan mikrobiologi pada Monev Tahap 1 dibandingkan Monev Tahap 2.



SASARAN KEGIATAN 6

Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (*fullspectrum*) diantaranya mencakup pengujian produk. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan Balai POM di Jambi mampu melindungi masyarakat dengan optimal. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, dengan indikator:

Indikator Kinerja Utama		Target 2023
21	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

IKSK 21. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sasaran Kegiatan (SK) adalah efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT adalah:

- Obat yang dimaksud mencakup Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, dan Obat Kuasi.
- Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan *catchment area*.
- Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu.
Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.
- Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam pedoman/SOP.
- Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/Balai Spesifik/Balai Anggota).
-



Perhitungan :

% Sampel Obat yang Diperiksa dan di Uji sesuai Standar = $(A+B)/2$

Indikator terdiri dari 2 komponen, yaitu:

$$A = \frac{\text{Jumlah Sampel Obat yang Diperiksa sesuai Standar}}{\text{Jumlah Target Sampel Obat}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah Sampel Obat yang Diuji sesuai Standar}}{\text{Jumlah Target Sampel Obat}} \times 100\%$$

Catatan:

1. Jumlah target sampel Obat (Penyebut rumus A):
 - a) B01-B11 menggunakan target DIPA,
 - b) B12 apabila sampel yang disampling lebih dari target di DIPA maka disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling.
2. Jumlah sampel Obat yang masuk Laboratorium (Penyebut rumus B):
 - a) B01-B11 menggunakan jumlah target sampel obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan selama 1 tahun (target DIPA).
 - b) B12 jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah riil yang masuk Laboratorium (termasuk sampel yang dikirim ke Balai tersebut)
 - c) Jika jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium pada B01-B11 lebih besar dari target DIPA maka jumlah penyebut langsung disesuaikan dengan jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium

IKSK 22. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sasaran Kegiatan (SK) adalah efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah:

- a. Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan *catchment area*.
- b. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.

- c. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam pedoman/SOP.
- d. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/Balai Spesifik/Balai Anggota)

Perhitungan :

$$\% \text{ Sampel Makanan yang Diperiksa dan di Uji sesuai Standar} = (A+B)/2$$

Indikator terdiri dari 2 komponen, yaitu:

$$A = \frac{\text{Jmlah Sampel Makanan yang Diperiksa sesuai Standar}}{\text{Jumlah Target Sampel Makanan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah Sampel Makanan yang Diuji sesuai Standar}}{\text{Jumlah Target Sampel Makanan}} \times 100\%$$

Catatan:

1. Jumlah target sampel Makanan (Penyebut rumus A):
 - a) B01-B11 menggunakan target DIPA,
 - b) B12 apabila sampel yang disampling lebih dari target di DIPA maka disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling.
2. Jumlah sampel Makanan yang masuk Laboratorium (Penyebut rumus B):
 - a) B01-B11 menggunakan jumlah target sampel Makanan selama 1 tahun (target DIPA).
 - b) B12 jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah riil yang masuk Laboratorium (termasuk sampel yang dikirim ke Balai tersebut)
 - c) Jika jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium pada B01-B11 lebih besar dari target DIPA maka jumlah penyebut langsung disesuaikan dengan jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium

SASARAN KEGIATAN 7

Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar.

Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Balai POM di Jambi menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menyasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Balai POM di Jambi melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang efektif sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU):

Indikator Kinerja Utama	Target 2023
23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan	92.00

IKSK.23 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Sasaran Kegiatan (SK) adalah meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah:

1. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.
2. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

3. Tahapan Penindakan antara lain:
 - a). SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
 - b). Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
 - c). P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
 - d). Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
4. Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Penilaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot :

- a. SPDP sebesar 15% ----- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
- b. Tahap I sebesar 40% ---- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
- c. P21 sebesar 30%, ----- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
- d. Tahap 2 sebesar 15% --- nilai D (d / jumlah perkara)

Perhitungan :

$$\% \text{ Tk Keberhasilan} = \{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times \frac{\text{Jumlah capaian}}{\text{Target Perkara}}$$

Catatan:

Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir.

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun-n dan perkara *carry over*.

Apabila realisasi perkara melebihi target, maka target disesuaikan dengan realisasi

2.2.3 LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE



SASARAN KEGIATAN 8

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Balai POM di Jambi yang efektif

Sejalan dengan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) seperti tercantum dalam RPJMN 2020-2024, Balai POM di Jambi berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) Area Perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik Balai POM di Jambi akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan

berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip good governance dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk melaksanakan keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Balai POM di Jambi.

Balai POM di Jambi berupaya meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian Reformasi Birokrasi dan SAKIP yang didukung sumber daya, meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan Balai POM di Jambi untuk mengelola sumber daya seoptimal mungkin dan akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) pada akhir tahun 2023.

Indikator Kinerja Utama	Target 2023
24. Indeks RB Balai POM di Jambi	81,40
25. Nilai AKIP Balai POM di Jambi	80,70

IKSK 24. Indeks Reformasi Birokrasi Balai POM di Jambi

Sasaran Kegiatan (SK) adalah Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari indeks reformasi birokrasi adalah:

1. Berdasarkan PermenPANRB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Inspektorat Utama selaku Penanggung Jawab Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja dan BB/BPOM.
2. Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima
3. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

4. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Rincian Bobot Komponen Pengungkit (60%):

No	Komponen Pengungkit	Bobot
1	Manajemen Perubahan	8%
2	Penataan Tata Laksana	7%
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	10%
4	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%
5	Penguatan Pengawasan	15%
6	Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	10%

Rincian Bobot Komponen Penilaian Hasil (40%):

No	Indikator	Bobot
1	Nilai Survei Persepsi Korupsi	15%
2	Persentase Temuan Hasil Pemeriksaan	5%
3	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)	20%

Indeks RB UPT diperoleh dari hasil penilaian TPI atas implementasi Pembangunan ZI melalui pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI). Hasil penilaian TPI akan dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Pembangunan ZI dan disampaikan kepada UPT

IKSK 25. Nilai AKIP Balai POM di Jambi

Sasaran Kegiatan (SK) adalah Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Nilai AKIP Balai POM di Jambi adalah:

1. Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat,

2. SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan RB yang berorientasi pada pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama.
4. Aspek penilaian perencanaan kinerja terdiri dari:
 - a. Rencana Strategis meliputi pemenuhan Renstra, kualitas Renstra dan implementasi Renstra;
 - b. Perencanaan kinerja tahunan meliputi pemenuhan RKT, kualitas RKT dan implementasi RKT.
5. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain:
 - a. Perencanaan Kinerja, 30%
 - b. Pengukuran Kinerja, 30%
 - c. Pelaporan Kinerja, 15%
 - d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, 25%

Bobot masing-masing Komponen Penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah:

No.	Komponen Penilaian	Sub Komponen
1	Perencanaan Kinerja (30%)	a. Keberadaan Perencanaan Kinerja (6%) b. Kualitas Perencanaan Kinerja (9%) c. Pemanfaatan Perencanaan Kinerja (15%)
2	Pengukuran Kinerja (30%)	a. Keberadaan Pengukuran Kinerja (6%) b. Kualitas Pengukuran Kinerja (9%) c. Pemanfaatan Pengukuran Kinerja (15%)
3	Pelaporan Kinerja (15%)	a. Keberadaan Pelaporan Kinerja (3%) b. Kualitas Pelaporan Kinerja (4,5%) c. Pemanfaatan Pelaporan Kinerja (7,5%)
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)	a. Keberadaan evaluasi AKIP (5%) b. Kualitas evaluasi AKIP (7,5%) c. Pemanfaatan hasil evaluasi AKIP (12,5%)

Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

No	Nilai Pemenuhan Kinerja	Kategori	Keterangan
1	> 90 - 100	AA	Sangat Memuaskan
2	> 80 - 90	A	Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3	> 70 - 80	BB	Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal
4	> 60 - 70	B	Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan

5	> 50 - 60	CC	Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar
6	> 30 - 50	C	Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar
7	0 - 30	D	Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar



SASARAN KEGIATAN 9

Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Untuk melaksanakan tugas Balai POM di Jambi, diperlukan penguatan penataan tata laksana yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari :

- (a) penyusunan dan penetapan kebutuhan,
- (b) pengadaan,
- (c) pola karir, pangkat, dan jabatan,
- (d) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin,
- (e) promosi-mutasi,
- (f) penghargaan, penggajian, dan tunjangan,
- (g) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua
- (h) pemberhentian.

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran kegiatan ini, indikator kinerja yang digunakan pada akhir tahun 2023 adalah :

Indikator Kinerja Utama	Target 2023
26. Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi	85.30

IKSK 26. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Jambi

Sasaran Kegiatan (SK) adalah Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari Indeks Profesionalitas ASN UPT adalah:

- a. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
- b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
- c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
 - 1) Kualifikasi: diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
 - 2) Kompetensi: diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
 - 3) Kinerja: diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
 - 4) Disiplin: diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Pengukuran dilakukan menggunakan form survei disiapkan oleh Biro Umum dan SDM sesuai Permen PAN dan RB nomor 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas:

- a. kualifikasi memiliki bobot 25 % (*dua puluh lima persen*);
- b. kompetensi memiliki bobot 40 % (*empat puluh persen*);
- c. kinerja memiliki bobot 30 % (*empat puluh persen*); dan
- d. disiplin memiliki bobot 5 % (*lima persen*).

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

- a. Nilai 91 - 100 (*sembilan puluh satu - seratus*) berkategori Sangat Tinggi;
- b. Nilai 81 - 90 (*delapan puluh satu - sembilan puluh*) berkategori Tinggi;
- c. Nilai 71 - 80 (*tujuh puluh satu - delapan puluh*) berkategori Sedang;
- d. Nilai 61 - 70 (*enam puluh satu - tujuh puluh*) berkategori Rendah; dan
- e. Nilai 0 - 60 (*nol - enam puluh*) berkategori Sangat Rendah.



SASARAN KEGIATAN 10

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah menguatnya laboratorium pengujian Balai POM di Jambi dalam pemenuhan terhadap standar *Good Laboratory Practice* (GLP) serta sistem operasional, teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan *online*. Demikian halnya dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era *internet of things*.

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan database merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas Balai POM di Jambi pada era digital ini. Pada Renstra 2020-2024, Balai POM di Jambi telah mengembangkan berbagai sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan database-nya belum di-update secara memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan TIK Balai POM di Jambi. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran kegiatan ini, indikator kinerja yang digunakan pada akhir tahun 2023 yaitu:

Indikator Kinerja Utama	Target 2023
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	82.00
28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal	2.50

IKSK 27. Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat Dan Makanan Sesuai Standar GLP

Sasaran Kegiatan (SK) adalah menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan. Definisi operasional yang merupakan cara perhitungan dari pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP adalah upaya Lab pengujian UPT untuk memenuhi *Standar Good Laboratory Practice* (GLP)/Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium.



Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Standar Ruang Lingkup > 65,
- Standar Kompetensi personel laboratorium > 75,
- Standar Alat Laboratorium > 70

IKSK 28. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Jambi yang Optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BOC

- Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan Badan POM.
- Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
- Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
- Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut:
 - a) UPT: SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 - b) Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing.

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi Badan POM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

- Balai: *email, sharing folder, dashboard* BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai
- Pusat: email dan dashboard BOC
- Loka: email dan dashboard BOC

Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu)

Sebagai implementasi Regionalisasi Laboratorium dilakukan penyesuaian dan pembaharuan penghitungan penilaian pemutakhiran data SIPT agar menjadi lebih akurat terdiri dari 3 komponen, yaitu Pemeriksaan Sarana, Sampling dan Pengujian, yaitu :

1. Komponen Pengujian

Jumlah LHU yang telah diproses oleh Manajer Teknis (MT) Pengujian Balai Penyampling dibandingkan dengan Jumlah SPK yang telah diproses MT Pengujian Balai Penyampling.

Cara Perhitungan persentase pengujian tepat waktu di SIPT :

$$\frac{\text{Jumlah LHU yang telah diproses}}{\text{Jumlah SPK yang telah diproses}} \times 100 \%$$

2. Komponen Pemeriksaan Sarana

Jumlah data pemeriksaan sarana yang sudah diproses oleh Supervisor (status data minimal di role Kepala Balai/Loka) secara akumulatif harian dibandingkan dengan target pemeriksaan sarana tiap UPT

$$\frac{\text{Jumlah sarana yang diperiksa Tepat Waktu}}{\text{Jumlah total target sarana yang diperiksa per tahun}} \times 100 \%$$

3. Komponen Sampling

Jumlah data sampling yang sudah diproses oleh Supervisor (status minimal di role TPS) secara akumulatif harian dibandingkan dengan target sampling UPT

$$\frac{\text{Jumlah sample yang diperiksa Tepat Waktu}}{\text{Jumlah total target sampel yang diperiksa per tahun}} \times 100 \%$$

Penghitungan secara keseluruhan untuk Pemutakhiran Data SIPT adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Persentase Pemeriksaan Sarana} + \text{Persentase Sampling} + \text{Persentase Pengujian}}{3}$$

Perhitungan diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional. Kriteria Indeks sebagai berikut:

Prosentase	Indeks	Kategori
0 %	0	Tidak Dimanfaatkan
< 70 %	1	Kurang Dimanfaatkan
70 -89 %	2	Dimanfaatkan
90-100 %	3	Sangat dimanfaatkan



SASARAN KEGIATAN 11

Terkelolanya Keuangan Balai POM di Jambi secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan Balai POM di Jambi dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat dengan ukuran keberhasilannya setiap triwulan adalah :

Indikator Kinerja Utama	Target 2023
29. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi	92.50

IKSK 29. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi

Sasaran Kegiatan (SK) adalah Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel. Definisi operasional dari nilai kinerja anggaran:

- Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).
- Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.
- 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:
 - Revisi DIPA
 - Deviiasi Halaman III DIPA
 - Pengelolaan UP
 - Rekon LPJ Bendahara
 - Data Kontrak
 - Penyelesaian Tagihan
 - Penyerapan Anggaran
 - Retur SP2D
 - Perencanaan Kas (Renkas)
 - Pengembalian/Kesalahan SPM
 - Dispensasi Penyampaian SPM
 - Pagu Minus
 - Konfirmasi Capaian Output

Perhitungannya :

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran BPOM} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

2.3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai POM di Jambi telah menandatangani Perjanjian Kinerja tahun 2023 untuk mencapai target kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Reviu RENSTRA Balai POM di Jambi Tahun 2020 – 2024 dan DIPA Balai POM di Jambi Tahun Anggaran 2023 dengan anggaran awal sebesar Rp.38.681.111.000,- (*tiga puluh delapan milyar enam ratus delapan puluh satu juta seratus sebelas ribu rupiah,-*) dengan adanya beberapa kali Revisi DIPA maka anggaran Balai POM di Jambi berubah menjadi Rp.34,248,272,000,- (*tiga puluh empat milyar dua ratus empat puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh dua ribu rupiah,-*).

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, Balai POM di Jambi sebagai unit kerja Esselon III wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah/pengemban tugas yaitu Kepala Balai POM di Jambi dengan pemberi Amanah yaitu Kepala Badan POM untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Dalam rangka mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dan dilanjutkan dengan Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai POM di Jambi dengan Ketua Tim yang ditunjuk sesuai Tupoksi masing-masing di Lingkungan Balai POM Jambi.

Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang terwujud pada tahun 2023 dengan indikator kinerja utama dan indikator lain yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai oleh Balai POM di Jambi telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran setelah proses anggaran (*budgeting process*) atau alokasi anggaran selesai.

Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2023 pada sasaran program disusun berdasarkan Reviu RENSTRA Balai POM Jambi tahun 2020 – 2024 dan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2023 sesuai SK Kepala Balai POM di Jambi nomor. HK.02.02.5A.5A5.07.22.2399 pada tanggal 13 Juli 2022. Target pada RKT tahun 2023 disusun dengan mengacu pada Reviu RENSTRA 2020 – 2024 Balai POM di Jambi yang terdiri dari 11 Sasaran Strategis dan 29 Indikator Kinerja.



Gambar 6. Perjanjian Kinerja Balai POM di Jambi Tahun 2023



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BPOM di Jambi
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alex Sander, S.Farm, Apt., M.H
Jabatan : Kepala Balai POM di Jambi
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, 27 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Dr. Penny K. Lukito, MCP


Alex Sander, S.Farm, Apt., M.H

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BPOM di Jambi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,4
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	81
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	86
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	81
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73,47
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	90
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	83
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	89
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,25
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.8
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	71
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	25
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	81.4
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.7
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.3
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92.5
Kegiatan : Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		Anggaran : Rp. 38,681,111,000.00
Pihak Kedua		Jambi, 27 Desember 2022 Pihak Pertama
 Dr. Penny K. Lukito, MCP		 Alex Sander, S.Farm, Apt., M.H

Untuk melaksanakan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, Balai POM di Jambi menggunakan anggaran Rincian Kertas Kerja Satker TA 2023 atau Panduan Operasional Kegiatan (POK) sesuai DIPA. SP.DIPA-063.01.2.432835/2023 tanggal 30 November 2022, dengan pagu anggaran awal sebesar Rp.38.681.111.000,- yang terdiri dari pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan Rp.25.373.953.000,- dan dukungan manajemen Rp.13.307.158.000,-

Anggaran Balai POM di Jambi selama Tahun 2023 telah mengalami beberapa kali perubahan revisi DIPA dengan pagu anggaran Balai POM di Jambi terakhir berubah menjadi Rp.34.248.272,000,- dengan rincian pagu pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp.20,503.493,000,- dan pagu dukungan manajemen Rp. 13.744.779.000,-

2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) merupakan alat ukur untuk pemantauan perjanjian kinerja tiap triwulan tahun berjalan. Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun dapat tercapai dan melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Balai POM di Jambi Tahun 2023 dimonitoring dan dievaluasi setiap bulan melalui BOC dan setiap triwulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan dan tahun ke depan.

Gambar 7. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai POM di Jambi tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	168.162.400, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	82.316.000, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	72.069.600, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	20.579.000, 00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	27.978.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu											81		76.500.000,00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan											90		44.520.000,00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan											73,47		393.106.000,00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT											90		6.465.000,00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	7.200.000,00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	17.859.000,00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	114.101.000,00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	99.483.000,00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	374.000.000,00
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT						4,25	4,25	4,25	4,25	4,25	4,25		93.100.000,00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5	10	25	30	45	60	70	80	85	90	95	79	23.100.000,00
17.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan			96,8	96,8	96,8	96,8	96,8	96,8	96,8	96,8	96,8		17.918.067.000,00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	10	20	30	42,5	55	62,5	70	75	80	85	95	71	609.842.000,00
19.	Jumlah desa pangan aman	10	20	25	32,5	40	52,5	65	75	85	90	95	25	1.020.203.000,00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	25	45	53	61	65	75	79	85	89	93	100	448.938.000,00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	8	23	40	45	55	59	62	67	74	85	92	100	376.439.000,00



No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7	14	24	33	44	50	54	60	68	73	80	92	518.783.000,00
23.	Indeks RB UPT											81.4		355.225.000,00
24.	Nilai AKIP UPT											80.7		79.150.000,00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											85.3		167.923.000,00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP			78		79.5		80.60		82				2.485.341.000,00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5		76.829.000,00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		23	37	40	45	48	51	60	65	70	80	92.5	12.881.550.000,00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10	20	25	32.5	40	52.5	65	70	82.5	90	92.5	8	122.282.000,00
Total														38.681.111.000,00

Jambi, 27 Desember 2022

Kepala Balai POM di Jambi

Alex Sander, S.Parm., Apt., M.H.

Tabel. 6 Pendanaan Awal Tahun 2023 Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator	Anggaran Tahun 2023
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase obat yang memenuhi syarat	168.162.400
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	82.316.000
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72.069.600
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	20.579.000
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	27.978.000
2	Meningkatnya Kepatuhan Pelaku Usaha dan Kesadaran Masyarakat terhadap Kualitas Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Indeks kesadaran masyarakat <i>(awareness index)</i> terhadap obat dan makanan aman dan bermutu	76.500.000
3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan	44.520.000
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	393.106.000
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Jambi	6.465.000
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	7.200.000
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	17.859.000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	114.101.000
		Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	99.483.000
		Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	374.000.000
		Indeks pelayanan publik Balai POM di Jambi	93.100.000
5	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan, dan /atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	23.100.000
		Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	17.318.067.000
		Jumlah sekolah dengan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman	609.842.000
		Jumlah desa pangan aman	1.020.203.000
6	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	122.282.000
		Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	448.938.000
7	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	376.439.000
		Persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan	518.783.000
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Balai POM di Jambi yang efektif	Indeks RB Balai POM di Jambi	355.225.000
		Nilai AKIP Balai POM di Jambi	79.150.000
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi	167.923.000
10	Memkuatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	2.485.341.000
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal	76.829.000
11	Tekelolanya keuangan Balai POM di Jambi secara akuntabel	Nilai kerja anggaran Balai POM di Jambi	12.881.550.000
			Rp 38.681.111.000

Tabel. 7 Pendanaan Berdasarkan Indikator Kinerja Utama setelah Revisi Terakhir

No	Sasaran Strategis	Indikator	Anggaran Tahun 2023	
			Pagu	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase obat yang memenuhi syarat	Rp	168.162.400
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	Rp	82.316.000
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp	72.069.600
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp	20.579.000
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Rp	27.978.000
2	Meningkatnya Kepatuhan Pelaku Usaha dan Kesadaran Masyarakat terhadap Kualitas Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu	Rp	67.500.000
3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan	Rp	35.220.000
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	Rp	402.129.200
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Jambi	Rp	26.465.000
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp	7.650.000
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp	17.859.000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp	114.101.000
		Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	Rp	92.483.000
		Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	Rp	374.000.000
		Indeks pelayanan publik Balai POM di Jambi	Rp	93.100.000
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan, dan /atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	Rp	23.400.000
5	Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp	13.268.967.000
		Jumlah sekolah dengan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman	Rp	541.482.000
		Jumlah desa pangan aman	Rp	897.203.000
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	Rp	122.282.000
6	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp	448.938.000
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp	376.439.000
7	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan	Rp	498.783.000
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Balai POM di Jambi yang efektif	Indeks RB Balai POM di Jambi	Rp	355.225.000
		Nilai AKIP Balai POM di Jambi	Rp	79.150.000
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi	Rp	167.923.000
10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	Rp	2.488.341.000
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal	Rp	76.829.000
11	Tekelolanya keuangan Balai POM di Jambi secara akuntabel	Nilai kerja anggaran Balai POM di Jambi	Rp	13.301.697.800
			Rp	34.248.272.000

Tabel. 8 Pendanaan Awal Berdasarkan Output Program Kegiatan

KODE	PROGRAM/ AKTIVITAS/ KRO/ RO/ KOMPONEN/SUBKOMP/ DETIL	Anggaran Awal Tahun 2023
063.01.DR.	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Rp 25.373.953.000
3165.AEA.001	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh UPT	Rp 138.759.000
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	Rp 114.101.000
3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Rp 67.620.000
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Rp 387.571.000
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Rp 82.965.000
3165.CAB.002	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Rp 185.645.000
3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Rp 76.829.000
3165.EBA.962	Layanan Umum	Rp 176.355.000
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Rp 998.666.000
3165.QCD.U24	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Jambi	Rp 380.024.000
3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Rp 609.842.000
3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	Rp 1.020.203.000
3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	Rp 122.282.000
3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	Rp 17.918.067.000
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Rp 479.334.000
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	Rp 689.170.000
3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM	Rp 27.978.000
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Rp 108.623.000
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Rp 389.919.000
3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Rp 1.400.000.000
063.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 13.307.158.000
6384	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran UPT	Rp 13.307.158.000
	Jumlah...	Rp 38.681.111.000

Tabel. 9 Pendanaan Berdasarkan Output Program Kegiatan Setelah Revisi Terakhir

KODE	PROGRAM/ AKTIVITAS/ KRO/ RO/ KOMPONEN/SUBKOMP/ DETIL	Anggaran Tahun 2023
063.01.DR.	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Rp 20.503.492.000
3165.AEA.001	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh UPT	Rp 138.759.000
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	Rp 114.101.000
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Rp 387.571.000
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Rp 82.965.000
3165.CAB.002	Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Rp 185.645.000
3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Rp 76.829.000
3165.EBA.962	Layanan Umum	Rp 176.355.000
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Rp 998.666.000
3165.QCD.U24	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Jambi	Rp 360.024.000
3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Rp 541.481.000
3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	Rp 897.203.000
3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	Rp 122.282.000
3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	Rp 13.268.967.000
3165.QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Rp 67.620.000
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Rp 479.334.000
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	Rp 689.170.000
3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM	Rp 27.978.000
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Rp 98.623.000
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Rp 389.919.000
3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Rp 1.400.000.000
063.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 13.744.779.000
6384	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran UPT	Rp 13.744.779.000
	Jumlah...	Rp 34.248.271.000

2.5 METODA PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan pada triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Penilaian indikator kinerja pada Laporan Kinerja Tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan POM nomor 311 tahun 2023 tentang pedoman penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Badan POM, terdapat perubahan kriteria efektifitas pencapaian Sasaran Strategis maka skala penilaian efektifitas kinerja dan penggunaan anggaran menggunakan skala sebagai berikut:



Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	Grey
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	Dark Blue
Baik	=100%	Green
Cukup	70% ≤ x < 100%	Yellow
Kurang	<70%	Red

Gambar 8. Kategori Pencapaian Indikator (SK Ka. BPOM nomor 311 tahun 2023)

Penetapan pengukuran ini bertujuan untuk:

- Mencegah penetapan target kinerja tahunan yang rendah.
- Sebagai revidi dan evaluasi untuk penetapan target kinerja tahunan
- Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

2.5.1 KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau yang biasa disebut indikator kinerja. Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja.

Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja, dengan rumus dibawah ini :

- Pengukuran Indikator Positif/ Polarisasi *maximize* (semakin **Tinggi** realisasinya, semakin **Baik** kinerjanya), maka digunakan rumus :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \dots\dots\dots \text{rumus nomor 1}$$

- Pengukuran Indikator Negatif/ Polarisasi *minimize* (semakin **Kecil** realisasinya, semakin **Baik** kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\% \text{ Capaian} = 1 + \frac{(1-\text{Realisasi})}{\text{Target}} \times 100\% \dots\dots\dots \text{rumus nomor 2}$$

Pengukuran capaian kinerja lebih ditekankan pada indikator *outcome*, namun demikian indikator *input* dan *output* tetap menjadi pertimbangan untuk menghitung efisiensi kegiatan. Untuk mempermudah interpretasi atas pengukuran penilaian capaian sasaran strategis diberlakukan penggunaan skala penilaian. Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Sasaran Strategis (NSS):

1. Sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator, pencapaian sasaran ditentukan dengan menghitung persentase capaian indikator.
2. Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan dengan ketentuan:
 - a) Angka maksimum 120
 - b) Angka minimum 0
 - c) Untuk indikator kinerja yang realisasinya tidak memungkinkan melebihi target, maka capaian indikator kinerja tersebut dapat dikonversi menjadi 120, dengan ketentuan:
 - Indikator kinerja mengukur kualitas, waktu, atau biaya
 - Realisasi indikator kinerja sama dengan target, dimana target yang ditetapkan merupakan target maksimal yang dapat dicapai
 - Jumlah indikator kinerja yang dapat dikonversi maksimal 20% dari total indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja
3. Sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka Nilai Sasaran Strategis (NSS) ditentukan dengan menghitung rata-rata seluruh capaian indikator kinerja dalam suatu Sasaran Strategis.
4. Perspektif yang memiliki lebih dari 1 (satu) sasaran, maka Nilai Perspektif (NP) ditentukan dengan menghitung rata-rata NSS dalam 1 (satu) perspektif yang sama.
5. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh nilai perspektif (NP) dalam satu peta strategi.

$$NSS = \frac{[\% \text{capaian indikator 1} + \% \text{capaian indikator 2} + \dots \% \text{capaian indikator n}]}{n}$$

$$NP = \frac{[\% \text{capaian sasaran 1} + \% \text{capaian sasaran 2} + \dots \% \text{capaian sasaran n}]}{n}$$

$$NPSS = \frac{[\text{Nilai Perspektif 1} + \text{Nilai Perspektif 2} + \text{Nilai Perspektif 3}]}{3}$$

Berikut adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) per Sasaran Strategis :

**Sasaran
Strategis 1**

•Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM Jambi

$$NSS1 = \frac{NPI1 + NPI2 + NPI3 + NPI4 + NPI5}{5}$$



Sasaran Strategis 2

- Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi

$$NSS2 = NPI1$$

Sasaran Strategis 3

- Meningkatkan Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi

$$NSS3 = \frac{NPI1 + NPI2 + NPI3}{3}$$

Sasaran Strategis 4

- Meningkatkan Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi

$$NSS4 = \frac{NPI1 + NPI2 + NPI3 + NPI4 + NPI5 + NPI6 + NPI7}{7}$$

Sasaran Strategis 5

- Meningkatkan Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi

$$NSS5 = \frac{NPI1 + NPI2 + NPI3 + NPI4}{4}$$

Sasaran Strategis 6

- Meningkatkan Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi

$$NPS6 = \frac{NPI1 + NPI2}{2}$$

Sasaran Strategis 7

- Meningkatkan Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi

$$NSS7 = NPI1$$

Sasaran Strategis 8

- Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Balai POM di Jambi yang Optimal

$$NSS8 = \frac{NPI1 + NPI2}{2}$$

Sasaran Strategis 9

- Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal

$$NSS9 = NPI1$$



Sasaran Strategis 10

- Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

$$NPS10 = \frac{NPI1 + NPI2}{2}$$

Sasaran Strategis 11

- Tekelolanya keuangan Balai POM di Jambi secara akuntabel

$$NPS11 = NPI1$$

Nilai Sasaran Strategis (NSS) adalah nilai rata-rata seluruh nilai capaian indikator (NPI) dalam suatu Sasaran Strategis (SS). Nilai Perspektif (NP) merupakan nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh NSS dalam 1 (satu) perspektif. Perhitungan NP dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata NSS dalam perspektif yang sama dengan rumus:

$$NP = \sum NSS / \sum SS$$

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. Formula menghitung NPSS:

$$NPSS = \sum NP / \sum P$$

Kinerja yang dicapai oleh suatu organisasi dapat diberikan predikat kinerja organisasi sebagai acuan dalam penetapan sebaran predikat kinerja pegawai. Penetapan predikat kinerja organisasi berdasarkan pada capaian kinerja organisasi yaitu NPSS dengan ketentuan:

- NPSS diberikan predikat Istimewa, Baik, Butuh Perbaikan, Kurang.
- NPSS yang digunakan untuk menetapkan prediket evaluasi kinerja pegawai secara periodik dan tahunan.
- Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria berikut:

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna	Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Istimewa	>100		Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $\geq 100\%$.	
Baik	$90 \leq NPSS \leq 100$		Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $70\% - < 100\%$ ($70 \leq x < 100$).	
Butuh Perbaikan	$70 \leq NPSS < 90$		Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $< 70\%$ ($x < 70$).	
Kurang	$50 \leq NPSS < 70$				
Sangat Kurang	<50				

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan Balai POM di Jambi adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya penunjukan 1 (satu) orang petugas penanggungjawab data di Balai POM Jambi yang disahkan oleh SK Kepala Badan POM;
- 2) Kepala Balai POM di Jambi menunjuk perwakilan penanggungjawab data disetiap Seksi dengan menerbitkan SK Kepala Balai POM di Jambi;
- 3) Penanggung jawab data setiap Ketua Tim masing-masing kelompok fungsi menginput data kinerja yang terkumpul pada data base *google drive* Monev Jambi <https://bit.ly/MonevJambi2023> Untuk capaian output pada bit.ly/caputjambi2023 dan realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja/ Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan pada bit.ly/capaianUPTtahun2023 secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh penanggungjawab data Balai;
- 4) Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SIMAKIN, SAKTI, Monev Bappenas dan aplikasi *eperformance*;
- 5) Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi melalui pemanfaatan aplikasi *eperformance* yang sedang dikembangkan dengan menggunakan *Balance Score Card* (BSC). secara *cascading* dari level eselon 3, eselon 4 dan Ketua Tim hingga level individu secara periodik triwulanan untuk mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas;
- 6) Pengukuran ini juga diintegrasikan dengan Aplikasi SIMAKIN (Aplikasi Manajemen Kinerja) pada Aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulan juga sebagai tolak ukur dalam pemberian *reward* dan *punishment* atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
- 7) Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin setiap bulan untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam upaya pencapaian target tahunan.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

- Capaian Kinerja Organisasi
- Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya
- Pemanfaatan Informasi Kinerja
- Realisasi Anggaran

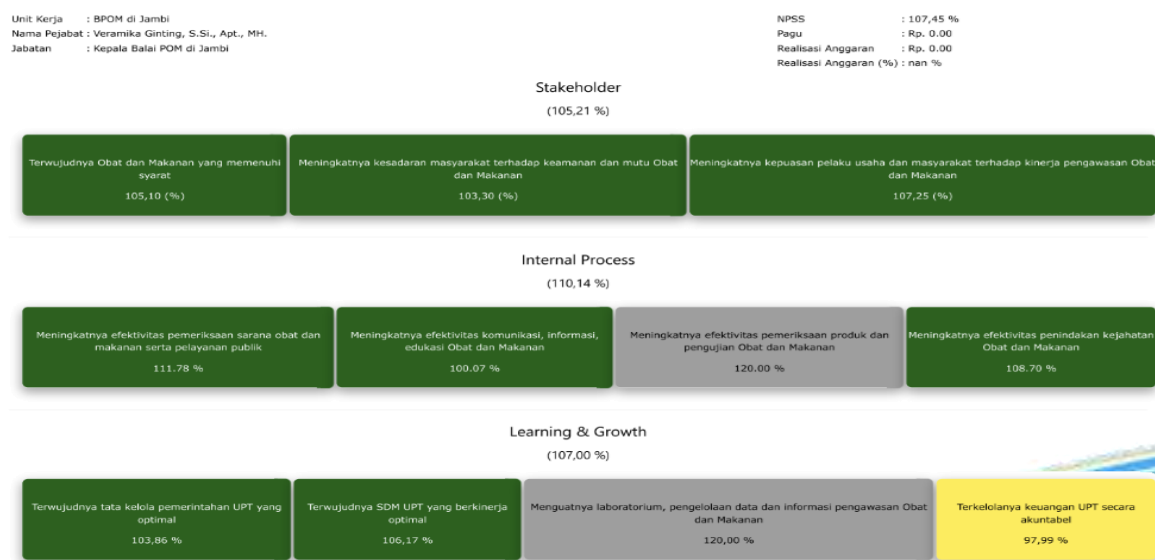
Bab 3. Akuntabilitas Kinerja

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Balai POM di Jambi guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun berjalan. Tahun 2022 merupakan Tahun keempat RENSTRA 2020 – 2024, dengan 11 Sasaran Strategis, dan 29 Indikator Kinerja sehingga pengukuran capaian kinerja Balai POM di Jambi Tahun 2023 dapat dibandingkan secara utuh terhadap capaian kinerja Tahun sebelumnya, realisasi kinerja Tahun 20223, membandingkan realisasi kinerja 2023 dengan target Renstra 2024 dan juga membandingkan capaian kinerja dari 2 Balai POM lain yang setara (Cluster 2)

sebagai Balai Pembanding yaitu Balai POM Batam dan Ambon, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta *alternative* solusi yang telah dilakukan, serta analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Dengan terbitnya Keputusan Kepala Badan POM nomor 311 Tahun 2023 dengan sendirinya mencabut Keputusan Kepala Badan POM nomor 128 Tahun 2022 tentang pedoman penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM, terdapat perubahan kategori efektifitas pencapaian sasaran strategis dan pelaksanaan anggaran sesuai kebutuhan organisasi dengan kategori pencapaian indikator kinerja.



Gambar 9. Profil Nilai Pencapaian Sasaran Strategis berdasarkan ePerformance

Aplikasi *e-performance* merupakan aplikasi kinerja yang diimplementasikan pada Balai POM di Jambi, sesuai *Balanced Score Card* (BSC) diperoleh nilai pencapaian sasaran strategis (NPIS) berkisar $100\% \leq X \leq 120\%$ tepatnya **107,45%** dengan notifikasi warna Biru kategori **Istimewa** dan terlaksana secara **Efektif** yang terdiri dari:

- *Perspektif Stakeholder* NP 105.21% dengan kriteria Sangat Baik;
- *Perspektif Internal Proses* NP 110,14% dengan kriteria Sangat Baik;
- *Perspektif Learning & Growth* NP sebesar 107,00% dengan kriteria Sangat Baik.

Penilaian pencapaian sasaran strategis (NPSS) sesuai Reviu RENSTRA 2020 – 2024 Balai POM di Jambi secara

e-performance dengan menggunakan Permen PAN/BAPPENAS Nomor 1 Tahun 2017 dengan hasil dari 11 (sebelas) sasaran strategis dinilai untuk Tahun 2023 semuanya memperoleh notifikasi warna Hijau dengan capaian target $\geq 95\%$ dengan kategori **Sudah Tercapai (On Track/On Trend)**, dan jika berdasarkan SK Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 diperoleh nilai sebagai berikut:

- 10 (sepuluh) sasaran strategi Balai POM di Jambi memperoleh notifikasi warna Biru dengan nilai capaian NSS $100\% \leq X \leq 120\%$ kriteria “**Sangat Baik**”,
- 1 (satu) sasaran strategis Balai POM di Jambi memperoleh notifikasi Kuning dengan NSS $70\% \leq X < 100\%$ kriteria “**Cukup**”.

Tabel 10. Capaian 11 Sasaran Strategis Kegiatan Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	% Nilai Capaian Sasaran	Kriteria (SK BPOM no.311 Tahun 2023)	Kriteria (PermenPPN/Bappenas no.1 Tahun 2017)
SK.1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	105,10	Sangat Baik	Sudah Tercapai
SK.2	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	103,30	Sangat Baik	Sudah Tercapai
SK.3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	107,25	Sangat Baik	Sudah Tercapai
SK.4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	111,78	Sangat Baik	Sudah Tercapai
SK.5	Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	100,07	Sangat Baik	Sudah Tercapai
SK.6	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	120,00	Sangat Baik	Sudah Tercapai
SK.7	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	108,70	Sangat Baik	Sudah Tercapai
SK.8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Balai POM di Jambi yang efektif	103,86	Sangat Baik	Sudah Tercapai
SK.9	Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal	106,17	Sangat Baik	Sudah Tercapai
SK.10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	120,00	Sangat Baik	Sudah Tercapai
SK.11	Tekelolanya keuangan Balai POM di Jambi secara akuntabel	97,99	Cukup	Sudah Tercapai

Apabila dibandingkan pencapaian sasaran strategis Balai POM di Jambi Tahun 2023 dengan 2 Balai POM Pembanding Cluster 2 yang beban kerja dan tipe Balai yang setara yaitu Balai POM Batam dan Ambon, seperti terlihat pada Tabel.11

Tabel 11. Perbandingan Capaian Sasaran Strategis pada Cluster 2

No.	Sasaran Strategis Kegiatan (SK)	% Nilai Capaian Sasaran (NSS)		
		Jambi	Ambon	Batam
SP	Stakeholders Perspective	105,22	98,32	106,67
SK.1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	105,10	105,94	106,20
SK.2	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	103,30	86,61	108,39
SK.3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	107,25	102,41	105,42
IPP	Internal Proses Perspective	110,14	106,22	113,51
SK.4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	111,78	106,30	112,28
SK.5	Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	100,07	100,01	101,77
SK.6	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	120,00	99,82	120,00
SK.7	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	108,70	118,75	120,00
LGP	Learning and Growth Perspective	107,00	104,64	105,67
SK.8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Balai POM di Jambi yang efektif	103,86	101,99	103,25
SK.9	Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal	106,17	109,41	104,47
SK.10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	120,00	111,20	116,00
SK.11	Tekelolanya keuangan Balai POM di Jambi secara akuntabel	97,99	95,96	98,94
	Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)	107,45	103,06	108,62

Dari Tabel.11 di atas, dapat dilihat bahwa Balai POM di Jambi dan 2 Balai POM Pembanding Cluster 2, secara umum 8 (*delapan*) capaian sasaran memperoleh nilai NSS antara $100 \% < X \leq 120\%$ dengan notifikasi warna Biru, kategori **Sangat Baik** dan terlaksana **Efektif**, sisanya adalah:

- Sasaran Strategis 2 (SK.2)
Balai POM di Jambi dan Balai POM Ambon capaian NSS $100\% < X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik**, kecuali Balai POM Ambon kategori **Cukup** karena capaian NPI $70\% \leq X < 100\%$.
- Sasaran Strategis 6 (SK.6)
Hanya Balai POM Ambon capaian NSS $70\% \leq X < 100\%$ dengan kategori **Cukup** sedangkan Balai POM di Jambi dan Balai POM Batam memperoleh nilai capaian NSS $100 \% < X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik**.
- Sasaran Strategis 11 (SK.11)
Balai POM di Jambi berikut 2 Balai POM Pembanding Cluster 2, memperoleh capaian yang sama yaitu NSS $70\% \leq X < 100\%$ dengan notifikasi warna Kuning kategori **Cukup** dan Kurang Efektif pelaksanaannya.

Realisasi Capaian Kinerja Balai POM di Jambi sesuai Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023 terhadap 11 (*sebelas*) Sasaran Strategis Kegiatan dan 29 (*dua puluh sembilan*) indikator kinerja utama telah selesai dilakukan evaluasi dengan hasil nilai kinerja organisasi (NPIS) 107,45% kategori **Istimewa** dengan rincian 24 (*dua puluh empat*) indikator kinerja memperoleh nilai capaian NSS $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik**, 3 (*tiga*) indikator kinerja nilai capaian NSS = 100% dengan kategori **Baik**, 1 (*satu*) indikator lainnya nilai capaian berkisar $70\% \leq X < 100\%$ dengan kategori **Cukup** dan 1 (*satu*) indikator **IKSK-27** dikecualikan/tidak diperhitungkan dalam pencapaian NPSS tahun 2023 seperti terlihat pada Tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Capaian Sasaran Strategis per Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja (IKSK)	TARGET 2023	Pembilang	Penyebut	Realisasi (%)	% Capaian IKU	% Capaian NSS
Nilai Kinerja Organisasi							107,45	
Stakeholder Perspective (SP)							105,21	
SK.1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase obat yang memenuhi syarat	94,40	892	944	94,49	100,10	105,10
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	81,00	397	438	90,64	111,90	
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,00	327	353	92,63	100,69	
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	110	111	99,10	111,35	
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	86,00	48	55	87,27	101,48	
SK.2	Meningkatnya Kepatuhan Pelaku Usaha dan Kesadaran Masyarakat terhadap Kualitas Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu	81,00	-	-	83,67	103,30	103,30
SK.3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan	90,00	-	-	96,30	107,00	107,25
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	73,47	-	-	79,75	108,55	
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Jambi	90,00	-	-	95,57	106,19	
Internal Process Perspective (IPP)							110,14	
SK.4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	83,00	-	-	85,40	102,89	111,78
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58,00	114	216	69,47	119,78	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	89,00	1.264	1.297	97,46	109,50	
		Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	65	92	70,65	117,75	
		Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	73,00	482	642	74,92	102,63	
		Indeks pelayanan publik Balai POM di Jambi	4,25	-	-	4,67	109,88	
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan, dan /atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79,00	-	-	100,00	120,00	
SK.5	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan	96,80	-	-	97,08	100,29	100,07
		Jumlah sekolah dengan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman	(100,00) 71 Sekolah	-	-	71,00	100,00	
		Jumlah desa pangan aman	(100,00) 25 Desa	-	-	25,00	100,00	
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	(100,00) 8 Pasar	-	-	8,00	100,00	
SK.6	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	-	-	120,00	120,00	120,00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	-	-	120,00	120,00	
SK.7	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan	92,00	-	-	100,00	108,70	108,70
Learning and Growth Perspective (LGP)							107,00	
SK.8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Balai POM di Jambi yang efektif	Indeks RB Balai POM di Jambi	81,40	-	-	86,86	106,71	103,86
		Nilai AKIP Balai POM di Jambi	80,70	-	-	81,51	101,00	
SK.9	Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi	85,30	-	-	90,56	106,17	106,17
SK.10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	82,00	-	-	80,72	98,44	120,00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal	2,50	-	-	3,00	120,00	
SK.11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Jambi secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi	92,50	-	-	90,64	97,99	97,99

Keterangan :



Tidak Dapat Disimpulkan



Sangat Baik



Baik



Cukup



Kurang

Untuk perbandingan capaian 29 (*dua puluh sembilan*) indikator kinerja utama (IKU) Balai POM di Jambi dengan 2 Balai POM Pembanding Cluster 2 yaitu:

- 20 (*dua puluh*) indikator kinerja utama Balai POM di Jambi dan 2 Balai Pembanding Cluster 2 semua telah mencapai target dengan kisaran NSS antara $100\% \leq X \leq 120\%$ dengan warna notifikasi Biru, kategori **Sangat Baik** dan terlaksana dengan **efektif**.
- 3 (*tiga*) indikator kinerja utama dengan kisaran NSS =100% dengan warna notifikasi Hijau, kategori **Baik** dan terlaksana dengan **efektif** dicapai oleh Balai POM di Jambi dan 2 Balai POM Pembanding, kecuali untuk IKU.18 hanya dicapai oleh Balai POM Batam dengan NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik**.
- 6 (*enam*) indikator kinerja utama dengan notifikasi Kuning NPI $70\% \leq X < 100\%$ kategori **Cukup** dan **kurang efektif** pelaksanaannya, seperti pada Tabel 13.

Tabel 13. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama pada Cluster 2

Indikator Kinerja (IKSK)		% Capaian Kinerja		
		Jambi	Ambon	Batam
Stakeholder Perspective (SP)		105,22	98,32	106,67
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	100,10	112,35	109,45
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	111,90	102,87	100,21
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	100,69	110,41	105,66
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	111,35	101,49	111,97
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	101,48	102,56	103,70
	NSS	105,10	105,94	106,20
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Jambi	103,30	86,61	108,39
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	107,00	104,84	106,54
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan	108,55	102,03	103,84
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	106,19	100,35	105,88
	NSS	107,25	102,41	105,42
Internal Process Perspective (IPP)		110,14	106,22	113,51
10	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	102,89	101,01	114,94
11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	119,78	119,49	114,30
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	109,50	101,01	103,60
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi	117,75	103,28	120,00
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi	102,63	100,80	102,29
15	Indeks Pelayanan Publik	109,88	104,00	110,82
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	120,00	114,53	120,00
	NSS	111,78	106,30	112,28
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	100,29	100,02	100,81
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100,00	100,00	106,25
19	Jumlah desa pangan aman	100,00	100,00	100,00
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	100,00	100,00	100,00
	NSS	100,07	100,01	101,77
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,00	99,97	120,00
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,00	99,68	120,00
	NSS	120,00	99,82	120,00
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan	108,70	118,75	120,00
Learning and Growth Perspective (LGP)		107,00	104,64	105,66
24	Indeks RB Balai POM di Jambi	106,71	103,12	106,92
25	Nilai AKIP Balai POM di Jambi	101,00	100,85	99,58
	NSS	103,86	101,99	103,25
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Jambi	106,17	109,41	104,47
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan	98,44	103,33	97,65
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal	120,00	111,20	116,00
	NSS	120,00	111,20	116,00
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi	97,99	95,96	98,94
Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)		107,45	103,06	108,62

Tabel 14. Profil Perbandingan Capaian Indikator Balai POM di Jambi Tahun 2023 dan Target Renstra 2024

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	%Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	%Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Jambi	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,40	94,60	892	944	94,49	100,10	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	99,89	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	▲
	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	81,00	84,00	397	438	90,64	111,90	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	107,90	Tercapai/Melampaui x ≥ 100%	▲
	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,00	93,00	327	353	92,63	100,69	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	99,61	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	▲
	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	90,00	110	111	99,10	111,35	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	110,11	Tercapai/Melampaui x ≥ 100%	▲
	5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	86,00	82,46	48	55	87,27	101,48	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	105,84	Tercapai/Melampaui x ≥ 100%	▲
2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi	6 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Jambi	81,00	84,00	-	-	83,67	103,30	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	99,61	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	▲
3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi	7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,00	91,10	-	-	96,30	107,00	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	105,71	Tercapai/Melampaui x ≥ 100%	▲
	8 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,47	75,01	-	-	79,75	108,55	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	106,32	Tercapai/Melampaui x ≥ 100%	▲
	9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90,00	96,00	-	-	95,57	106,19	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	99,55	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	▲

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	% Realisasi	%Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	%Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai	10 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	83,00	85,00	-	-	85,40	102,89	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		100,47	Tercapai/Melampaui x ≥ 100%	
	11 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58,00	61,00	114	216	69,47	119,78	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		113,89	Tercapai/Melampaui x ≥ 100%	
	12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	89,00	90,00	1.264	1.297	97,46	109,50	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		108,28	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	
	13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	65,00	65	92	70,65	117,75	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		108,70	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	
	14 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,00	75,00	482	642	74,92	102,63	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		99,89	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	
	15 Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,75	-	-	4,67	109,88	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		98,32	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	
	16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	81,00	-	-	100,00	120,00	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		120,00	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	
5 Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi	17 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80	97,00	-	-	97,08	100,29	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		100,08	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	
	18 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	(100,00) 71 Sekolah	88,00	-	-	71,00	100,00	Baik = 100%		80,68	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	
	19 Jumlah desa pangan aman	(100,00) 25 Desa	31,00	-	-	25,00	100,00	Baik = 100%		80,65	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	
	20 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	(100,00) 8 Pasar	10,00	-	-	8,00	100,00	Baik = 100%		80,00	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	

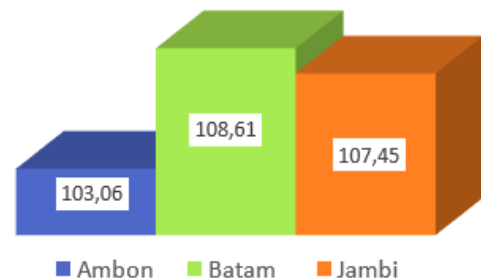
Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	% Realisasi	%Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	%Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
6 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi	21 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai	100,00	100,00	-	-	120,00	120,00	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	120,00	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲
	22 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai	100,00	100,00	-	-	120,00	120,00	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	120,00	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲
7 Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi	23 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92,00	94,00	-	-	100,00	120,00	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	106,38	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲
8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Jambi yang optimal	24 Indeks RB Balai POM di Jambi	81,40	91,38	-	-	86,86	106,71	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	95,05	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	▲
	25 Nilai AKIP Balai POM di Jambi	80,70	81,70	-	-	81,51	101,00	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	99,77	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	▲
9 Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal	26 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Jambi	85,30	91,36	-	-	90,56	106,17	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	99,12	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	▲
10 Memperkuatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,00	83,33	-	-	80,72	98,44	Cukup 70% ≤ x < 100%	●	96,87	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	▲
	28 Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal	2,50	3,00	-	-	3,00	120,00	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	100,00	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲
11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Jambi secara Akuntabel	29 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi	92,50	91,56	-	-	90,64	97,99	Cukup 70% ≤ x < 100%	●	99,00	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	▲



Gambar 10. Profil NPSS Balai POM di Jambi dari Tahun 2020 – 2023

Jika dilihat Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023 (107,45%) dibandingkan dengan NPSS Tahun 2022 (103,24%) terjadi peningkatan 4,21 poin. Ini diartikan bahwa pencapaian Kinerja Balai POM di Jambi dari tahun 2020 ke tahun 2023 sudah semakin efisien, mampu memperbaiki kinerja secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan, sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja Tahun 2023 berdasarkan pembagian kluster Balai POM Pembanding, Balai POM di Jambi masuk dalam Kluster 2 yang terdiri dari Balai POM di Ambon, Balai POM di Batam dan Balai POM di Jambi. NPSS untuk Balai POM Kluster 2 Tahun 2023, sebagaimana grafik di samping. Balai POM di Batam berada pada urutan pertama diikuti oleh Balai POM di Jambi dan Balai POM di Ambon.



3.1.1 ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Tahun 2023 menyajikan data dan informasi yang relevan bagi pembuat keputusan agar dapat menginterpretasikan keberhasilan dan kegagalan secara

Analisis akuntabilitas kinerja Tahun 2023 dilakukan terhadap capaian masing-masing indikator sasaran strategis kegiatan sesuai definisi operasional indikator dari Rencana Aksi Penetapan Kinerja (RAPK) Tahun 2023 yang telah ditetapkan oleh Balai POM di Jambi dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahunan dengan target tahun berjalan dan tahun sebelumnya,

lebih luas dan mendalam dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 Balai POM di Jambi. membandingkan realisasi tahun 2023 dengan target Renstra (2024) dan target Nasional serta membandingkan dengan Balai Pembanding Cluster 2 yaitu Balai POM Batam dan Balai POM Ambon. Capaian perbandingan tersebut dapat dinyatakan dalam ketogori yang ditetapkan pada SK Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM.

3.1.1.1 AKUNTABILITAS SASARAN KEGIATAN 1



Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah Kerja Balai POM Jambi

Kategori Capaian "SANGAT BAIK"

Total sampel Obat dan Makanan yang disampling dan diperiksa oleh Balai POM di Jambi Tahun 2023 berjumlah 1901 sampel (100,32%) dari target sampling Obat dan Makanan yang berjumlah 1895 sampel. Jumlah sampel yang masuk ke Laboratorium, terdiri dari Obat 1297 sampel (100,23%) dan sampel Makanan 604 sampel (100,50%).

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Jambi terdiri dari 5 indikator yang dijadikan sebagai indikator kinerja utama (IKU). Secara umum sasaran pertama tersebut dicapai melalui kegiatan sampling atau pengambilan contoh oleh petugas Substansi Pemeriksaan. Pengujian

sampel Obat dan Makanan dilakukan oleh personil Substansi Pengujian Balai POM di Jambi dan BBPOM/Balai POM anggota Regionalisasi Laboratorium Region II Pekanbaru sesuai pengujian spesifik yang ditugaskan. Berikut hasil pengujian sampel Obat dan Makanan Balai POM di Jambi Tahun 2023.

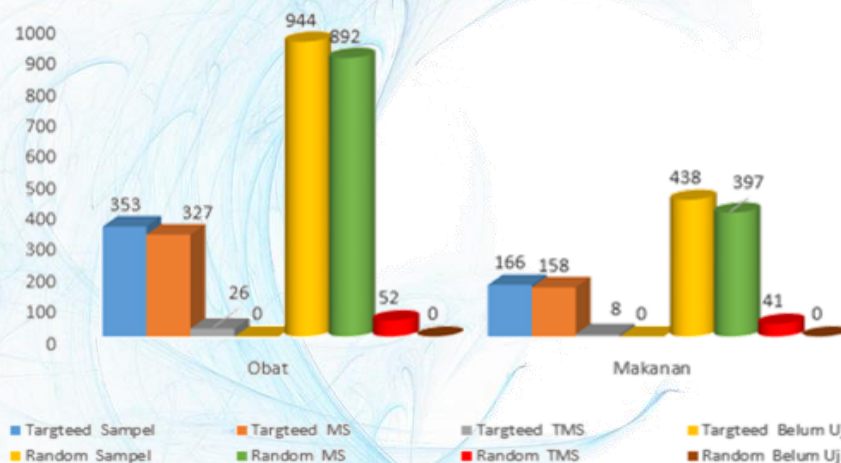
Tabel. 15 Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Jambi Tahun 2023.

Komoditi	Metoda Sampling	Target Balai 1 tahun	Realisasi Sampling Balai	TIE/ED/ RUSAK	TMK	Masuk Laboratorium		Hasil Uji Balai		Hasil Uji Region		Hasil Riiksa+ Uji	Belum Diuji
						Balai	Region	MS	TMS	MS	TMS		
Obat	Random	296	297	0	1	297	390	292	5	389	1	687	0
	Targetted	72	72	0	1	72	79	70	2	79	0	151	0
Obat Tradisional	Random	194	194	0	25	194	34	172	22	33	1	228	0
	Targetted	83	83	0	7	83	16	76	7	14	2	99	0
Suplemen Kesehatan	Random	52	52	0	1	52	10	48	4	10	0	62	0
	Targetted	22	22	0	1	22	4	20	2	4	0	26	0
Obat Kuasi	Random	13	14	0	0	14	2	14	0	2	0	16	0
	Targetted	5	6	0	0	6	1	6	0	1	0	7	0
Kosmetik	Random	388	387	0	27	387	144	366	21	142	2	531	0
	Targetted	167	168	1	23	167	37	154	13	37	0	204	0
Rokok	Targetted	2	2	0	0	2	0	1	1	0	0	2	0
Jumlah I	Random	943	944	0	54	944	580	892	52	576	4	1524	0
	Targetted	351	353	1	32	352	137	327	25	135	2	489	0
TOTAL		1294	1297	1	86	1296	717	1219	77	711	6	2013	0
Pangan	Random	437	438	0	0	438	26	397	41	26	0	464	0
	Targetted	109	111	0	0	111	14	110	1	14	0	125	0
Pangan Fortifikasi	Targetted	55	55	0	0	55	0	48	7	0	0	55	0
Jumlah II	Random	437	438	0	0	438	26	397	41	26	0	464	0
	Targetted	164	166	0	0	166	14	158	8	14	0	180	0
Total I + II ...	Random	1380	1382	0	54	1382	606	1289	93	602	4	1988	0
	Targetted	515	519	1	32	518	151	485	33	149	2	670	0
TOTAL		1895	1901	1	86	1900	757	1774	126	751	6	2658	0

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 1

Balai POM di Jambi telah menyelesaikan pemeriksaan dan pengujian sampel Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Provinsi Jambi sebanyak 1382 sampel (100,14%) dari target 1380 sampel, berasal dari Substansi Pemeriksaan Balai POM Jambi sampel, terdiri dari 944 sampel Obat dan 438 sampel makanan

dengan realisasi Obat yang memenuhi syarat 892 sampel (94,49%) terhadap 944 sampel acak dan Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 327 sampel (92,63%) terhadap 353 sampel targetted. Sedangkan realisasi sampel Makanan yang memenuhi syarat 397 sampel (90,64%) terhadap 438 sampel acak dan Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 110 sampel (99,10%) terhadap 111 sampel targetted serta 48 sampel (87,27%) pangan fortifikasi yang memenuhi syarat terhadap 55 sampel.



Grafik 6. Profil Pengujian Sampel Obat dan Makanan Tahun 2023

Balai POM di Jambi pada Tahun 2023 telah berhasil mewujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat terhadap 5 (*lima*) target indikator kinerja utama (IKU) diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NSS) $100\% \leq X \leq 120\%$ tepatnya 105,10 % dengan kategori **Sangat Baik**.

Tabel. 16. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi (%)	% Capaian NPI	% Capaian NSS
Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,40	94,49	100,10	105,10
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	81,00	90,64	111,90	
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,00	92,63	100,68	
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	99,09	111,34	
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	86,00	87,27	101,48	

IKSK 1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi (%)	% Capaian	Kategori
Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,40	94,49	100,10	Sangat Baik

Hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium sampel Balai POM di Jambi Tahun 2023 terhadap Obat yang Memenuhi Syarat sebesar 94,49%, dari jumlah sampel acak selesai diperiksa dan diuji 944 sampel dan yang Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 892 sampel dengan capaian indikator sasaran NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ tepatnya **100,10%** notifikasi warna Biru kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif**.

b. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra 2024

Pencapaian indikator kinerja Obat yang Memenuhi Syarat pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 (SK.1) Balai POM di Jambi dapat dibandingkan mulai tahun 2020, nilai capaiannya sebagai berikut:

Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian	Kategori (SK BPOM no.311 Tahun 2023)	Kategori (PermenPPN/Bappenas no.1 Tahun 2017)
2020	80.80	94.05	116.40	Sangat Baik	Sudah Tercapai
2021	94.00	96.38	102.53	Baik	Sudah Tercapai
2022	94.20	97.84	103.86	Memenuhi Ekspektasi	Sudah Tercapai
2023	94,40	94,49	100,10	Sangat Baik	Sudah Tercapai



Grafik 7. Perbandingan Capaian IKS.1 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024

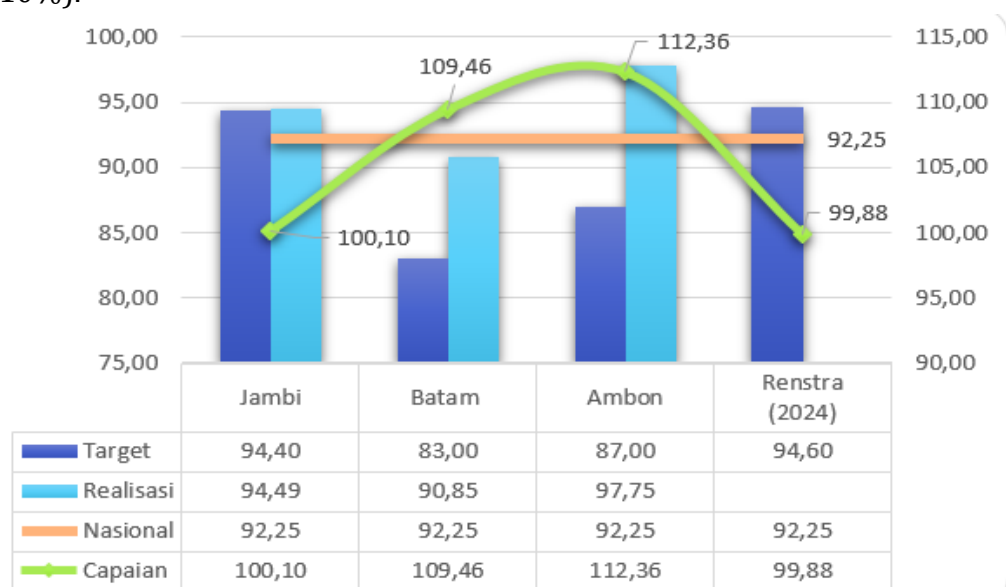
Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap realisasi indikator Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya yaitu adanya penurunan 3,35 poin hal ini disebabkan karena komoditi Obat dengan *random sampling* (acak) yang diperiksa dan diuji sampai Tahun 2023, terdapat 52 sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) yaitu pada komoditi Obat 2 (dua) TMS Pemerian+PK+Disolusi, 1 (satu) TMS Disolusi dan 1 (satu) TMS pH, 3 (tiga) TMK Penandaan, komoditi Obat Tradisional yaitu 1 TMS Bahan Kimia Obat (BKO) Natrium Diklofenak pada

Jamu Rematik, 4 (empat) TMS PK Etanol, 1 (satu) TMS Angka *Enterobacteriaceae*+TMK Penandaan, 17 TMS Kadar Air serta 22 TMK Penandaan.

Jika dilakukan perbandingan realisasi capaian persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Realisasi Tahun 2023 dan target Renstra 2024 masih belum mencapai target dengan notifikasi warna Kuning , kategori **Akan Tercapai** sehingga perlu dilakukan peningkatan kinerja untuk dapat mencapai target Renstra 2024.

c. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding dan Target Nasional

Jika dibandingkan capaian persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah mencapai target yang ditetapkan dengan NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian tertinggi Balai POM di Ambon (112,36%), diikuti Balai POM di Batam (109,46%) dan terakhir Balai POM di Jambi (100,10%).



Grafik 8. Perbandingan Capaian IKSK1 dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dibandingkan dengan target Nasional capaian persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, hanya Balai POM Batam belum mencapai target dengan notifikasi warna Kuning ▲, kategori **Akan Tercapai**, sedangkan Balai POM Ambon dan Balai POM Jambi **telah tercapai/melampaui target** dengan notifikasi warna Hijau ▲, dengan capaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif**.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan.

- 1) Peningkatan/penurunan kinerja tergantung pada komitmen pelaku industri dalam mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik terkait kualitas produk maupun penandaan dan legalitasnya. Banyaknya Obat Tradisional yang tidak memenuhi ketentuan penandaan menyumbang porsi terbesar Persentase Produk Obat yang Tidak Memenuhi Syarat. Hal ini disebabkan masih kurangnya pemahaman pelaku usaha Obat tradisional terhadap pemenuhan persyaratan penandaan pada kemasan sesuai ketentuan.
- 2) Juga masih ditemukan adanya produk obat tradisional yang tidak memenuhi syarat pengujian, sedangkan untuk komoditi lainnya relative lebih baik. Banyaknya temuan tersebut di atas menyebabkan rendahnya realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah Provinsi Jambi.
- 3) Pemenuhan target sampling produk kosmetik untuk kategori mandiri Balai dengan sub kategori rias dan perawatan kuku tidak mencapai target karena tidak ada pabrik yang memproduksi sediaan tersebut, selain itu setelah dilakukan penelusuran di semua klinik kecantikan di wilayah Balai POM Jambi juga tidak ditemukan sediaan perawatan atau rias kuku;
- 4) Sampel Suplemen Gym di Wilayah Jambi susah untuk ditemukan, sehingga produk yang di sampling dengan merek yang sama, karena rata-rata yang di jual di tempat Gym adalah produk pangan dengan nomor registrasi MD.
- 5) Sampling Obat yang dilakukan oleh petugas sampling Kelompok Substansi Pemeriksaan menggunakan sistem *Random*/Acak terhadap produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika yang beredar di pasaran sebagai perwakilan baik di Kota maupun Kabupaten. Selama melaksanakan sampling obat acak kendala yang dihadapi adalah jenis zat aktif dan bentuk sediaan yang ada disana kurang variatif sehingga kemungkinan keberulangan sampel dengan zat aktif yang sama lebih sering, keterbatasan kemampuan uji laboratorium sehingga semakin sedikit pilihan sampel yang bisa disampling dan adanya pembatasan jadwal waktu masuk untuk parameter uji tertentu (kesediaan laboratorium untuk menguji) ke laboratorium dari Balai penguji sehingga membatasi proses pengacakan sampel;

- 6) Program regionalisasi laboratorium, Balai POM di Jambi termasuk ke anggota Region 2 yaitu BBPOM Pekanbaru, BBPOM Palembang, BBPOM Bandar Lampung, Balai POM Pangkal Pinang dan Balai POM di Jambi serta Loka POM di wilayah Koordinasi Anggota Region 2.
Total target sampel obat secara acak/random sampling yang ditetapkan pada Renja Balai POM Jambi Tahun 2023 berjumlah 296 item dengan pembagian sampling obat JKN 148 item dan Non JKN 148 item. Realisasi Sampel obat secara acak/random sampling Tahun 2023 yang disampling berjumlah 297 item dengan pembagian sampling obat JKN 145 item dan Non JKN 152 item.
- 7) Sebagai Balai Spesifik melakukan pengujian sampel obat secara acak/random Tahun 2023 sebanyak 427 item dengan pembagian Kelas Terapi Dermatologi sebanyak 148 item (JKN 72 item, Non JKN 76 item) dan Kelas Terapi Saluran Pernafasan sebanyak 279 item (JKN 138 item, Non JKN 141 item) yang dari seluruh anggota Region 2 sehingga terdapat kelebihan sampel obat regional sebanyak 131 item dari target sampel obat secara acak/random sampling yang ditetapkan pada Renja Balai POM Jambi Tahun 2023;
Belum tersedianya anggaran pengadaan reagensia dan media mikrobiologi khusus untuk kelebihan sampel regional sebanyak 131 item yang dilakukan pengujian sehingga terjadi kekurangan reagensia dan media mikrobiologi di Tahun 2023.
- 8) Pengawasan obat di sektor publik yang direncanakan oleh Balai POM di Jambi Tahun 2023 disampling dari sarana IFRS, Puskesmas, Klinik, Apotek, Toko Obat, PBF dan Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota dan Provinsi.
Hal-hal yang mendukung pencapaian target sampling di sektor publik adalah:
 - a) Sampling dilaksanakan bersamaan dengan pemeriksaan sarana;
 - b) Balai POM di Jambi telah melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah melalui kerjasama lintas sektor (tata hubungan kerja);
- 9) Hasil pengawasan inspeksi rutin Tahun 2023 terhadap produk Obat yang beredar di wilayah Provinsi Jambi pada 642 sarana distribusi dengan tingkat kepatuhan 482 sarana (74,92%) terhadap pedoman yang telah ditetapkan.
- 10) Jambi hanya memiliki 2 sarana produksi obat tradisional (UKOT) dan 2 sarana produksi kosmetik, sehingga suplai produk Obat yang masuk ke wilayah Provinsi Jambi sangat tergantung pada sarana Distribusi Obat yaitu Instalasi Farmasi Kesehatan Kabupaten/Kota (sektor pemerintah) dan PBF (sektor swasta), Sarana Pelayanan Farmasi dan Kesehatan (Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Apotek dan Toko Obat) serta sarana distribusi kosmetik, sehingga Balai POM di Jambi harus melakukan pengawasan secara intensif terhadap sarana distribusi dan pelayanan Obat baik itu di sektor publik dan sektor swasta maupun Sarana Pelayanan Farmasi dan Kesehatan.

Balai POM di Jambi telah melakukan berbagai upaya yang diharapkan dapat meningkatkan realisasi persentase obat yang memenuhi syarat, antara lain:

- 1) Petugas sampling Kelompok Substansi Pemeriksaan meningkatkan kemampuan teknis agar pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman sampling;
- 2) Selain pengawasan, juga pembinaan kepada pelaku usaha untuk selalu memenuhi ketentuan harus terus ditingkatkan, terutama untuk pelaku usaha yang bergerak di bidang obat tradisional dan kosmetik. Hal ini telah dilakukan oleh Kelompok Substansi Pemeriksaan secara rutin.
- 3) Peningkatan koordinasi dengan Badan POM dan BB/Balai POM seluruh Indonesia terkait temuan produk TMS di luar Provinsi Jambi diharapkan dapat mengefektifkan proses pengawasan;
- 4) Pelaksanaan kegiatan penyidikan selalu ditingkatkan yang diimbangi dengan peningkatan kompetensi personel, dengan demikian cakupan temuan pelanggaran di bidang obat dan makanan lebih luas yang dapat menimbulkan efek jera sehingga dapat mengurangi terjadinya pelanggaran di masa mendatang
- 5) Pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi kepada masyarakat luas melalui media sosial sebanyak 1007 kali (*facebook, Instagram, Ig Live*), media masa melalui *talkshow* bekerjasama dengan radio, televisi dan wawancara dengan koran sebanyak 50 kali. Bekerjasama dengan *stakeholder* (instansi terkait, organisasi masyarakat, organisasi profesi, tokoh masyarakat) melaksanakan KIE melalui webinar, sebagai narasumber sebanyak 41 kali.
- 6) Meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta Iklan Layanan Masyarakat (ILM) terhadap mutu dan keamanan obat melalui media elektronik TV, Radio dan media sosial *facebook, Instagram, Ig Live*. Hal ini berdampak menjadikan masyarakat semakin selektif dalam memilih obat yang akan digunakan/dikonsumsi;
- 7) Jumlah konsumen pada Unit Layanan Pengaduan Konsumen Balai POM di Jambi Tahun 2023 sejumlah 216 orang yang terdiri dari 214 orang permintaan informasi dan 2 orang pengaduan.

e. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Berbagai kegiatan yang telah dilakukan Balai POM di Jambi sebagai upaya meningkatkan capaian indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat yang merupakan kegiatan paling efektif untuk menunjang keberhasilan pencapaian target, namun masih perlu ditingkatkan intensifikasinya dan diperluas cakupannya.

Untuk mendukung pencapaian indikator ini, upaya yang dilakukan:

- Menerapkan ISO/IEC 17025:2017 dalam setiap langkah dan prosedur pengujian Obat sehingga hasil pengujian dapat dipertanggung jawabkan dan hasil pengujian valid dan akurat.
- Kondisi alat laboratorium juga dapat mempengaruhi validitas hasil pengujian. Laboratorium harus memastikan bahwa alat laboratorium yang digunakan sudah terkalibrasi/terverifikasi dan layak pakai sehingga memberikan hasil pengujian yang valid.
- Melakukan Investigasi (HULS) terhadap sampel yang dicurigai Tidak Memenuhi Syarat secara menyeluruh mulai dari prosedur, bahan dan reagensia yang digunakan, personil maupun metoda analisa yang digunakan.
- Meningkatkan koordinasi dengan *stakeholder* terkait, dalam rangka pembinaan dan pengawasan yang terus menerus dan berkesinambungan terhadap sarana distribusi maupun pelayanan Obat agar selalu menerapkan CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) dengan konsisten untuk menjamin keamanan, manfaat dan mutu obat sampai kepada masyarakat tetap baik dikarenakan produk obat yang beredar di wilayah Propinsi Jambi berasal dari wilayah luar Provinsi Jambi.
- Meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan yang berlaku serta pemenuhan penerapan Cara Distribusi Obat Tradisional yang Baik (CDOTB), termasuk aspek kesesuaian penandaan label, sehingga produk Obat Tradisional yang dihasilkan dan beredar memenuhi standar baik secara kualitas maupun penandaan label sesuai dengan dokumen registrasi.
- Meningkatkan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi *Corrective Action Preventive Action (CAPA)* dari sarana pelayanan dan distribusi Obat sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.
Selama Tahun 2023 sejumlah 114 surat (69,47%) CAPA dari pelaku usaha atau pemangku kepentingan terhadap 216 surat rekomendasi dari Balai POM di Jambi.
- Memberikan sanksi administratif terhadap pelaku usaha mulai dari peringatan I, peringatan II, peringatan keras, PSK agar pelaku usaha mematuhi peraturan perundangan dibidang Obat dan Makanan.
- Peningkatan kompetensi personil juga merupakan faktor penting yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja. Harus dapat dipastikan bahwa personil telah melakukan evaluasi penandaan secara tepat hasil evaluasi penandaan yang kurang tepat (seharusnya memenuhi ketentuan namun disimpulkan tidak memenuhi ketentuan) dan melakukan pengujian secara valid (akurat), sehingga dapat dihindari kemungkinan terjadinya hasil pengujian yang salah (misalnya seharusnya memenuhi syarat tapi disimpulkan tidak memenuhi syarat karena pengujian kurang valid).

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Presentase Obat yang Memenuhi Syarat pada Balai POM di Jambi tahun 2023

Tabel 17. Capaian Tingkat Efisiensi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	94,40	94,49	100,10	168.162.400	167.268.928	99,47%	1,01	0,01	Efisien (100%)

Berdasarkan Tabel.17 di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.01 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Sebenarnya di sini terdapat ketidakselarasan antara penetapan input (anggaran) dengan penetapan outputnya, sehingga masih perlu dikaji lebih lanjut.

Output didasarkan pada hasil pemeriksaan dan pengujian sampel Obat yang diperoleh dari sampling acak, sementara anggaran yang tersedia digunakan untuk pengadaan sampel serta pengadaan reagensia dan media mikrobiologi secara keseluruhan, tidak dipisahkan antara yang acak dan targeted. Demikian juga untuk indikator persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar digunakan anggaran yang sama.

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Periode Sebelumnya.

Untuk mengukur keberhasilan dari pengawasan *post market* dalam mengawasi mutu produk Obat yang beredar salah satunya diverifikasi melalui kegiatan *sampling* dan pengujian. Mencermati tantangan pengawasan yang tinggi terkait jenis Obat yang beragam dengan karakteristik Obat beredar yang spesifik pada masing-masing daerah di Provinsi Jambi sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka pelaksanaan *sampling* dilakukan berdasarkan analisis risiko dari produk Obat yang beredar sesuai analisis Tim Sampling Substansi Pemeriksaan.

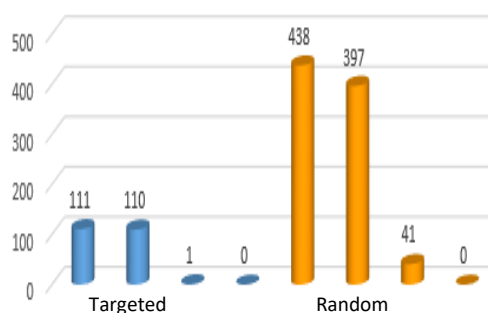
Kendala/ Hambatan	Terbatasnya anggaran 2023 untuk pemenuhan reagensia, media mikrobiologi dan suku cadang, sehingga stock reagensia/media mikrobiologi sangat terbatas menyebabkan adanya parameter uji sesuai Prioritas Sampling tidak terpenuhi,
	Keterbatasan Anggaran untuk perawatan, perbaikan dan kalibrasi Alat Laboratorium GSMS-HS yang pemakaiannya <i>overload</i> .
	Terbatasnya jumlah dan kategori sampel yang tersedia disarana distribusi dan pelayanan kefarmasian yang ada di Kabupaten Kota Provinsi Jambi

Rekomendasi Perbaikan	Mempercepat proses pengadaan Tahun 2023 dan Mengajukan Penambahan Anggaran pengadaan reagensia, media mikrobiologi dan suku cadang untuk pengujian sampel regionalisasi dan pihak ketiga
	Mengupayakan anggaran pengujian yang tersedia untuk <i>Maintenance dan Performance Calibration</i> Alat Laboratorium GSMS HS
	Mengusulkan perubahan kategori target sampling sesuai dengan ketersediaan produk yang ada di sarana Pengajuan jumlah/piece item sampel yang masuk ke Lab dapat dikurangi (sebatas minimal produk sampel dapat diuji)
Rencana Aksi	Mengajukan penambahan anggaran saat penyusunan RKAKL 2024 dengan melampirkan RAB dan data dukung kebutuhan reagensia, media mikrobiologi dan suku cadang
	Menggunakan anggaran Dukungan Manajemen untuk <i>Maintenance dan Performance Calibration</i> Alat Laboratorium GCMSSHS dan alat lainnya.
	Melakukan sampling sesuai dengan usulan perubahan kategori target sampling
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Untuk Pengujian sampel Obat menggunakan sisa Reagensia dan Media Mikro yang masih tersisa.
	Pengujian mengalami kegagalan dan pengulangan karena susah mendapatkan sistem yang bagus pada Alat Laboratorium sehingga pengujian melewati time line
	Kurangnya jenis dan variasi sampel yang disampling pada sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di Provinsi Jambi
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Persentase Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat 100,10% (Sangat Baik)
	Target sampling dapat tercapai sesuai dengan target

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Mengusulkan perubahan kategori target sampling Kosmetik sesuai dengan ketersediaan produk yang ada di sarana	Telah dilakukan sampling sesuai dengan usulan perubahan kategori target sampling Kosmetik	-	-

IKSK 2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat



Total sampel Makanan yang disampling oleh Balai POM di Jambi sampai dengan Tahun 2023 berjumlah 549 sampel (100,55%) dari target 546 sampel, selesai uji per 31 Desember 2023 sebanyak 438 sampel (100,23%) terhadap 437 sampel acak yang masuk laboratorium, dengan realisasi makanan yang memenuhi syarat 397 sampel (90,64%) dan 41 sampel TMS uji (9,36%). Sedangkan makanan yang aman dan bermutu

berdasarkan hasil pengawasan yang memenuhi syarat 110 sampel (99,10%) terhadap 111 sampel targeted yang selesai diperiksa dan diuji.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi (%)	% Capaian	Kategori
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	81,00	90,64	111,90	Sangat Baik

Hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium Tahun 2023 terhadap 438 sampel makanan (random sampling) yang memenuhi syarat 397 sampel (90,64%), dengan nilai pencapaian indikator (NPI) $100\% \leq X \leq 120\%$, tepatnya 111,90% dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini disebabkan masih terdapat 41 sampel makanan yang tidak memenuhi syarat (9,36%).

b. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya dan target akhir periode Renstra 2020 - 2024

Pencapaian indikator kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada Indikator Kinerja Utama 2 (IKU.2) Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Tahun sebelumnya dan Target akhir periode Renstra 2024, nilai capaiannya yaitu:

Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian IKU	Kategori
2020	78.00	72.33	92.73	Baik
2021	75.00	78.81	105.08	Sangat Baik
2022	78.00	87.73	112.48	Memenuhi Ekspektasi
2023	81.00	90.64	111.90	Sangat Baik



Grafik 9. Profil Perbandingan Capaian IKU.2 Tahun 2020 - 2024

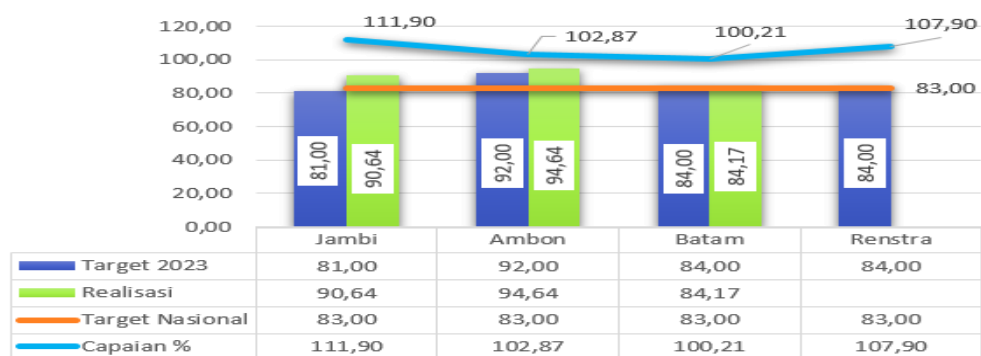
Indikator Kinerja Utama “Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat” bisa dibandingkan mulai tahun 2020. Capaian pada tahun 2020 sebesar 92,73%% (Baik), tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 105,08% (Sangat Baik), Tahun 2022 meningkat kembali menjadi 112,48% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”, terakhir tahun 2023 capaian 111,90% (Sangat Baik) terjadi penurunan 0,58 poin.

Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra RPJMN tahun 2024 sebesar 94,60% maka perkiraan capaian tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023 ini masih di bawah target (95,81%). Hal ini didasarkan pada trend capaian tahun sebelumnya dan tahun berjalan menunjukkan bahwa kondisi riil persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Provinsi Jambi, target akhir Renstra 2020 - 2024 akan dapat tercapai/terpenuhi dengan notifikasi warna Kuning ▲.

c. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Target Nasional dan Renstra 2024

Perbandingan realisasi capaian persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun 2023, Renstra (2024) **sudah tercapai/melampaui target (107,90%)** dengan notifikasi warna Hijau dan kategori **Sangat Baik** namun demikian tetap perlu dilakukan peningkatan kinerja untuk mempertahankan pencapaian target Renstra 2024 agar lebih optimal.

Jika dibandingkan capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah mencapai target yang ditetapkan dengan NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian tertinggi Balai POM di Jambi (111,90%), diikuti Balai POM di Ambon (102,87%) dan terakhir Balai POM di Batam (100,21%).



Grafik 10. Perbandingan Capaian IKSK.2 dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dibandingkan dengan target Nasional capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya **telah tercapai/melampaui target** dengan notifikasi warna Hijau ▲, dengan capaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif**.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

- Jumlah sampel makanan sampling acak/random sampling yang disampling sampai Tahun 2023 oleh Balai POM di Jambi berjumlah 438 sampel, selesai diperiksa dan diuji Laboratorium sebanyak 438 sampel dengan hasil memenuhi syarat uji laboratorium 397 sampel (90,64%), tidak memenuhi syarat uji laboratorium 41 sampel (9,36%) yaitu 1 TIE, 6 Aflatoksin Total, 2 PK Sulfit, 1 PK Cemarkan Logam Cd, As, 11 PK Pengawet+Ratio Pengawet, 4 PK HMF, 4 PK Pemanis+Ratio Pemanis dan 2 *Pseudomonas aeruginosa* + Angka *Coliform*+ALT, 3 AKK, 2 Angka *Coliform* + Angka *Eschericia coli* Penyaringan dan 5 TMK Penandaan.

- Meningkatnya jumlah makanan yang tidak memenuhi syarat seiring dengan meningkatnya jumlah makanan yang disampling per tahun menunjukkan bahwa produk pangan yang beredar di pasaran masih ada yang tidak memenuhi syarat. Beberapa produk air minum dalam kemasan, saos sambal, jajanan anak sekolah, jelly, madu, bumbu instan dan mie kering yang tidak memenuhi syarat beredar di masyarakat pada tahun ini dan memerlukan pengawasan khusus agar tidak ada lagi peredaran produk yang tidak memenuhi syarat di masyarakat dan produk pangan yang TMS Mikrobiologi menambah jumlah TMS di tahun 2023
- Beberapa jenis pangan ada yang dalam 1 dusnya tidak memiliki no batch yang sama, sehingga kesulitan bagi petugas sampling untuk memenuhi pemenuhan item sampel untuk disampling;
- Pada pengawasan penandaan label produk Pangan tidak semua kemasan yang disetujui ada dalam pengecekan di *sharing folder*.

e. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Beberapa Faktor yang mempengaruhi penurunan dan meningkatnya pencapaian indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

a) Menguatnya komitmen **stakeholders**

Melalui advokasi kepada **stakeholders** terwujud kesepahaman tentang keamanan dan mutu pangan. Kondisi ini berdampak pada adanya sinergisme antar instansi terkait (**stakeholders**) dalam melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pelaku usaha serta KIE kepada masyarakat, yang pada akhirnya bermuara pada menurunnya peredaran produk pangan yang tidak memenuhi syarat dan berisiko terhadap kesehatan.

b) Dampak positif dari pelaksanaan KIE

Melalui sinergisme pelaksanaan KIE dengan **stakeholders**, antara lain Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota melalui dana DAK Non Fisik Badan POM, Kwarda Jambi, Organisasi Profesi, Dinas Pemuda dan Pariwisata Kabupaten Merangin sebanyak 17 kali kegiatan, sedangkan melalui media elektronik (TV, Radio, Media Online) sebanyak 50 kali, selain itu juga telah dilaksanakan kegiatan KIE mandiri dan KIE pencegahan Stunting Bersama Komisi IX DPR RI sebanyak 90 kali kegiatan dari 3 Orang Tokoh Masyarakat KIE kepada Masyarakat tersebar di Kabupaten Kota se Propinsi Jambi dengan peserta 46.637 orang, Hal ini membawa dampak yang signifikan yaitu meningkatnya pengetahuan/ pemahaman tentang keamanan dan mutu pangan. memberikan kesadaran dan ekspektasi masyarakat yang tinggi terhadap keamanan dan mutu pangan itu sendiri untuk hanya mengkonsumsi pangan yang aman dan bermutu, mendorong pelaku usaha dalam meningkatkan keamanan dan mutu pangan yang diproduksi dan diedarkan.

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada Balai POM di Jambi tahun 2023

Tabel 18. Capaian TE Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	81,00	90,64	111,90	82.316.000	81.346.320	98,82%	1,13	0,13	Efisien (100%)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.13 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Sebenarnya di sini terdapat ketidakselarasan antara penetapan input (anggaran) dengan penetapan outputnya, sehingga masih perlu dikaji lebih lanjut.

Output didasarkan pada hasil pemeriksaan dan pengujian sampel Makanan yang diperoleh dari sampling acak, sementara anggaran yang tersedia digunakan untuk pengadaan sampel serta pengadaan reagensia dan media mikrobiologi secara keseluruhan, tidak dipisahkan antara yang acak dan targeted. Demikian juga untuk indikator persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar digunakan anggaran yang sama.

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Periode Sebelumnya

Kendala/Hambatan	Terbatasnya anggaran pemenuhan ketersediaan reagensia, media mikrobiologi dan suku cadang sehingga parameter uji sesuai ruang lingkup dan prioritas sampling tidak dapat terlaksana semua
	Membutuhkan durasi waktu yang lama untuk mencari batch/kode produksi yang sama pada 1 item sampel yang dibutuhkan dalam melakukan sampling sampel pangan
Rekomendasi Perbaikan	Melakukan Sampling dan Pengujian sampel kajian dilakukan sesuai Pedoman Sampling Obat dan Makanan TA 2023 sesuai jadwal yang ditentukan.
	Update data jenis dan kategori sampel pangan beredar di Provinsi Jambi
Rencana Aksi	Melakukan Monitoring dan Evaluasi secara Berkala terhadap Sampling dan Pengujian Sampel Makanan

	Mengajukan pengadaan suku cadang GSMS untuk pengujian cemaran acetaldehyde, BPA pada kemasan AMDK Galon PET
	Melakukan update data jenis dan kategori sampel pangan yang akan dilakukan sampling berupa Trend Sampel Pangan di Provinsi Jambi
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Belum dapat melakukan pengujian kajian chloroetanol dan cemaran migrasi acetaldehyde pada gallon AMDK PET dan BPA pada olahan ikan kaleng karena, reagensia dan suku cadang belum tersedia, masih proses pengadaan.
	Pengujian dilakukan mengalami kegagalan dan pengulangan karena susah mendapatkan sistem yang bagus pada Alat Laboratorium sehingga pengujian melewati time line yang ditetapkan.
	Belum memiliki baseline data Sampel Pangan
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Pengujian kajian cemaran chloroetanol acetaldehyde dan BPA sudah dilaksanakan setelah pengadaan reagensia, dan suku cadang diterima.
	Melakukan sampling pangan sesuai baseline data yang ada

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Update data jenis dan kategori sampel pangan beredar di Provinsi Jambi	Melakukan update data jenis dan kategori sampel pangan yang akan dilakukan sampling berupa Trend Sampel Pangan di Provinsi Jambi	-	-

IKSK.3 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

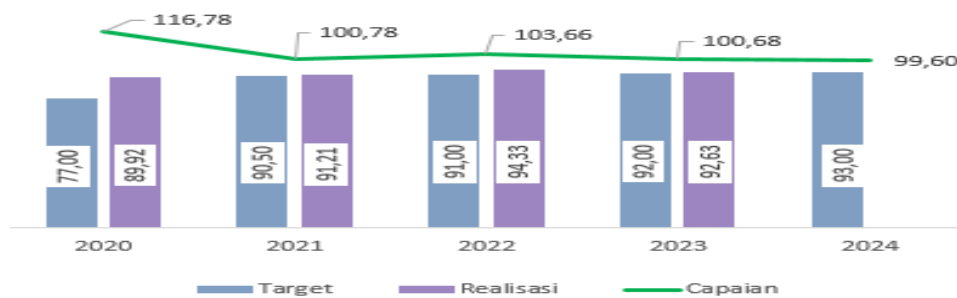
Indikator Kinerja Utama	Target 2023	% Realisasi	% Capaian	Kategori
Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,00	92,63	100,69	Sangat Baik

Hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium sampel Balai POM di Jambi Tahun 2023 terhadap Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 327 sampel (92,63%) dari jumlah 353 sampel targeted selesai diperiksa dan diuji yang Memenuhi Syarat (MS) capaian indikator NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ tepatnya **100,69%** dengan kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif**.

b. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya dan Target Renstra 2024

Bila dibandingkan pencapaian indikator kinerja Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3 (IKSK.3) Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun sebelumnya, nilai capaiannya umumnya sama yaitu:

Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian	Kategori
2020	77.00	89.92	116.78	Sangat Baik
2021	90.50	91.21	100,79	Baik
2022	91.00	94,33	103,66	Memenuhi Ekspektasi
2023	92.00	92,63	100,69	Sangat Baik

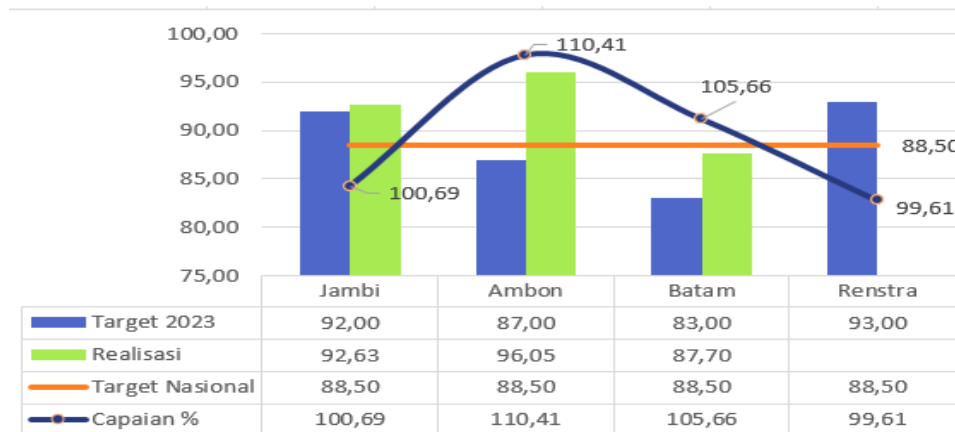


Grafik 11. Perbandingan Capaian IKSK.3 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap realisasi indikator Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya yaitu adanya penurunan 2,97 poin hal ini disebabkan karena komoditi Obat dengan *targeted sampling* yang diperiksa dan diuji Tahun 2023, terdapat 25 sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) yaitu pada komoditi Obat 1 Keseragaman Sediaan, 1 Disolusi, 2 TMK Penandaan dan komoditi Obat Tradisional 1 PK Metanol, 1 PK Etilen Glikol, 4 PK Etanol, 1 Angka *Enterobacteriaceae*, 10 Kadar Air, 2 PK Vit.C, 1 PK Kofein, serta 1 ALT pada Kosmetik.

c. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Target Nasional dan Renstra 2024

Perbandingan realisasi capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 Balai POM di Jambi (92,63%) dengan target Tahun 2023 dan target Renstra (2024) Target Nasional **telah tercapai/ melampaui target** dengan capaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ notifikasi warna Hijau ▲ sedangkan jika dibandingkan dengan target Renstra (2024) masih belum mencapai target (99,61%) dengan notifikasi warna Kuning ▲, kategori **Akan Tercapai** sehingga Balai POM di Jambi perlu melakukan peningkatan kinerja untuk dapat mencapai target Renstra 2024.



Grafik 12. Perbandingan Capaian IKSK.2 dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dibandingkan capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah **telah tercapai/melampaui target** yang ditetapkan dengan notifikasi warna Hijau ▲, NPI antara $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian tertinggi Balai POM di Ambon (110,41%), diikuti Balai POM di Batam (105,66%) dan terakhir Balai POM di Jambi (100,69%).

Jika dibandingkan dengan target Nasional capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, hanya Balai POM Batam belum mencapai target dengan notifikasi warna Kuning ▲, kategori **Akan Tercapai**, sedangkan Balai POM Ambon dan Balai POM Jambi **telah tercapai/melampaui target** dengan notifikasi warna Hijau ▲, dengan capaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan dapat terlaksana secara **Efektif**.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

- 1) Sampling Obat yang dilakukan oleh petugas sampling Kelompok Substansi Pemeriksaan menggunakan sistem *Targetted* terhadap produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika yang beredar di pasaran sebagai perwakilan baik di Kota maupun Kabupaten. Selama melaksanakan sampling obat acak kendala yang dihadapi adalah jenis zat aktif dan bentuk sediaan yang ada disana kurang variatif sehingga kemungkinan keberulangan sampel dengan zat aktif yang sama lebih sering, keterbatasan kemampuan uji laboratorium sehingga semakin sedikit pilihan sampel yang bisa disampling dan adanya pembatasan jadwal waktu masuk untuk parameter uji tertentu (kesediaan laboratorium untuk menguji) ke laboratorium dari balai penguji sehingga membatasi proses pengacakan sampel;

- 2) Pemenuhan target sampling produk kosmetik untuk kategori mandiri Balai dengan sub kategori rias dan perawatan kuku tidak mencapai target karena tidak ada pabrik kosmetik di wilayah Balai POM Jambi yang memproduksi sediaan tersebut, selain itu setelah dilakukan penelusuran di semua klinik kecantikan di wilayah Balai POM Jambi juga tidak ditemukan sediaan perawatan atau rias kuku;
- 3) Pemenuhan target sampling produk kosmetik sediaan penggelap kulit tanpa berjemur tidak ditemukan di sarana;
- 4) Pemenuhan target sampling produk obat tradisional untuk kategori sediaan khusus pemeriksaan tidak mencapai target karena belum ada kasus khusus pemeriksaan baik dari Balai POM di Jambi maupun dari pusat yang diperintahkan untuk diambil sampel untuk di uji.
- 5) Petugas sampling Kelompok Substansi Pemeriksaan meningkatkan kemampuan teknis agar pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman sampling.
- 6) Dengan program regionalisasi laboratorium, Balai POM di Jambi termasuk ke anggota Region 2 Pekanbaru yaitu BBPOM Pekanbaru, BBPOM Palembang, BBPOM Bandar Lampung, Balai POM Pangkal Pinang dan Balai POM di Jambi sendiri serta Loka POM di wilayah Koordinasi Anggota Region 2.
- 7) Keterbatasan anggaran untuk pemenuhan kebutuhan penyediaan reagensia, media mikrobiologi dan suku cadang untuk pengujian sampel Obat Balai POM di Jambi, sehingga terjadi kekosongan beberapa reagensia dan media mikrobiologi, menyebabkan time line yang ditetapkan tidak dapat terpenuhi.
- 8) Pengawasan obat di sektor publik yang direncanakan oleh Balai POM di Jambi Tahun 2023 berjumlah 370 item dengan pembagian sampling obat JKN 185 item dan Non JKN 148 item, sisanya sampel kasus, ruang lingkup dan rokok, dengan realisasi sampling sampai Tahun 2023, Obat JKN sebanyak 49 item dan Non JKN sebanyak 35 item yang disampling dari sarana IFRS, Puskesmas, Klinik, Apotek, Toko Obat, PBF dan Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota dan Provinsi.

Hal-hal yang mendukung pencapaian target sampling di sektor publik adalah:

- a) Sampling di IFK dilaksanakan bersamaan dengan pemeriksaan sarana.
- b) Balai POM di Jambi telah melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah melalui kerjasama lintas sektor (tata hubungan kerja).

Ketersediaan sampel obat yang ada di IFK tidak terlalu bervariasi sehingga memerlukan perencanaan sampling yang optimal untuk melakukan sampling terhadap jenis obat tertentu terhadap IFK yang memiliki ketersediaan obat

- 9) Jambi tidak memiliki industri obat dan hanya memiliki 2 sarana produksi obat tradisional (UKOT) dan 2 sarana produksi kosmetik, sehingga suplai produk Obat yang masuk ke wilayah Provinsi Jambi sangat tergantung pada sarana Distribusi Obat yaitu Instalasi Farmasi Kesehatan Kabupaten/Kota (sektor pemerintah) dan PBF (sektor swasta), Sarana Pelayanan Farmasi dan

Kesehatan (Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Apotek dan Toko Obat) serta sarana distribusi kosmetik, sehingga Balai POM di Jambi harus melakukan pengawasan secara intensif terhadap sarana distribusi dan pelayanan Obat baik itu di sektor publik dan sektor swasta maupun Sarana Pelayanan Farmasi dan Kesehatan berjumlah 642 sarana

e. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Untuk mendukung pencapaian indikator ini, upaya yang dilakukan:

- Pengambilan contoh sampel obat, obat tradisional, dan kosmetik yang dilakukan oleh Balai POM di Jambi, dilakukan sesuai perencanaan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan melakukan pengambilan contoh terhadap produk yang ada di pasaran meliputi sarana distribusi, sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi obat terkait pengambilan sample produk yang mengandung cemaran etilenglikol dan dietilenglikol.
- Menerapkan ISO/IEC 17025:2017 dalam setiap langkah dan prosedur pengujian Obat sehingga hasil pengujian dapat dipertanggungjawabkan dan hasil pengujian valid dan akurat.
- Melakukan Investigasi (HULS) terhadap sampel yang dicurigai Tidak Memenuhi Syarat secara menyeluruh mulai dari prosedur, bahan dan reagensia yang digunakan, personil maupun metoda analisa yang digunakan.
- Meningkatkan koordinasi dengan *stakeholder* terkait, dalam rangka pembinaan dan pengawasan yang terus menerus dan berkesinambungan terhadap sarana distribusi maupun pelayanan Obat agar selalu menerapkan CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) dengan konsisten untuk menjamin keamanan, manfaat dan mutu obat sampai kepada masyarakat tetap baik dikarenakan produk obat yang beredar di wilayah Propinsi Jambi berasal dari wilayah luar Provinsi Jambi.
- Meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan yang berlaku serta pemenuhan penerapan Cara Distribusi Obat Tradisional yang Baik (CDOTB), termasuk aspek kesesuaian penandaan label, sehingga produk Obat Tradisional yang dihasilkan dan beredar memenuhi standar baik secara kualitas maupun penandaan label sesuai dengan dokumen registrasi.
- Meningkatkan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi *Corrective Action Preventive Action (CAPA)* dari sarana pelayanan dan distribusi Obat sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan selama Tahun 2023 sejumlah 107 surat CAPA dari pelaku usaha terhadap 208 surat rekomendasi Balai POM di Jambi;
- Memberikan sanksi administratif terhadap pelaku usaha mulai dari peringatan I, peringatan II, peringatan keras, PSK agar pelaku usaha mematuhi peraturan perundangan dibidang obat dan makanan

- Jumlah konsumen pada Unit Layanan Pengaduan Konsumen Balai POM di Jambi Tahun 2023 sejumlah 216 orang yang terdiri dari 214 permintaan informasi dan 2 orang pengaduan
- Meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta Iklan Layanan Masyarakat (ILM) terhadap mutu dan keamanan obat melalui media elektronik TV, Radio sebanyak 50 kali tayangan dan media sosial Facebook, Instagram, Ig Live, Youtube, Tiktok, sebanyak 1007 kali tayangan. Hal ini berdampak menjadikan masyarakat semakin selektif dalam memilih obat yang akan digunakan/dikonsumsi.

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Balai POM di Jambi tahun 2023

Tabel 19. Capaian TE Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	92,00	92,63	100,68	72.069.600	71.686.683	99,47%	1,01	0,01	Efisien (100%)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.01 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Sebenarnya di sini terdapat ketidakselarasan antara penetapan input (anggaran) dengan penetapan outputnya, sehingga masih perlu dikaji lebih lanjut.

Output didasarkan pada hasil pemeriksaan dan pengujian sampel Obat yang diperoleh dari sampling acak, sementara anggaran yang tersedia digunakan untuk pengadaan sampel serta pengadaan reagensia dan media mikrobiologi secara keseluruhan, tidak dipisahkan antara yang acak dan targeted. Demikian juga untuk indikator persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar digunakan anggaran yang sama.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Periode Sebelumnya.

Untuk mengukur keberhasilan dari pengawasan *post market* dalam mengawasi mutu produk Obat yang beredar salah satunya diverifikasi melalui kegiatan *sampling* dan pengujian. Mencermati tantangan pengawasan yang tinggi terkait jenis Obat yang beragam dengan karakteristik Obat beredar yang spesifik pada

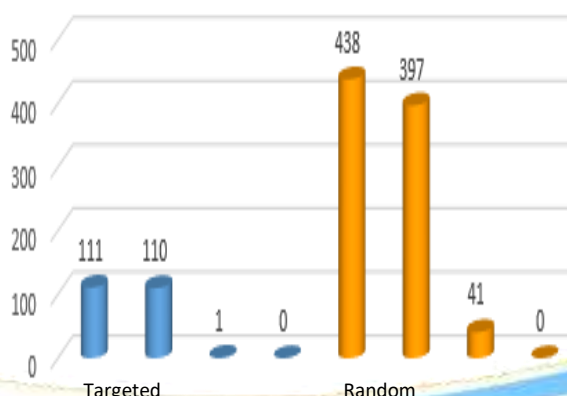
masing-masing daerah di Provinsi Jambi sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka pelaksanaan *sampling* dilakukan berdasarkan analisis risiko dari produk Obat yang beredar sesuai analisis Tim Sampling Substansi Pemeriksaan.

Kendala/ Hambatan	Terbatasnya anggaran pemenuhan ketersediaan reagensia, media mikrobiologi dan suku cadang, sehingga stock reagensia/media mikrobiologi habis sebelum ada pengadaan Tahun 2023 menyebabkan time line tidak terpenuhi,
	Terbatasnya jumlah dan kategori sampel yang tersedia disarana distribusi dan pelayanan kefarmasian yang ada di kabupaten kota Provinsi Jambi
Rekomendasi Perbaikan	Mempercepat proses pengadaan Tahun 2023
	Mengajukan Penambahan Anggaran pengadaan reagensia, media mikrobiologi dan suku cadang untuk pengujian sampel loka/regionalisasi dan pihak ketiga
	Mengusulkan perubahan kategori target sampling sesuai dengan ketersediaan produk yang ada di sarana
	Melakukan Monitoring dan Evaluasi secara Berkala terhadap Sampling dan Pengujian Sampel
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Melakukan sampling sesuai dengan usulan perubahan kategori target sampling
	Pengujian mengalami kegagalan dan pengulangan karena susah mendapatkan sistem yang bagus pada Alat Laboratorium sehingga pengujian melewati time line
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Terbatasnya jumlah dan kategori sampel yang tersedia disarana distribusi dan pelayanan kefarmasian yang ada di Kabupaten Kota Provinsi Jambi
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 100,69% (Sangat Baik)
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Target sampling dapat tercapai sesuai dengan target

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
3	Mengusulkan perubahan kategori target sampling sesuai dengan ketersediaan produk yang ada di sarana	Sudah dilakukan pengusulan perubahan kategori target sampling ke Pusat Badan POM	-	-

IKSK.4 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.



Total sampel Makanan yang disampling oleh Balai POM di Jambi sampai dengan Tahun 2023 berjumlah 549 sampel (100,55%) dari target 546 sampel, selesai uji per 31 Desember 2023 sebanyak 438 sampel (100,23%) terhadap 437 sampel acak yang masuk laboratorium, dengan realisasi makanan yang memenuhi syarat 397 sampel (90,64%) dan 41 sampel TMS

uji (9,36%). Sedangkan makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang memenuhi syarat 110 sampel (99,10%) terhadap 111 sampel targeted yang selesai diperiksa dan diuji.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

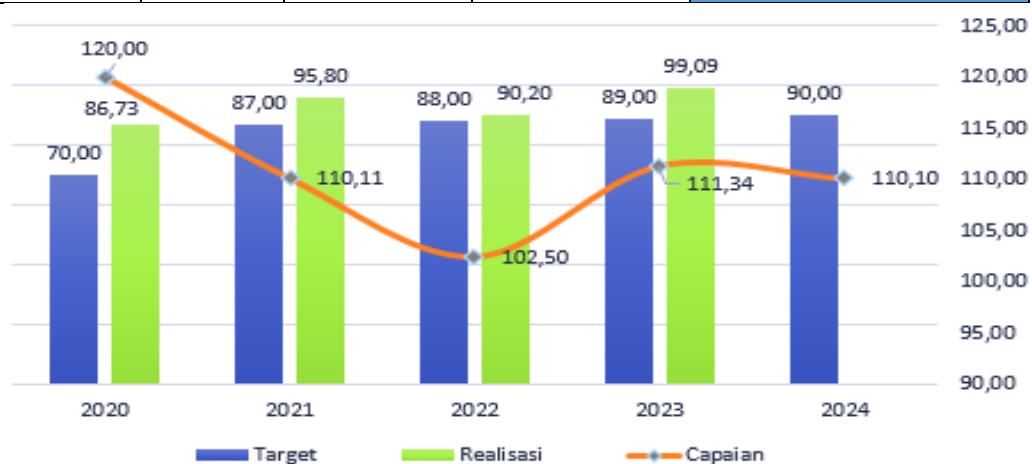
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi (%)	% Capaian	Kategori
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	99,10	111,35	Sangat Baik

Hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium sampel Balai POM di Jambi sampai dengan Tahun 2023 terhadap Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 99,10%, dari 111 total sampel *targetted* yang diperiksa dan selesai diuji, 110 sampel Memenuhi Syarat (MS) dengan nilai pencapaian sasaran (NSS) $100\% \leq X \leq 120\%$, tepatnya 111,35% dengan kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif**.

b. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya dan target akhir periode Renstra 2020 - 2024

Bila dibandingkan pencapaian indikator kinerja Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4 (IKSK.4) Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun sebelumnya, dan Target akhir periode Renstra 2024, nilai capaiannya yaitu:

Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian IKU	Kategori
2020	70.00	86.73	> 120.00	Tidak Dapat Disimpulkan
2021	87.00	95.80	110.11	Sangat Baik
2022	88.00	90,20	102.50	Memenuhi Ekspektasi
2023	89.00	99,09	111,34	Sangat Baik



Grafik 13. Profil Perbandingan Capaian IKSK 4 Tahun 2020 - 2024

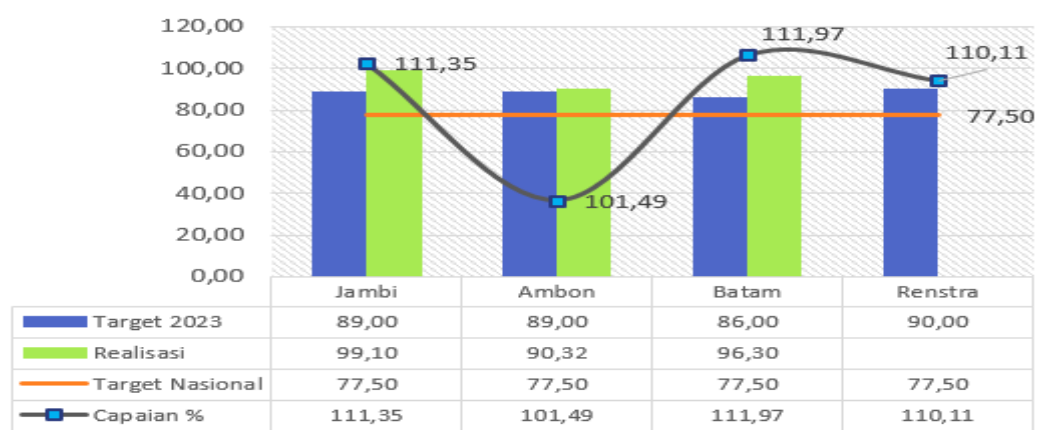
Indikator Kinerja Utama “Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan” dibandingkan mulai tahun 2020 dengan capaian sebesar >120% (Tidak Dapat Disimpulkan), tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 110,11% (Sangat Baik), Tahun 2022 menurun kembali menjadi 102,50% dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”, terakhir tahun 2023 terdapat perbedaan yang signifikan terjadi peningkatan 8,84 poin dengan capaian 111,34% notifikasi warna Biru kategori **Sangat Baik**.

Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra RPJMN tahun 2024 sebesar 90.00% maka perkiraan capaian tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023 ini **sudah tercapai/melampaui target** (110,10%). Hal ini didasarkan pada trend capaian tahun sebelumnya dan tahun berjalan menunjukkan bahwa kondisi riil persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Provinsi Jambi, target akhir Renstra 2020 – 2024 akan dapat tercapai/terpenuhi dengan notifikasi warna Hijau ▲.

c. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding dan Target Nasional dan Renstra 2024

Perbandingan realisasi capaian Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Balai POM di Jambi dengan target Tahun 2023 target Renstra 2024 **sudah tercapai/melampaui target** dengan notifikasi warna Hijau ▲, kategori **Sangat Baik** namun demikian tetap perlu dilakukan peningkatan kinerja Balai POM di Jambi untuk peningkatan pencapaian target Renstra 2024 agar lebih optimal.

Jika dibandingkan capaian Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah mencapai target yang ditetapkan dengan NPI antara $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian tertinggi Balai POM di Batam (111,97%), diikuti Balai POM di Jambi (111,35%) dan terakhir Balai POM di Ambon (101,49%).



Grafik 14 Perbandingan Capaian IKS.4 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dibandingkan dengan target Nasional capaian Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pemandang, semuanya **telah tercapai/melampaui target** dengan notifikasi warna Hijau ▲, dengan capaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif**.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

Jumlah sampel makanan sampling *targeted* yang disampling pada Tahun 2023 oleh Balai POM di Jambi berjumlah 111 sampel, selesai diperiksa dan diuji laboratorium sebanyak 111 sampel dengan hasil memenuhi syarat uji laboratorium 110 sampel (99,10%), tidak memenuhi syarat 1 sampel (0,90%) yaitu Uji Angka *Coliform*+ Angka *Escherichia coli* pada Air Baku.

Meningkatnya jumlah makanan yang memenuhi syarat seiring dengan meningkatnya jumlah makanan yang disampling per tahun menunjukkan bahwa produk pangan yang beredar di pasaran umumnya telah memenuhi syarat.

e. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Beberapa Faktor yang mempengaruhi penurunan dan meningkatnya pencapaian indikator kinerja sasaran strategis ini adalah :

a) Menguatnya komitmen **stakeholders**

Melalui advokasi kepada **stakeholders** terwujud kesepahaman tentang keamanan dan mutu pangan. Kondisi ini berdampak pada adanya sinergisme antar instansi terkait (**stakeholders**) dalam melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pelaku usaha serta KIE kepada masyarakat, yang pada akhirnya bermuara pada menurunnya peredaran produk pangan yang tidak memenuhi syarat dan berisiko terhadap kesehatan.

b) Peningkatan pemeriksaan SMKPO (Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan) pada sarana distributor Pangan.

c) Dampak positif dari pelaksanaan KIE

Melalui sinergisme pelaksanaan KIE dengan **stakeholders**, antara lain Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota melalui dana DAK Non Fisik Badan POM, Kwarda Jambi, Organisasi Profesi, Dinas Pemuda dan Pariwisata Kabupaten Merangin sebanyak 41 kali kegiatan, sedangkan melalui media elektronik (TV, Radio) sebanyak 50 kali kegiatan selain itu juga telah dilaksanakan kegiatan KIE mandiri dan KIE pencegahan Stunting Bersama Komisi IX DPR RI sebanyak 90 kali dari 3 Tokoh Masyarakat kegiatan KIE kepada Masyarakat tersebar di Kabupaten Kota se Propinsi Jambi dengan peserta 46.637 orang, Hal ini membawa dampak yang signifikan yaitu meningkatnya pengetahuan/ pemahaman tentang keamanan dan mutu pangan. memberikan kesadaran

dan ekspektasi masyarakat yang tinggi terhadap keamanan dan mutu pangan itu sendiri untuk hanya mengonsumsi pangan yang aman dan bermutu, mendorong pelaku usaha dalam meningkatkan keamanan dan mutu pangan yang diproduksi dan diedarkan.

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan pada Balai POM di Jambi tahun 2023.

Tabel 20. Capaian TE Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	89,00	99,10	111,35	20.579.000	20.526.580	99,70%	1,12	0,12	Efisien (100%)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.12 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Sebenarnya di sini terdapat ketidakselarasan antara penetapan input (anggaran) dengan penetapan outputnya, sehingga masih perlu dikaji lebih lanjut. Output didasarkan pada hasil pemeriksaan dan pengujian sampel Makanan yang diperoleh dari sampling acak, sementara anggaran yang tersedia digunakan untuk pengadaan sampel serta pengadaan reagensia dan media mikrobiologi secara keseluruhan, tidak dipisahkan antara yang acak dan targeted. Demikian juga untuk indikator persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar digunakan anggaran yang sama.

i. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Periode Sebelumnya

Kendala/ Hambatan	Terbatasnya anggaran pemenuhan ketersediaan reagensia, media mikrobiologi dan suku cadang sehingga parameter uji sesuai ruang lingkup dan prioritas sampling tidak dapat terlaksana semua
	Mebutuhkan durasi waktu yang lama untuk mencari batch/kode produksi yang sama pada 1 item sampel yang dibutuhkan dalam melakukan sampling sampel pangan
Rekomendasi Perbaikan	Melakukan Sampling dan Pengujian sampel kajian dilakukan sesuai Pedoman Sampling Obat dan Makanan TA 2023 sesuai jadwal yang ditentukan.
	Update data jenis dan kategori sampel pangan beredar di Provinsi Jambi

Rencana Aksi	Melakukan Monitoring dan Evaluasi secara Berkala terhadap Sampling dan Pengujian Sampel Makanan
	Melakukan update data jenis dan kategori sampel pangan yang akan dilakukan sampling berupa Trend Sampel Pangan di Provinsi Jambi
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Pengujian dilakukan mengalami kegagalan dan pengulangan karena susah mendapatkan sistem yang bagus pada Alat Laboratorium sehingga pengujian melewati time line yang ditetapkan.
	Belum memiliki baseline data Sampel Pangan
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 111,35% (Sangat Baik)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Update data jenis dan kategori sampel pangan beredar di Provinsi Jambi	Sudahan update data jenis dan kategori sampel pangan yang akan dilakukan sampling berupa Trend Sampel Pangan di Provinsi Jambi	-	-

IKSK 5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Sampel Pangan Fortifikasi yang disampling oleh Balai POM di Jambi pada Tahun 2023 berjumlah 55 sampel terdiri dari Garam Beryodium, Tepung Terigu dan Minyak Goreng Sawit yang dilakukan sampling secara bertahap, yaitu Tahap I sampling terhadap 30 sampel Garam Beryodium, Tahap II dilaksanakan sampling 15 item Minyak Goreng Sawit terfortifikasi Vitamin A, dan Tahap III dilakukan terhadap 10 sampel Tepung Terigu.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi (%)	% Capaian	Kategori
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	86,00	87,27	101,48	Sangat Baik

Tahap	Sampel Fortifikasi	Jumlah Sampel	Hasil Uji			
			MS	%	TMS	%
I	Garam Beryodium	30	28	93,33	2	6,67
II	Minyak Goreng Sawit	15	10	66,67	5	33,33
III	Tepung Terigu	10	10	100,00	0	0,00
Jumlah.....		55	48	87,27	7	12,73

Sesuai definisi operasional indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dinyatakan bahwa pengambilan keputusan memenuhi syarat/tidak memenuhi syarat (MS/TMS) sampel pangan fortifikasi hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi, tanpa memperhitungkan parameter uji kimia yang tidak memenuhi syarat.

Pada Laporan Kinerja Interim Triwulan I dan Triwulan II Tahun 2023, terjadi kesalahan dalam pengambilan kesimpulan akhir terhadap pengujian sampel garam beryodium, karena saat pengambilan kesimpulan akhir tidak hanya menghitung kadar fortifikan yang tidak memenuhi syarat saja tetapi juga terhadap parameter uji kimia yang tidak memenuhi syarat, hal ini tidak sesuai dengan definisi operasional indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat sehingga hasil capaian dibawah target (tidak memenuhi ekspektasi), untuk itu Balai POM di Jambi telah melapor kepada Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan Kedeputan III Bidang Pengawasan Pangan Olahan Badan POM dan melakukan revisi atau perbaikan terhadap capaian indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada Laporan Kinerja Interim Balai POM di Jambi Triwulan III Tahun 2023 pada halaman 108 dan 109 sebagaimana penjelasan berikut ini.

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Triwulan I:	Triwulan I:
Sampel Garam Beryodium	Sampel Garam Beryodium
Jumlah Sampel : 30	Jumlah Sampel : 30
Hasil Uji Fortifikan + Uji Kimia: MS : 18 TMS : 12	Hasil Uji Fortifikan: MS : 28 , TMS : 2
Realisasi MS : 60,00%	Realisasi MS : 93,33%
Target : 86,00%	Target : 86,00%
Capaian : 69,77 %	Capaian : 108,52%
Kategori : Tidak Memenuhi Ekspektasi	Kategori : Memenuhi Ekspektasi

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Triwulan II:	Triwulan II:
Sampel : - Garam Beryodium - Minyak Goreng Sawit	Sampel : - Garam Beryodium - Minyak Goreng Sawit
Jumlah Sampel : 45	Jumlah Sampel : 45
Hasil Uji Fortifikan + Uji Kimia: MS : 28 TMS : 17	Hasil Uji Fortifikan: MS : 38 , TMS : 7
Realisasi MS : 62,22%	Realisasi MS : 84,44%
Target : 86,00%	Target : 86,00%
Capaian : 72,35 %	Capaian : 98,18%
Kategori : Tidak Memenuhi ekspektasi	Kategori: Belum Memenuhi Ekspektasi

LAKIN Interim Sebelum Revisi	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat			
	Target	Realisasi (%)	% Capaian	Kategori
Tw I Tahun 2023	86,00	60,00	69,77	Tidak Memenuhi Ekspektasi
Tw II Tahun 2023	86,00	62,22	72,35	Tidak Memenuhi Ekspektasi

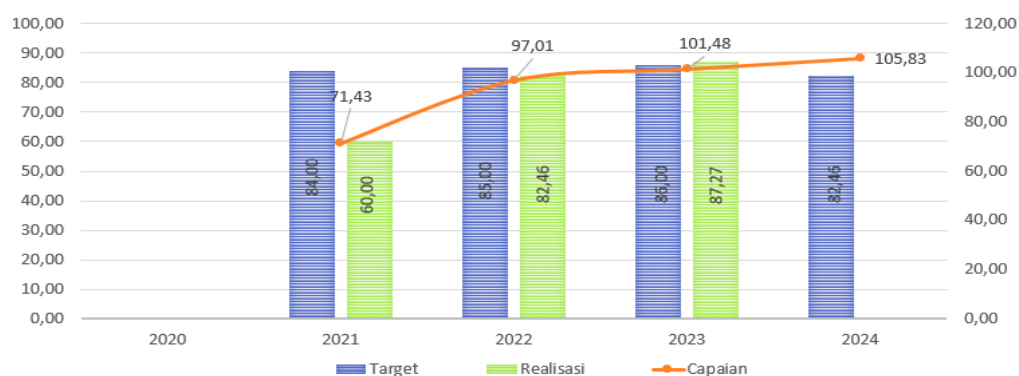
LAKIN Interim Sesudah Revisi	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat			
	Target	Realisasi (%)	% Capaian	Kategori
Triwulan I Tahun 2023	86,00	93,33	108,52	Memenuhi Ekspektasi
Triwulan II Tahun 2023	86,00	84,44	98,18	Belum Memenuhi Ekspektasi

b. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya dan target akhir periode Renstra 2020 – 2024

Indikator kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat merupakan indikator kinerja terbaru pada Reviu Renstra 2024, karena indikator ini sebelum Tahun 2021 tergabung dalam Indikator Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sehingga Tahun 2019 dan 2020 tidak dapat dibandingkan hanya dapat dilakukan penghitungan hasil uji sebagai data base.

Indikator Kinerja Utama “Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat” bisa dibandingkan mulai tahun 2021 dengan capaian sebesar 71,43% (Cukup), tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 97,01% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”, terakhir tahun 2023 capaian 101,48% (Sangat Baik) terjadi peningkatan yang sangat signifikan 4,47 poin.

Tahun	Jumlah Sampel	Hasi Uji (MS)	% Realisasi	Target	% Capaian	Kategori
2019	45	22	48,89	-	-	-
2020	35	22	62,86	-	-	-
2021	55	33	60,00	84,00	71,43	Cukup
2022	57	47	82,46	85,00	97,01	Belum Memenuhi Ekspektasi
2023	55	48	87,27	86,00	101,48	Sangat Baik



Grafik 15. Profil Perbandingan Capaian IKS-5 Tahun 2020 – 2024 dan Target Renstra 2024

Dilihat dari realisasi dan capaian indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada Tahun 2021 – 2022 capaiannya bervariasi, dengan rata-rata capaian indikator 84,22% nilai pencapaian sasaran NPI $70\% \leq X < 100\%$ dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dan rata-rata capaian serapan anggaran 95,60% dengan kategori Tidak Memenuhi Ekspektasi, pelaksanaan Belum Efektif ($X < 99\%$).

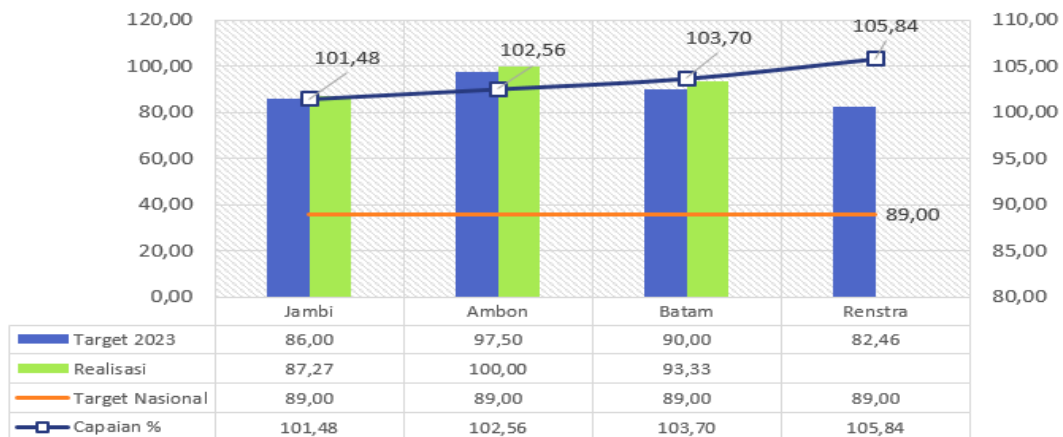
Berdasarkan hasil pengujian tahun 2022 terhadap 57 sampel pangan fortifikasi 10 sampel diantaranya Tidak Memenuhi Syarat, terutama untuk produk Garam Kasar Beryodium maka untuk mengatasi efektivitas capaian target indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat, pada Bulan Juli 2023 Balai POM di Jambi telah mengajukan usulan Penurunan target pada evaluasi paruh waktu RENSTRA 2020 – 2024 terhadap target Tahun 2024 kepada Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM dari target 87,00% menjadi 80,00% karena Apabila target tidak diturunkan maka pencapaian target diakhir tahun 2024 tidak akan tercapai maksimal.

Berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM Nomor B-PR.06.01.21.211.08.23.212 tanggal 22 Agustus 2023 perihal Tanggapan Atas Rancangan RKT dan Usulan Perubahan Target Balai POM di Jambi Tahun 2024, target indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat disepakati adalah 82,46%. Jika dibandingkan dengan perubahan target akhir periode Renstra RPJMN tahun 2024 sebesar 82,46% maka perkiraan capaian tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023 **sudah tercapai/melampaui target** (105,83%). Hal ini didasarkan pada trend capaian tahun sebelumnya dan tahun berjalan menunjukkan bahwa kondisi riil Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat di Provinsi Jambi.

c. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Target Nasional dan Renstra 2024

Jika dibandingkan dengan penurunan target periode akhir Reviu Renstra RPJMN tahun 2024 sebesar 82,46% maka perkiraan capaian tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023 ini sudah **tercapai/melampaui target** (105,83%) dengan notifikasi warna Hijau ▲, dan kategori **Sangat Baik** namun demikian tetap perlu dilakukan peningkatan kinerja untuk mempertahankan pencapaian target Renstra 2024 agar lebih optimal.

Jika dibandingkan capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah mencapai target yang ditetapkan dengan NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian tertinggi Balai POM di Batam (103,70%), diikuti Balai POM di Ambon (102,56%) dan terakhir Balai POM di Jambi (101,48%).



Grafik 16. Perbandingan Capaian IKSK-5 dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dibandingkan dengan target Nasional capaian Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya telah **tercapai/melampaui** target dengan notifikasi warna Hijau ▲ dengan capaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif**.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

- Sampel Pangan Fortifikasi Tahap I sebanyak 30 sampel Garam Beryodium yang diuji laboratorium dengan hasil 28 item (93,33%) memenuhi syarat dan 2 item (6,67%) tidak memenuhi syarat Kadar KI03, pada Tahap II telah dilaksanakan 15 item Minyak Goreng Sawit terfortifikasi Vitamin A, dengan hasil 10 item (66,67%) memenuhi syarat dan 5 item (33,33%) tidak memenuhi syarat Kadar Vitamin A. Pada Tahap III telah dilaksanakan sampling sebanyak 10 item Tepung Terigu terfortifikasi Logam Fe, Zn, Vitamin B1, B2 dan Asam Folat dengan hasil 10 item (100%) memenuhi syarat.
- Sampel pangan fortifikasi tidak memenuhi syarat (12,73%) terhadap Garam Beryodium kristal kasar yang umumnya penambahan fortifikan KI03 masih secara manual dan Minyak Goreng Sawit dari pabrik yang belum menambahkan Vitamin A sesuai ketentuan.
- Hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium sampel pangan fortifikasi di Balai POM Jambi Tahun 2023 terhadap 55 sampel pangan fortifikasi yang diperiksa dan selesai diuji, 48 sampel (87,27%) Memenuhi Syarat (MS) dengan capaian indikator sasaran 101,48% notifikasi warna Biru, kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif**.
- Melakukan pembinaan yang lebih intensif dari Petugas Pemeriksaan kepada pemilik sarana produksi garam dan minyak goreng sawit sesuai ketentuan pada Pangan Fortifikasi begitu juga terhadap penyimpanan pangan fortifikasi pada sarana Distribusi sesuai ketentuan.

- Pada saat sampling fortifikasi di Kecamatan lokus stunting, jumlah sarana distribusi pangan yang menyediakan produk garam tidak banyak yang memiliki stok yang cukup untuk memenuhi jumlah produk yang disampling;
- Melakukan pembinaan yang lebih intensif dari Petugas Pemeriksaan kepada pemilik sarana produksi garam dan minyak goreng sawit sesuai ketentuan pada Pangan Fortifikasi begitu juga terhadap penyimpanan pangan fortifikasi pada sarana Distribusi sesuai ketentuan.

e Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kendala/ Hambatan	Dari 30 Sampling Pangan Fortifikasi Garam Beryodium terfortifikasi KIO3 dengan hasil 28 item (93,22%) memenuhi syarat dan 2 item (6,67%) tidak memenuhi syarat Kadar KIO3
	Dari 15 item Minyak Goreng Sawit terfortifikasi Vitamin A, dengan hasil 10 item (66,67%) memenuhi syarat dan 5 item (33,33%) tidak memenuhi syarat.
	Persebaran merk produk garam dan minyak goreng sawit kurang beragam pada setiap Kecamatan
Rekomendasi Perbaikan	Meningkatkan kepatuhan pelaku usaha pangan fortifikasi dalam Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan prosedur penambahan fortifikan ke dalam pangan fortifikasi
	Data mengenai persebaran merk garam dan minyak goreng sawit di wilayah Provinsi Jambi terutama pada lokus stunting atau wilayah yang menjadi target sampling fortifikasi
Rencana Aksi	Menyurati Pelaku Usaha Produsen Pangan Fortifikasi yang Hasil Uji Tidak Memenuhi Syarat
	Pembinaan dan edukasi kepada Pelaku Usaha Pangan Fortifikasi
	Melakukan pendataan merk produk garam yang tersebar di Provinsi Jambi melalui distributor dan bekerjasama dengan dinas atau instansi terkait
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Sampling Pangan Fortifikasi dilakukan terhadap 30 item Garam Beryodium dan 15 item Minyak goreng sawit
	Petugas sulit mencari dan menetapkan merk produk garam dan minyak goreng sawit yang akan di sampling
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat 62,22% dengan Capaian 72,35%
	Petugas lebih mudah dalam mencari sebaran merk produk garam dan minyak goreng sawit yang menjadi target dan terpenuhinya target sampling fortifikasi sesuai dengan pedoman sampling

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Presentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada Balai POM di Jambi tahun 2023

Tabel 21. Capaian TE Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	86.00	87.27	101,48	27.978.000	27.951.000	99,90%	1,02	0,02	Efisien (100%)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.02 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Sebenarnya di sini terdapat ketidakselarasan antara penetapan input (anggaran) dengan penetapan outputnya, sehingga masih perlu dikaji lebih lanjut.

Output didasarkan pada hasil pemeriksaan dan pengujian sampel Makanan yang diperoleh dari sampling, sementara anggaran yang tersedia digunakan untuk pengadaan sampel dan perjalanan petugas sampling tanpa mengalokasikan anggaran untuk pengadaan reagensia dan media mikrobiologi secara keseluruhan.

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Periode Sebelumnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Berkoordinasi dengan BB/Balai POM lokasi Produsen berada untuk memberikan pembinaan kepada Pelaku Usaha Pangan Fortifikasi yang tidak memenuhi syarat.	Telah dikirim Surat Hasil Pengujian Sampel Fortifikasi yang TMS ke BB/ Balai POM lokasi Produsen Pangan Fortifikasi	-	-
2	Data mengenai persebaran merk garam di wilayah provinsi jambi terutama pada lokus stunting atau wilayah yang menjadi target sampling fortifikasi	Telah dilakukan pendataan merk produk garam yang tersebar di provinsi jambi melalui distributor dan bekerjasama dengan dinas atau instansi terkait	-	-

Dari pencapaian 5 IKU pada sasaran strategis ini (SK.1), maka dapat dihitung nilai pencapaian sasaraannya (NSS) sebagai rata-rata dari nilai pencapaian indikator-indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya.

$$NSS 1 = (NPI1 + NPI2 + NPI3 + NPI4 + NPI5) / 5$$

$$NSS 1 = (100,10\% + 111,90\% + 100,69\% + 111,35\% + 101,48\%) / 5$$

$$NSS 1 = \mathbf{105,10\%}$$

Dengan Nilai NSS 105,10%, maka Balai POM di Jambi sudah berhasil mencapai sasaran Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi, dengan kategori **Sangat Baik**

3.1.1.2 AKUNTABILITAS SASARAN KEGIATAN 2



Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Kepatuhan Pelaku Usaha dan Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi

Kategori Capaian : Sangat Baik

Masyarakat sebagai konsumen mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar serta diberi kemudahan akses informasi dan komunikasi terkait Obat dan Makanan. Kesadaran masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan yang aman, ditentukan oleh pengetahuan dan bagaimana menyikapi informasi yang diterimanya. Dengan semakin berkembangnya teknologi, maka semakin besar tantangan pengawasan Obat dan Makanan. Kemampuan masyarakat dalam melindungi dirinya dari Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan dimulai dari kesadarannya terhadap isu-isu keamanan terkait Obat dan Makanan tersebut. Semakin rendah kesadaran masyarakat, maka kemungkinan besar semakin rendah pula kemampuannya untuk melindungi diri.

Balai POM di Jambi melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui program kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu melindungi diri dan terhindar dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan Kesehatan sesuai dengan sasaran strategis Badan POM meningkatnya kepatuhan dan kepuasan pelaku usaha serta kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan (SK.2) dan Meningkatkan kepuasan masyarakat atas kepuasan kinerja pengawasan Obat dan Makanan (SK.3).

Dalam rangka mengukur capaian Sasaran Strategis 2 (SK.2) tersebut ditetapkan indikator yaitu Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu, sedangkan untuk mengukur Sasaran Strategis 3 (SK.3), ditetapkan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan. Selanjutnya kedua indeks ini disebut Indeks Kesadaran Masyarakat dan Indeks Kepuasan Masyarakat atau SKKM.

Badan POM telah melakukan berbagai upaya pengawasan Obat dan Makanan untuk memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta pemberdayaan masyarakat melalui program komunikasi, edukasi dan informasi (KIE). Keberhasilan program pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Badan POM diukur dari dampaknya terhadap masyarakat. Salah satunya dari kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu serta kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Badan POM. Kesadaran masyarakat ditunjukkan oleh perilaku masyarakat yang menggambarkan kemampuan dalam melindungi diri dari Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan, sedangkan kepuasan masyarakat diukur melalui tingkat kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Badan POM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan. Untuk mengukur keberhasilan program dan capaian target kinerja BPOM, maka perlu dilakukan pengukuran terhadap indikator tersebut secara sistematis dan scientific based. Untuk itu tahun 2023 Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan melaksanakan kegiatan kajian pengukuran indikator kinerja utama (IKU) Badan POM level 0 pada sasaran strategis 2 dan 3 melalui pengukuran: 1) indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu, dan 2) indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

Pengukuran Indeks dilakukan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (PUSAKOM) dengan dua pengukuran yang terintegrasi yaitu Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu dan Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, dengan menggunakan metode kuantitatif dengan desain potong lintang (*cross-section*) dan non intervensi melalui survey di 34 Propinsi. Kriteria responden adalah anggota rumah tangga berusia 17 – 65 tahun, sehat jasmani dan rohani, serta menggunakan produk Obat dan Makanan. Dengan populasi sampel menggunakan data penduduk Tahun 2020 yang telah dimutakhirkan menggunakan data SUSENAS Maret 2023.

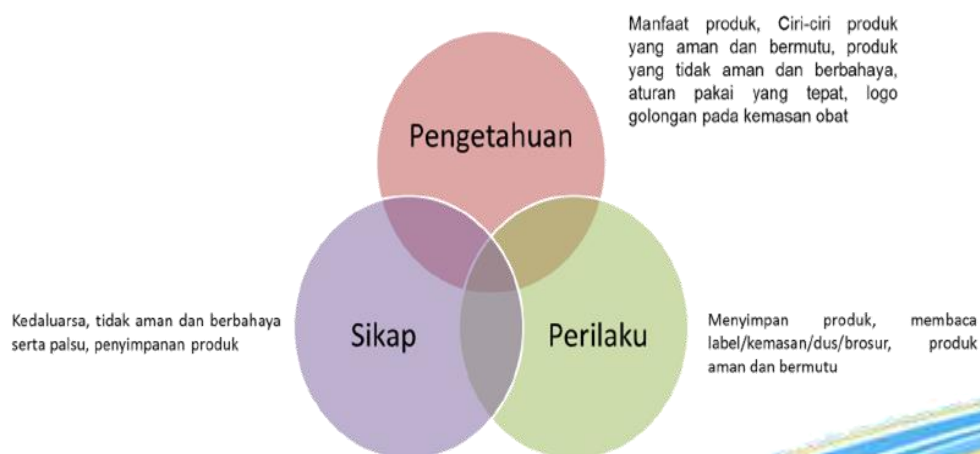
Metoda sampling yang digunakan adalah sampling tiga tahap berstrata (*stratified stage random sampling*) yaitu sampling dengan memilih blok Sensus secara *probability proportional to size* (PPS) dengan jumlah perkiraan di setiap Provinsi dan strata perkotaan/pedesaan, selanjutnya memilih sebanyak 10 rumah tangga secara *systemic sampling* dari setiap blok sensus terpilih dari daftar populasi rumah tangga dan memilih responden eligible di setiap rumah tangga. pemilihan metode sampling ini dilakukan agar hasil indeks merepresentasikan data secara Nasional dan propinsi serta menggambarkan kondisi di lapangan .

Masyarakat yang dimaksud dalam survey ini adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan, kosmetik, dan Pangan olahan yang merupakan lingkup pengawasan Badan POM.

Pengembangan metode dan desain sampel dilakukan bersama direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survey Badan Pusat Statistik (BPS). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner terstruktur melalui wawancara tatap muka dengan metode *Computer Assisted Personal interviewing* (CAP) yang berbasis *offline* dan *online* yang dapat dimonitor secara *real time* melalui *dashboard monitoring* pada <http://surveiskkm.pom.go.id> waktu pengumpulan data mulai Juli sampai September 2023.

Indeks kesadaran Masyarakat disusun melalui tiga aspek pembentuk kesadaran yaitu **Pengetahuan, Sikap dan Prilaku**. Variabel pertanyaan disusun menggunakan pendekatan KLIK yaitu membeli produk dengan kemasan yang baik, membaca label, memilih produk yang memiliki izin edar dan produk yang tidak kadaluarsa. Indeks Kepuasan Masyarakat diukur berdasarkan konsep *service quality* yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan yaitu jaminan keamanan. Upaya pengawasan ,Upaya perlindungan dan pemberian informasi, serta Tindakan BPOM, jawaban pertanyaan menggunakan skala likert yang dikonversi menjadi skala indeks kesadaran dan kepuasan. Analisis data dilakukan melalui perhitungan indeks, analisis deskriptif dan uji perbandingan dengan *Analysis of Variance* (ANOVA)

Skala	Kategori	Nilai
0 - 100	Tidak Baik/ Tidak Puas	$\leq 45,00$
	Kurang Baik/ Kurang Puas	45,01 – 60,00
	Cukup Baik /Cukup Puas	60,01 – 75,00
	Baik/Puas	75,1 – 90,00
	Sangat Baik . Sangat Puas	$\geq 91,01$



Gambar 11. Definisi Kerangka Berpikir Penilaian Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 2

IKSK.6 Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Berdasarkan pesan kunci KLIK dapat disimpulkan bahwa variable pada Aspek pengetahuan dan sikap, variable tertinggi yakni terkait kedaluarsa dan yang terendah adalah nomor izin edar. sementara untuk aspek perilaku, variable yang tertinggi adalah memilih produk dengan kemasan yang baik dan yang terendah adalah membaca informasi pada label

Hasil Uji ANOVA terhadap demografi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan pada karakteristik wilayah, usia, pendidikan, dan pekerjaan. Tidak terdapat perbedaan pengetahuan berdasarkan jenis kelamin, sedangkan pada aspek sikap dan perilaku terdapat perbedaan yang signifikan pada kategori usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan. Oleh karena itu perlu Upaya meningkatkan edukasi kepada Masyarakat secara lebih masif dengan memperhatikan karakteristik wilayah dan segmentasi responden agar pengetahuan Masyarakat dapat meningkat. meningkatnya pengetahuan akan berdampak positif terhadap perilaku Masyarakat dalam memilih/membeli/mengonsumsi Obat dan Makanan.

Hasil pengukuran indeks kesadaran masyarakat Balai POM di Jambi tahun 2023

No	Aspek	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan Olahan
1	Pengetahuan	94,26	88,56	83,64	82,68	90,94
2	Sikap	88,13	87,53	87,16	87,01	87,66
3	Perilaku	76,90	74,74	71,78	72,88	75,85

Indeks Kesadaran Masyarakat per Komoditi Propinsi Jambi Tahun 2023

No	Propinsi	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan Olahan
1	Jambi	86,87	83,61	80,93	80,86	84,82

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

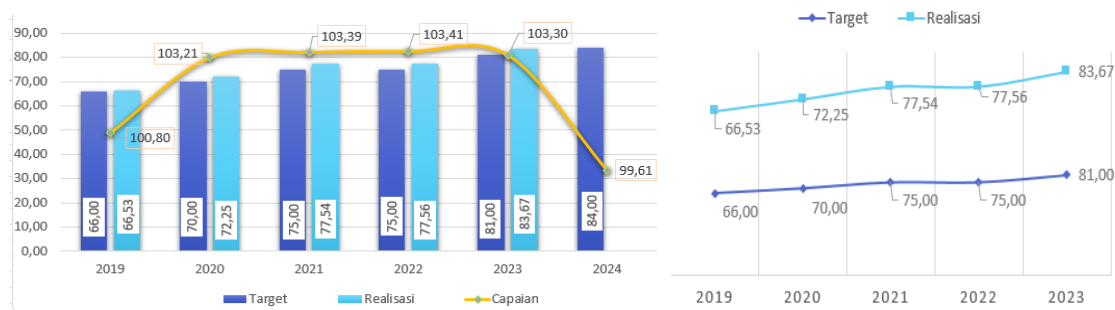
Hasil pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu di Propinsi Jambi tahun 2023 adalah 83,67 dengan nilai pencapaian sasaran (NSS) $100\% \leq X \leq 120\%$, tepatnya 103,30% dengan kategori **Sangat Baik**.

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	81,00	83,67	103.30

b. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya dan Target Renstra 2024

Perbandingan realisasi dan capaian Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu dari tahun 2019 sampai tahun 2023, terdapat peningkatan realisasi yang cukup signifikan terhadap realisasi tahun 2023 namun persentase capaian tidak signifikan karena adanya kenaikan target sebanyak 6 point terhadap target 2022, namun untuk persentase capaian melebihi target dengan capaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ notifikasi warna Biru kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif**.

Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian IKU	Kategori
2019	66.00	66.53	100.80	Baik
2020	70.00	72.25	103,21	Baik
2021	75.00	77.54	103.39	Baik
2022	75,00	77,56	103,41	Memenuhi Ekspektasi
2023	81,00	83,67	103,67	Sangat Baik

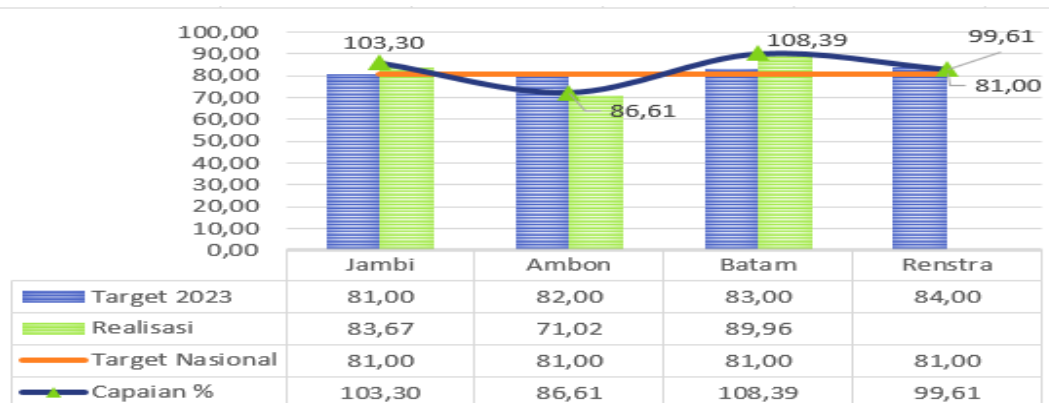


Grafik 17. Profil Perbandingan Capaian IKS.6 Tahun 2020 – 2024 dan Target Renstra 2024

Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra RPJMN tahun 2024 sebesar 84,00% maka perkiraan capaian tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023 ini masih di bawah target (99,61%). Hal ini didasarkan pada trend capaian tahun sebelumnya dan tahun berjalan menunjukkan bahwa kondisi riil Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Provinsi Jambi, target akhir Renstra 2020 – 2024 **akan tercapai/terpenuhi** dengan notifikasi warna Kuning 

c. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding dan Target Nasional

Perbandingan realisasi capaian Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun 2023, Renstra (2024) dengan nilai pencapaian sasaran (NSS) $70\% \leq X < 100\%$ notifikasi warna Kuning kategori **Cukup** dan diperkirakan **akan tercapai/terpenuhi** dengan notifikasi warna Kuning  sehingga diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan melalui Penyuluhan atau KIE untuk peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap keamanan mutu Obat dan Makanan untuk dapat mencapai target Renstra 2024 yang optimal.



Grafik 18. Perbandingan Capaian IKSK.6 dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dibandingkan capaian Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, hanya Balai POM di Ambon belum mencapai target yang ditetapkan dengan $NSS\ 70\% \leq X < 100\%$ tepatnya 86,61% memperoleh notifikasi Kuning ▲ kategori **Cukup**, sedangkan Balai POM Batam dan Balai POM di Jambi memperoleh nilai capaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ notifikasi Biru, kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian tertinggi Balai POM di Batam (108,39%), diikuti Balai POM di Jambi (103,30%).

Jika dibandingkan dengan target Nasional capaian Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, hanya Balai POM Batam dan Balai POM di Jambi yang **telah tercapai/melampaui target** dengan notifikasi warna Hijau ▲, dengan capaian NSS $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif**, sedangkan Balai POM di Ambon belum mencapai target yang ditetapkan dengan $NSS\ 70\% \leq X < 100\%$ memperoleh notifikasi Kuning ▲ kategori **Cukup**.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di Provinsi Jambi pada tahun 2023 dengan nilai 83,67 dengan capaian NSS $100\% \leq X \leq 120\%$ tepatnya 103,30% termasuk dalam kategori **Sangat Baik**, artinya meningkatnya kesadaran masyarakat di Provinsi Jambi mengenai Obat dan Makanan aman namun tetap perlu ditingkatkan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa korelasi antara aspek pengetahuan dengan perilaku memiliki korelasi terbesar (0.62), artinya meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang Obat dan Makanan akan berdampak positif terhadap perilaku masyarakat

Beberapa hal yang telah dilakukan oleh Balai POM di Jambi sebagai penyebab keberhasilan anatara lain:

- 1) KIE (Komunikasi, Informasui dan Edukasi) dalam rangka kegiatan terpadu program prioritas Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya, dan Pangan Jajanan Anak Sekolah
- 2) KIE bersama 3 orang anggota komisi IX DPR RI sebanyak 90 titik kegiatan dengan peserta 500 orang per titik tersebar di seluruh Kabupaten Kota di Propinsi Jambi;
- 3) KIE melalui media elektronik maupun di media sosial sebanyak 50 kali
- 4) KIE pada *car free day* (CFD), pameran dan KIE pada kegiatan Pawai Pembangunan Propinsi Jambi serta KIE Mandiri kepada Anggota Pramuka bersama Kwarda dan Kwardcab;
- 5) KIE dalam kegiatan Kolaborasi dengan pemerintah Daerah Kabupaten Kota dalam pelaksanaan DAK pengawasan Obat dan Makanan
- 6) Dari hasil survey diketahui bahwa masyarakat pada umumnya telah mempunyai sikap yang baik terhadap obat dan makanan yang aman dan bermutu misalnya dengan memperhatikan izin edar, kemasan dan tanggal kadaluwarsa.

e. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman adalah :

- a) Meningkatkan sinergi dan penguatan kemitraan denagn lintas sektor untuk berkolaborasi dan bekerjasama mengedukasi masyarakat dan menyebarkan informasi keamanan Obat dan Makanan
- b) Melibatkan perangkat daerah/tokoh Masyarakat/tokoh agama/organisasi, komunitas Masyarakat (PKK, Pos yandu,Kader dsb) media dan *influencer* yang memiliki pengaruh dan jangkauan luas di kalangan Masyarakat.
- c) Mengugatkan kemitraan dan mengedukasi kelompok/komunitas olah raga/pemuda/remaja agar dapat menjadi peer educator untuk menyebarkan informasi keamanan Obat dan Makanan melaui pesan cek KLIK seperti pada SAKA Pramuka, kegiatan pengabdian masyarakat (KKN) mahasiswa, dll
- d) Meningkatkan intensitas dan strategi pelaksanaan program komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat

Dalam menyusun strategi pelaksanaan KIE dapat mengacu pedoman strategi KIE Obat dan Makanan dan mempertimbangkan hasil survey kesadaran pada masing masing wilayah, baik dari sisi komoditi, aspek pengetahuan, sikap dan perilaku Masyarakat maupun demografi. Beberapa hal yang perlu dilakukan adalah:

- Memfokuskan tujuan dan tema/materi/pesan KIE dengan mempertimbangkan segmentasi target audience seperti gender, usia, Pendidikan dan cakupan wilayah
- Penyampaian KIE dengan memperhatikan prioritas kebutuhan informasi Masyarakat, media yang tepat dan banyak diakses oleh Masyarakat disesuaikan dengan target/ kelompok sasaran penerima KIE. Media yang banyak diakses antara lain media televisi yang dapat menjangkau seluruh wilayah, kemasan produk dengan cara pemberian informasi adanya Izin Edar atau 2 D barcode pada kemasan produk Obat dan Makanan, media sosial yang disesuaikan dengan usia dan platform, media sosial serta media luar ruang
- Mengembangkan program yang kreatif dan inovatif disesuaikan dengan karakteristik masing masing wilayah

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu pada Balai POM di Jambi tahun 2023

Tabel 22. Capaian TE Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Persentase Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	81,00	83,67	103,30	67.500.000	67.498.000	100	1,03	0,03	Efisien (100)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.13 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anggaran yang dialokasikan telah digunakan secara efisien. Tingkat efisiensi yang diperoleh juga didukung oleh sumber daya lainnya seperti sarana penyebaran informasi dan KIE Obat dan Makanan yang optimal serta sumber daya manusia yang memadai di bidang komunikasi dan informasi Obat dan Makanan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Jambi.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Dari hasil survey kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman, periode sebelumnya tahun 2022:

Indeks kesadaran dibentuk dari 3 (tiga) aspek pembentuk berdasarkan dimana aspek yang tertinggi Indeks Kesadaran Masyarakat di Provinsi Jambi adalah:

- 1) Pengetahuan dengan nilai 81,63 dengan kategori Baik
- 2) Sikap masyarakat juga berada pada kategori Baik dengan nilai 81,09.
- 3) Perilaku termasuk dalam kategori Cukup Baik dan merupakan indikator kesadaran dengan nilai terendah yaitu sebesar 69,97.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat telah memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dalam memilih Obat dan Makanan yang aman, namun belum diikuti dengan perilaku baik yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.

Rekomendasi hasil survey tahun sebelumnya untuk meningkatkan indeks kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan

Kendala/ Hambatan	Aspek pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap obat tradisional dengan nilai terendah 65,50 (Cukup Baik) , belum sepenuhnya diterapkan pada kehidupan sehari-hari
Rekomendasi Perbaikan	Perlu upaya peningkatan untuk mengomunikasikan, menginformasikan dan mengedukasi masyarakat yang lebih gencar lagi terkait obat tradisional dengan cek KLIK, agar kesadaran masyarakat terhadap produk obat tradisional dapat meningkat di masa yang akan datang
Rencana Aksi	Mereview materi tentang Obat Tradisional agar lebih mudah dipahami oleh semua peserta KIE
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Masyarakat belum sepenuhnya memahami tentang keamanan obat tradisional
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Masyarakat memahami tentang bagaimana memilih obat tradisional yang aman sehingga meningkatkan nilai indeks kesadaran masyarakat

Matriks rencana Tindak Lanjut rekomendasi tahun sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Perlu upaya peningkatan untuk mengomunikasikan, menginformasikan dan mengedukasi masyarakat yang lebih gencar lagi terkait obat tradisional dengan cek KLIK, agar kesadaran masyarakat terhadap produk obat tradisional dapat meningkat di masa yang akan datang	Mereviu materi tentang Obat Tradisional agar lebih mudah dipahami oleh semua peserta KIE	-	-

3.1.1.3 AKUNTABILITAS SASARAN KEGIATAN 3



Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi

Kategori Capaian : Sangat Baik

Sasaran Strategis 3 ini baru dapat diwujudkan dan diukur capaiannya pada akhir Tahun 2023 berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan Badan POM. Balai POM di Jambi telah berhasil meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Jambi, dengan nilai pencapaian sasaran NSS 107.25% dengan kategori **Sangat Baik** yang didukung oleh 3 indikator kinerja.

Tabel 23 . Capaian Indikator Sasaran Kegiatan 3 Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Capaian NPI
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,00	96,30	107,00	Sangat Baik 
Indeks kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73,47	79,75	108,55	Sangat Baik 
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Jambi	90,00	95,57	106,19	Sangat Baik 
NSS....			107,25	Sangat Baik 

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 3

IKSK.7 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Kepuasan pelaku usaha adalah hasil pendapat dan penilaian pelaku usaha terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan public. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Pelaku Usaha

Tujuan pengukuran ini adalah untuk memperoleh Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 serta mengevaluasi kegiatan bimbingan dan pembinaan BPOM terhadap pelaku usaha. Metodologi pengukuran menggunakan kerangka teori Customer Satisfaction dan konsep *Service Quality (ServQual)* meliputi aspek *reliability, assurance, responsiveness, empathy dan tangible*. Pertanyaan kuesioner terdiri atas data responden, 10 pertanyaan inti, dan saran/masukan. Jawaban pertanyaan menggunakan skala Likert 1-4 yang kemudian dikonversi menjadi indeks skala 0-100 dengan kategori kepuasan sebagai berikut: 0-25 (Tidak Puas), 26-50 (Kurang Puas), 75-100 (Sangat Puas). Survei dilakukan secara online menggunakan aplikasi berbasis web dan juga terhubung dengan BPOM Operation Center (BOC). Penghitungan indeks dilakukan secara berjenjang dengan mengikutsertakan bobot aspek kepuasan, jenis kegiatan, dan komoditi

Indeks kepuasan pelaku usaha merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh Badan POM. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup sosialisasi/seminar/workshop/pelatihan/bimbingan teknis, coaching clinic/asistensi/pendampingan, konsultasi, focus group discussion (FGD). Pelaku usaha Obat dan Makanan mencakup produsen, distributor, importir, eksportir, sarana pelayanan. Aspek pengukuran dalam survey ini adalah: (1). Aspek bimbingan dan pembinaan; (2). Aspek tindak lanjut pasca bimbingan dan pembinaan; (3). Aspek penanganan saran dan masukan; (4). Aspek manfaat; (5). Aspek dampak/pengaruh atas bimbingan dan pembinaan; dan (6). Aspek pengetahuan dan pemahaman.

Tata cara survei mengacu pada Pedoman yang diterbitkan oleh Pusat Kajian Obat dan Makanan Badan POM dengan judul Pedoman Survei Kepuasan Pelaku Usaha Obat dan Makanan terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan (IKEPU). Teknis pengumpulan data mengacu pada pedoman terbagi atas cara setelah kegiatan bimbingan langsung petugas memberikan link kuissoner yang dapat diakses oleh peserta melalui link <https://surveiprkom.pom.go.id>

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

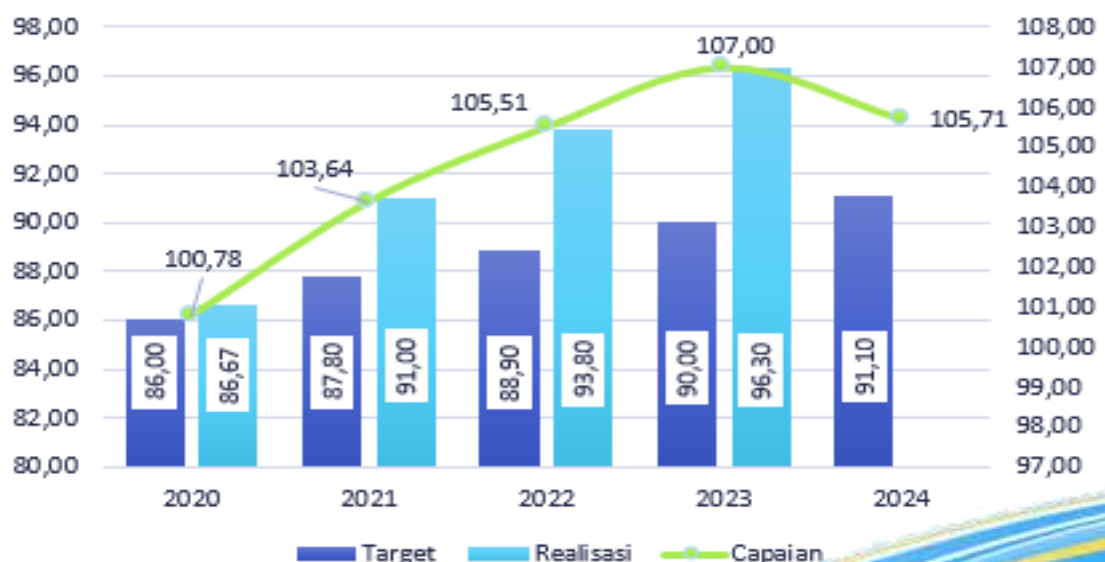
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,00	96,30	107,00

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 90,00 sedangkan realisasi Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan Dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 96,30 dan jika dibandingkan dengan target 2023 sebesar 90,00 maka capaian 107,00% kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan 19 jumlah kegiatan dan 86 jumlah responden.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra 2024

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sampai tahun 2023, realisasi mengalami kenaikan dari 86,67 menjadi 96,30 dan jika dilihat target tahun 2024 Balai POM di Jambi dapat mempertahankan atau meningkatkan capaian indeks kepuasan pelaku usaha dengan mempertahankan konsistensi dalam melakukan bimbingan dan pembinaan terhadap pelaku usaha.

Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian IKU	Kategori
2020	86,00	86,67	100,77	Baik
2021	87,80	91,00	103,64	Baik
2022	88,90	93,80	105,51	Memenuhi ekspektasi
2023	90,00	96,30	107,00	Sangat Baik
2024	91,10		105,71	Sangat Baik



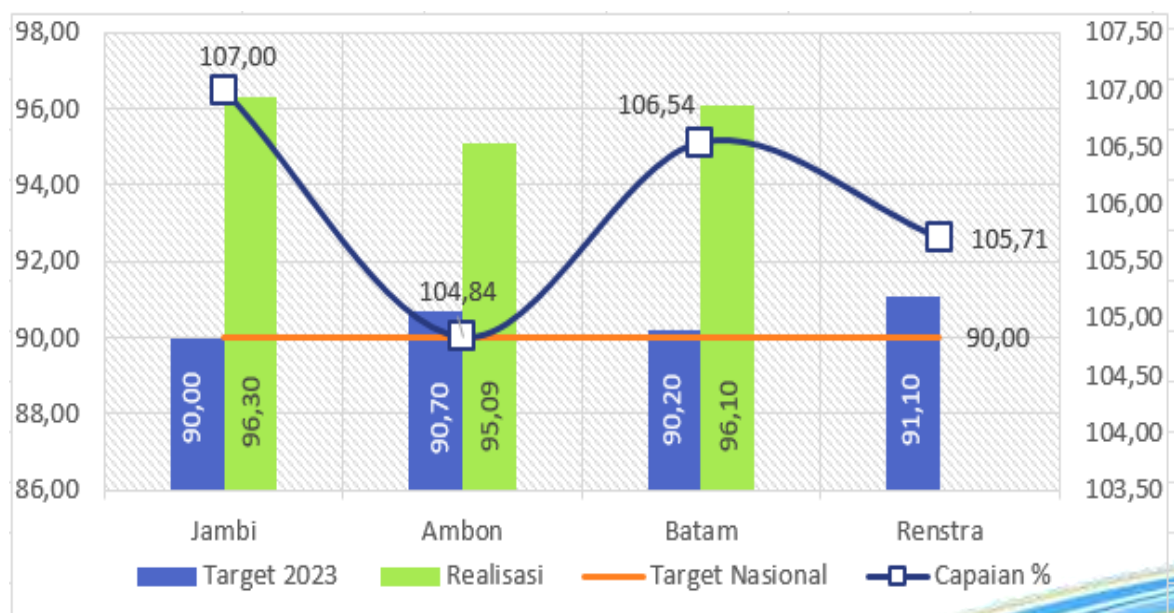
Grafik 19 Profil Perbandingan Capaian IKSK.7 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024

Capaian Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020 sebesar 100,78% kategori **Baik**, tahun 2021 meningkat menjadi 103,64% kategori **Baik**, Tahun 2022 meningkat lagi menjadi 105,51% dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”, terakhir tahun 2023 capaian 107,00% kategori Sangat Baik terjadi peningkatan 1,49 poin.

Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra RPJMN tahun 2024 sebesar 91,10 maka perkiraan capaian tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023 ini **telah melebihi/mencapai target** yaitu 105,71% dengan notifikasi warna Hijau ▲ Hal ini didasarkan pada trend capaian tahun sebelumnya dan tahun berjalan menunjukkan bahwa kondisi riil Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan Dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Jambi.

c. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Perbandingan realisasi capaian Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan Dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun 2023, dan Target Renstra 2024 sudah **tercapai/melampaui** target (105,71%) dengan notifikasi warna Hijau ▲ dan kategori **Sangat Baik** namun demikian tetap perlu dilakukan peningkatan kinerja untuk mempertahankan pencapaian target Renstra 2024 agar lebih optimal.



Grafik 20. Perbandingan Capaian IKSK.7 Balai POM Jambi dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dibandingkan capaian Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan Dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah mencapai target yang ditetapkan dengan NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian tertinggi Balai POM di Jambi (107,00%), diikuti Balai POM di Batam (106,54%) dan terakhir Balai POM di Ambon (104,84%).

Jika dibandingkan dengan target Nasional capaian Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan Dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya **telah tercapai/melampaui target** dengan notifikasi warna Hijau ▲ dengan capaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif**.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

- Adanya peningkatan target nilai Indeks Kepuasan Pelaku Usaha yang diberikan kepada Balai POM di Jambi pada tahun 2020 yang semula sebesar 86,0 pada tahun 2021 menjadi 87,8 pada tahun 2022 menjadi 88,9 dan tahun 2023 menjadi 90,0 dan untuk tahun 2024 meningkat menjadi 91,10
- Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pelatihan, antara lain diselenggarakan desk CAPA, diskusi terkait perbaikan dokumen permohonan izin penerapan CPPOB, desk registrasi, baik secara luring maupun daring.
- Keberhasilan capaian kinerja sasaran kegiatan tersebut pada tahun 2023 disebabkan antara lain:
 - Peningkatan *reliability* dari materi yang disampaikan, meliputi kemanfaatan materi dan materi yang disampaikan mudah dipahami oleh pelaku usaha.
 - Peningkatan kompetensi dari petugas/narasumber. Kompetensi yang dimiliki oleh narasumber, selain dari kemampuan teknis, juga kemampuan lainnya yang dibutuhkan, antara lain kemampuan berkomunikasi dengan pelaku usaha. Kemampuan narasumber dalam merespon peserta dengan cara yang ramah dan tepat memberikan kepuasan kepada pelaku usaha disamping memberikan jawaban yang tepat, sesuai dengan standar/peraturan
 - Peningkatan kualitas layanan konsultasi/pembinaan yang dilakukan terhadap pelaku usaha melalui tatap muka langsung, online dan kunjungan lapangan Perbandingan Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

- Rekomendasi untuk meningkatkan capaian kinerja berdasarkan Surat Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PI.06.2.14.01.23.04 tanggal 02 Januari 2023 perihal Penyampaian Hasil Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, Indeks Kesadaran Masyarakat, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha dan Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan antara lain:
 - ✚ Meningkatkan monitoring, evaluasi dan tindaklanjut atas hasil survey atau hasil pengukuran indeks.
 - ✚ Menindaklanjuti saran/masukan responden yang relevan bagi peningkatan kualitas bimbingan dan pembinaan Badan POM.
 - ✚ Melakukan identifikasi/pemetaan responden survei IKEPU untuk meminimalkan irisan dengan survei lainnya.
 - ✚ Melakukan inovasi atau perbaikan untuk mengatasi isu kecukupan waktu, layanan pasca KBP, video/infografis materi, media komunikasi dengan pelaku usaha, Teknik komunikasi sesuai karakteristik pelaku usaha dengan mempertimbangkan tingkat literasi, dan cakupan pelaku usaha yang mendapatkan KBP.

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran dan tenaga fasilitator. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada Balai POM di Jambi tahun 2023.

Tabel 24. Capaian Tingkat efisiensi (TE) IKEPU Terhadap Pemberian Bimbingan Dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,00	96,30	107,00	35.220.000	35.079.350	99,60	1,07	0,07	Efisien (100%)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.07 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Anggaran yang tersedia hanya digunakan untuk 2 kegiatan yang sifatnya mengundang pelaku usaha dalam rangka bimbingan teknis, sekaligus sebagai target utama survei Kepuasan Pelaku Usaha ini. Disisi lainnya karena keterbatasan tenaga saat ini hanya ada 2 orang tenaga

fasilitator yang berperan menjadi fasilitator untuk pelaku usaha dalam mengurus Perizinan di Badan POM. Meskipun demikian Balai POM di Jambi tetap melakukan Upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja sehingga pada periode selanjutnya dapat meningkatkan Tingkat Effisiensinya.

g. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja indikator Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan Dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan sebagai berikut:

- Peningkatan kompetensi petugas/ narasumber/evaluator, melalui kegiatan sosialisasi dan bimtek yang dilaksanakan oleh Badan POM atau pihak lain.
- Koordinasi lintas sektor berlangsung sangat intens, terutama dengan Instansi yang mengkoordinasi usaha mikro kecil, antara lain Dinas Kesehatan, Koperasi dan Usaha Kecil, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan.
- Pelaksanaan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
- Pelaksanaan Bimbingan Teknis Sosialisasi dan Desk CAPA Registrasi Pangan Olahan yang Baik berkolaborasi dengan Direktorat Registtrasi Pangan Olahan Badan secara langsung antara evaluator dengan pelaku usaha yang sedang berproses di perizinan.
- Melakukan pendampingan di sarana produksi ataupun pada saat permintaan informasi dari pelaku usaha.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Periode Sebelumnya

Kendala/ Hambatan	Masih adanya stigma dari pelaku usaha bahwa mengurus Perizinan di Badan POM sulit, mahal dan lama.
	Kompleksnya persyaratan dan tata cara Perizinan sektor obat dan makanan di Balai POM yang mencakup semua komoditi.
	Minimnya informasi terkait data pelaku usaha.
	Terbatasnya sumber daya fasilitator yang kompeten dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha
	Terbatasnya Anggaran pendampingan pelaku usaha di Balai POM di Jambi
Rekomendasi Perbaikan	Memberikan informasi sosialisasi kepada masyarakat dan pelaku usaha.
	Peningkatan kompetensi petugas/ narasumber/evaluator, melalui kegiatan sosialisasi dan bimtek yang dilaksanakan oleh Badan POM atau pihak lain.
	Koordinasi lintas sektor lebih intens, terutama dengan dinas-dinas yang mengkoordinasi usaha mikro kecil, antara lain Dinas Kesehatan, Koperasi dan Usaha Kecil, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan.

	Memaksimalkan pendampingan secara Desk/konsultasi yang dilakukan secara langsung antara evaluator dengan pelaku usaha yang sedang berproses di perizinan, baik secara daring ataupun luring
Rencana Aksi	Penyampaian informasi sosialisasi kepada masyarakat terkait kegiatan bimtek/sosialisasi/desk melalui <i>media social Instagram, twitter dan Whatsapp</i> .
	Meningkatkan kompetensi petugas/ narasumber/evaluator, dengan mengikuti, Sosialisasi, Webinar, BIMTEK yang dilaksanakan oleh Badan POM melalui Luring atau daring
	Berkoordinasi dengan lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan, Koperasi dan Usaha Kecil, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan.
	Memberikan ruang konsultasi yang representative dilengkapi dengan sarana komputer yang dapat digunakan dalam pendampingan secara Desk/konsultasi yang dilakukan secara langsung antara evaluator dengan pelaku usaha yang sedang berproses di perizinan, baik secara daring ataupun luring
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Belum dilakukan penyampaian informasi sosialisasi kepada masyarakat secara berkala terkait kegiatan bimtek/sosialisasi/ desk melalui media social
	Kompetensi petugas/ narasumber/evaluator masih kurang terutama pada perubahan dan perkembangan yang cepat dalam permasalahan peruzinan berusaha sektir obat dan makanan
	Sudah dilakukan Koordinasi dengan lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan, Koperasi dan Usaha Kecil, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, namun belum optimal
	Ruang konsultasi bagi pelaku usaha belum <i>representative</i>
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Masyarakat pelaku usaha secara berkala mendapat informasi terkait kegiatan bimtek/sosialisasi/desk melalui <i>media social Instagram, facebook. Whatsapp</i>
	Kompetensi petugas/ narasumber/evaluator meningkat terutama pada perubahan dan perkembangan yang cepat dalam permasalahan peruzinan berusaha sektir obat dan makanan
	Terbentuk grup Koordinasi dengan lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan, Koperasi dan Usaha Kecil, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan sudah dilakukan baik melalui kunjungan atau melalui telepon.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1.	Memberikan informasi sosialisasi kepada masyarakat dan pelaku usaha.	Penyampaian informasi sosialisasi kepada masyarakat terkait kegiatan bimtek/sosialisasi/desk melalui media social Instagram, twitter dan Whatsapp -	-	-
2.	Peningkatan kompetensi petugas/ narasumber/evaluator, melalui kegiatan sosialisasi dan bimtek yang dilaksanakan oleh Badan POM atau pihak lain.	Meningkatkan kompetensi petugas/ narasumber/evaluator, dengan mengikuti, Sosialisasi, Webinar, BIMTEK yang dilaksanakan oleh Badan POM melalui Luring atau daring	-	-
3.	Koordinasi lintas sektor berlangsung sangat intens, terutama dengan dinas-dinas yang mengkoordinasi usaha mikro kecil, antara lain Dinas Kesehatan, Koperasi dan Usaha Kecil, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	Berkoordinasi dengan lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan, Koperasi dan Usaha Kecil, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan.	-	-
4	Memaksimalkan pendampingan secara Desk/konsultasi yang dilakukan secara langsung antara evaluator dengan pelaku usaha yang sedang berproses di perizinan, baik secara daring ataupun luring	Memberikan ruang konsultasi yang representative dilengkapi dengan sarana komputer yang dapat digunakan dalam pendampingan secara Desk/konsultasi yang dilakukan secara langsung antara evaluator dengan pelaku usaha yang sedang berproses di perizinan, baik secara daring ataupun luring	-	-

IKSK.8 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat Dan Makanan

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah ukuran kepuasan masyarakat yang merupakan dampak atas kinerja pengawasan yang dilakukan oleh BPOM untuk menjamin keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu dari produk Obat dan Makanan

Kepuasan atas kinerja pengawasan BPOM ini merupakan kepuasan secara tidak langsung yang dirasakan oleh masyarakat, karena terkait dengan outcome kinerja Badan POM. Dalam mengukur indeks kepuasan masyarakat ini terdapat 4 (empat) variabel yang membentuknya, yaitu:

1. Upaya pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM terhadap produk Obat dan Makanan.
Contoh: Operasi hari raya, pengecekan produk kedaluwarsa
2. Upaya dalam melindungi masyarakat dari produk yang berbahaya/merugikan kesehatan.
Contoh: Melakukan pemberian informasi terkait keamanan dan mutu produk.
3. Perhatian Badan POM terhadap jaminan keamanan Produk yang beredar di masyarakat.
Contoh: Pemberian nomor izin edar dan pengujian produk.
4. Tindakan yang dilakukan Badan POM dengan menarik produk yang berbahaya atau kedaluwarsa, produk palsu dan ilegal yang beredar di Masyarakat

Korelasi diantara empat aspek/faktor penyusun indeks kepuasan masyarakat menunjukkan korelasi yang erat dan positif, sehingga peningkatan kinerja dari masing-masing aspek akan meningkatkan indeks kepuasan masyarakat terhadap Badan POM.

Hasil uji ANOVA terhadap demografi responden menunjukkan bahwa:

- Terdapat perbedaan indeks kepuasan masyarakat yang signifikan berdasarkan wilayah, kelompok usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan responden, pekerjaan dan pengetahuan tentang Badan POM.
- Masyarakat dengan usia dibawah 35 tahun cenderung memiliki kepuasan yang lebih tinggi atas kinerja pengawasan Badan POM dibanding kelompok usia diatasnya.
- Semakin tinggi Pendidikan masyarakat, maka semakin tinggi pula kepuasannya atas kinerja pengawasan Badan POM.
- Indeks kepuasan masyarakat yang tahu tentang Badan POM lebih tinggi dibanding dengan masyarakat yang tidak tahu tentang Badan POM

Indeks Kepuasan Masyarakat berdasarkan kategori Produk tahun 2023

Propinsi	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan Olahan
Jambi	79,89	79,53	79,19	78,97	80,48

Indeks Kepuasan Masyarakat berdasarkan Variabel Pembentuk

Propinsi	Upaya Pengawasan	Upaya Penindakan	Pemberian Informasi	Jaminan Keamanan
Jambi	79,13	79,98	80,00	79,91

Dari Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 sebesar 79.75%, jika dilihat perkomoditi maka semua komoditi sudah mencapai target tahun 2023 sebesar 73,47%. dimana Indeks kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tertinggi pada komoditi pangan olahan Sebesar 80.48% dan yang terendah pada komoditi kosmetik sebesar 78.97%

Jika dilihat berdasarkan variabel pembentuk, maka nilai variabel kepuasan masyarakat atas pemberian informasi merupakan yang tertinggi, sedangkan kepuasan atas upaya pengawasan Balai POM di Jambi merupakan upaya terendah yang perlu ditingkatkan dan lebih dipublikasikan kepada masyarakat pada semua komoditi. Oleh karena itu Balai POM di Jambi perlu meningkatkan upaya pengawasan terhadap produk Obat dan Makanan yang beredar dan lebih meningkatkan publikasi dan pemberian informasi terhadap upaya-upaya yang telah dilakukan.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

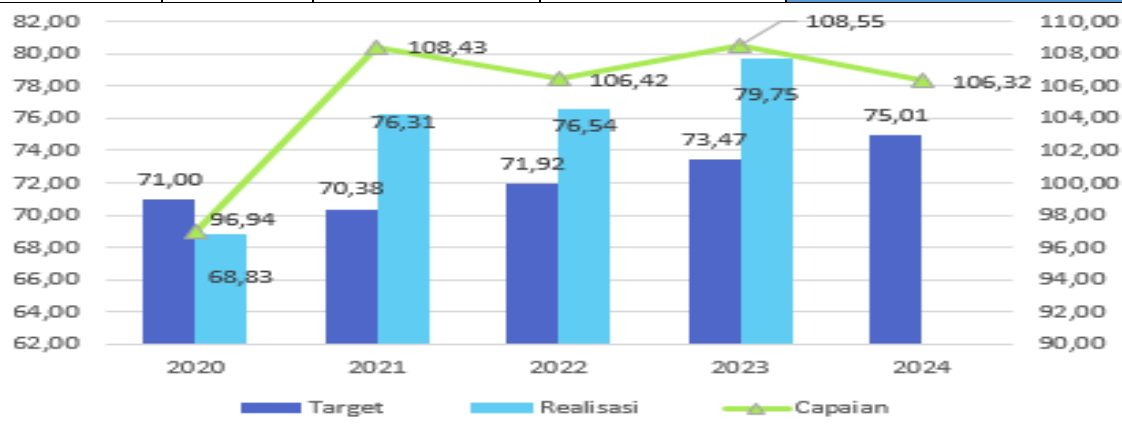
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,47	79,75	108,55 %	Sangat Baik 

Perbandingan realisasi indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 terhadap target adalah 108,55 % Dimana terjadi peningkatan nilai sebesar 6,28 point dari target 73,47 dengan realisasi sebesar 79,75 sehingga capaian indikator kinerja meningkat dan melebihi target dengan NPI antara $100\% \leq X \leq 120\%$ tepatnya 108.55% notifikasi Biru Kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara Efektif.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2023 dengan Tahun sebelumnya dan Target Renstra 2024

Bila dibandingkan pencapaian Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target tahun sebelumnya, nilai capaiannya seperti berikut ini:

Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian IKU	Kriteria
2020	71.00	68.83	96.94	Baik
2021	70.38	76.31	108.43	Baik
2022	71.92	76.54	106.42	Memenuhi ekspektasi
2023	73,47	79,75	108,55	Sangat Baik



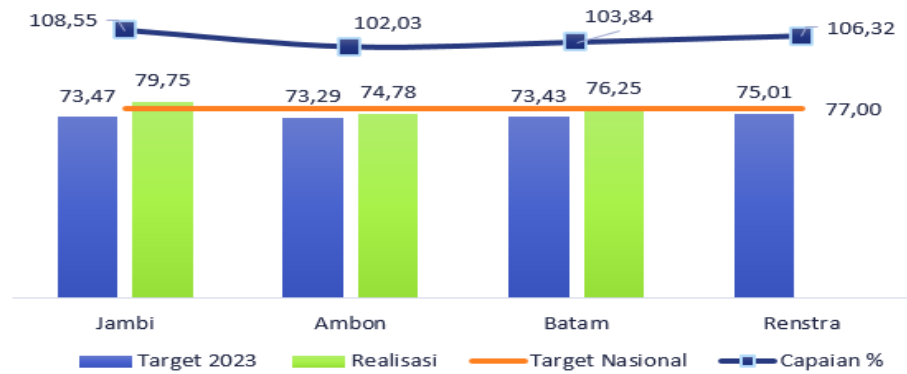
Grafik 21. Profil Perbandingan Capaian Kinerja IKS.K.8 Tahun 2020 – 2024 dan Target Renstra 2024

Terdapat peningkatan Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebesar 2,13 point yaitu dari capaian NPI 106,42 % menjadi 108,55% sehingga capaian indikator kinerja meningkat dan melebihi target dengan NPI $100\% \leq X \leq 120\%$, memperoleh notifikasi Biru kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif**.

Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra RPJMN tahun 2024 sebesar 75,01% maka perkiraan capaian tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023 ini sudah **tercapai/melampaui** target (106,32%). Hal ini didasarkan pada trend capaian tahun sebelumnya dan tahun berjalan menunjukkan bahwa kondisi riil Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Jambi, target akhir Renstra 2020 – 2024 sudah **tercapai/melampaui** target dengan notifikasi warna Hijau ▲.

c. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Target Nasional dan Renstra 2024

Perbandingan realisasi capaian Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 Balai POM di Jambi (79,75) dengan target Tahun 2023 (73,47) dan target Renstra 2024 (75,01) maka Balai POM di Jambi **sudah tercapai/melampaui target (106,32%)** dengan notifikasi warna Hijau ▲ dan kategori **Sangat Baik** namun demikian tetap perlu dilakukan peningkatan kinerja untuk mempertahankan pencapaian target Renstra 2024 agar lebih optimal.



Grafik 22. Perbandingan Capaian IKS.8 dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dibandingkan capaian Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah mencapai target yang ditetapkan dengan $NPI\ 100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian tertinggi Balai POM di Jambi (108,55%), diikuti Balai POM di Batam (103,84%) dan terakhir Balai POM di Ambon (102,03%).

Jika dibandingkan dengan target target Nasional (77,00) capaian Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, hanya Balai POM di Jambi yang **telah tercapai/melampaui target** dengan notifikasi warna Hijau ▲, dengan capaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** sedangkan untuk Balai POM di Batam realisasi (76,25) dan Balai POM di Ambon realisasi (74,78) keduanya belum mencapai target dengan $NPI\ 70\% \leq X < 100\%$ kategori **Cukup** memperoleh notifikasi warna Kuning ▲ dan target Nasional **Akan Tercapai**.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Pengawasan yang lebih intensif terhadap produk makanan pada kemasan (kemasan sudah tidak sesuai standar, misalnya peyot), tanggal kadaluwarsa, penggunaan borax, bahan pewarna, pengawet. Selain itu penyuluhan di masyarakat karena masyarakat banyak yang tidak tahu terhadap penggunaan pewarna pakaian Agar sebelum mengedarkan produk, BPOM agar selalu mengecek produk-produk yang akan digunakan/dikonsumsi oleh masyarakat agar aman

Memperbanyak informasi-informasi yang berkaitan dengan upaya pencegahan, pemeriksaan atau pengaduan terhadap produk-produk yang tidak ada label POM nya, kedaluwarsa, melakukan penindakan terhadap pedagang yang masih menjual barang-barang yang sudah kedaluwarsa dan harus diviralkan supaya pedagang menjadi takut, Sosialisasi lebih masif ke masyarakat tentang layanan pengaduan. Platform sosial media banyak, jadi bisa dimanfaatkan untuk sosialisasi

Selama tahun 2023 Balai POM di Jambi telah melakukan pemberian layanan informasi dan sosialisasi sebanyak 832 kali melalui berbagai media antara lain tatap muka di Kantor Balai POM di Jambi dan Mal Pelayanan Publik, *WhatsApp*, *website*, *Instagram*, *Twitter*, *Facebook*, *Youtube*, *sms blast*, radio, televisi, webinar dengan total penerima informasi 45.735 orang.

Subsite Balai POM di Jambi <https://jambi.pom.go.id> terus ditingkatkan tampilan dan isinya sehingga mampu menjadi pilihan pertama bagi masyarakat yang ingin mencari informasi tentang Obat dan Makanan. Selain website Balai POM di Jambi, media sosial resmi lainnya, misalnya *Instagram*, *Twitter*, *Facebook* dan *youtube* diharapkan juga menjadi pelengkap bagi *website* Balai POM di Jambi yang memuat informasi yang saling mengisi dan melengkapi sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang paripurna.

Jika masyarakat masih membutuhkan informasi dalam rangka konfirmasi dan klarifikasi masih tersedia layanan telepon, email dan WhatsApp yang dapat diakses kapan saja. *Agent of Change* Balai POM di Jambi yang terdiri dari kelompok milenial menjadi harapan bagi Balai POM di Jambi dapat membuat desain dan tampilan informasi di media sosial yang sederhana, menarik dan mudah dimengerti oleh masyarakat.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan, yaitu:

- Meningkatkan pemberian informasi dan edukasi kepada Masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan melalui berbagai media promosi yang mempunyai cakupan luas dan dapat menjangkau berbagai segmen masyarakat.
- Meningkatkan kegiatan public relation dan publikasi berbagai aktivitas Balai POM di Jambi yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, melalui berbagai media promosi
- Menyebarkan informasi hasil pengawasan dan penindakan Obat dan Makanan secara masif dan inovatif sesuai dengan keunikan daerah masing masing sehingga dapat diketahui dan dipahami oleh masyarakat. Media informasi tidak hanya melalui media digital dan media sosial tetapi juga dapat berupa media luar ruang seperti poster/pamflet
- Meningkatkan kegiatan yang terkait dengan pemberian informasi dan edukasi kepada Masyarakat agar terhindar dari peredaran produk Obat dan Makanan yang mengandung bahan berbahaya.
- Meningkatkan *engageent* dengan melakukan interaksi aktif dengan pengikut pada media sosial yang dimiliki, yaitu :
 - ✚ Badan POM perlu aktif berinteraksi dengan pengikut di media sosial termasuk menjawab pertanyaan, memberikan klarifikasi, dan mengatasi kekhawatiran yang mungkin muncul dalam komentar atau pesan langsung. Interaksi positif

dengan pengguna dapat membangun kepercayaan dan meningkatkan *engagement*.

- ✚ Pemanfaatan Fitur Media Sosial melalui pemanfaatan fitur-fitur media sosial seperti *live streaming* untuk sesi tanya jawab tentang keamanan produk secara langsung, atau menyusun konten yang fokus pada cerita yang menarik dan relevan yang dapat beredar lebih luas

Pemberdayaan masyarakat perlu diupayakan agar masyarakat cerdas dan bertanggung jawab dalam memilih obat dan makanan sehingga peredaran obat dan makanan yang tidak aman dapat ditekan. Strategi komunikasi yang berbasis data mengenai situasi masyarakat, yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam pemilihan obat yang aman, bermanfaat, dan bermutu perlu dirancang sehingga menghasilkan komunikasi, edukasi yang baik dan komprehensif agar tujuan pemberdayaan masyarakat tercapai.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dari pemerintah, khususnya Balai POM di Jambi kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan secara maksimal berbagai media yang ada, untuk:

- (1) menjalin atau membangun komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan;
- (2) menyebarkan informasi atau berita terkait dengan tugas pokok dan fungsi Badan POM; dan
- (3) mengedukasi masyarakat agar memiliki pengetahuan yang memadai, bersikap bijak dan berperilaku baik dalam memilih, membeli dan mengkonsumsi Obat dan Makanan. Konten dari program KIE Badan POM dapat dirumuskan dengan berbagai topik, seperti menampilkan berbagai berita aktual, foto-foto kegiatan pimpinan Badan POM, edukasi masyarakat tentang pentingnya memperhatikan nomor izin edar, logo obat, label obat dan tanggal kadaluarsa yang tercantum pada kemasan produk yang dibeli atau dikonsumsi.

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan pada Balai POM di Jambi tahun 2023

Berdasarkan Tabel 25 di bawah ini, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.09 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Meskipun demikian Balai POM di Jambi tetap melakukan Upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja sehingga pada periode selanjutnya dapat meningkatkan Tingkat Efisiensinya

Tabel 25. Capaian TE Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat Dan Makanan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	73,47	79,75	108,55	402.129.200	400.358.522	99,56	1,09	0,09	Efisien (100%)

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) periode sebelumnya

Dari hasil survey kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan tahun sebelumnya (2022) telah menunjukkan kinerja Balai POM di Jambi antar lain nilai indeks kepuasan Masyarakat variable pengawasan dengan nilai terendah (75,70), penindakan 77,10 Pemberian Informasi 76,39 dan nilai adalah tertinggi Jaminan Keamanan 76,97 Dengan beberapa rekomendasi antara lain

1. Perlu upaya peningkatan untuk mengkomunikasikan, menginformasikan dan mengedukasi masyarakat yang lebih gencar lagi terkait obat tradisional dengan cek KLIK, agar kesadaran masyarakat terhadap produk obat tradisional dapat meningkat di masa yang akan datang
2. Perlu upaya untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan masyarakat di Provinsi Jambi melalui berbagai program pengawasan yang berdampak kepada masyarakat. Dalam meningkatkan kepuasan masyarakat, maka Balai POM di Jambi dapat menyusun program inovatif dengan fokus pada kepuasan berdasarkan komoditi dan aspek yang masih rendah dan perlu ditingkatkan.
3. Balai POM di Jambi perlu meningkatkan upaya pengawasan terhadap produk Obat dan Makanan yang beredar dan lebih meningkatkan publikasi dan pemberian informasi terhadap upaya-upaya yang telah dilakukan.
4. Kepuasan atas upaya pengawasan Balai POM di Jambi merupakan upaya yang perlu ditingkatkan dan lebih dipublikasikan kepada masyarakat pada semua komoditi

IKSK.9 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Balai POM di Jambi

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei kepuasan masyarakat (SKM) dengan mengikuti tata cara pelaksanaan survei sesuai pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama Badan POM yang mengacu pada PermenPAN Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Balai POM di Jambi sebagai salah satu penyedia layanan publik di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif.

Waktu pengumpulan data/pengisian kuisioner selama 3 bulan periode 8 mei sampai dengan 31 Juli 2023 menggunakan kuesioner yang disampaikan melalui link <https://tinyurl.com/YanblikBPOMJambi> pada waktu jam layanan maupun diluar jam layanan, serta pegisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden sebagai penerima layanan dengan jumlah responden sebanyak 64 orang. Kuesioner terdiri atas 11 (sebelas) pertanyaan yang mencakup 9 unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM Balai POM di Jambi yaitu:

1. **Persyaratan** adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. **Sistem, mekanisme dan prosedur** adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. **Waktu penyelesaian** adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. **Biaya/tarif** adalah informasi ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. **Produk spesifikasi jenis pelayanan** adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. **Kompetensi pelaksana** adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman
7. **Perilaku pelaksana** adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan** adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. **Sarana dan prasarana** adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung)

Dalam penentuan jumlah responden, terlebih dahulu menghitung jumlah populasi penerima layanan pada periode sebelumnya dari setiap jenis layanan Balai POM Jambi. Selanjutnya, dari jumlah populasi tersebut dilakukan perhitungan berdasarkan tabel Krejcie and Morgan sesuai PermenPAN dan RB nomor 14 tahun 2017 sehingga didapatkan jumlah minimum sampel yang akan dijadikan sebagai responden. Berikut jumlah populasi dan sampel Balai POM di Jambi tahun 2023.

No	Jenis Pelayanan	Populasi	Sampel
1	Sertifikat pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik secara bertahap	1	1
2	Sertifikat pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetika yang baik secara bertahap golongan A	2	1
3	Izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik	15	5
4	Pengujian obat dan Makanan	48	13
5	Pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan	182	42
6	Sertifikasi cara distribusi obat yang baik	1	2
Jumlah		249	64

Pengolahan data SKM menggunakan [excel/aplikasi] dan diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Nilai SKM per jenis layanan

No	Jenis Pelayanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Nilai SKM Per Layanan
1	Izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik	93.33	93.33	91.11	93.33	93.33	96.67	96.67	93.33	93.33	93.83
2	Sertifikasi cara distribusi obat yang baik	93.33	93.33	91.11	93.33	93.33	96.67	96.67	93.33	93.33	93.83
3	Sertifikat pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetika yang baik golongan B	93.33	93.33	91.11	93.33	93.33	96.67	96.67	93.33	93.33	93.83
4	Pengujian obat dan Makanan	98.72	98.72	98.72	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	99.57
5	Pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan	95.24	96.43	94.84	94.84	94.84	95.24	95.24	94.84	95.24	95.19
6	Sertifikat pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik	83.33	83.33	94.44	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	95.68

b. Nilai SKM per unsur dan unit layanan

Unsur Pelayanan		2022	2023	Naik/ Turun
U1	Persyaratan	93,38	95,05	1,67
U2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	92,52	95,83	3,31
U3	Waktu Penyelesaian	93,76	94,79	1,03
U4	Biaya/Tarif	93,20	95,31	2,11
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	93,88	95,57	1,69
U6	Kompetensi Pelaksana	94,22	96,09	1,87
U7	Perilaku Pelaksana	94,90	96,35	1,45
U8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	94,22	95,57	1,35
U9	Sarana dan Prasarana	93,88	95,57	1,69
Nilai SKM Unit Layanan		93,77	95,57	1,8

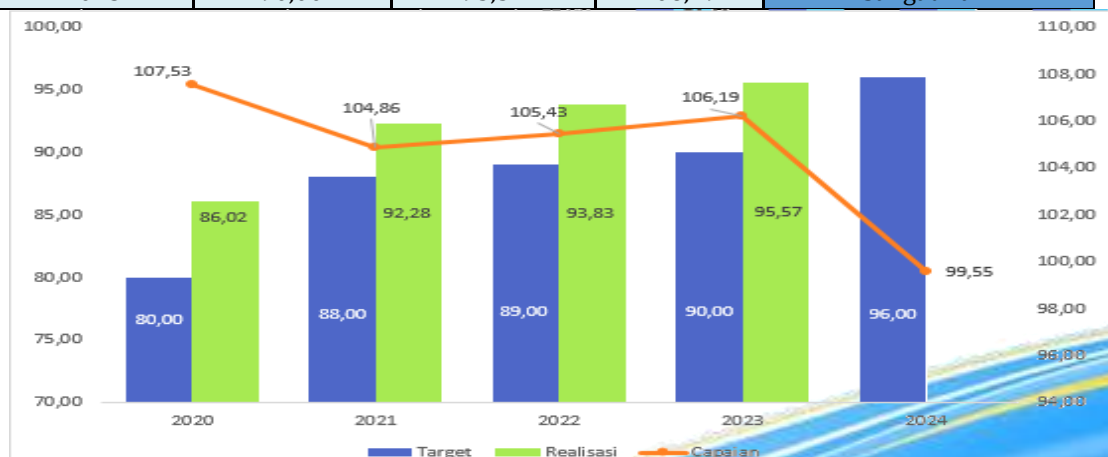
a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kategori
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Jambi	90,00	95,57	106,19	Sangat Baik 

Realisasi capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap target Indeks Layanan Publik Balai POM di Jambi Tahun 2023 sebesar 95,57 % dari target Tahun 2023 sebesar 90,00 dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPI) $100\% \leq X \leq 120\%$ tepatnya 106,19 % dari perbandingan tersebut Balai POM di Jambi telah **berhasil mencapai target** yang ditetapkan dengan nilai **Sangat Baik**.

b. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra 2024

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
2020	80,00	86,02	107,53	Baik
2021	88,00	92,28	104,86	Baik
2022	89,00	93,83	105,43	Memenuhi Ekspektasi
2023	90,00	95,57	106,19	Sangat Baik



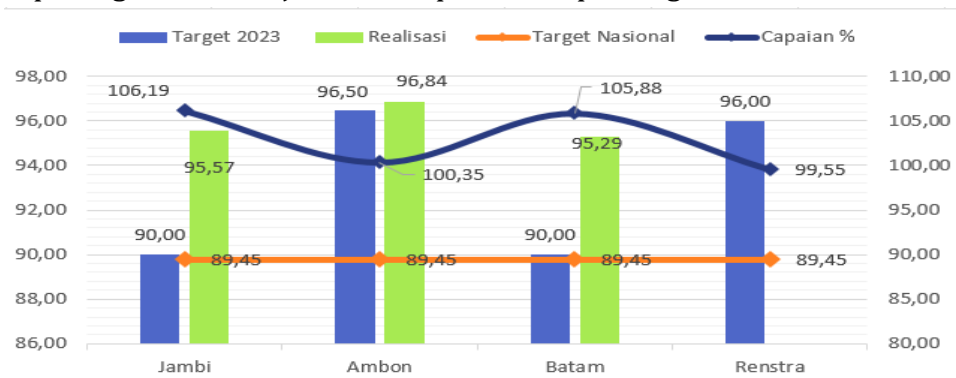
Grafik 23. Perbandingan Capaian Kinerja IKSK.9 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024

Perbandingan Realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya terlihat peningkatan target dan realisasi yang sangat signifikan dengan realisasi capaian berkisar $100\% \leq X \leq 120\%$ dengan perbandingan realisasi tahun 2023 terhadap tahun 2020 meningkat sebesar 9,55 poin, terhadap tahun 2021 meningkat sebesar 3,29 poin dan terhadap tahun 2022 meningkat sebesar 1,74 poin.

Hal tersebut tercapai dengan menindaklanjuti rekomendasi dan rencana aksi dari kendala dan masalah tahun sebelumnya dengan melakukan perbaikan sarana prasarana layanan antara lain sarana area bermain anak, ruang laktasi, pelayanan terpadu di mal pelayanan publik, time line pengujian sampel pihak ketiga dengan mempergunakan pengembangan aplikasi SiPelamban memberi kemudahan bagi pelanggan dapat melakukan *download* langsung Keterangan Hasil Uji tanpa harus datang ke Kantor Balai POM Jambi

c. *Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Target Nasional dan Renstra 2024*

Jika dilakukan perbandingan realisasi capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Jambi dengan Target Tahun 2023 dan Target Nasional **telah tercapai/melampaui target** dengan nilai capaian sasaran NPI $100 \leq X < 120\%$ kategori notifikasi warna Biru **Sangat Baik** dengan notifikasi warna Hijau ▲, sedangkan jika dibandingkan dengan target Renstra 2024 masih belum mencapai target dengan notifikasi warna Kuning ▲, kategori **Akan Tercapai** sehingga perlu dilakukan peningkatan kinerja untuk dapat mencapai target Renstra 2024.



Grafik 24. Perbandingan Capaian IKSK.9 Balai POM Jambi dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dilakukan perbandingan realisasi capaian indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Jambi Tahun 2023 dengan Target 2023 dan Target Nasional semua Cluster 2 Balai Pembanding **telah tercapai/melampaui target** dengan nilai capaian NPI $100 \leq X < 120\%$ notifikasi warna Hijau ▲, sedangkan jika dibandingkan dengan target Renstra (2024) Balai POM di Jambi masih belum mencapai target dengan notifikasi warna Kuning ▲, kategori **Akan Tercapai** sehingga perlu dilakukan peningkatan kinerja untuk dapat mencapai target Renstra 2024.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Balai POM di Jambi tahun 2023 terhadap penyelenggaraan layanan publik adalah sebesar 95,57 terhadap target yang ditetapkan yaitu 90,00. dengan capaian 106,19 %, kategori **Memenuhi Ekspektasi**. Berdasarkan hasil survey tersebut layanan publik di Balai POM Jambi mendapat katagori A (Sangat Baik). Namun dari hasil survey tersebut terdapat beberapa unsur dengan nilai terendah yaitu waktu penyelesaian pelayanan 94,79 dengan persyaratan 95,05 serta biaya dan tarif 95,31 hal ini perlu perbaikan lagi untuk tahun berikutnya

Jika dibandingkan dengan hasil survey Tahun 2020 sampai tahun 2023 terdapat peningkatan indeks kepuasan masyarakat dengan perbaikan beberapa unsur pelayanan diantaranya perbaikan sarana prasarana pelayanan, waktu pelayanan, time line pengujian sampel pihak ketiga. Serta penambahan lokasi layanan di Mal Pelayanan Publik Kota Jambi lebih mendekatkan lagi layanan terpadu dengan Layanan lintas sektor lainnya

Aktivitas konsultasi/layanan informasi secara tatap muka dan online melalui telepon, email, aplikasi whatsapp Simaya Idola Kita, google review, Instagram, disambut baik oleh masyarakat karena kebutuhan masyarakat terhadap layanan informasi terkait Obat dan Makanan masih dapat dipenuhi oleh Balai POM di Jambi.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2023 telah dilakukan terhadap 64 responden dari 264 populasi dengan 6 (enam) jenis layanan antara lain:

1. Izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik
2. Sertifikasi cara distribusi obat yang baik
3. Sertifikat pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetika yang baik golongan B
4. Pengujian obat dan Makanan
5. Pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan
6. Sertifikat pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik

Beberapa hal telah dilakukan oleh Balai POM di Jambi untuk meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan, diantaranya:

1. Petugas pelayanan publik telah mendapatkan pelatihan pelayanan prima
2. Mensosialisasikan nomor Whatshap Layanan Publik Balai POM di Jambi disetiap kegiatan KIE
3. Melayani masyarakat melalui layanan tatap muka pada hari kerja dan melalui layanan telepon/SMS/whatsapp Simaya Idola Kita melalui hotline selama 7 hari dan 24 jam dan media sosial IG, *facebook*, *tweeter*

4. Memberikan informasi penting dan update yang dibutuhkan Masyarakat di media sosial Balai POM di Jambi
5. Melengkapi fasilitas pelayanan publik sesuai dengan standar pelayanan publik yaitu tersedia ruang pelayanan, ruang tunggu yang memadai, parkir khusus tamu, sarana untuk disabilitas, tempat bermain anak, dan ruang laktasi.
7. Membandingkan indeks kinerja unit pelayanan secara berkala atau melihat perubahan tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan publik melalui survey secara periodik dan berkesinambungan sebagai bahan pengambilan kebijakan terkait pelayanan publik.

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Jambi adalah:

1. Mengadakan sosialisasi pelayanan prima bagi petugas pelayanan publik yang belum pernah mendapatkan pelatihan pelayanan prima
2. Meningkatkan jam pelayanan publik untuk pelayanan melalui hotline. Jam pelayanan semula senin sampai jumat pada jam kerja ditingkatkan menjadi setiap hari selama 24 jam.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penilaian SKM serta saran dan masukan konsumen setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan konsumen

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Jambi tahun 2023

Tabel 26. Capaian TE Indeks Kepuasan terhadap Layanan Publik Balai POM di Jambi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Jambi	90,00	95,57	106,19	26.465.000	26.400.000	99,75	1,06	0,06	Efisien (100%)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.06 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Meskipun demikian Balai POM di Jambi tetap melakukan Upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja sehingga pada periode selanjutnya dapat meningkatkan Tingkat Efisiensinya.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Adapun Evaluasi dari rekomendasi perbaikan kinerja pada periode sebelumnya yaitu mempercepat waktu penyelesaian layanan dan melakukan sosialisasi apabila terdapat perubahan peraturan mengenai perizinan maupun pendaftaran produk

Kendala/ Hambatan	Waktu penyelesaian uji sampel pihak ke 3 masih membutuhkan waktu yang lama meski masih masuk time line uji Kurangnya sosialisasi perubahan peraturan terbaru terkait perizinan / registrasi /sertifikasi
Rekomendasi Perbaikan	Menambah peralatan laboratorium dan bahan penunjang laboratorium untuk mempercepat penyelesaian uji sampel pihak ke 3 Sosialisasi peraturan terbaru pada kegiatan pendampingan pelaku usaha
Rencana Aksi	Mengajukan penambahan anggaran untuk pengadaan peralatan laboratorium dan bahan penunjang laboratorium uji sampel pihak ke 3 Melakukan Sosialisasi peraturan terbaru terkait CPPOB dan eRegistrasi BPOM
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Waktu penyelesaian uji sampel pihak ke 3 masih membutuhkan waktu yang lama meski masih masuk time line uji Pelaku usah belum mengetahui adanya perubahan aturan
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Penyelesaian hasil uji lebih cepat Pelaku usaha paham peraturan terbaru

Matriks Tindak Lanjut rekomendasi TW III tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Menambah peralatan laboratorium dan bahan penunjang laboratorium untuk mempercepat penyelesaian uji sampel pihak ke 3	Telah diajukan usulan penambahan anggaran pengadaan alat laboratorium dan bahan penunjang pada penyusunan RKAKL Tahun 2025	-	-
2	Sosialisasi peraturan terbaru pada kegiatan pendampingan pelaku usaha	Telah dilakukan Sosialisasi peraturan terbaru terkait CPPOB dan eRegistrasi BPOM kepada Pelaku Usaha	-	-

Dari pencapaian 3 IKU pada sasaran strategis ini (SK.3), maka dapat dihitung nilai pencapaian sarannya (NSS) sebagai rata-rata dari nilai pencapaian indikator-indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya.

$$NSS 1 = (NPI1 + NPI2 + NPI3) / 3$$

$$NSS 1 = (107,00\% + 108,55\% + 106,19\%) / 3$$

$$NSS 3 = 107,25\%$$

Dengan Nilai NSS 107,25%, maka Balai POM di Jambi sudah berhasil mencapai sasaran Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi, dengan Kategori **Sangat Baik**

3.1.1.4 AKUNTABILITAS SASARAN KEGIATAN 4



Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi

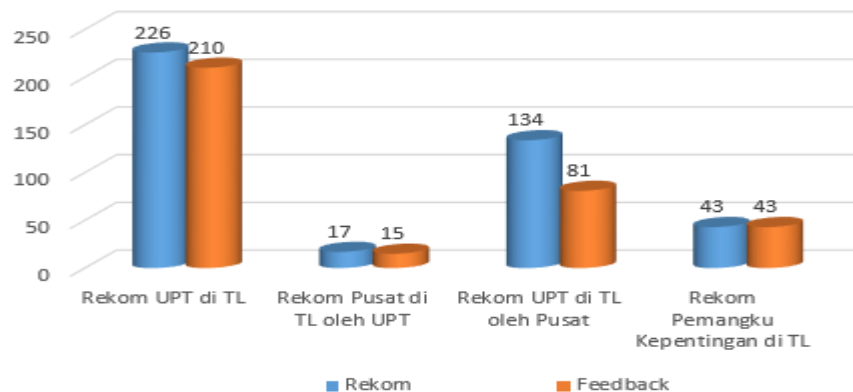
Kategori : Sangat Baik

Pada Tahun 2023, Balai POM di Jambi telah berhasil meningkatkan efektifitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Balai POM Jambi didukung dengan 7 (tujuh) indikator kinerja utama dengan nilai capaian NSS rata-rata 111,78% dengan kategori **Sangat Baik**.

Tabel.27 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4 Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	83,00	85,40	102,89	Sangat Baik 
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58,00	69,47	119,78	Sangat Baik 
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	89,00	97,46	109,50	Sangat Baik 
Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	70,65	117,75	Sangat Baik 
Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	73,00	74,92	102,63	Sangat Baik 
Indeks pelayanan publik Balai POM di Jambi	4,25	4,67	109,88	Sangat Baik 
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan, dan /atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79,00	100,00	120,00	Sangat Baik 
Rata-rata			111,78	Sangat Baik 

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 4



Grafik 25. Profil Rekom TL Hasil Pengawasan yang Dilaksanakan

Dilihat dari Grafik 25. rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan yang diperoleh *feedback* dari pelaku usaha yang berada di wilayah kerja Balai POM di Jambi Tahun 2023 sejumlah 349 surat atau 85,40% dari 420 surat rekomendasi yang diterbitkan, terdiri dari :

- 1) Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti oleh Pelaku Usaha sejumlah 210 surat atau 92,92% dari 226 surat
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindak lanjuti oleh UPT sejumlah 15 surat atau 88,24% dari 17 surat
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti oleh Pusat sejumlah 81 surat atau 60,45% dari 134 surat
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindak lanjuti oleh UPT sejumlah 43 surat atau 100% dari 43 surat.

IKSK.10 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi Tw.III 2023	Capaian TW.III 2023	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	83,00	85,40	102,89	Sangat Baik 

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh Balai POM di Jambi Tahun 2023 sejumlah 349 surat atau 85,40% dari total 420 surat rekomendasi yang dikeluarkan dengan capaian indikator kinerja NPI 102,89%, sudah mencapai target dengan kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra 2024

Bila dibandingkan pencapaian indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10 (IKU.10) Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun sebelumnya, nilai capaiannya umumnya sama, seperti berikut ini :

Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian IKU	Kategori
2020	55,00	78,67	> 120,00	Tidak Dapat Disimpulkan
2021	79,00	78,94	99,92	Baik
2022	81,00	85,01	104,95	Memenuhi Ekspektasi
2023	83,00	85,40	102,89	Sangat Baik



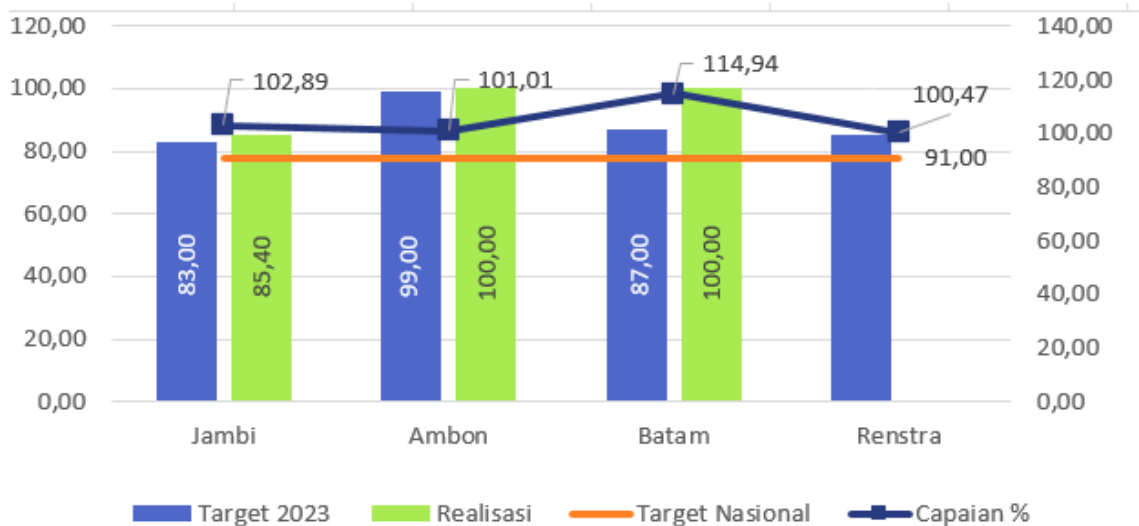
Grafik 26. Perbandingan Capaian IKS.10 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024

Terdapat perbedaan yang tidak signifikan terhadap realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada Tahun 2023 dibandingkan Tahun sebelumnya, adanya penurunan realisasi 0,39 poin dengan nilai pencapaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ tepatnya 102,89% dengan notifikasi warna Hijau kategori **Sangat Baik**.

Jika dilakukan perbandingan realisasi capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan antara Realisasi Tahun 2023 dan target Renstra 2024 **telah tercapai/melampaui target** dengan notifikasi warna Hijau ▲, dengan capaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** walaupun demikian tetap perlu dilakukan peningkatan kinerja untuk dapat mencapai target Renstra 2024.

c. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Target Nasional dan Renstra 2024

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh Balai POM di Jambi Tahun 2023 adalah 85,40%, jika dibandingkan dengan target Tahun 2023, sebesar 83,00% **mencapai target** dengan capaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ tepatnya 102,89% kategori **Sangat Baik**.



Grafik 27. Perbandingan Capaian IKSK.10 Balai POM Jambi dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dibandingkan capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 oleh Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah **telah tercapai/melampaui target** yang ditetapkan dengan notifikasi warna Hijau ▲, NPI antara $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian tertinggi Balai POM di Batam (114,94%), diikuti Balai POM di Jambi (102,89%) dan terakhir Balai POM di Ambon (101,01%).

Jika dibandingkan dengan target Nasional capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Nasional dan Target Renstra 2024, **telah tercapai/melampaui target** dengan notifikasi warna Hijau ▲, dengan capaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ tepatnya 100,47% kategori **Sangat Baik** dan dapat terlaksana secara **Efektif**, namun demikian kinerja Balai POM di Jambi harus tetap ditingkatkan untuk mendapatkan target Renstra 2024 yang lebih optimal.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Pada Tahun 2023, persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh Balai POM di Jambi sudah berhasil mencapai target dengan kategori Sangat Baik. Namun disamping itu perlu adanya monitoring terhadap pencapaian indikator keberhasilan pada Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti oleh Pusat yang masih belum mencapai target dikarenakan Badan POM Pusat belum optimal memberikan feedback terhadap Rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Jambi.

e. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Adapun program yang dapat menunjang keberhasilan dalam pencapaian sasaran kinerja ini adalah dengan melakukan koordinasi dengan Badan POM Pusat untuk dapat menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Jambi dengan menginformasikan melalui surat resmi maupun pesan *whatsapp*

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Jambi tahun 2023

Tabel 28. Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	83,00	85,40	102,89	7.650.000	7.650.000	100,00	1,03	0,03	Efisien (100%)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.03 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Meskipun demikian Balai POM di Jambi tetap melakukan upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja sehingga pada periode selanjutnya dapat meningkatkan Tingkat Effisiensinya.

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Periode Sebelumnya.

Adapun Evaluasi dari rekomendasi perbaikan kinerja pada periode sebelumnya yaitu dilakukan sosialisasi/workshop kepada petugas dalam pemanfaatan aplikasi SMART POM belum bisa terlaksana dikarenakan ada *Maintenance* terhadap aplikasi sehingga belum bisa digunakan oleh petugas.

Kendala/Hambatan	Badan POM Pusat belum optimal memberikan feedback terhadap Rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Jambi.
Rekomendasi Perbaikan	Adanya koordinasi dengan Badan POM Pusat untuk dapat menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Jambi dengan menginformasikan melalui surat resmi maupun pesan <i>whatsapp</i>
Rencana Aksi	Membuat surat resmi yang ditujukan kepada Badan POM pusat terkait surat rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Jambi yang belum mendapatkan feedback
	Menginformasikan melalui pesan Whatsapp kepada petugas PIC Badan POM Pusat terkait surat rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Jambi yang belum mendapatkan feedback
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Capaian Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti oleh Pusat belum mencapai target
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Capaian Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti oleh Pusat mencapai target

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Adanya koordinasi dengan Badan POM Pusat untuk dapat menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Jambi dengan menginformasikan melalui surat resmi maupun pesan <i>whatsapp</i>	Membuat surat resmi yang ditujukan kepada Badan POM pusat terkait surat rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Jambi yang belum mendapatkan feedback		
		Menginformasikan melalui pesan Whatsapp kepada petugas Badan POM Pusat terkait surat rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Jambi yang belum mendapatkan feedback		

IKSK.11 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

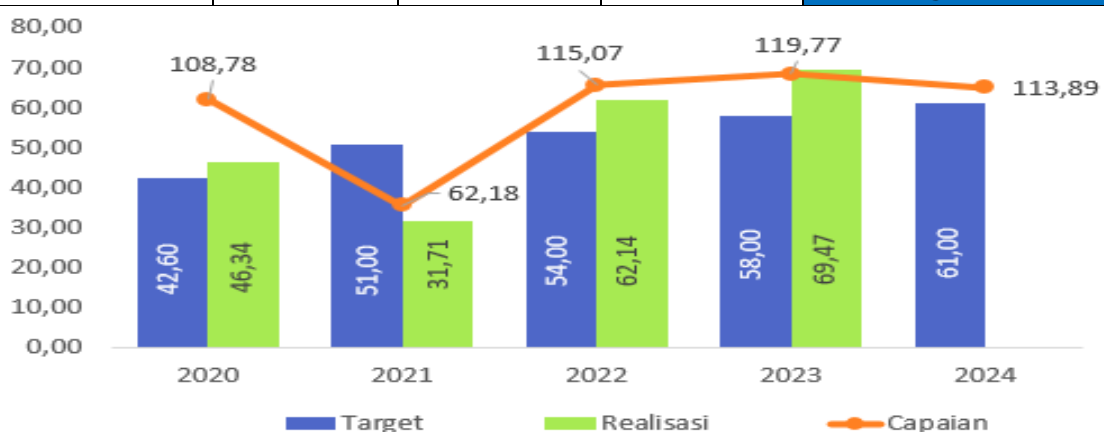
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	58,00	69,47	119,78	Sangat Baik 

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023 adalah sejumlah 114 surat atau 69,47% dari 216 surat rekomendasi yang ditindaklanjuti, maka persentase capaian atas indikator kinerja dibandingkan target tahun 2023 adalah 119,78% dengan kategori **Sangat Baik** dari target yang sudah ditetapkan.

b. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 Dengan Tahun Sebelumnya dan Target Akhir Periode Renstra 2020 - 2024

Bila dibandingkan pencapaian indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11 (IKSK.11) Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Tahun sebelumnya, dibandingkan mulai tahun 2020 dengan capaian 108,78% Kategori Baik, tahun 2021 mengalami penurunan drastis menjadi 62,18% notifikasi warna Merah kategori Kurang, Tahun 2022 meningkat kembali menjadi 115,07% dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”, terakhir tahun 2023 terdapat perbedaan yang signifikan terjadi peningkatan 7,33 poin dengan capaian NPI sekitar $100\% \leq x \leq 120\%$ tepatnya 119,77% notifikasi warna Biru kategori **Sangat Baik**.

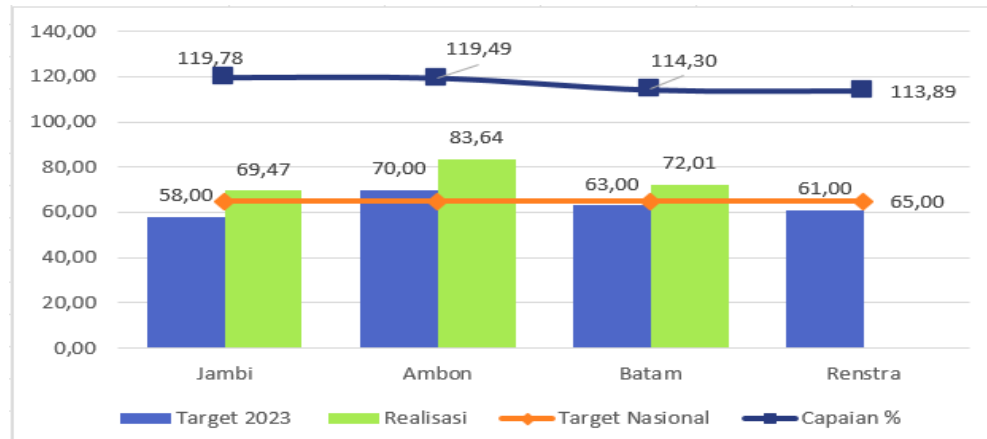
Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian IKU	Kategori
2020	42,60	46,34	108,78	Baik
2021	51,00	31,71	62,18	Kurang
2022	54,00	62,14	115,07	Memenuhi Ekspektasi
2023	58,00	69,47	119,77	Sangat Baik



Grafik 28. Profil Perbandingan Capaian IKSK 11 Tahun 2020 – 2024 dan Target Renstra 2024

Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra RPJMN tahun 2024 sebesar 61,00% maka perkiraan capaian tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023 ini **sudah tercapai/melampaui target** (113,89%). Hal ini didasarkan pada trend capaian tahun sebelumnya dan tahun berjalan menunjukkan bahwa kondisi riil persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan, target akhir Renstra 2020 – 2024 **Tercapai/Melampaui Target** dengan notifikasi warna Hijau ▲

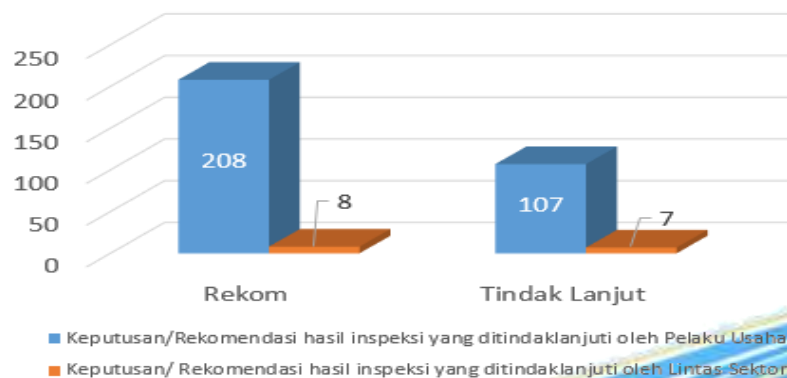
c. *Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding dan Target Nasional dan Renstra 2024*



Grafik 29. Perbandingan Capaian IKSK.11 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan dengan target Tahun 2023 target Nasional dan target Renstra 2024 **sudah tercapai/melampaui target** (113,89%) dengan notifikasi warna Hijau ▲, kategori **Sangat Baik** namun demikian tetap perlu dilakukan peningkatan kinerja agar realisasi koordinasi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota terkait tindak lanjut hasil inspeksi sarana yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan dapat tercapai dengan optimal.

Jika dibandingkan capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah mencapai target tahun 2023 dan Target Nasional yang ditetapkan dengan NPS antara $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan capaian tertinggi Balai POM di Jambi (119,78%), diikuti Balai POM di Ambon (119,49%) dan terakhir Balai POM di Batam (114,30%).



Grafik 30. Rekom Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Dilihat dari Grafik 30 di atas, rekomendasi hasil inspeksi dari Balai POM Jambi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023 sejumlah 114 surat atau 69,47% dari 216 surat rekomendasi yang ditindaklanjuti, terdiri dari :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha yaitu sebanyak 107 surat atau 51,47% dari 208 surat rekomendasi yang diterbitkan
2. Keputusan/ Rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Lintas Sektor yaitu sebanyak 7 surat atau 87,50% dari 8 surat rekomendasi yang diterbitkan.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Rekomendasi hasil inspeksi dari Balai POM Jambi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023 telah mencapai target kinerja. Namun salah satu indikator keberhasilan yaitu Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha belum mencapai target, hal tersebut disebabkan karena ketidaktahuan dari pelaku usaha mengenai tata cara pelaporan perbaikan berupa CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Jambi

e. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja perlu dilakukan Sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai tata cara pembuatan CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Jambi menggunakan format sesuai ketentuan sehingga dapat meningkatkan capaian atau *feedback* dari pelaku usaha terhadap rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Jambi. Adapun cara tersebut dengan melampirkan format CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) pada setiap surat tindak lanjut yang diterbitkan yang memerlukan perbaikan menggunakan format CAPA (*Corrective Action Preventive Action*).

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan tahun 2023

Tabel 29. Capaian TE Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	58,00	69,47	119,78	17.859.000	17.800.000	99,67	1,20	0,20	Efisien (100%)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.20 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Meskipun demikian Balai POM di Jambi tetap melakukan upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja sehingga pada periode selanjutnya dapat meningkatkan Tingkat Effisiensinya.

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Periode Sebelumnya.

Perbaikan yang telah dilakukan dari rekomendasi periode sebelumnya yaitu sosialisasi dan koordinasi kepada dinas-dinas terkait baik secara luring maupun daring tentang pemanfaatan aplikasi SMART POM agar lebih dimaksimalkan dalam melakukan tindak lanjut oleh pemerintah daerah telah dilakukan oleh petugas Balai POM di Jambi pada kegiatan-kegiatan koordinasi baik kegiatan Daring yang berhubungan dengan Monitoring Evaluasi DAK Non Fisik BPOM maupun dengan koordinasi langsung ke penanggung jawab program baik pertemuan langsung maupun melalui pesan *Whatsapp Group*

Kendala/Hambatan	Ketidaktahuan dari pelaku usaha mengenai tata cara pelaporan perbaikan berupa CAPA (<i>Corrective Action Preventive Action</i>) untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Jambi.
Rekomendasi Perbaikan	Sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai tata cara pembuatan CAPA (<i>Corrective Action Preventive Action</i>) untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Jambi
Rencana Aksi	Melampirkan format CAPA (<i>Corrective Action Preventive Action</i>) pada setiap surat tindak lanjut yang diterbitkan yang memerlukan perbaikan menggunakan format CAPA (<i>Corrective Action Preventive Action</i>).
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha belum mencapai target
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha mencapai target

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2023

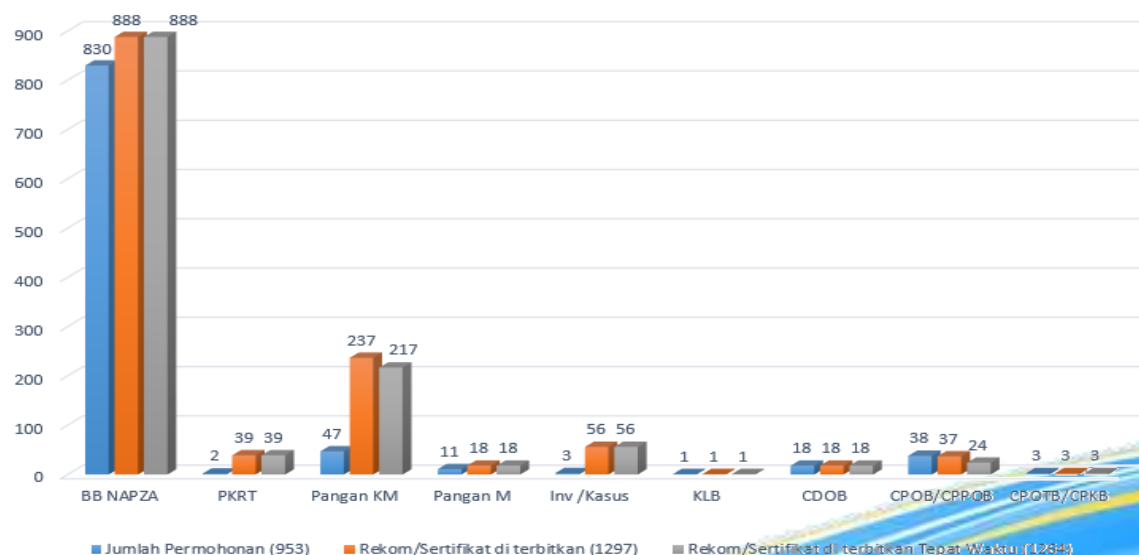
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai tata cara pembuatan CAPA (<i>Corrective Action Preventive Action</i>) untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Jambi	Melampirkan format CAPA (<i>Corrective Action Preventive Action</i>) pada setiap surat tindak lanjut yang diterbitkan yang memerlukan perbaikan menggunakan format CAPA (<i>Corrective Action Preventive Action</i>).		

IKSK.12 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
Persentase keputusan penilaian sertifikasi / keterangan uji yang diselesaikan tepat waktu	89.00	97,46	109,50	Sangat Baik	

Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu oleh Balai POM Jambi Tahun 2023 sejumlah 1264 atau 97,46% dari total 1297 penilaian sertifikasi/keterangan uji yang diterbitkan dengan capaian 109,50% atau NPI antara $100 \leq X \leq 120\%$ dengan kategori **Sangat Baik**.



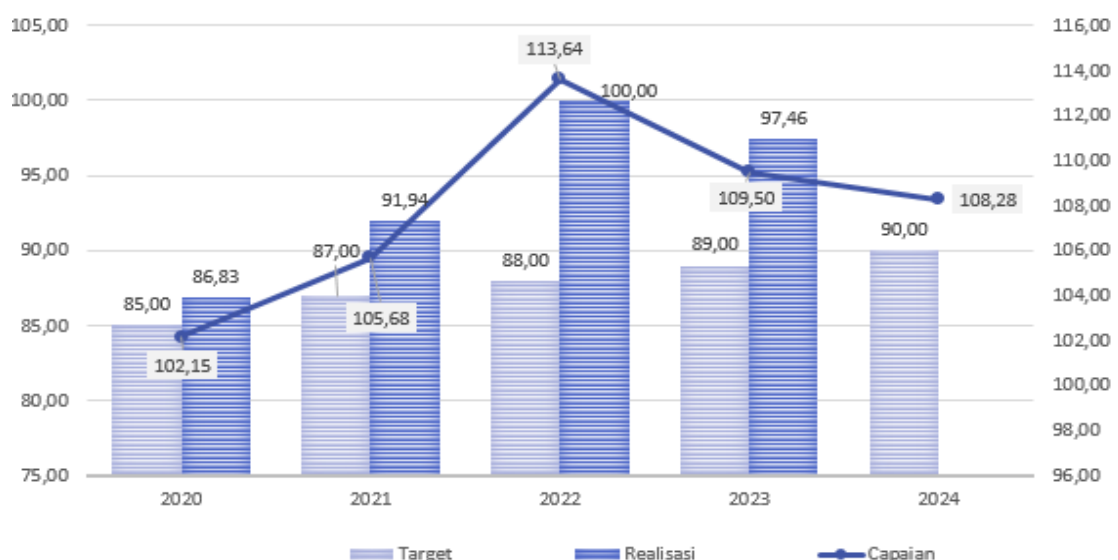
Grafik 31. Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu

Dilihat dari Grafik 9. diatas, Tahun 2023 jumlah rekomendasi/sertifikat yang diterbitkan oleh Balai POM di Jambi tepat waktu sejumlah 1264 sertifikat/keterangan uji atau 97,46% dari 1297 sertifikat/keterangan yang diterbitkan, terdiri dari 58 rekomendasi/sertifikasi pemenuhan aspek CPOOB/CDOB/CPKB dari 59 surat permohonan, dimana 1 pelaku usaha membatalkan permohonan sertifikasi CPOOB karena alasan keuangan serta 1219 Surat Keterangan Uji Sampel Pihak Ketiga yang diterbitkan tepat waktu dari 1239 Surat Keterangan Uji yang diterbitkan.

b. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya dan Target Renstra 2024

Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian IKU	Kategori
2020	85.00	86.83	102.15	Baik
2021	87.00	91.94	105.67	Baik
2022	88.00	100.00	113.64	Memenuhi Ekspektasi
2023	89.00	97,46	109,50	Sanga Baik

Bila dibandingkan pencapaian indikator kinerja persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 12 (IKU.12) Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun sebelumnya, nilai capaiannya NPI sekitar $100 \leq X \leq 120\%$ dengan kategori **Sangat Baik**.



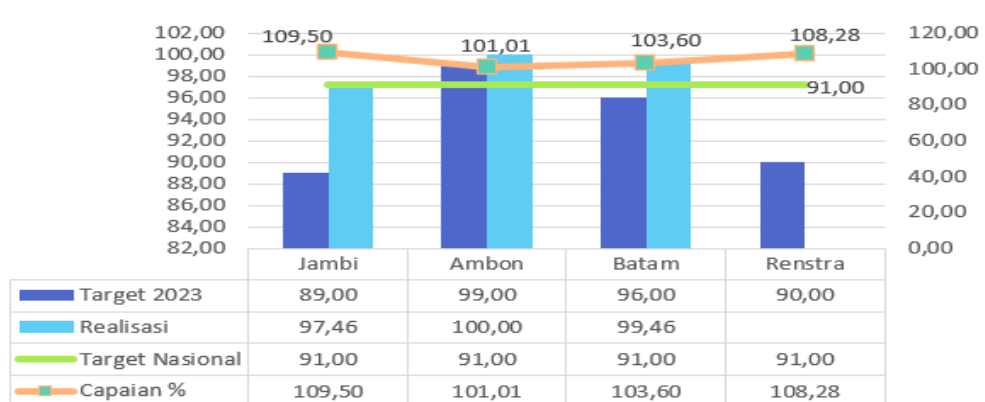
Grafik 32 Profil Perbandingan Capaian IKSK 12 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024

Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra RPJMN tahun 2024 sebesar 90,00 maka perkiraan capaian tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023 ini **telah melebihi/mencapai target** yaitu 108,28%. Hal ini didasarkan pada trend capaian tahun sebelumnya dan tahun berjalan menunjukkan bahwa kondisi riil persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.

c. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun 2023, dan Target Renstra 2024 sudah **tercapai/melampaui** target (108,28%) dengan notifikasi warna Hijau ▲ dan kategori **Sangat Baik** namun demikian tetap perlu dilakukan peningkatan kinerja untuk mempertahankan pencapaian target Renstra 2024 agar lebih optimal.

Jika dibandingkan capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah mencapai target yang ditetapkan dengan NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian tertinggi Balai POM di Jambi (109,50%), diikuti Balai POM di Batam (103,60%) dan terakhir Balai POM di Ambon (101,01%).



Grafik 33. Perbandingan Capaian IKSK.12 Balai POM Jambi dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dibandingkan dengan target Nasional capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya **telah tercapai/melampaui target** dengan notifikasi warna Hijau ▲, dengan capaian NPS $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik**

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Pelaksanaan pemeriksaan sarana secara *on site* lebih diutamakan karena pelaku usaha merasakan dampak yang lebih baik saat dilakukan pemeriksaan sarana secara *on site*. Pelaku usaha dapat langsung melakukan konsultasi terkait kondisi sarana yang digunakan untuk proses produksi dan produk yang dihasilkan dengan melihat kondisi secara langsung di lapangan sehingga terjalin komunikasi yang lebih jelas karena petugas dan pelaku usaha memiliki pemahaman yang sama.

Pelaksanaan audit sarana dalam rangka pemenuhan penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik diprioritaskan untuk pelaku usaha industri menengah dan besar. Hal ini dikarenakan salah satu persyaratan penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik dan penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik bagi usaha menengah besar dengan dilakukan audit terlebih dahulu sedangkan pelaksanaan audit sarana bagi usaha mikro kecil dilakukan saat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik telah terbit. Sertifikasi CDOB yang terbit pada Tahun 2023 yang lalu sudah dapat dihitung dikarenakan proses CAPA yang telah selesai dalam 1 Tahun pelaksanaan anggaran.

Sedangkan untuk penerbitan Keterangan Hasil Pengujian sampel pihak ketiga ada 32 sampel yang melewati *time line* pengujian. Hal ini dipengaruhi antrian penggunaan Alat Laboratorium dan mencari sistem pada Alat Laboratorium yang agak lama sehingga membutuhkan waktu dalam menyelesaikan seluruh tahapan pengujian pihak ketiga dan pengaturan waktu pengerjaan sampel.

Tabel. 30 Jumlah Keterangan Hasil Uji BB Kepolisian

PENGIRIM SAMPEL		HASIL UJI								
		Extacy		Ganja		Shabu		OOT (THP)		Jumlah
		Negatif	Positif	Negatif	Positif	Negatif	Positif	Negatif	Positif	
BNN	BATANGHARI	0	0	0	1	0	9	0	0	10
BNNK	JAMBI	0	0	0	2	0	6	0	0	8
BNNP	JAMBI	1	4	0	2	0	34	0	0	41
POLDA	JAMBI	0	12	0	11	0	89	0	0	112
POLRES	BATANGHARI	0	1	0	0	0	46	0	0	47
POLRES	BUNGO	0	3	0	12	0	94	0	0	109
POLRES	KERINCI	0	0	0	12	0	58	0	1	71
POLRES	KOTA JAMBI	0	5	0	16	1	86	0	0	108
POLRES	MERANGIN	0	1	0	4	0	45	0	0	50
POLRES	MUARO JAMBI	0	0	0	4	0	41	0	1	46
POLRES	SAROLANGUN	0	1	0	2	1	95	0	0	99
POLRES	TANJAB BARAT	3	3	0	0	1	86	0	0	93
POLRES	TANJAB TIMUR	0	0	0	0	0	45	0	0	45
POLRES	TEBO	0	0	0	0	0	49	0	0	49
Grand Total		4	30	0	66	3	783	0	2	888

Beberapa hal yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan tercapainya realisasi target adalah:

- 1) Banyaknya permintaan terhadap pengujian sampel pihak ke-3 direspon oleh Balai POM di Jambi dengan cepat dan diselesaikan tepat waktu sehingga meningkatkan kinerja pada sasaran kinerja ini

- 2) Petugas Balai POM di Jambi telah melakukan penunjukan petugas khusus sertifikasi selaku Fasilitator sehingga lebih optimal dalam melakukan pembinaan UMKM dan pendataan UMKM yang potensial untuk di *up grade* izin edarnya di Badan POM.
- 3) Balai POM di Jambi telah melakukan kegiatan BIMTEK e-Registrasi Pangan Olahan yang membantu pelaku usaha dalam memudahkan pengurusan penerbitan izin edar.
- 4) Belum tersedianya anggaran khusus untuk pengadaan reagensia dan media mikrobiologi untuk pengujian sampel pihak ketiga, sehingga untuk melakukan pengujian menggunakan reagensia dan media mikrobiologi dari sampel rutin yang jumlahnya juga terbatas
- 5) Keterangan Pengujian Sampel Pihak Ketiga yang diterbitkan sesuai Time Line yang disepakati bersama (3 hari kerja untuk sampel NAPZA dan 30 hari kerja untuk sampel Pangan) sebanyak 1239 sampel sampai Tahun 2023 yaitu 888 BB Kepolisian, 237 sampel pangan uji kimia dan mikro, 18 sampel pangan uji mikro, 39 sampel PKRT dan 56 sampel Kasus/Investigasi dan 1 KLB dari total 894 permohonan uji yang masuk laboratorium.

e. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja.

- 1) Yang menjadi penunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah melakukan pembinaan UMKM secara masif dan optimal terutama kepada pelaku usaha lokal dalam menerapkan aspek CPOB/CPOTB/CPKB/CDOB sebelum dilakukan penilaian sertifikasi sehingga proses penerbitan rekomendasi menjadi lebih cepat dan mudah.
- 2) Adanya aplikasi SiPelamBan yang digunakan sebagai tracking sampel pihak ketiga sehingga memudahkan baik bagi petugas maupun pihak ke-3 dalam melakukan monitoring terhadap proses penyelesaian uji sampel secara tepat waktu, dan pelanggan dapat langsung mendownload hasil Keterangan Pengujian dengan TTE Kepala Balai POM di Jambi tanpa harus ke Kantor Balai POM Jambi.

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada Balai POM di Jambi tahun 2023.

Tabel 31. Capaian Tingkat efisiensi (TE) Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	89,00	97,46	109,51	114.101.000	113.955.910	99,87	1,10	0,10	Efisien (100%)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.10 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Meskipun demikian Balai POM di Jambi tetap melakukan Upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja sehingga pada periode selanjutnya dapat meningkatkan Tingkat Effisiensinya

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Periode Sebelumnya.

Dalam rangka melakukan monitoring dan evaluasi dari rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya maka petugas sertifikasi merubah strategi pembinaan terhadap sarana produksi sebelum dilakukan audit sertifikasi, yaitu:

- Memastikan komitmen pelaku usaha memenuhi GMP sarana produksi.
- Memastikan sarana produksi telah siap untuk diaudit dalam rangka sertifikasi dengan melakukan beberapa fasilitasi ke sarana produksi.
- Mengkonfirmasi kembali kepada pelaku usaha dengan kesiapan dan komitmennya untuk memenuhi persyaratan audit sertifikasi.
- Kesiapan pelaku usaha untuk menyediakan dokumen yang terkait penerapan CPOB/CPOTB/CPKB/CDOB sesuai dengan bidang usahanya.
- Pendataan terhadap pelaku usaha yang akan dilakukan pembinaan dan pendampingan agar proses penerbitan izin edar lebih cepat dan mudah.
- Pelaksanaan kegiatan pendampingan dan fasilitasi UMKM
- Petugas pelayanan publik akan menginformasikan data terkait jumlah pemohon pengujian pihak ketiga dan sertifikat/surat keterangan pengujian yang diterbitkan Balai POM di Jambi tepat waktu dengan memanfaatkan Aplikasi SiPelamban,
- Melakukan kerjasama dengan lintas sektor terkait dengan melakukan pemetaan sarana yang bisa mendapat rekomendasi /sertifikasi.

Kendala/ Hambatan	Terbatasnya anggaran pengadaan reagensia/media mikrobiologi sampel pihak ketiga sehingga masih menggunakan reagensia/media mikrobiologi sampel rutin sebelum ada pengadaan Tahun 2023
	Terbatasnya tenaga Fasilitator yang mendampingi UMKM Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik

Rekomendasi Perbaikan	Mengajukan Penambahan Anggaran pengadaan reagensia, media mikrobiologi dan suku cadang untuk pengujian sampel pihak ketiga ke Rorenkeu
	Percepatan pengujian sampel Pihak Ketiga
	Monitoring dan Evaluasi terhadap UMKM yang akan dilakukan pembinaan dan pendampingan
Rencana Aksi	Membuat Kajian pengajuan penambahan anggaran ke Sestama melalui Rorenkau sebelum penyusunan RKAKL 2024 dengan melampirkan RAB dan data dukung kebutuhan reagensia, media mikrobiologi dan suku cadang untuk sampel pihak ketiga
	Monitoring dan Evaluasi secara berkala UMKM yang akan dilakukan pembinaan dan pendampingan
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Pengujian Sampel Pihak Ketiga menggunakan Reagensia dan Media Mikro dari Sampel Rutin yang ketersediaannya juga terbatas.
	Pelaksanaan dan Monitoring evaluasi kegiatan pendampingan dan fasilitasi UMKM dan Audit dilakukan oleh 2 orang petugas fasilitator Pangan, OT dan Kosmetik
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Menyelesaikan 1239 sampel Pihak ketiga yang dilakukan Uji tepat waktu terhadap 888 BB Kepolisian, 255 sampel pangan, 39 PKRT dan 56 sampel Kasus/Investigasi, 1 sampel Keracunan dari total 890 permohonan pengujian.
	Pelaksanaan kegiatan pendampingan dan fasilitasi UMKM dan monitoring evaluasi dilakukan oleh 2 orang fasilitator ditambah dengan petugas lainnya
	Menerbitkan 58 Surat Rekomendasi Pemenuhan CDOB/ CPPOB / CPKB/CPOTB dari total 59 permohonan.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Tahun 2023

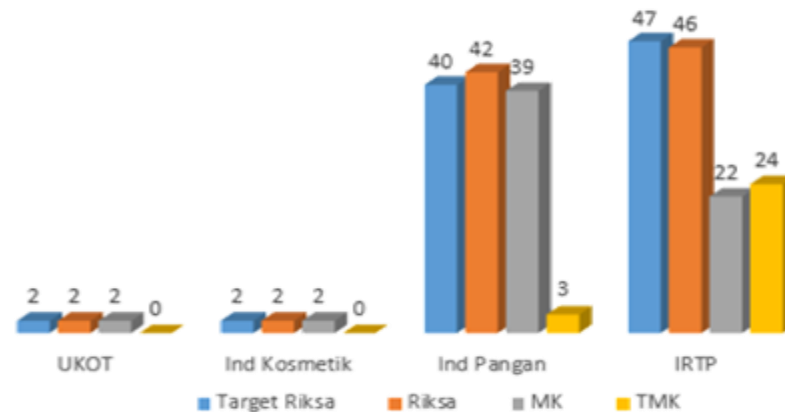
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Usulan Penambahan Anggaran pengadaan reagensia, media mikrobiologi dan suku cadang untuk pengujian sampel loka/ regionalisasi dan pihak ketiga	Membuat Kajian pengajuan penambahan anggaran saat penyusunan RKAKL 2023 dengan melampirkan RAB dan data dukung kebutuhan reagensia, media mikrobiologi dan suku cadang		

IKSK.13 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	60.00 %	70,65%	117,75%	Sangat Baik 

Berdasarkan Grafik 34 terlihat bahwa realisasi sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yang diawasi oleh Balai POM di Jambi pada Tahun 2023 adalah 65 sarana atau 70,65% dari 92 sarana produksi yang diperiksa, dengan capaian indikator 117,75% dengan NPI $100 \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik**.

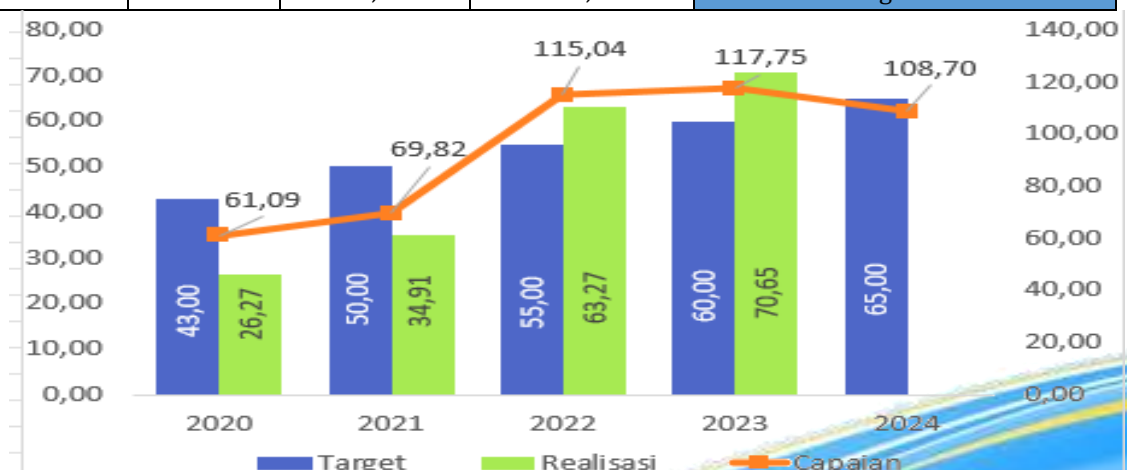


Grafik 34. Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan

b. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra 2024

Bila dibandingkan pencapaian indikator kinerja persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 13 (IKU.13) Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun sebelumnya, didapat nilai capaiannya meningkat seperti berikut ini:

Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian IKU	Kategori
2020	43.00	26.27	61.09	Kurang
2021	50.00	34,91	69,82	Kurang
2022	55.00	63.27	115.03	Memenuhi Ekspektasi
2023	60.00	70,65	117,75	Sangat Baik



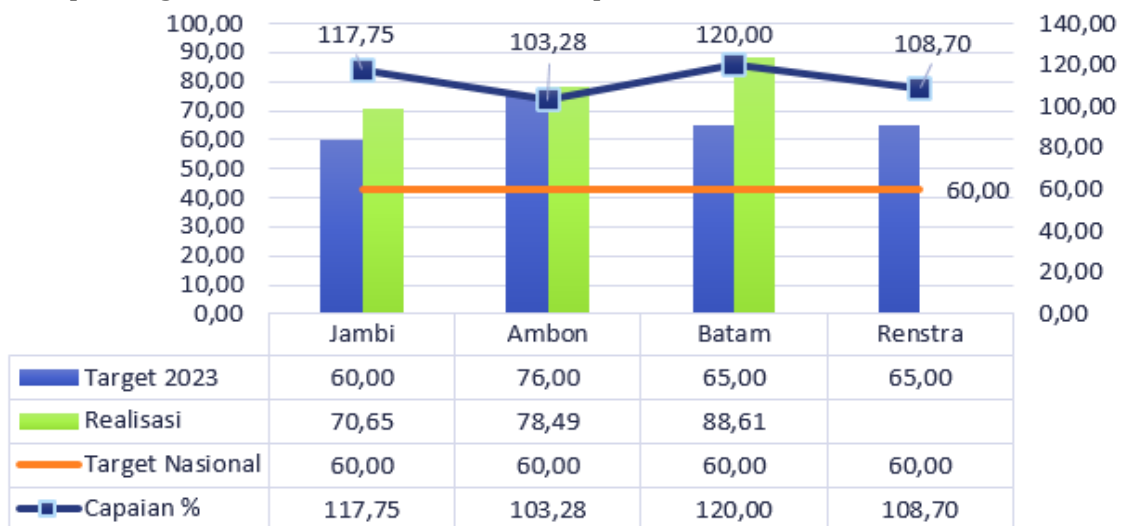
Grafik 35 Profil Perbandingan Capaian IKSK.13 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024

Terdapat peningkatan 7,38 poin realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan capaian 117,75% dibandingkan Tahun 2022 yang capaiannya 115,03% dengan nilai capaian NPI $100 \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik**.

Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra RPJMN tahun 2024 sebesar 65,00 maka perkiraan capaian tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023 ini **telah melebihi/mencapai target** yaitu 108,70%. Hal ini didasarkan pada trend capaian tahun sebelumnya dan tahun berjalan menunjukkan bahwa kondisi riil persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di Provinsi Jambi.

c. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 bila dibandingkan dengan target Renstra 2024 Persentase capaian atas indikator kinerja ini Tahun 2023 mencapai 108,70% dengan NPI $100 \leq X \leq 120\%$ dengan notifikasi warna Hijau ▲ kategori **Sangat Baik**, walaupun demikian tetap diperlukan perencanaan yang lebih efektif dan efisien agar tercapai target Renstra 2020 – 2024 lebih optimal.



Grafik 36. Perbandingan Capaian IKS.13 Balai POM Jambi dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dibandingkan capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah mencapai target dengan NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ notifikasi warna Hijau ▲ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian tertinggi Balai POM di Jambi (120,00%), diikuti Balai POM di Jambi (117,75%) dan terakhir Balai POM di Ambon (103,28%).

Jika dibandingkan dengan target Nasional (60) capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya **telah tercapai/melampaui target** dengan notifikasi warna Hijau ▲, dengan capaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif**.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

Peningkatan tercapainya target realisasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM Jambi disebabkan oleh:

- 1) Berdasarkan data analisis resiko pemeriksaan sarana produksi pangan pada tahun 2023 adalah sarana produksi yang tahun sebelumnya Tidak Memenuhi Ketentuan sehingga sarana produksi tersebut telah memperbaiki CAPA dan kesadaran untuk menerapkan pelaksanaan pedoman CPPOB
- 2) Keberhasilan petugas dalam melaksanakan kegiatan KIE ke pelaku usaha di wilayah yang ada di Provinsi Jambi.

e. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja perlu dilakukan kegiatan:

- Dalam melakukan pemeriksaan sarana produksi oleh petugas Balai POM Jambi perlu mengikutsertakan/ pendampingan petugas linsek terkait, agar selama pemeriksaan di sarana produksi yang Tidak Memenuhi Ketentuan dapat dilakukan pembinaan secara mandiri oleh petugas Lintas Sektor terhadap Sarana UMKM yang berada di wilayahnya.
- Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap CAPA dari pelaku usaha untuk dapat ditindaklanjuti.
- Melakukan Bimbingan Teknis secara luring maupun daring terhadap pelaku usaha di bidang produksi terkait penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 32. Capaian Tingkat efisiensi (TE) Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	70,65	117,75	92.483.000	90.810.322	98,19	1,20	0,20	Efisien (100%)

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Presentase Saran Produksi yang Memenuhi Syarat pada Balai POM di Jambi tahun 2023.

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.07 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Meskipun demikian Balai POM di Jambi tetap melakukan upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja sehingga pada periode selanjutnya dapat meningkatkan Tingkat Effisiensinya.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Periode Sebelumnya

- 1) Telah dilakukan pembinaan terhadap UMKM dalam hal ini sarana produksi IRTP oleh petugas Balai POM di Jambi mengenai menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik secara berkelanjutan
- 2) Melakukan koordinasi secara persuasif dengan Dinas Kesehatan untuk berpartisipasi aktif melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha IRTP dengan memaksimalkan DAK Non Fisik POM Tahun 2023

Kendala/Hambatan	Kekurang cermatan petugas inspeksi dalam menetapkan kesimpulan MK/TMK pada saat melakukan pemeriksaan
Rekomendasi Perbaikan	Meningkatkan Kompetensi Petugas inspeksi dalam melakukan pengawasan sarana produksi Pangan, OT dan Kos
Rencana Aksi	Melakukan Monitoring dan Evaluasi peningkatan kompetensi melalui Bimtek melalui daring atau luring
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan sebesar 25 %
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan sebesar 28,57 %

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2023

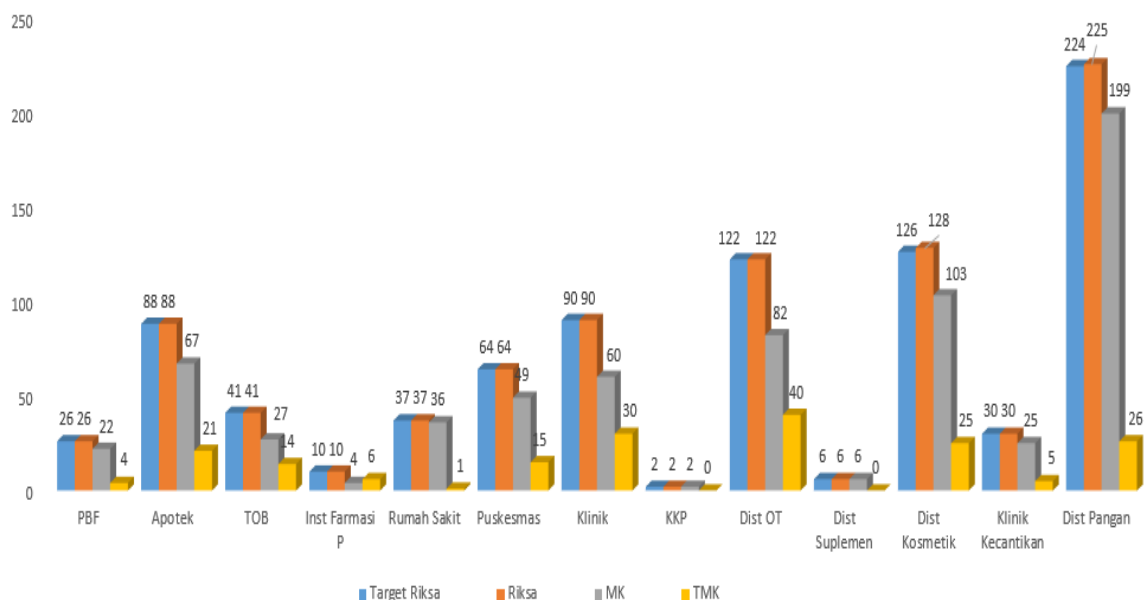
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Meningkatkan Kompetensi Petugas inspeksi dalam melakukan pengawasan sarana produksi Pangan, OT dan Kos	Melakukan Monitoring dan Evaluasi peningkatan kompetensi melalui Bimtek baik yang diselenggarakan melalui daring atau luring		*

IKSK 14 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Awal	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	73.00	74,92	102,63	Sangat Baik

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yang diawasi oleh Balai POM di Jambi pada Tahun 2023 adalah 682 sarana yang memenuhi ketentuan atau 74,92% dari 868 sarana distribusi yang diperiksa. sehingga jika dibandingkan dengan target sebesar 73,00% berarti indikator kinerja ini mencapai target dengan persentase capaian sebesar 102,63 % dengan kategori **Sangat Baik**.



Grafik. 37 Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan

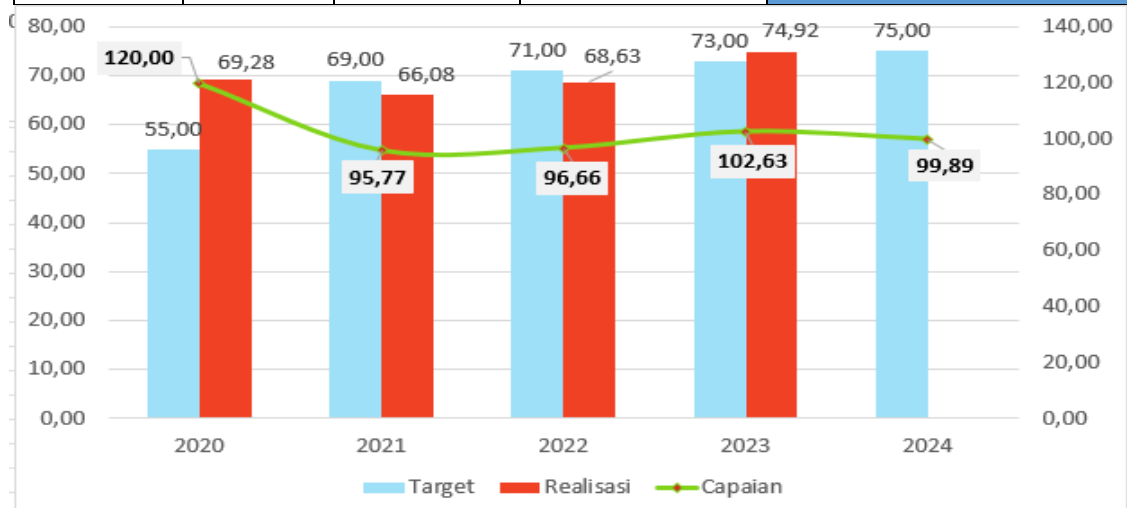
b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra 2024

Bila dibandingkan pencapaian indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 14 (IKU.14) Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 6,29 poin maka persentase capaian atas indikator kinerja ini Tahun 2023 mencapai 102.63 % dengan nilai capaian NPI nya $100\% \leq x \leq 120\%$, kategori **Sangat Baik**.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sampai tahun 2023, realisasi mengalami kenaikan dari 69,28 menjadi 74,92 dan jika dilihat target Renstra 2024, maka Balai POM di Jambi belum dapat mencapai target yang ditetapkan..

Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2020 sebesar >120,00% kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**, tahun 2021 turun menjadi 95,77% kategori **Baik**, Tahun 2022 meningkat kembali menjadi 96,66% dengan kategori “Belum Memenuhi Ekspektasi”, terakhir tahun 2023 capaian menjadi 102,63% kategori **Sangat Baik** terjadi peningkatan 6,29 poin

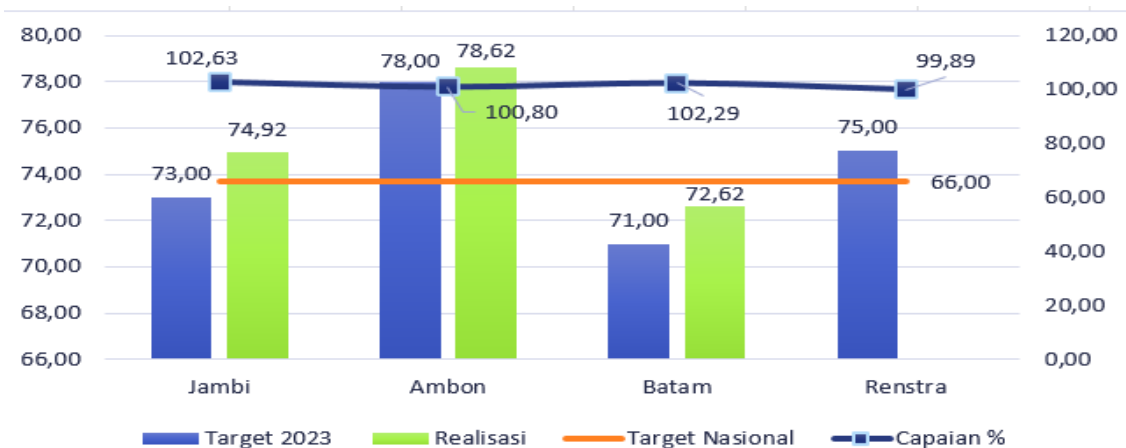
Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian IKU	Kategori
2020	55.00	69.28	> 120 %	Tidak Dapat Disimpulkan
2021	69.00	66.08	95.77 %	Baik
2022	71.00	68.63	96.66 %	Belum Memenuhi Ekspektasi
2023	73.00	74,92	102,63 %	Sangat Baik



Grafik 38 Profil Perbandingan Capaian IKSK.14 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024

c. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun 2023, dan Target Renstra 2024 belum tercapai target (99,89%) dengan nilai capaian NPI $70\% \leq X < 100\%$ notifikasi warna Kuning Δ kategori **Cukup** sehingga perlu dilakukan peningkatan kinerja untuk mempertahankan pencapaian target Renstra 2024 agar lebih optimal.



Grafik 39. Perbandingan Capaian IKS.14 Balai POM Jambi dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dibandingkan capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah mencapai target yang ditetapkan dengan nilai capaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian tertinggi Balai POM di Jambi (102,63%), diikuti Balai POM di Batam (102,29%) dan terakhir Balai POM di Ambon (100,80%).

Jika dibandingkan dengan target Nasional persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya **telah tercapai/melampaui target** dengan notifikasi warna Hijau ▲ dengan capaian NPS $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif**.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

Tercapainya realisasi sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan diwilayah kerja Balai POM di Jambi disebabkan oleh :

- 1) Jumlah sarana distribusi Obat dan pangan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 sebanyak 682 sarana (78,48%) dari 868 sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa.
- 2) Adanya peningkatan kepatuhan pelaku usaha dari yang sebelumnya mendapatkan predikat Tidak Memenuhi Ketentuan pada pemeriksaan sebelumnya menjadi Memenuhi Ketentuan. Hal tersebut menjadi indikator keberhasilan pembinaan yang dilakukan oleh petugas pemeriksaan terhadap sarana tersebut.
- 3) Keberlanjutan program DAK Non Fisik Badan POM Tahun 2023 yang sudah mencakup seluruh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk melakukan pengawasan terhadap sarana pelayanan kefarmasian dalam hal ini Apotek dan Toko Obat sehingga membantu dalam mendorong sarana untuk menerapkan Cara Distribusi Obat yang Baik

- 4) Adanya perubahan cara penentuan MK dan TMK sarana distribusi obat dengan berdasarkan skor dimana mayoritas sarana distribusi obat masih masuk dalam rentang nilai / skor yang Memenuhi Ketentuan dengan tindak lanjut tetap mengikuti pedoman tindak lanjut yaitu diberikan sanksi administrasi.

e. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Adapun program yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja perlu dilakukan:

- 1) Melakukan kegiatan sosialisasi kepada pelaku usaha terutama pelaku usaha di bidang pelayanan kefarmasian mengenai update peraturan-peraturan terbaru terkait pengelolaan kefarmasian yang baik dan benar.
- 2) Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap Dinas Kesehatan dalam pelaksanaan DAK Non Fisik Tahun 2023 untuk pengawasan terhadap sarana Apotek dan Toko Obat.
- 3) Melakukan sosialisasi atau diseminasi internal kepada petugas inspeksi mengenai pola tindak lanjut pengawasan produk Obat dan Makanan.

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Balai POM di Jambi tahun 2023.

Tabel 33. Capaian Tingkat efisiensi (TE) Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan	73,00	74,92	102,63	374.000.000	369.673.360	98,84	1,04	0,04	Efisien (100%)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.04 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Meskipun demikian Balai POM di Jambi tetap melakukan Upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja sehingga pada periode selanjutnya dapat meningkatkan Tingkat Effisiensinya

g. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya dan atau Periode Selanjutnya

- Agar dilakukan monitoring terhadap umpan balik/*feedback* yang dilakukan pelaku usaha maupun lintas sektor dengan cara mengunjungi sarana secara langsung.
- Melakukan *briefing* pagi kepada petugas inspeksi mengenai evaluasi kegiatan difungsi pemeriksaan untuk komoditi obat, kosmetik, obat tradisional, suplemen kesehatan dan pangan
- Melakukan sosialisasi mengenai penerapan Cara Distribusi Obat dan Makanan yang Baik pada komoditi obat, obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan pada pelaku usaha
- Peningkatan kompetensi petugas dalam melakukan pemeriksaan agar lebih detail dan tajam dalam melakukan penelusuran terhadap klausul-klausul yang tidak memenuhi ketentuan

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Kendala : Belum optimalnya pelaku usaha dalam memperbaiki temuan hasil pemeriksaan.	Pelaku usaha cukup optimal dalam memperbaiki temuan hasil pemeriksaan	-	-
	Terbatasnya perbaikan temuan di sarana pelayanan farmasi pemerintah (yang menyangkut perbaikan dengan membutuhkan anggaran), sehingga temuannya tidak close	Temuan sudah Close	-	-
2	Rekomendasi : Petugas lebih pro aktif dalam memonitor Tindak Lanjut hasil pemeriksaan	Petugas telah aktif untuk memonitor Tindak Lanjut hasil pemeriksaan	-	-
	Melakukan bimtek/ sosialisasi/pembinaan Cara Distribusi Obat dan Makanan yang Baik kepada pelaku usaha maupun lintas sektor	Dilaksanakan Bimtek CPOB		

IKSK 15. Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Jambi

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori
Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,67	109,88	Sangat Baik 

Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Penilaian IPP hanya dilakukan 1(satu) kali dalam setahun yaitu pada Triwulan III Tahun 2023. Berdasarkan hasil Pemantauan dan evaluasi terhadap Pelayanan Publik Balai POM di Jambi oleh Tim Penilai Kinerja Badan POM pada Bulan Agustus 2023, mendapatkan Nilai Indek Pelayanan Publik 4,67/A (Pelayanan Prima) melebihi target yang ditetapkan yaitu 4,25 dengan capaian NPI $100 \leq X \leq 120\%$ tepatnya 109,88 % kategori **Sangat Baik**.

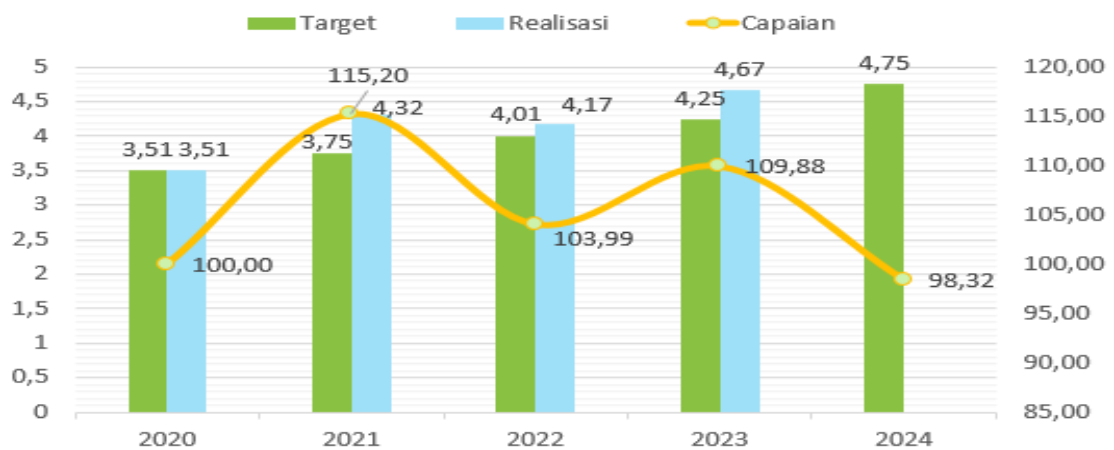
Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

1. Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
Penilaian terhadap Standar Pelayanan Publik , Maklumat Pelayanan dan Survey Kepuasan Masyarakat
2. Profesionalitas SDM (18%);
Kompetensi petugas Pelayanan Publik
3. Sarana Prasarana (15%);
Ketersediaan sarpras ,kelayakan Sarpras dan sarpras untuk pengguna layanan kebutuhan khusus
4. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
Ketersediaan SIPP elektronik dan non elektronik, kepemilikan situs dan pemutkhiran data
5. Konsultasi dan Pengaduan (15%);
Media danDokumentasi konsultasi dan pengaduan
6. Inovasi (7%).
Inovasi Pelayanan Publik

b. Perbandingan realisasi capaian Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra 2024

Realisasi capaian Indek Pelayanan Publik Balai POM Jambi Tahun 2023 sudah dapat dinilai pada Tahun 2023 sebesar 109,88 % dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 sebesar 103,99 % terjadi peningkatan sebesar 5.89 poin karena adanya beberapa perbaikan data dukung penilaian dan perbaikan sarana prasarana layanan publik.

Indikator Kinerja : Indeks Pelayanan Publik					
Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	
2020	3,51	3,51	100,00	Baik	
2021	3,75	4,32	115,20	Memenuhi Ekspektasi	
2022	4,01	4,17	103,99	Memenuhi Ekspektasi	
2023	4,25	4,67	109,88	Sangat Baik	



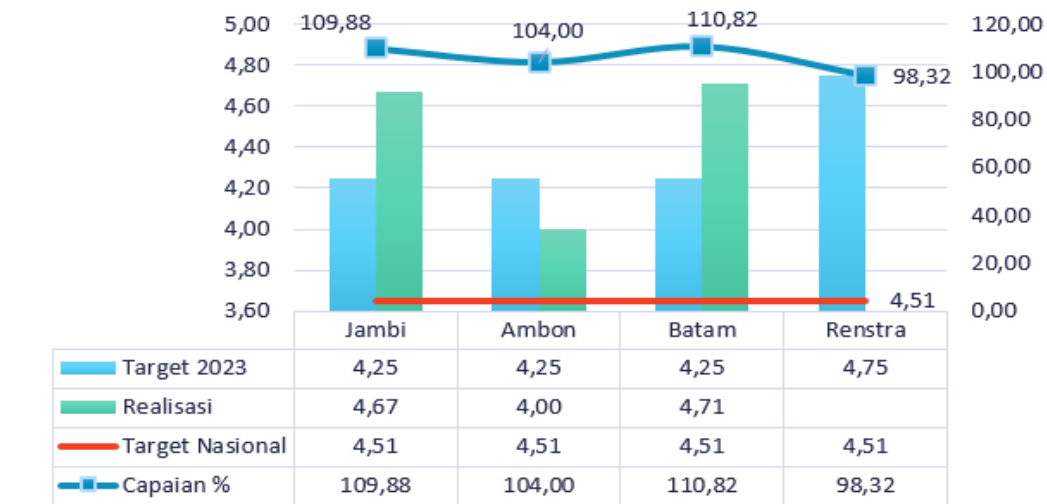
Grafik 40 Profil Perbandingan Capaian IKS.15 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024

Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra RPJMN tahun 2024 sebesar 4,75 maka perkiraan capaian tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023 yaitu 98,32% **akan tercapai target** dengan NPI $70\% \leq X < 100\%$ notifikasi warna Kuning  kategori **Cukup** sehingga perlu dilakukan peningkatan kinerja untuk pencapaian target Renstra 2024 agar lebih optimal.

c. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Perbandingan realisasi Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023 Balai POM di Jambi adalah 4,67 dan Target Renstra 2024 yaitu 4,75 belum mencapai target dengan capaian hanya 98,32% Kuning  kategori **Cukup**.

Jika dibandingkan capaian Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah mencapai target yang ditetapkan dengan NPS $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian tertinggi Balai POM di Batam (110,82%), diikuti Balai POM di Jambi (109,88%) dan terakhir Balai POM di Ambon (104,00%).



Grafik 41. Perbandingan Capaian IKSK.15 Balai POM Jambi dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dibandingkan dengan target Nasional capaian Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Balai di Jambi dan Balai POM di Batam **telah tercapai/melampaui target** dengan notifikasi warna Hijau ▲ dengan capaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik**, sedangkan Balai POM di Ambon capaian NPI $70\% \leq X < 100\%$ dengan notifikasi warna Kuning ▲, kategori **Akan Tercapai** target Nasional yang ditetapkan.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

Faktor – faktor yang menyebabkan keberhasilan untuk mencapai target yang ditetapkan antara lain

- Pemenuhan aspek pendukung antara lain perbaikan subsite Balai POM di Jambi menjadi Subsite yang informatif dengan menyediakan informasi yang update, sesuai kebutuhan Masyarakat
- Memenuhi persyaratan Keterbukaan Informasi Publik atau informasi yang wajib ditampilkan pada subsite Balai POM di Jambi,
- Pemenuhan sarana prasarana pelayanan publik kelompok rentan
- Forum konsultasi publik yang fokus mereview Standar Pelayanan Publik
- Hasil Survey Kepuasan Masyarakat yang ditindaklanjuti

Faktor faktor yang dapat menyebabkan kegagalan dan penurunan capaian kinerja

- Tidak ada inovasi pelayanan public
- Tidak terpenuhinya sarana prasarana pelayanan public khususnya untuk kelompok rentan
- Informasi Publik yang tidak update
- Forum Konsultasi Publik yang tidak sesuai ketentuan
- Hasil Survey Kepuasan Masyarakat yang tidak ditindaklanjuti

Adapun program yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja perlu dilakukan:

- Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik selanjutnya dapat difokuskan pada review atas standar Pelayanan Publik
- Pemenuhan Sarana Prasarana Kelompok rentan yang mengacu pada pedoman Menpan RB No 7 Tahun 2022
- Menyesuaikan jenis layanan yang dipublikasikan pada SIPPN dengan Jenis layanan sesuai PerBPOM no 28 Tahun 2022
- Melakukan pemutakhiran informasi secara rutin disubsite <https://jambi.pom.go.id/->
- Tindak Lanjut rekomendasi hasil Survey Kepuasan Masyarakat

e. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Indeks Pelayanan Publik pada Balai POM di Jambi tahun 2023.

Tabel 34. Capaian Tingkat efisiensi (TE) Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,67	109,88	93.100.000	92.800.000	99,68	1,10	0,10	Efisien (100%)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.10 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Meskipun demikian Balai POM di Jambi tetap melakukan Upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja sehingga pada periode selanjutnya dapat meningkatkan Tingkat Effisiensinya.

e. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya.

Untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja akan dilakukan:

- Monitoring dan evaluasi terhadap rekomendasi tindak lanjut hasil penilaian penyelenggaraan UPP
- Menindaklanjuti hasil survey kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Jambi
- Menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian UPP BPOM
- Pemenuhan 6 aspek penilaian kinerja UPP terutama sarana prasarana kelompok rentan

Kendala/ Hambatan	Belum terpenuhi Informasi yang update dan informatif pada subsite bpom jambi Belum terpenuhi sarana prasarana pelayanan publik Kelompok rentan Forum Konsultasi Publik belum mereview Standar Pelayanan Publik
Rekomendasi Perbaikan	Pemutakhiran Informasi Publik pada subsite bpom jambi Pemenuhan sarana prasarana pelayanan publik Kelompok rentan Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik yang mereview Standar Pelayanan Publik
Rencana Aksi	Melaksanakan Pemutakhiran Informasi Publik pada subsite bpom jambi Melakukan Pemenuhan sarana prasarana pelayanan public Kelompok rentan Melaksanakan Forum Konsultasi Publik yang mereview Standar Pelayanan Publik
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Belum terpenuhi Informasi yang update dan informatif pada subsite bpom jambi Belum terpenuhi sarana prasarana pelayanan public Kelompok rentan Forum Konsultasi Publik belum mereview Standar Pelayanan Publik
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Informasi yang update dan informatif pada subsite bpom jambi Sarana prasarana pelayanan public Kelompok rentan tersedia Laporan hasil pelaksanaan Forum Konsultasi Publik sesuai ketentuan

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Pemutakhiran Informasi Publik pada subsite bpom jambi	Melaksanakan Pemutakhiran Informasi Publik pada subsite bpom jambi	-	-
2	Pemenuhan sarana prasarana pelayanan public Kelompok rentan	Melakukan Pemenuhan sarana prasarana pelayanan public Kelompok rentan	-	-
3	Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik yang mereview Standar Pelayanan Publik	Melaksanakan Forum Konsultasi Publik yang mereview Standar Pelayanan Publik	-	-

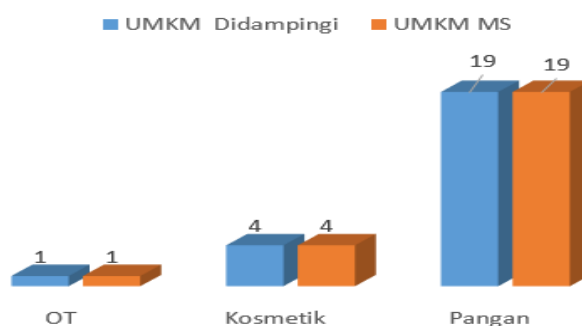
IKSK 16. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan, dan /atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan, dan /atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79.00	100,00	126,58	Tidak Dapat Disimpulkan
	Nilai Hasil Konversi		120,00	Sangat Baik

Progres realisasi persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada Tahun 2023 adalah 100,00% melebihi target Tahun 2023 yang ditetapkan 79,00% dengan persentase capaian NPI 126,58% atau > 120% kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**.

Berdasarkan SK Kepala Badan POM nomor 311 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM, untuk penetapan capaian indikator kinerja angka maksimum adalah 120%. Selanjutnya sesuai Nota Dinas PR.04.02.21.01.24.12 dari Biro Perencanaan dan Keuangan perihal Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023 pada Aplikasi SIMETRIS (*eperformance*) maka pencapaian indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan, dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik adalah 126,58% dapat dikonversikan menjadi 120% dengan Kategori **Sangat Baik**



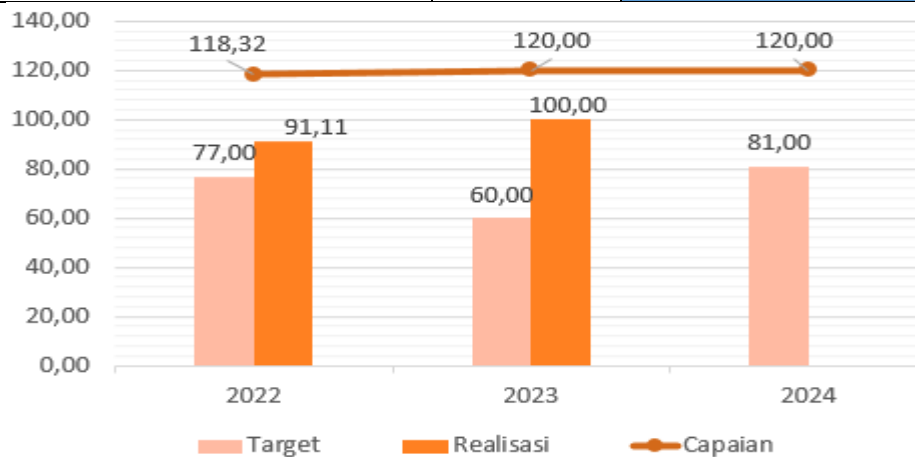
Grafik. 42 Profil UMKM yang Memenuhi Standar Produksi

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra 2024

Bila dibandingkan pencapaian indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan, dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik pada Indikator Kinerja Utama 16 (IKU 16) Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun sebelumnya, nilai capaiannya umumnya sama

capaian melebihi target NPI 126,58% kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**, dengan aplikasi SIMETRIS (*eperformance*) maka nilai pencapaian indikator dapat dikonversikan menjadi 120% kategori **Sangat Baik**.

Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian	Kategori
2022	77.00	91.11	118.32	Memenuhi Ekspektasi
2023	79,00	100,00	126,58	Tidak Dapat Disimpulkan
Nilai setelah dikonversi			120,00	Sangat Baik



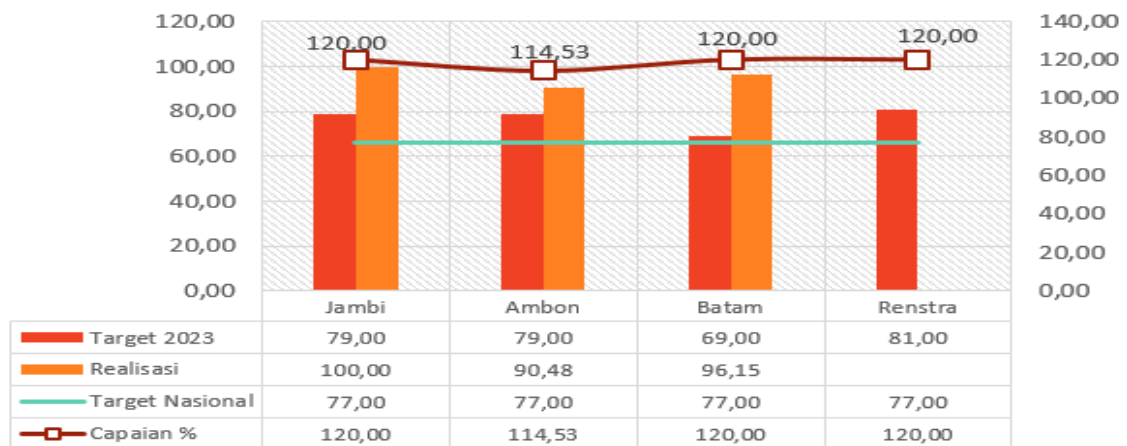
Grafik 43 Profil Perbandingan Capaian IKS.16 Tahun 2020 - 2023 dan Target Renstra 2024

Jika dibandingkan dengan capaian dan realisasi indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2022 dan 2023, realisasi mengalami kenaikan 8,89 poin yaitu dari 91,11% menjadi 100,00% dan jika dilihat target Renstra 2024 Balai POM di Jambi **telah melebihi/mencapai target** yaitu 120,00%.

c. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun 2023, dan Target Renstra 2024 sudah **tercapai/melampaui** target (120,00%) dengan notifikasi warna Hijau ▲, dan kategori **Sangat Baik** namun demikian tetap perlu dilakukan peningkatan kinerja untuk mempertahankan pencapaian target Renstra 2024 agar lebih optimal.

Jika dibandingkan capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah mencapai target yang ditetapkan dengan NPS $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian tertinggi Balai POM di Jambi (120,00%), diikuti Balai POM di Batam (120,00%) dan terakhir Balai POM di Ambon (114,53%).



Grafik 44. Perbandingan Capaian IKSK.16 Balai POM Jambi dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dibandingkan dengan target Nasional capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik Tahun 2023 Balai POM di Jambi setelah dikonversikan dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya **telah tercapai/melampaui target** dengan notifikasi warna Hijau ▲, dengan capaian NPS $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik**.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

Tercapainya realisasi UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan, dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik di wilayah kerja Balai POM di Jambi disebabkan oleh :

- 1) Kegiatan pendampingan kepada UMKM ini adalah kegiatan berkesinambungan sehingga terdapat sarana UMKM yang telah didampingi sejak Tahun 2022.
- 2) Realisasi capaian pada Tahun 2023 melebihi target Tahun 2023 karena adanya:
 - Terjalannya pendampingan secara kontinyu yang dilakukan BPOM dengan sarana UMKM
 - Koordinasi dengan lintas sektor terkait pendampingan/ pembinaan UMKM yang ada di masing-masing wilayah Kabupaten/ kota di Provinsi Jambi
 - Komitmen dari Lintas Sektor atas upaya peningkatan kemandirian pelaku usaha
 - Komitmen yang baik dari pelaku usaha dalam usaha pemenuhan persyaratan.

e. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Adapun program yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja perlu dilakukan:

- 1.) Melakukan sosialisasi atau diseminasi internal kepada petugas Sertifikasi dalam melakukan kegiatan grading terhadap UMKM
- 2.) Melakukan Bimbingan teknis secara luring maupun daring terhadap pelaku usaha di bidang produksi terkait Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik serta Cara Produksi Kosmetika yang Baik
- 3.) Konsisten melakukan pendampingan UMKM secara berkesinambungan sesuai tahap-tahap progress yang sudah ditentukan
- 4.) Dilakukannya komunikasi yang intensif terhadap pelaku usaha sehingga kegiatan dapat dilaksanakan sesuai perencanaan.

e. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan, dan /atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik.

Tabel 35. Capaian Tingkat efisiensi (TE) Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan, dan /atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan, dan /atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79,00	100,00	126,58	23.400.000	23.335.000	99,72	1,27	0,27	Efisien (95%)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.27 dengan capaian tingkat efisiensi 95%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Meskipun demikian Balai POM di Jambi tetap melakukan Upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja sehingga pada periode selanjutnya dapat meningkatkan Tingkat Effisiensinya.

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Periode Sebelumnya

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Konsisten melakukan pendampingan UMKM secara berkesinambungan sesuai tahap-tahap progress yang sudah ditentukan	Bimtek CPPPOB bagi pelaku usaha Pangan yang sudah ditetapkan sebagai target pendampingan. Bimtek E Registrasi Pangan Olahan kepada Pelaku Usaha Pangan	-	-

Dari pencapaian 7 IKS pada sasaran strategis ini (SK.4), maka dapat dihitung nilai pencapaian sarasannya (NPS) sebagai rata-rata dari nilai pencapaian indikator-indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya.

$$NPS4 = \frac{NPI10 + NPI11 + NPI12 + NPI13 + NPI14 + NPI15 + NPI16}{7}$$

$$NPS4 = \frac{(102,89\%) + (119,78\%) + (109,50\%) + (117,75\%) + (102,63\%) + (109,88\%) + (120\%)}{7}$$

$$NPS4 = 111,78\%$$

Dengan Nilai NSS 111,78%, maka Balai POM di Jambi sudah berhasil mencapai sasaran Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi, dengan Kategori **Sangat Baik**.

3.1.1.5 AKUNTABILITAS SASARAN KEGIATAN 5



Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi

Kriteria Capaian : **SANGAT BAIK**

Triwulan III Tahun 2023, Balai POM di Jambi belum berhasil mencapai target Sasaran Strategis 5 dengan NPI rata-rata 100,72% dengan kategori **Sangat Baik**, yang diwujudkan melalui 4 (empat) indikator kinerja utama dengan dilaksanakan beberapa tahapan kegiatan pada setiap indikator kinerja sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

Tabel. 36. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5 Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Kategori	
Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di Balai POM Jambi	96,80	97,08	100,29	Sangat Baik	
Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100% (71 Sekolah)	100% (71 Sekolah)	100,00	Baik	
Jumlah Desa Pangan Aman	100% (18 Desa)	100% (18 Desa)	100,00	Baik	
Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	100% (6 pasar)	100% (6 pasar)	100,00	Baik	
NSS			100,07	Sangat Baik	

Sasaran Strategis Kegiatan 5 (SSK.5) diwujudkan melalui 4 (empat) indikator kinerja utama. Untuk Tahun 2023, telah dilaksanakan beberapa tahapan kegiatan pada setiap indikator kinerja sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Untuk indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan yang efektif di Balai POM Jambi memperoleh capaian **Sangat Baik**. Indikator Jumlah PJAS Aman memperoleh capaian Baik. Indikator Jumlah Desa Pangan Aman memperoleh capaian Baik dan Indikator Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya memperoleh capaian Baik.

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 5

IKSK 17. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan di Balai POM Jambi

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Realisasi Tingkat KIE Obat dan Makanan yang Efektif di Balai POM Jambi sebesar 97,08% dibandingkan dengan target Tahun 2023 sebesar 96,80% dengan capaian 100,29% sudah **tercapai/melampaui** target dengan NPI $100\% < X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** notifikasi warna Hijau ▲

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80	97,08	100,29	Sangat Baik	

Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

1. KIE melalui media cetak dan elektronik;
2. KIE langsung ke masyarakat; dan
3. KIE melalui media sosial

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

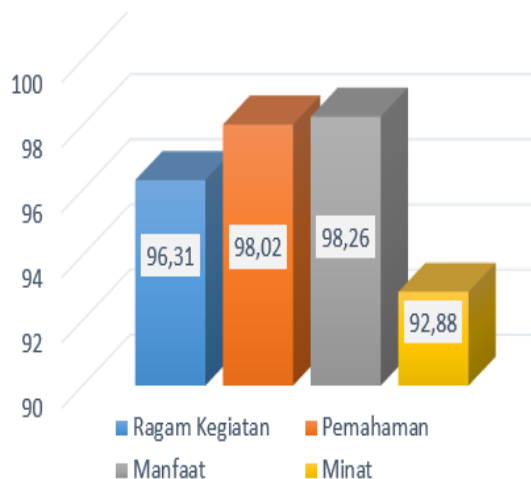
1. Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
2. Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
3. Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE; dan
4. Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan *online survei*. Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan.

Tabel 37. Pengukuran Tingkat Efektivitas KIE

Skor Indeks	Interpretasi Efektivitas
< 65,00	Kurang Efektif
65,01 – 75,00	Cukup Efektif
75,01 – 85,00	Efektif
85,01 – 95,00	Sangat Efektif
95,01 – 100,00	Sangat Efektif Sekali

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi tahun 2023 diperoleh nilai sebesar 97,08 (Sangat Efektif Sekali) dan telah melampaui target sebesar 96,80 dengan capaian sebesar 100,29%, kriteria kinerja Efektif. Nilai ini diperoleh dari 903 responden survei yang merupakan masyarakat yang telah terpapar kegiatan KIE Obat dan Makanan pada periode tahun 2023.



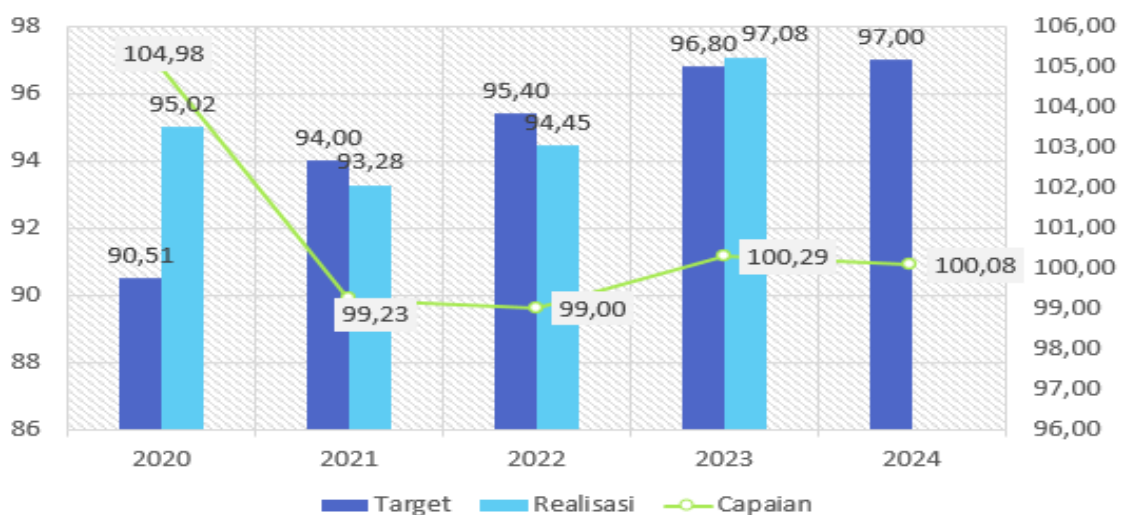
Apabila dilihat dari masing-masing indikator pengukuran, diperoleh hasil indikator manfaat memiliki indeks tertinggi sebesar 98,26% diikuti oleh indikator pemahaman sebesar 98,02%, kemudian indikator ragam kegiatan sebesar 96,31% dan indikator minat sebesar 92,88%. Nilai indikator manfaat yang tinggi menandakan tingkat manfaat terhadap konten informasi yang diterima dari kegiatan KIE Obat dan Makanan Balai POM di Jambi sudah Baik.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra 2024

Bila dibandingkan pencapaian indikator kinerja tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di Balai POM Jambi pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 16 (IKU.16) Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun sebelumnya, nilai capaiannya seperti Tabel berikut ini :

Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian IKU	Kategori
2020	90.51	95.02	104.98	Baik
2021	94,00	93.28	99.23	Baik
2022	95,40	94,45	99.00	Belum Memenuhi Ekspektasi
2023	96,80	97,09	100,29	Sangat Baik

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sampai tahun 2023, realisasi mengalami kenaikan dari 95,02 menjadi 97,09 dan jika dilihat target tahun 2024 Balai POM di Jambi dapat mempertahankan atau meningkatkan capaian Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di Balai POM Jambi dengan mempertahankan konsistensi dalam melakukan komunikasi informasi dan edukasi..

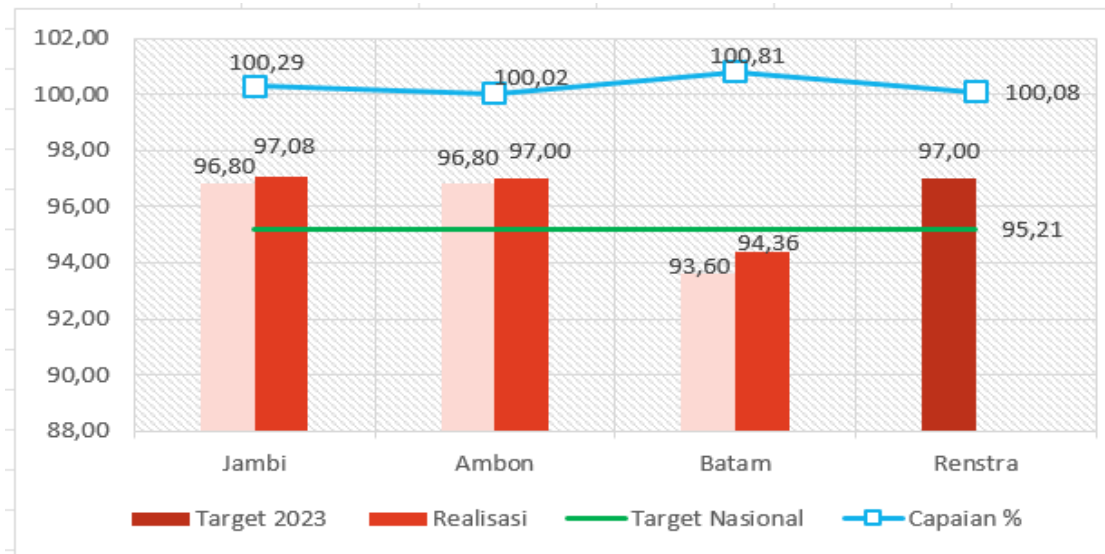


Grafik 45 Profil Perbandingan Capaian IKSK.17 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024

Capaian Indeks tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di Balai POM Jambi Tahun 2020 sebesar 104,98% kategori **Baik**, tahun 2021 menurun menjadi 99,23% kategori **Baik**, Tahun 2022 turun lagi menjadi 99,00% dengan kategori “Belum Memenuhi Ekspektasi”, terakhir tahun 2023 capaian menjadi 100,29% kategori **Sangat Baik** terjadi peningkatan 1,29 poin.

Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra RPJMN tahun 2024 sebesar 97,00 maka perkiraan capaian tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023 ini **telah melebihi/mencapai target** yaitu 100,08%. Hal ini didasarkan pada trend capaian tahun sebelumnya dan tahun berjalan menunjukkan bahwa kondisi riil Tingkat KIE Obat dan Makanan yang Efektif di Provinsi Jambi.

c. *Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional*



Grafik 46 Perbandingan Capaian IKSK.7 Balai POM Jambi dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Perbandingan realisasi capaian Tingkat KIE Obat dan Makanan yang Efektif Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun 2023, dan Target Renstra 2024 sudah **tercapai/melampaui target (100,08%)** dengan notifikasi warna Hijau ▲, dan kategori **Sangat Baik** namun demikian tetap perlu dilakukan peningkatan kinerja untuk mempertahankan pencapaian target Renstra 2024 agar lebih optimal.

Jika dibandingkan capaian Tingkat KIE Obat dan Makanan yang Efektif Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah mencapai target yang ditetapkan dengan NPS $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian tertinggi Balai POM di Batami (100,81%), diikuti Balai POM di Jambi (100,29%) dan terakhir Balai POM di Ambon (100,02%).

Jika dibandingkan dengan target Nasional capaian Tingkat KIE Obat dan Makanan yang Efektif Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Balai POM di Jambi dan Balai POM di Ambon **telah tercapai/melampaui target** dengan notifikasi warna Hijau ▲, dengan capaian NPS $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** sedangkan Balai POM di Batam belum mencapai target Nasional dengan NPS sekitar $70\% \leq X < 100\%$ notifikasi warna Kuning ▲, kategori **Akan Tercapai** target nasional dengan upaya peningkatan kinerja.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Beberapa langkah yang dilakukan oleh Balai POM di Jambi untuk mencapai target capaian kinerja Tahun 2023 terhadap KIE Obat dan Makanan yang efektif yaitu :

- 1) Pemberian materi yang beranekaragam sesuai kebutuhan peserta dan tingkat pemahaman peserta baik KIE secara langsung maupun secara online melalui infografis , media sosial
- 2) Memanfaatkan alat peraga berupa Leaflet, brosur, banner, poster serta contoh produk yang mengandung bahan berbahaya atau tanpa izin edar dan video keamanan obat dan makanan untuk membantu penyampaian informasi lebih mudah dipahami masyarakat
- 3) Memanfaatkan rekomendasi hasil survey Indeks Kesadaran Masyarakat tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Pusat Analisis Kebijakan dan Komunikasi (PAKOM) Badan POM yang telah melakukan kajian terhadap kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat dan mudah dipahami.
- 4) Peningkatan frekuensi KIE bekerjasama dengan stakeholder terkait
- 5) Pemanfaatan mobling untuk pelaksanaan KIE keliling dengan menysasar berbagai lapisan masyarakat.
- 6) Pelaksanaan KIE Bersama tokoh masyarakat di Desa yang terbatas memperoleh informasi secara online
- 7) Melakukan perluasan peserta yang menjadi responden untuk penilaian KIE,
- 8) Pemilihan narasumber sesuai kompetensi di bidangnya berdasarkan dengan kebutuhan peserta

Beberapa hal yang menghambat pelaksanaan KIE oleh Balai POM di Jambi yaitu:

1. Cakupan wilayah KIE yang luas menyebabkan belum semua daerah dilakukan pelaksanaan KIE
2. Keterbatasan sarana transportasi untuk menjangkau wilayah pelosok dengan sarana jalan yang rusak sehingga pada cuaca hujan sangat menghambat mencapai lokasi

e. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian

- Penyebaran Informasi mengenai Obat dan Makanan Aman melalui pameran,
- KIE obat dan makanan melalui media elektronik,
- KIE obat dan Makanan Aman melalui backdrop pada ruang pelayanan public,
- KIE obat dan makanan aman melalui website berita, koran, radio dan Televisi,
- KIE obat dan makanan dengan tokoh masyarakat,
- KIE Obat dan Makanan bekerjasama dengan lintas sektor terkait.

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Tingkat KIE Obat dan Makanan yang Efektif pada Balai POM di Jambi tahun 2023.

Tabel 38. Capaian Tingkat efisiensi (TE) Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran Rp x 1000)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80	97,08	100,29	13.268.967	13.256.335.	99,90	1,00	0,00	Efisien (100%)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.00 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Meskipun demikian Balai POM di Jambi tetap melakukan Upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja sehingga pada periode selanjutnya dapat meningkatkan Tingkat Effisiensinya.

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Periode Sebelumnya.

Mereviu materi KIE sesuai kebutuhan peserta dan isu strategis diwilayah masing masing, serta akan dilakukan intensifikasi KIE melalui media yang paling diminati oleh masyarakat berdasarkan hasil survei efektifitas KIE guna peningkatan kualitas KIE. Selain itu dilakukan penyebarluasan informasi kontak Balai POM di Jambi baik melalui whatsapp khusus pelayanan public 24 jam diluar jam kerja dan hari libur, media sosial, telepon, dan email agar masyarakat dapat lebih mudah dalam memperoleh informasi dan edukasi.

Kendala/Hambatan	Pelaksanaan KIE belum merata di wilayah Provinsi Jambi
Rekomendasi Perbaikan	Berkoordinasi dengan Tenaga Ahli Anggota Komisi IX DPR RI dalam penetapan lokasi kegiatan yang merata
Rencana Aksi	Mendata lokasi yang akan di jadikan tempat kegiatan
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Cakupan masyarakat penerima KIE masih terbatas
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Cakupan masyarakat yang menerima KIE semakin luas dan merata

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Berkoordinasi dengan Tenaga Ahli Anggota Komisi IX DPR RI dalam penetapan lokasi kegiatan yang merata	Lokasi KIE menyebar dilokasi atau desa yang belum pernah dilaksanakan KIE		

IKSK.18 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100% (71 Sekolah)	100% (71 Sekolah)	100,00 %	Baik

Target jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 adalah 71 Sekolah yang terdiri dari 56 sekolah yang diintervensi Tahun sebelumnya dan 15 sekolah Tahun 2023 dalam perhitungan capaian adalah dengan metode pembobotan setiap tahapan kegiatan dengan target 100 %.

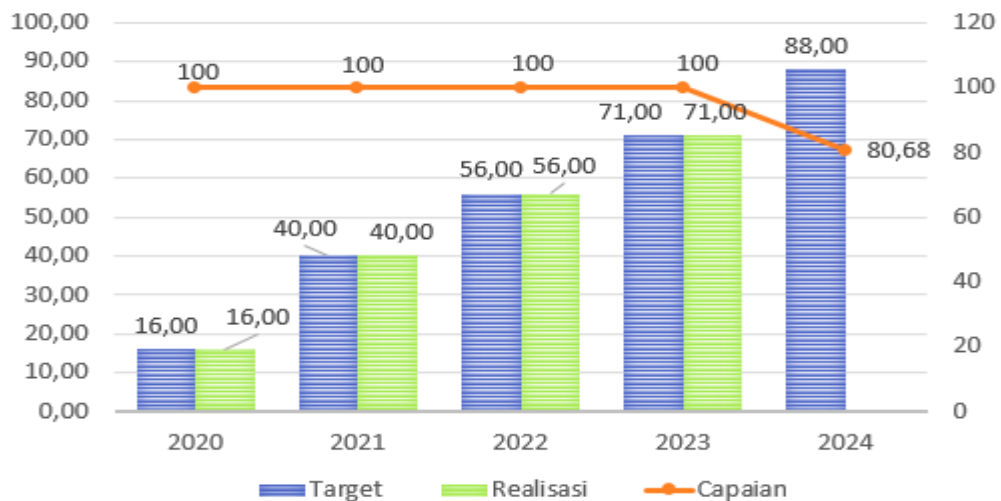
Pada Tahun 2023 program PJAS yang telah dilaksanakan adalah Advokasi lintas sektor, Sosialisasi keamanan pangan, bimtek kader keamanan pangan, pemberian paket edukasi, monitoring pemberdayaan kader pad kabupaten Muaro Jambi dan Merangin, serta sertifikasi sekolah dan PJAS Kabupaten Muaro Jambi.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra 2024

Bila dibandingkan pencapaian indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 17 (IKU.17) Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun sebelumnya, nilai capaiannya sebagai berikut ini:

Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian IKU	Kategori
2020	16 (100%)	16 (100%)	100%	Baik
2021	40 (100%)	40 (100%)	100%	Baik
2022	56 (100%)	56 (100 %)	100%	Memenuhi Ekspektasi
2023	71 (100%)	71 (100%)	100%	Baik

Terdapat kenaikan target kumulatif jumlah Sekolah yang diintervensi PJAS dari 56 sekolah Tahun 2022 menjadi 71 Sekolah di Tahun 2023. Pengukuran capaian target tahun 2023 bersifat kumulatif setiap triwulan dan tahap kegiatan PJAS akan yang dilaksanakan sesuai perencanaan hingga target tercapai 100% di Tahun 2023.



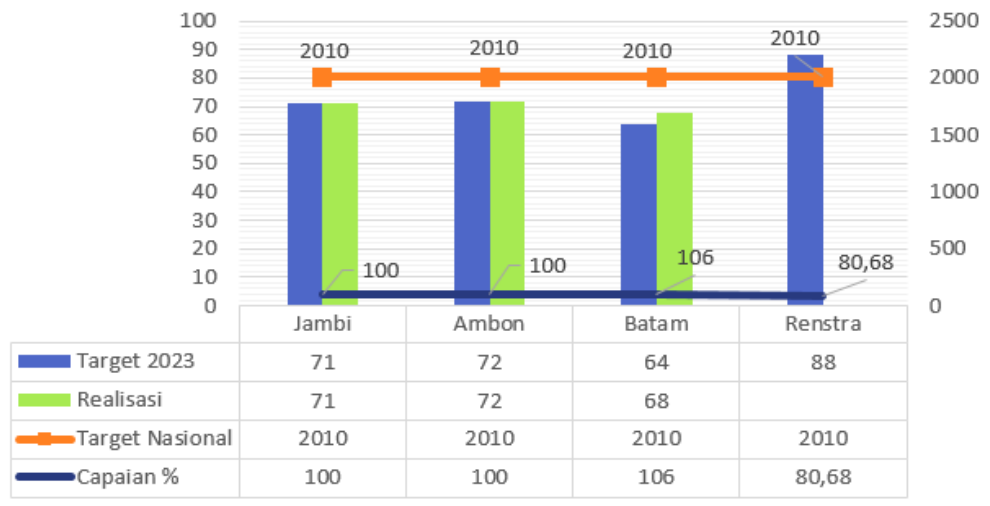
Grafik 47 Profil Perbandingan Capaian IKSK. 18 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sampai tahun 2023, realisasi mengalami kenaikan dari 16 sekolah menjadi 71 sekolah yang diintervensi dan jika dilihat target tahun 2024 Balai POM di Jambi harus meningkatkan capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dengan menambah sekolah yang akan diintervensi menjadi 88 sekolah atau lebih sehingga target Renstra 2024 dapat tercapai optimal.

c. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Perbandingan realisasi capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun 2023, dan Target Renstra 2024 belum mencapai target dengan NPS $70\% \leq X < 100\%$ notifikasi warna Kuning  kategori **Akan Tercapai** target Renstra 2024 dengan upaya peningkatan kinerja berupa penambahan sekolah yang akan diintervensi sehingga pencapaian target Renstra 2024 agar lebih optimal.

- Jika dibandingkan capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah mencapai target yang ditetapkan dengan NPS $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian tertinggi Balai POM di Batam (106,00%), diikuti Balai POM di Jambi (100,00%) dan terakhir Balai POM di Ambon (100,00%).



Grafik 48. Perbandingan Capaian IKS.18 Balai POM Jambi dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dibandingkan dengan target Nasional 2100 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, maka Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya telah **tercapai/melampaui** target dengan notifikasi warna Hijau ▲ dengan capaian NPS $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** sedangkan untuk Balai POM di Jambi realisasi (80,68%) dengan NPS $70\% \leq X < 100\%$ kategori **Cukup** memperoleh notifikasi warna Kuning ▲ dan Target Renstra 2024 **Akan Tercapai**.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan.

Hal yang mendukung target capaian kinerja Tahun 2023 terhadap Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman yaitu :

- 1) Terjalannya kerjasama yang baik antara Balai POM di Jambi dengan lintas sektor,
- 2) Komitmen yang besar dari pemerintah daerah dan sekolah target intervensi untuk berpartisipasi dalam seluruh tahapan kegiatan PJAS,
- 3) Tersedia sarana prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan,
- 4) Kerjasama TIM pelaksana.
- 5) Meningkatkan komunikasi yang intensif dengan sekolah untuk tercapainya tujuan pelaksanaan program.

Beberapa hal yang menghambat pelaksanaan PJAS Aman oleh Balai POM di Jambi yaitu:

- Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi keamanan pangan sangat tergantung kepada ketersediaan jadwal pihak eksternal (Dinas Pendidikan dan sekolah baik sekolah yang diintervensi maupun sekolah perluasan cakupan) sehingga pelaksanaan yang awalnya direncanakan bulan Maret harus sedikit tertunda di awal April sehingga baru akan diakumulasikan di triwulan II.

- Dalam pelaksanaan kegiatan sampling dan pengujian jajanan anak sekolah dalam rangka sertifikasi sekolah terkendala karena adanya kebijakan pemerintah berupa pembelajaran online akibat kondisi lingkungan kabut asap.

e. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian

Kegiatan yang menunjang keberhasilan program adalah dilakukannya komunikasi yang intensif terhadap lintas sektor sehingga kegiatan dapat dilaksanakan sesuai perencanaan. Selain itu adanya komitmen yang tinggi oleh Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten yang menjadi target kegiatan.

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2023.

Tabel 39. Capaian Tingkat efisiensi (TE) Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran Rp)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	71,00	71,00	100,00	541.482.000	539.953.851	99,72	1,00	0,00	Efisien (100%)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.00 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Meskipun demikian Balai POM di Jambi tetap melakukan Upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja sehingga pada periode selanjutnya dapat meningkatkan Tingkat Effisiensinya.

IKSK .19 Jumlah Desa Pangan Aman

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Jumlah Desa Pangan Aman	25 (100%)	25 (100%)	100 %	Baik

Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman sebesar 100,0% dari target yang ditetapkan pada Tahun 2023 dengan NPI = 100% kategori capaian **Baik**

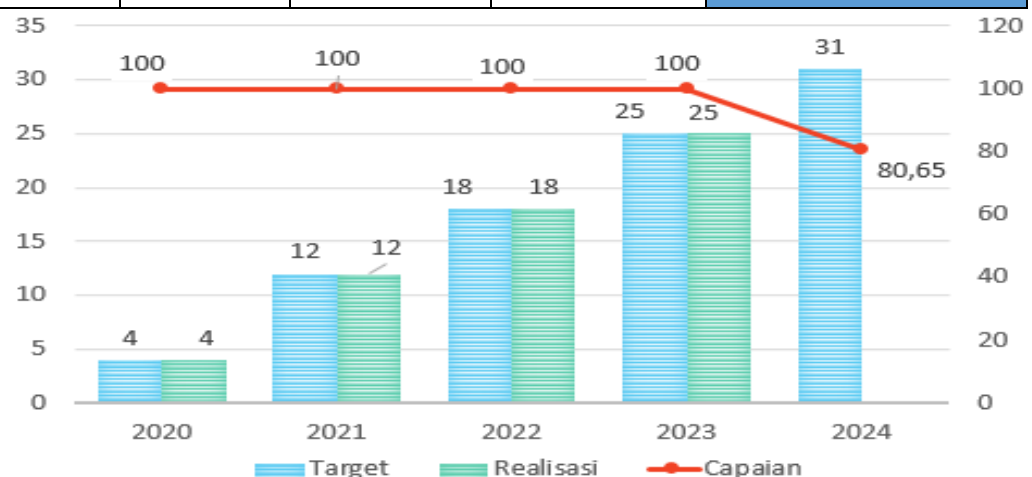
Perhitungan capaian dilakukan berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan, dengan target akhir adalah 25 Desa telah mengikuti seluruh tahapan kegiatan Desa Pangan Aman.

Kegiatan yang telah dilaksanakan selama Tahun 2023 adalah Advokasi Kelembagaan Desa, pengadaan paket informasi keamanan, pelatihan kader keamanan pangan, bimtek komunitas desa, fasilitasi keamanan pangan, intensifikasi pengawasan pangan di Kabupaten Merangin dan Kabupaten Muaro Jambi serta pengawalan desa yang diintervensi sebelumnya di Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh.

b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2023 dengan Tahun sebelumnya dan Target Renstra 2024

Bila dibandingkan pencapaian Indikator Jumlah Desa Pangan Aman pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 19 (IKU.19) tidak terdapat perbedaan capaian Tahun 2023 dengan capaian Tahun sebelumnya, nilai capaiannya seperti berikut ini :

Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian IKU	Kategori
2020	4 (100%)	4 (100%)	100%	Baik
2021	12 (100%)	12 (100%)	100%	Baik
2022	18 (100%)	18 (100%)	100 %	Memenuhi Ekspektasi
2023	25 (100%)	25 (100%)	100 %	Baik Sekali

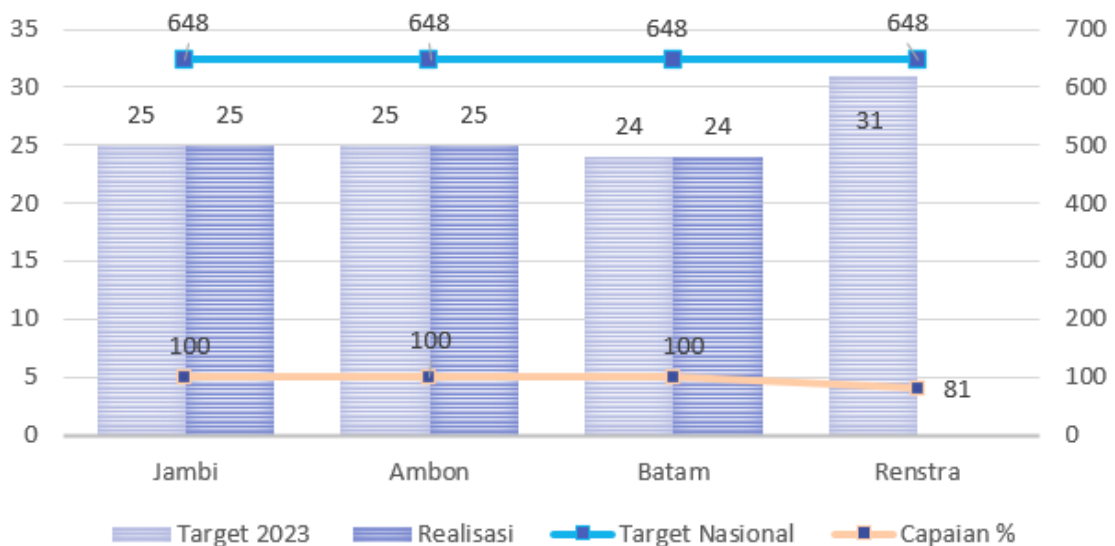


Grafik 49 Profil Perbandingan Capaian IKSK. 19 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024

Terdapat kenaikan target jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2020 dengan Tahun 2023. Sebelumnya target 4 Desa menjadi 25 Desa. Capaian pada Tahun 2023 sebesar 100% dibandingkan dengan target Tahun 2022 sudah mencapai target dengan kategori **Sangat Baik**.

c. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Perbandingan realisasi capaian Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun 2023, dan Target Renstra 2024 belum mencapai target dengan NPS $70\% \leq X < 100\%$ notifikasi warna Kuning Δ kategori **Akan Tercapai** target Renstra 2024 dengan upaya peningkatan kinerja berupa penambahan Desa yang akan diintervensi sehingga pencapaian target Renstra 2024 agar lebih optimal.



Grafik 50 Perbandingan Capaian IKSK.19 Balai POM Jambi dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dibandingkan capaian Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah mencapai target Tahun 2023 dan target Nasional yang telah ditetapkan dengan NPI = 100% kategori **Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian Balai POM di Batam (100,00%), Balai POM di Jambi (100,00%) dan Balai POM di Ambon (100,00%).

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Hal yang menunjang keberhasilan target capaian kinerja Tahun 2023 terhadap Jumlah Desa Pangan Aman yaitu kerjasama yang baik antara Balai POM di Jambi dengan Pemerintah Daerah, masyarakat desa dan perangkat desa merupakan faktor yang membuat seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai timeline yang direncanakan. Adanya semangat dan partisipasi dari seluruh peserta kegiatan juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pencapaian target yang ditentukan.

e. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian

- Kegiatan yang menunjang keberhasilan program adalah dilakukannya komunikasi yang intensif terhadap lintas sektor sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik
- Kegiatan yang menghambat keberhasilan program adalah kader yang ditunjuk memiliki tugas sebagai kader program lain sehingga butuh waktu untuk para kader ini menyelesaikan tugasnya.

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023.

Tabel 40. Capaian Tingkat efisiensi (TE) Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran Rp)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Jumlah Desa Pangan Aman	25,00	25,00	100,00	897.203.000	893.947.603	99,64	1,00	0,00	Efisien (100%)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.00 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Meskipun demikian Balai POM di Jambi tetap melakukan Upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja sehingga pada periode selanjutnya dapat meningkatkan Tingkat Effisiensinya.

Capaian IKS 20. Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

Indikator Pasar Aman Berbasis Komunitas merupakan salah satu Proyek Prioritas Nasional (Pro PN) program Nasional, dengan adanya Reviu Renstra 2020 – 2024 terjadi perubahan nomenklatur Indikator Kinerja Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas	8 (100%)	8 (100%)	100%	Baik Sekali

Target jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023 adalah 8 pasar dengan persentase capaian 100%, Untuk Tahun 2023 persentase target yang harus dicapai adalah 100%.

Pada Tahun 2023 program Pasar Aman Berbasis Komunitas yang telah dilaksanakan adalah Advokasi lintas sektor, survei pasar, bimtek pengelola pasar, sampling dan pengujian tahap 1, penyuluhan kepada komunitas pasar, kampanye pasar dari bahan berbahaya serta sampling dan pengujian tahap 2 di Kabupaten Merangin dan Kabupaten Muaro Jambi serta pengawalan pasar yang diintervensi tahun sebelumnya di Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh

b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya dan Target Renstra 2024

Bila dibandingkan pencapaian Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 19 (IKU.19), Terdapat kenaikan target jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023 dibanding Tahun 2022. Sebelumnya target 6 Pasar menjadi 8 Pasar. Capaian target Tahun 2023 sebesar 100% jika dibandingkan capaian pada tahun 2022 juga sebesar 100% dengan kategori **Sangat Baik**.

Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian IKU	Kategori
2020	2 (100%)	1.9	95.00%	Baik
2021	4 (100%)	4 (100%)	100%	Baik
2022	6 (100%)	6 (100%)	100%	Memenuhi Ekspektasi
2023	8 (100%)	8 (100%)	100 %	Baik Sekali



. Grafik 51 Profil Perbandingan Capaian IKSK. 20 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024

Capaian Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas di Balai POM Jambi Tahun 2020 sebesar 95,00% kategori **Baik**, tahun 2021 meningkat menjadi 100% kategori masih tetap **Baik**, Tahun 2022 tetap 100% dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”, terakhir tahun 2023 capaian menjadi 100% kategori **Sangat Baik**.

Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra RPJMN tahun 2024 sebesar 10 Pasar dengan tahapan 100% maka perkiraan capaian tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023 ini belum mencapai target dengan NPS berkisar antara $70\% \leq X < 100\%$ notifikasi warna Kuning  kategori **Akan Tercapai** target Renstra 2024 dengan upaya peningkatan kinerja berupa penambahan pasar yang akan diintervensi sehingga pencapaian target Renstra 2024 agar lebih optimal.

c. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Perbandingan realisasi capaian Jumlah Pasar Aman Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun 2023, dan Target Renstra 2024 belum mencapai target dengan NPI $70\% \leq X < 100\%$ notifikasi warna Kuning  kategori **Akan Tercapai** target Renstra 2024 dengan upaya peningkatan kinerja berupa penambahan pasar yang akan diintervensi sehingga pencapaian target Renstra 2024 agar lebih optimal



Grafik 52. Perbandingan Capaian IKSK.20 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

- Jika dibandingkan capaian Jumlah Pasar Aman Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah mencapai target yang ditetapkan dengan NPI = 100% kategori **Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian Balai POM di Batam (100,00%), Balai POM di Jambi (100,00%) dan Balai POM di Ambon (100,00%).

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

- Adanya komitmen bersama antara Balai POM di Jambi dengan Pimpinan Daerah dan OPD terkait dalam penentuan pasar yang akan menjadi target intervensi serta partisipasi peserta yang dengan antusias mengikuti kegiatan yang telah direncanakan

- Terjalannya kerjasama yang baik antara Balai POM di Jambi dengan lintas sektor untuk pelaksanaan survei pasar.
- e. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian**
- 1) Peningkatan kompetensi petugas dalam menyampaikan dan melaksanakan program pasar aman dari bahan berbahaya berbasis komunitas di Kabupaten.
 - 2) Kegiatan yang menunjang keberhasilan program adalah dilakukannya komunikasi yang intensif terhadap lintas sektor sehingga kegiatan dapat dilaksanakan sesuai perencanaan.
 - 3) Pelaksanaan kegiatan pasar yang disesuaikan dengan jadwal aktif pasar

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Pasar Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023.

Tabel 41. Capaian Tingkat efisiensi (TE) Pasar Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran Rp)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Pasar Aman Berbasis Komunitas	8,00	8.00	100,00	122.282.000	119.087.320	97,39	1,03	0,03	Efisien (100%)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.03 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Meskipun demikian Balai POM di Jambi tetap melakukan Upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja sehingga pada periode selanjutnya dapat meningkatkan Tingkat Effisiensinya.

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Periode Sebelumnya.

Kendala/ Hambatan	Sekolah belum sepenuhnya konsisten dalam melaksanakan rencana aksi kegiatan kader keamanan sekolah yang sudah dibuat
	Kurang konsistennya Kader keamanan pangan desa untuk melaksanakan fasilitasi tahap II
	Sarana dan prasarana yang menunjang penerapan sanitasi dan hygiene pasar masih belum sepenuhnya membebaskan produk pasar dari cemaran biologi
Rekomendasi Perbaikan	Dilakukan komunikasi yang intensif dan rutin dengan kader keamanan pangan sekolah
	Dilakukan komunikasi yang intensif dan rutin dengan kader desa

	Dilakukan komunikasi yang intensif dan rutin dengan petugas pasar dan penanggung jawab pasar terkait peningkatan sarana prasarana yang menunjang sanitasi hygiene pasar
Rencana Aksi	Aktif dalam menghubungi dan mengingatkan kader keamanan pangan sekolah untuk melaksanakan tugasnya hingga petugas melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang ditentukan
	Aktif dalam menghubungi dan mengingatkan kader keamanan pangan desa untuk melaksanakan tugasnya hingga petugas melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang ditentukan
	Aktif dalam berkomunikasi dengan petugas pengelola pasar dan penanggung jawab pasar dalam menerapkan sanitasi hygiene
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kader keamanan pangan sekolah belum melaksanakan kegiatan pemberdayaan kader
	Kader keamanan pangan desa belum melaksanakan fasilitasi dan intensifikasi pangan tahap II
	Hasil uji sampling dan pengujian cukup banyak yang tidak memenuhi syarat
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Kader keamanan pangan sekolah telah melaksanakan kegiatan pemberdayaan kader
	Kader keamanan pangan desa telah melaksanakan fasilitasi dan intensifikasi pangan tahap II
	Terjadi penurunan jumlah hasil sampling dan pengujian yang tidak memenuhi syarat

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Memastikan kegiatan PJAS yang belum terlaksana dapat dilaksanakan sesuai target	Telah dilakukan sertifikasi PJAS	-	-
2	Memastikan kegiatan Desa Pangan Aman yang belum terlaksana dapat dilaksanakan sesuai target	Telah dilaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi desa pangan aman di Kabupaten Merangin dan Muaro Jambi	-	-
3	Memastikan kegiatan Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya yang belum terlaksana dapat dilaksanakan sesuai target	Telah dilaksanakan kegiatan pelaksanaan monitoring kegiatan Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya	-	-

Dari pencapaian 4 IKU pada sasaran strategis ini (SS.5), maka dapat dihitung nilai pencapaian sarannya (NSS) sebagai rata-rata dari nilai pencapaian indikator-indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya.

$$NSS5 = \frac{NPI17 + NPI18 + NPI19 + NPI20}{4}$$

$$NSS5 = \frac{(100,29\%) + (100\%) + (100\%) + (100\%)}{4}$$

$$NSS5 = 100,07\%$$

Dengan Nilai NSS 100,07%, maka Balai POM di Jambi sudah berhasil mencapai sasaran Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi, dengan kriteria **Sangat Baik**

3.1.1.6 AKUNTABILITAS SASARAN KEGIATAN 6



Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM Jambi

KATEGORI : SANGAT BAIK

Sasaran strategis kegiatan meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian NSS setelah dikonversi menjadi 120,00% dengan kategori **Sangat Baik**.

Tabel . 42 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 6 Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	Sangat Baik 
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	Sangat Baik 
NSS setelah dikonversi			120,00	Sangat Baik 

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 6

IKSK 21. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium sebagai Laboratorium Uji Spesifik.

Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka POM yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	Baik
	Nilai Hasil Konversi		120,00	Sangat Baik

Sebagai Anggota Laboratorium Regional 2, Balai POM di Jambi telah menyelesaikan pemeriksaan dan pengujian sampel Obat sesuai standar sampai Tahun 2023 sebanyak 2014 sampel (100%) terdapat 1 sampel Kosmetik TIE. Sampel yang dilakukan pengujian secara laboratorium berjumlah 2013 sampel yang berasal dari Substansi Pemeriksaan Balai POM Jambi sebanyak 1297 sampel, Loka POM Sungai Penuh sebanyak 231 sampel dan Anggota Laboratorium Regional lainnya sebanyak 486 sampel. Hasil pemeriksaan evaluasi penandaan dan pengujian dan secara laboratorium kimia dan mikrobiologi terhadap 2014 total sampel yang tidak memenuhi syarat berjumlah 84 sampel atau 4,17%

Sampel Regional Obat yang dilakukan Uji spesifik di Balai POM Jambi terhadap sampel obat dengan Kelas Terapi Dermatologis dan Kelas Terapi Saluran Pernafasan yang masuk laboratorium Balai POM di Jambi selama Tahun 2023 dan selesai diuji sebanyak 498 sampel, sedangkan sampel kosmetik yang masuk laboratorium dan selesai diuji berjumlah 736 sampel sudah termasuk sampel uji spesifik untuk identifikasi Metanol dan Chloroform pada Kosmetik sebanyak 83 sampel, sisanya sebanyak 438 sampel pengujian Obat tradisional, Kuasi dan suplemen makanan yang tidak diregionalisasikan. Sedangkan sisanya 34 sampel Obat dan 2 sampel Rokok dilakukan uji spesifik ke Balai Regionalisasi, BBPOM Bandar Lampung, BBPOM Pekanbaru, BBPOM Palembang, BPOM Pangkal Pinang dan P3OMN.

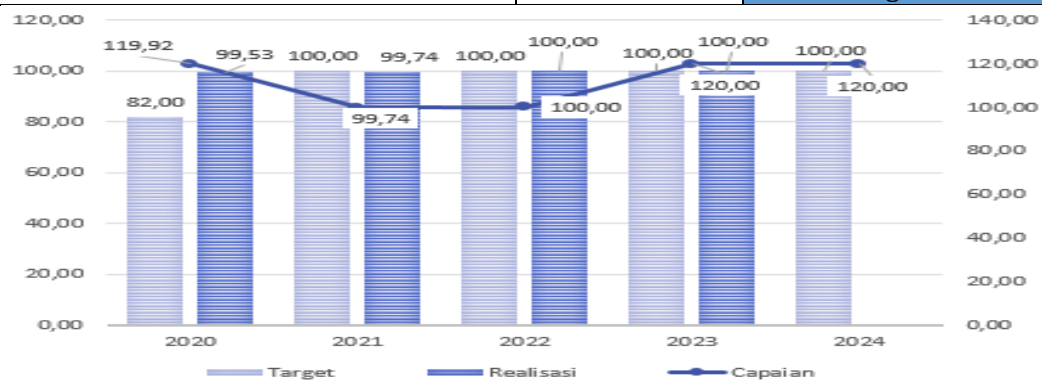
Berdasarkan SK Kepala Badan POM nomor 311 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM, untuk indikator kinerja yang realisasinya tidak memungkinkan melebihi target, maka capaian indikator kinerja tersebut dapat dikonversi menjadi 120, Selanjutnya sesuai Nota Dinas PR.04.02.21.01.24.12 dari Biro Perencanaan dan Keuangan perihal Penyampaian

Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023 pada Aplikasi SIMETRIS (*eperformance*) maka pencapaian indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 100,00% dapat dikonversikan menjadi 120% dengan Kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 Dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra 2024

Bila dibandingkan pencapaian indikator kinerja persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan target Tahun sebelumnya terdapat perbedaan yang signifikan, sebagai berikut:

Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian IKU	Kategori
2020	82.00	99.53	119.92	Sangat Baik
2021	100.00	99.74	99.74	Baik
2022	100.00	100.00	100.00	Memenuhi Ekspektasi
2023	100.00	100,00	100,00	Baik
Nilai Hasil Konversi			120.00	Sangat Baik



Grafik 53 Profil Perbandingan Capaian IKSK.21 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024

Realisasi capaian indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dapat dihitung mulai tahun 2020 sampai tahun 2023, terjadi peningkatan dari 99,53% sampai 100% dapat menyelesaikan pengujian Obat per 31 Desember 2023 sesuai standar telah ditetapkan.

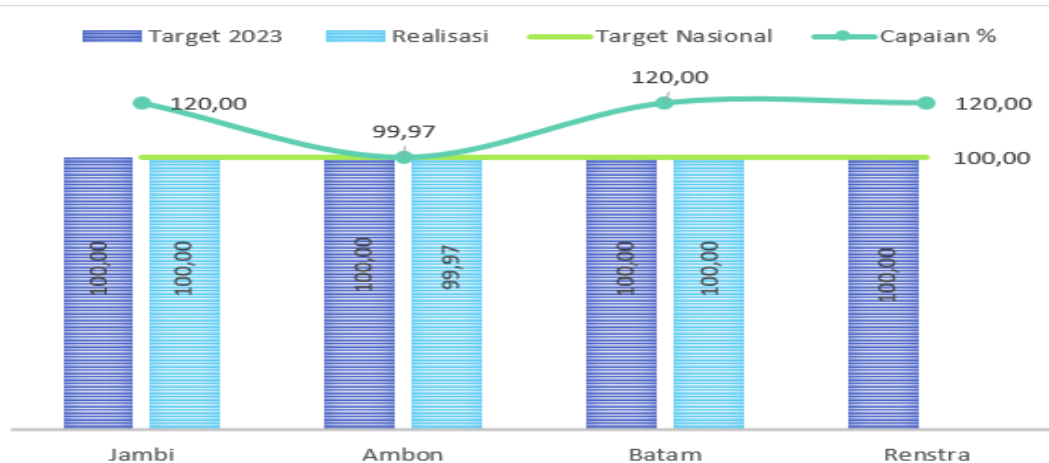
Capaian Tahun 2020 sebesar 119,92% kategori **Sangat Baik**, tahun 2021 terjadi penurunan 0,26% karena ada carry over ke Tahun 2022 sehingga capaiannya menjadi 99,74% kategori **Baik**, Tahun 2022 meningkat lagi menjadi 100,00% dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”, terakhir tahun 2023 realisasi 100% dengan capaian 100,00% kategori **Baik** dapat dikonversikan menjadi 120% dengan Kategori **Sangat Baik**.

Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra RPJMN tahun 2024 sebesar 100,00% maka perkiraan capaian tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023 ini telah **melebihi/mencapai** target yaitu 120%. Hal ini didasarkan pada trend capaian tahun sebelumnya dan tahun berjalan menunjukkan bahwa kondisi riil Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Balai POM Jambi.

c. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 **telah mencapai** target Tahun 2023, target Renstra 2024 dengan capaian NPI $100,00\% < X \leq 120,00\%$ dengan kategori **Sangat Baik**.

Untuk mendapatkan capaian target Tahun 2023 dan target Renstra yang optimal diperlukan peningkatan kinerja pengujian dalam hal kompetensi penguji, ketersediaan reagensia dan baku pembanding, suku cadang serta bahan penunjang lainnya.



Grafik 54. Perbandingan Capaian IKSK.21 Balai POM Jambi dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dibandingkan capaian persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Balai POM di Jambi dan Balai POM di Batam sudah mencapai target Tahun 2023, Target Nasional dan Target Renstra 2024 dengan NPI $100\% < X \leq 120\%$ notifikasi warna Hijau ▲ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian 120,00%, sedangkan Balai POM di Ambon realisasi 99,97% belum mencapai target Tahun 2023 dan target Nasional dengan NPI $70\% \leq X < 100\%$ kategori **Cukup** memperoleh notifikasi warna Kuning ▲ dan target **Akan Tercapai**.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Regionalisasi Laboratorium adalah pengelompokan Balai Besar/Balai POM berdasar kategori kedekatan letak geografis antar Balai, kemudahan transportasi, kemampuan pengujian, dan kemudahan akses jaringan internet. Balai POM di Jambi merupakan Balai Penguji Spesifik dalam Region 2 yang dikoordinatori Balai Besar POM di Pekanbaru dengan anggota antara lain: BB/Balai POM Pekanbaru, Palembang, Bandar Lampung, Jambi, Pangkal Pinang dan Loka POM Sungai Penuh, Bangka Belitung, Indragiri Hilir, Dumai, Lubuk Linggau dan Tulang Bawang.

Regionalisasi laboratorium diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengujian dan efisiensi sumber daya dalam rangka meningkatkan pengawasan post market dan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas laboratorium Badan POM serta mendukung daya saing produk obat dan makanan.

Manfaat yang diharapkan dari regionalisasi laboratorium antara lain efisiensi biaya pembelian instrumen, biaya pemeliharaan, fasilitas, baku pembanding, bahan pendukung, dan hal hal terkait laboratorium, serta mengurangi waktu analisis karena pengujian sampel dengan parameter sejenis dikerjakan secara bersamaan.

Banyak hal yang harus dipenuhi oleh laboratorium terkait regionalisasi, diantaranya alat, suku cadang, reagen dan kompetensi penguji, terutama bagi Balai spesifik seperti Balai POM di Jambi, melakukan pengujian terhadap Komoditi Obat dengan Kelas Terapi Dermatologi dan Kelas Terapi Saluran Pernafasan, Komoditi Kosmetik dengan Penetapan Kadar Metanol pada sediaan Masker sheet dan dan Chloroform pada sediaan kebersihan mulut.

Kendala yang dihadapi Balai POM di Jambi dalam pemenuhan parameter uji sesuai pedoman sampling, diantaranya:

- Dengan program regionalisasi laboratorium, Balai POM di Jambi sebagai Balai POM Spesifik melakukan pengujian Komoditi Obat dengan Kelas Terapi Dermatologi (165 item) dan Kelas Terapi Saluran Pernafasan (333 item) diterima dari seluruh anggota Region 2 yaitu BBPOM Pekanbaru, BBPOM Palembang, BBPOM Bandar Lampung, Balai POM Pangkal Pinang dan Balai POM di Jambi sendiri serta Loka POM di wilayah Koordinasi Anggota Region 2 Laboratorium, total target sampel Obat yang diterima 498 item dengan pembagian sampling obat JKN 240 item dan Non JKN 258 item, terdapat kelebihan sampel obat sebanyak 129 item dari target sampel obat yang ditetapkan pada Renja Balai POM Jambi Tahun 2023 hanya 369 sampel, begitu juga untuk pengujian DNA Porcine Obat, Uji Endotoksin dan Uji Potensi melebihi dari target biasa hanya 3 sampel, sekarang menjadi 11 sampel, sehingga anggaran untuk pengadaan reagensia dan media mikrobiologi tidak mencukupi untuk kelebihan sampel tersebut.
- Seluruh sampel Obat telah dikerjakan sesuai dengan pedoman sampling, namun ada beberapa sampel yang melewati timeline disebabkan:
 - sulitnya mencari kondisi KCKT pada komoditi Obat, Suplemen Kesehatan dan Obat Tradisional.
 - Alat *microwave* dan GCMS-HSS pada laboratorium kosmetik rusak, sehingga harus menunggu perbaikan.
- Masih terdapat sampel regionalisasi yang salah kirim / tidak sesuai dengan renlak, kompetensi penguji terkait parameter spesifik regionalisasi laboratorium belum siap

e. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian

Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Jambi untuk yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain :

- Upaya penjaminan peralatan/instrumen yang digunakan dalam uji memberikan hasil pengukuran sesuai telah dilakukan dengan kalibrasi baik internal oleh P3OMN sebanyak 59 alat laboratorium.
- Dilakukan penelusuran penyebab sulitnya pencarian kondisi uji untuk komoditi obat karena kondisi kolom yang jenuh, sehingga dibutuhkan penambahan kolom untuk komoditi tersebut.
- Dilakukan perbaikan microwave laboratorium kosmetik.
- Kendala terkait regionalisasi disampaikan pada rapat monev regionalisasi
- Dilakukan Revisi POK untuk penambahan pembelian reagensia dan media mikrobiologi.

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023.

Berdasarkan Tabel 42 di bawah ini, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.00 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Meskipun demikian Balai POM di Jambi tetap melakukan Upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja sehingga pada periode selanjutnya dapat meningkatkan Tingkat Efisiensinya

Tabel 43. Capaian TE persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar	100	100	100	448.938.000	448.778.560	99,96	1,00	0,00	Efisien (100%)

f. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Periode Sebelumnya.

Telah dilakukan usaha pemenuhan pengujian sesuai standar dengan pemenuhan baku pembanding dan reagensia/media melalui optimalisasi anggaran yang ada. Selain itu, untuk menyelesaikan semua target pengujian sampel juga dilakukan pengaturan jadwal pengujian secara fleksibel dengan tetap menerapkan protokol

kesehatan mengingat saat ini masih dalam masa pandemi. Sampel yang sudah di-sampling akan dilakukan pengujian sesuai dengan parameter uji standar (wajib) yang tercantum dalam standar terhadap sampel yang harus diuji dimana standar adalah Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan Tahun berjalan. Selain itu hasil pemeriksaan label/penandaan kemasan sampel obat terus dilakukan sesuai pedoman yang berlaku dan dilaporkan tepat waktu setiap bulan ke Direktorat terkait agar dapat ditindaklanjuti ke pelaku usaha yang bersangkutan.

Kendala/ Hambatan	Tidak tersedianya anggaran khusus dan tambahan untuk pengadaan reagensia dan suku cadang sampel pihak ketiga dan kelebihan Sampel Obat Regional (uji Kimia 129 item dan Uji Mikrobiologi 24 item)
	Anggaran <i>Self Blocking</i> untuk <i>Maintenance dan Performance Calibration</i> Alat Laboratorium tidak bisa dimanfaatkan untuk : - Perbaikan Alat GC di Laboratorium Kosmetik - Penggantian Lampu dan Kalibrasi PCR - Kalibrasi HPLC
Rekomendasi Perbaikan	Mengusulkan penambahan anggaran untuk pengadaan reagensia, media dan suku cadang sampel pihak ketiga, Sampel regional dan Sampel Loka utk Tahun 2023
	Berkoordinasi dengan PPK dan Subbag Tata Usaha untuk mempergunakan anggaran Dukungan Manajemen MAK 994 dan mengoptimalkan sisa anggaran pengujian di MAK QIA.001 dan QIA.005 untuk Pemeliharaan, Perbaikan dan Kalibrasi Alat Laboratorium PCR, GC dan HPLC
Rencana Aksi	Apabila serapan anggaran Sampling sampai Tw.II Tahun 2023 tidak sesuai dengan perencanaan maka akan dilakukan Revisi POK MAK QIA.001 dan QIA.005 untuk penambahan pengadaan bahan pendukung pengujian
	Saat Pembahasan RKAKL 2023 telah diajukan Penambahan Anggaran Pengadaan Reagensia, Media, Suku Cadang, Pemeliharaan Alat dan bahan pendukung pengujian lainnya berikut TOR, RAB dan Data Dukung.
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Meminjam penggunaan Alat PCR Labkesda Provinsi Jambi untuk melakukan uji Profisiensi DNA Porcine pada Suplemen Kesehatan
	Mempergunakan media, reagensia dan suku cadang yang ada untuk pengujian dengan jumlah yang terbatas.
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Tidak Ada Perubahan, karena usulan Penambahan Anggaran belum disetujui

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Penambahan Anggaran Tahun 2023 untuk Pembelian Reagensia dan Media dan diprioritaskan utk mengakomodir Sampel Loka POM Sungai Penuh dan Sampel Regional	Usulan RKAKL mengajukan Penambahan Anggaran Tahun 2023 berikut TOT, RAB dan Data Dukung untuk Pengadaan Reagensia dan Media, namun Tidak Disetujui		

IKSK 22. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	Baik
	Nilai Hasil Konversi		120,00	Sangat Baik

Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai Tahun 2023 diperoleh dari jumlah sampel Makanan yang disampling dan diperiksa sesuai standar sebanyak 644 sampel (100,78%) dari target 639 sampel yang beraasal dari Petugas Sampling Balai POM di Jambi, Loka POM di Sungai Penuh dan Anggota Laboratorium Regional 2 berupa Sampel uji Spesifik cemaran BPA pada kemasan gallon dan kemasan kaleng olahan ikan, serta 2 Chloroetanol pada bumbu cabe dan saos cabe. Dari 644 sampel Makanan yang masuk laboratorium selesai diuji 100% dan 49 sampel atau 7,61% tidak memenuhi syarat mutu.

Berdasarkan SK Kepala Badan POM nomor 311 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM, untuk indikator kinerja yang realisasinya tidak memungkinkan melebihi target, maka capaian indikator kinerja tersebut dapat dikonversi menjadi 120. Selanjutnya sesuai Nota Dinas PR.04.02.21.01.24.12 dari Biro Perencanaan dan Keuangan perihal Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023 pada Aplikasi SIMETRIS (*eperformance*) maka pencapaian indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 100,00% dapat dikonversikan menjadi 120% dengan Kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 Dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra 2024

Realisasi dan capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar hingga Tahun 2023 sudah mencapai Tahun 2023 (100%) realisasi mencapai 120% dengan capaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik**

Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian IKU	Kategori
2020	83.00	99.53	119.92	Sangat Baik
2021	100,00	98.42	98.42	Baik
2022	100.00	100.00	100.00	Memenuhi Ekspektasi
2023	100.00	100.00	100.00	Baik
Nilai Hasil Konversi			120.00	Sangat Baik



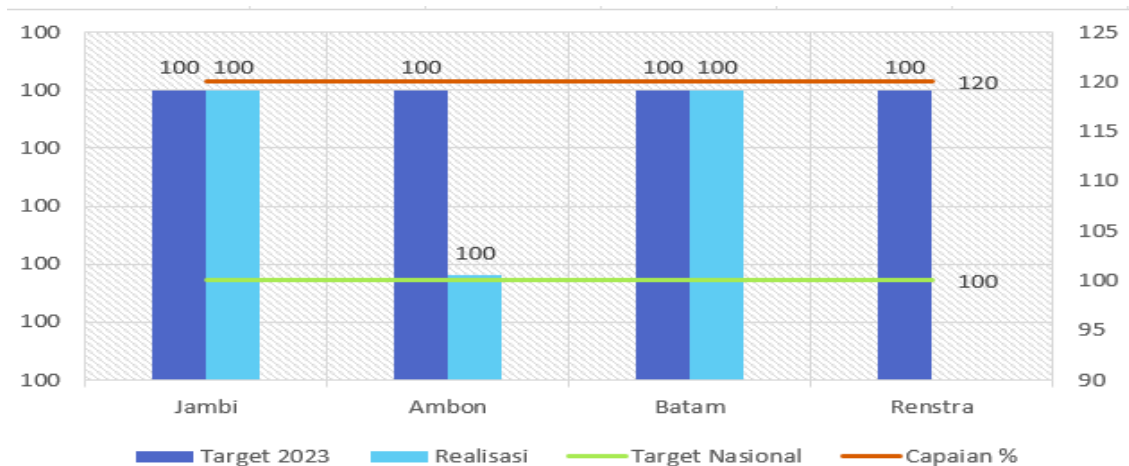
Grafik 55. Profil Perbandingan Capaian IKSK.22 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024

Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra RPJMN tahun 2024 sebesar 100% maka perkiraan capaian tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023 ini telah **melebihi/mencapai** target yaitu 120%. Hal ini didasarkan pada trend capaian tahun sebelumnya dan tahun berjalan menunjukkan bahwa kondisi riil Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Balai POM Jambi

c. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 **telah mencapai** target Tahun 2023, target Renstra 2024 dengan capaian setelah konversi NPI $100,00\% < X \leq 120,00\%$ dengan kategori **Sangat Baik**.

Untuk mendapatkan capaian target Tahun 2023 dan target Renstra yang optimal diperlukan peningkatan kinerja pengujian dalam hal kompetensi penguji, ketersediaan reagensia dan baku pembanding, suku cadang serta bahan penunjang lainnya



Grafik 56. Perbandingan Capaian IKS.22 Balai POM Jambi dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dibandingkan capaian persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Balai POM di Jambi, Balai POM di Batam dan Balai POM di Ambon sudah mencapai target Tahun 2023, Target Nasional dan Target Renstra 2024 dengan NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ notifikasi warna Hijau ▲ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian 120%.

Untuk mendapatkan capaian target Renstra 2024 yang optimal tetap diperlukan peningkatan kinerja pengujian dalam hal kompetensi penguji, peralatan laboratorium, ketersediaan reagensia dan baku pembanding serta bahan penunjang lainnya.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator persentase sampel Makanan yang selesai diuji tepat waktu dan memenuhi parameter sesuai pedoman sampling antara lain:

- Menerapkan sistem manajemen mutu sesuai ISO 17025:2017, meningkatkan kompetensi personil melalui pelatihan online/webinar/ seminar online baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal, dan memenuhi peralatan dan sarana prasarana laboratorium sesuai dengan standar minimum peralatan laboratorium yang telah ditetapkan.
- Kebutuhan terhadap pemenuhan reagensia, suku cadang dan pemeliharaan alat juga membutuhkan perhatian khusus untuk menjamin kelancaran proses pengujian, dengan bertambahnya instrumen kebutuhan suku cadang dan pemeliharaan instrumen juga bertambah.
- Semua sampel makanan diperiksa dan diuji sesuai standar dari pedoman sampling dan pengujian Tahun 2023 dan sesuai dengan timeline pengujian yang telah ditetapkan.

- Seluruh sampel Obat telah dikerjakan sesuai dengan pedoman sampling, namun ada beberapa sampel yang melewati timeline disebabkan:
 - sulitnya mencari kondisi KCKT pada komoditi Makanan dengan parameter uji Simultan Pengawet dan Pemanis Buatan
 - beberapa parameter uji sesuai Prioritas Sampling ada yang belum terlaksana karena tidak memiliki alat dan suku cadangnya, diupayakan di Tahun 2024 akan diadakan dan dikerjakan.
- Alat Tanur/ *furnance* kondisi rusak sejak bulan Oktober 2023 untuk pengabuan pengujian Boraks secara laboratorium sehingga untuk antisipasinya menyewa dan meminjam alat Tanur dari BPSMB Disperindag Pripinsi Jambi dan Balai Laboratorium Kesehatan Daerah Jambi, selanjutnya mengusulkan pembelian Alat Tanur untuk pengadaan Alat Laboratorium Tahun 2024
- Di akhir Oktober 2023, menyusul kerusakan Alat AAS di Laboratorium Kimia Makanan untuk uji cemaran logam pada sampel makanan, pendampingan UMKM dan sampel makanan Pihak Ketiga. Untuk mengantisipasi hal ini yang sudah dilakukan:
 - 1) Memperbaiki alat AAS dengan teknisi, namun tidak dapat diperbaiki lagi karena sudah kategori Rusak Berat.
 - 2) meminjam Alat AAS Laboratorium Kosmetik untuk menyelesaikan sisa sampel pendampingan UMKM
 - 3) mengajukan penggantian dan pembelian Alat AAS untuk pengadaan Alat Laboratorium Tahun 2024.

e. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah:

- 1) Ketersediaan Alat Laboratorium, media, reagensia, baku pembanding dan metoda analisa di Laboratorium;
- 2) Melakukan pengujian sesuai prosedur yang telah ditetapkan ISO17025 : 2017
- 3) Menerapkan Good Laboratory Practices;
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang diuji;
- 5) Kompetensi penguji dalam melakukan pengujian.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023.

Berdasarkan Tabel 43 di bawah ini, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.00 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan

bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Meskipun demikian Balai POM di Jambi tetap melakukan Upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja sehingga pada periode selanjutnya dapat meningkatkan Tingkat Efisiensinya

Tabel 44. Capaian TE persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar	100	100	100	376.439.000	376386.400	99,99	1,00	0,00	Efisien (100%)

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Periode Sebelumnya.

Tidak tersedianya anggaran khusus untuk pengadaan reagensia dan suku cadang untuk pengujian sampel Loka POM Sungai Penuh sebanyak 40 sampel dan sampel pihak ketiga sebanyak 312 sampel yang terdiri dari sampel DAK, sampel Pelaku Usaha UMKM dan sampel instansi terkait, sampel insidentil/kasus dan KLB sehingga untuk melakukan pengujian produk tersebut harus menggunakan reagensia yang terbatas untuk pengujian sampel rutin Balai POM di Jambi.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Pengajuan Pengadaan Alat Laboratorium Tanur/ furnance dn Alat AAS pada pengadaan Alat Laboratorium Tahun 2024 sebagai prioritas pengadaan	Sudah dimasukkan dalam RKAKL 2024 pengadaan Alat Laboratorium Tanur/ furnace dan Alat AAS laboratorium kimia makanan	-	-

Dari pencapaian 2 IKU pada sasaran strategis ini (SK.6), maka dapat dihitung nilai pencapaian sarannya (NSS) sebagai rata-rata dari nilai pencapaian indikator-indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya.

$$NSS6 = \frac{NPI20 + NPI21}{2}$$

$$NPS6 = \frac{(100\%) + (100\%)}{2} = 100\%$$

Konversi = 120,00%

Dengan Nilai NSS 100% sama dengan target capaian maksimal dikonversi menjadi 120% maka Balai POM di Jambi sudah berhasil mencapai sasaran Meningkatkan Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi. dengan **kategori SANGAT BAIK**

3.1.1.7 AKUNTABILITAS SASARAN KEGIATAN 7



Sasaran Kegiatan 7

Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan
Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi
Kategori Capaian : SANGAT BAIK

Capaian persentase keberhasilan penindakan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi tahun 2023 adalah melebihi target 100% dengan capaian tingkat keberhasilan sebesar 108,70%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2023, Kelompok Substansi Penindakan Balai POM di Jambi telah berhasil memenuhi indikator kinerja strategis yang ditetapkan yakni meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana obat dan makanan Capaian persentase keberhasilan penindakan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi tahun 2022 juga melebihi target yang ditetapkan yakni sebesar 105,90% atau tingkat keberhasilan 95,31%. Berdasarkan nilai perbandingan tersebut, kinerja terkait indikator meningkatnya efektivitas penindakan obat dan makanan di wilayah Provinsi Jambi telah berhasil dicapai dengan kriteria "**Sangat Baik**"

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 7

IKSK 23. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Obat Dan Makanan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel. 45 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kinerja 7 Tahun 2023

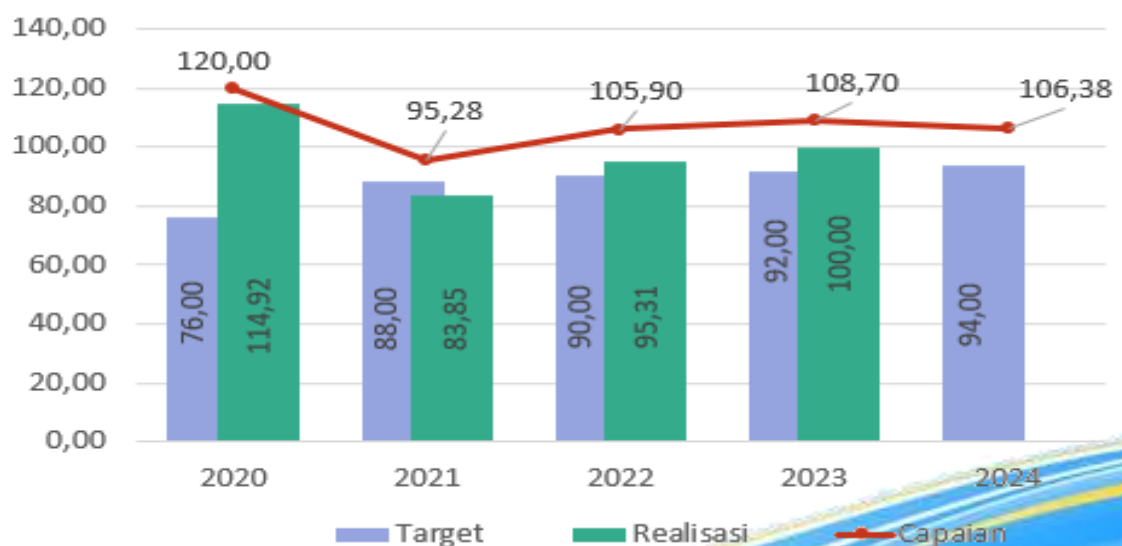
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan	92.00	100	108,70	Sangat Baik

Perkara yang dimaksud adalah kasus yang ditindaklanjuti secara *projustitia* berdasarkan hasil gelar kasus, sedangkan tahap 2 adalah perkara yang telah diselesaikan hingga tahap penyerahan tersangka dan barang bukti ke Kejaksaan Tinggi. Target Perkara Balai POM di Jambi Tahun 2023 sebanyak 4 (empat) perkara Tahun-n dan 2 (dua) perkara *carry over*. Realisasi perkara Tahun 2023 Balai POM di Jambi terhadap perkara Tahun-n selesai sampai Tahap II sebanyak 4 (empat) perkara dengan nilai persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebesar 100%, nilai capaian NPI $100\% < X \leq 120\%$ tepatnya 108,70% dengan kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya dan Target Renstra 2024

Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian IKU	Kategori
2020	76.00	114.92	> 120	Tidak Dapat Disimpulkan
2021	88.00	83.85	95.28	Baik
2022	90.00	95.31	105.90	Memenuhi Ekspektasi
2023	92.00	100.00	108.70	Sangat Baik

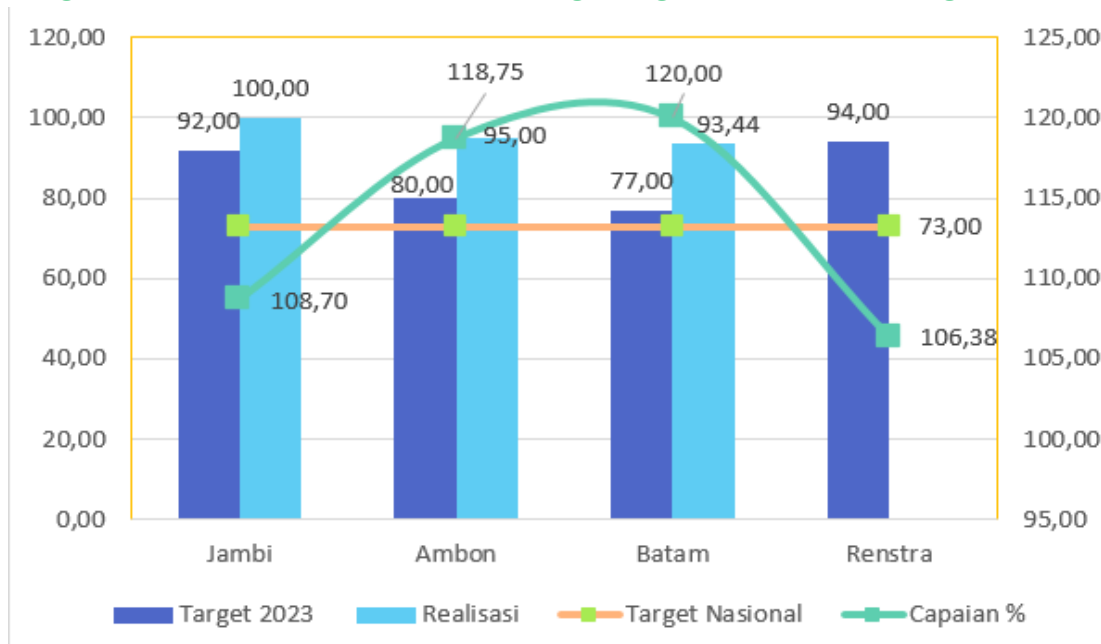
Perbandingan target capaian kinerja indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Balai POM di Jambi Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022 dengan capaian 108,70% dengan kategori “**Sangat Baik**” terjadi peningkatan 2,8 poin dibandingkan capaian tahun 2022 yang capaiannya 105,90% dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”. Hal ini disebabkan karena kesulitan dalam penetapan target perkara setiap bulannya dan perkara yang ditangani pada umumnya merupakan tindaklanjut terhadap kiriman paket obat-obat ilegal yang tidak bisa diprediksi



Grafik 57. Profil Perbandingan Capaian IKSK.23 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024

Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2023 adalah 100% dengan capaian sebesar 108.70% kategori “Sangat Baik” jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra RPJMN tahun 2024 sebesar 94,00 maka perkiraan capaian tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023 ini **telah melebihi/mencapai target** yaitu 106,38% notifikasi warna Hijau ▲ dan kategori **Sangat Baik** namun demikian tetap perlu dilakukan peningkatan kinerja untuk mempertahankan pencapaian target Renstra 2024 agar lebih optimal.

c. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional



Grafik 58. Perbandingan Capaian IKSK.23 Balai POM Jambi dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun 2023, dan Target Renstra 2024 sudah **tercapai/melampaui** target (106,38%) dengan notifikasi warna Hijau▲ dan kategori **Sangat Baik** namun demikian tetap perlu dilakukan peningkatan kinerja untuk mempertahankan pencapaian target Renstra 2024 agar lebih optimal.

Jika dibandingkan capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah mencapai target yang ditetapkan dengan NPS $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian tertinggi Balai POM di Batam (120,00%), diikuti Balai POM di Ambon (118,75%) dan terakhir Balai POM di Jambi (108,70%).

Jika dibandingkan dengan target Nasional capaian keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya **telah tercapai/melampaui target** dengan notifikasi warna Hijau ▲, dengan capaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif**.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan/penurunan capaian kinerja sasaran kegiatan Tahun 2023, antara lain :

- Adanya informasi pengiriman paket berupa obat-obat tertentu dari lintas sector Bea dan Cukai Jambi yang segera ditindaklanjuti oleh PPNS Balai POM di Jambi sehingga menjadi berkas perkara
- Hasil operasi penindakan yang dilakukan terhadap sarana illegal sehingga tidak diperlukan unsur pembinaan atau peringatan dalam rangka menaikkan kasus pelanggaran obat dan makanan ke tahap pro Justitia
- Tersangka yang cukup kooperatif sehingga proses tahap II dapat berjalan dengan lancar
- Penyelesaian perkara sampai Tahap II yang cepat karena Petunjuk yang diberikan oleh Jaksa Penuntut Umum untuk melengkapi berkas perkara (P-19) cukup jelas dan dapat terpenuhi.
- Tidak semua kasus yang ditemukan dapat ditindaklanjuti dengan pro justisia karena tidak memenuhi unsur mengedarkan dan/ atau calon tersangka melarikan diri.

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran tersebut :

- Memperluas jejaring informasi untuk mendapatkan lebih banyak informasi pelanggaran di bidang Obat dan Makanan.
- Meningkatkan kegiatan patrol siber untuk mendapatkan kasus pelanggaran Obat dan Makanan yang diedarkan secara online.
- Meningkatkan koordinasi dengan *Criminal Justice System* (CJS) terutama Jaksa Penuntut Umum yang melakukan penelitian atau pemeriksaan terhadap berkas perkara yang ditangani oleh penyidik.
- Melengkapi Administrasi Penyidikan
- Perkuatan kompetensi SDM pada Substansi Penindakan

e. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian target adalah :

- **Kegiatan dan Operasi Intelijen**

Pengumpulan bahan keterangan dan pelaksanaan pendalaman informasi dilakukan dengan turun langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik dan taktik tertentu. Pelaporan kegiatan intelijen dan operasi intelijen melalui aplikasi *dashboard* penindakan (penindakan.pom.go.id) berupa laporan informasi atau laporan intelijen.

- **Kegiatan Cegah Tangkal**

Kegiatan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan dilakukan oleh Balai POM di Jambi melalui Inventarisasi dan Identifikasi Data/Informasi Pemetaan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi melalui aplikasi *dashboard* Penindakan (Peta Rawan Kasus milik Kedeputian IV Badan POM). Pada Tahun 2023 terdapat 9 data rawan kasus yang dilaporkan, terdiri dari terdiri dari 5 kasus obat-obat tertentu, 2 kasus obat tradisional tanpa izin edar, 2 kasus kosmetik tanpa izin edar dengan trend kasus yang terjadi di Kota Jambi, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Bungo.

Pada Tahun 2023 juga telah dilaksanakan kegiatan cegah tangkal yaitu FGD (*Focus Group Discussion*_ Peningkatan Pengawasan melalui Penggalangan dengan Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Express Indonesia (ASPERINDO). Kegiatan ini bertujuan untuk sosialisasi tentang tugas dan fungsi Badan POM, penyampaian hasil MoU antara Badan POM dengan ASPERINDO serta untuk menggalang komitmen seluruh anggota dalam membantu aparat penegak hukum melakukan upaya paksa terhadap kiriman obat dan makanan ilegal yang menggunakan jasa pengiriman barang seperti JNT, TIKI, JNE, si Cepat, dll

Disamping itu, Balai POM di Jambi juga melaksanakan penggalangan dengan PRAMUKA yang bertujuan untuk sosialisasi dan menggalang anggota pramuka untuk ikut aktif dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran obat-obat yang sering disalahgunakan dengan cara memberikan laporan/ informasi secara langsung kepada fungsi penindakan Balai POM Jambi melalui “Whatsapp Bisnis Angso Duo”.

Balai POM di Jambi secara rutin mengirimkan laporan bulanan Hasil Uji Laboratorium terhadap Produk Obat dan Makanan dengan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan dari Pihak Aparat Penegak Hukum; Laporan Permintaan Saksi Ahli dari Kepolisian untuk Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan serta Laporan Kegiatan Penindakan dengan Tindak Lanjut *Non-Pro Justicia* Terhadap Kasus Pelanggaran Ketentuan Perundang - Undangan di Bidang Obat dan Makanan.

➤ Kegiatan Patroli Siber

Dalam rangka memperkuat fungsi pengawasan obat dan makanan yang beredar di wilayah pengawasan Balai POM di Jambi, petugas substansi penindakan telah melakukan penelusuran/ pemantauan terhadap produk obat dan makanan yang beredar pada sarana online. Tindak lanjut terhadap penelusuran/ pemantauan secara online tersebut adalah berupa *Profiling dan Takedown* yang dilaporkan setiap bulan kepada Direktorat Siber Obat dan Makanan.

Selama Tahun 2023 telah dilakukan pengawasan terhadap 51 (lima puluh satu) sarana *online* baik melalui media sosial maupun *marketplace*. Tindak lanjut yang disampaikan kepada Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM selama Tahun 2023 berupa Rekomendasi *Takedown* sebanyak 10 (sepuluh) akun.

➤ Operasi Penindakan

Pada Tahun 2023 telah dilaksanakan operasi penindakan yang melibatkan lintas sector Bea Cukai dan Kepolisian.

Tindaklanjut terhadap hasil operasi penindakan berupa Pro Justitia dan *NonJustitia* (Administratif) berdasarkan pemenuhan unsur-unsur pasal yang dipersangkakan didukung jumlah barang bukti yang cukup.

• Pemberkasan

Proses pemberkasan juga dilakukan secara efisien pada saat pemeriksaan saksi, saksi ahli dan tersangka. Personil Penindakan Balai POM di Jambi dalam penyelesaian berkas perkara, terus meningkatkan koordinasi dengan lintas sector terkait (Korwas PPNS, Kejaksaan dan Pengadilan Negeri) secara langsung ataupun melalui via telepon, *whatsapp*.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan pada Balai POM di Jambi tahun 2023.

Tabel 46. Capaian Tingkat efisiensi (TE) Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan Obat dan Makanan	92.00	100,00	108,70	498.783.000	498.733.775	99,99	1,09	0,09	Efisien (100%)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.09 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Meskipun demikian Balai POM di Jambi tetap melakukan Upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja sehingga pada periode selanjutnya dapat meningkatkan Tingkat Effisiensinya.

d. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Periode Sebelumnya

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Penyelesaian perkara yang menerapkan pasal berdasarkan Undang-Undang No.17 tahun 2023 tentang Kesehatan supaya dapat diselesaikan dan melakukan koordinasi lebih intensif dengan instansi terkait (Criminal Justice System) termasuk kesiapan untuk dapat dilakukan tahap 2.	a. Skep Baru Penyidik sdh terbit (diupdate) b. Proses Tahap 2 dilakukan pada bulan November 2023	-	-
2	Memberikan Sosialisasi/ Pemahaman Bahaya Obat dan Makanan Ilegal serta Inisiasi MoU Antara Badan POM dengan Pihak Asperindo dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Peredaran Oba dan Makanan Ilegal	Sudah dilaksanakan kegiatan sosialisasi dan penggalangan: a. FGD dengan Asperindo dan Jasa Pengiriman b. Sosialisasi dan Penggalangan dengan anggota Pramuka	-	-

3.1.1.8 AKUNTABILITAS SASARAN KEGIATAN 8



Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Balai POM di Jambi yang Efektif

Kategori Capaian : Sangat Baik

Pencapaian Sasaran Kegiatan kedelapan pada Tahun 2023 diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 47 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 8 Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian NPI	% Capaian NSS
Indeks RB Balai POM di Jambi	81,40	86,86	106,71	103,86
Nilai AKIP Balai POM di Jambi	80,70	81,51	101,00	

Balai POM di Jambi pada Tahun 2023 telah berhasil mewujudnya tatakelola pemerintahan yang optimal terhadap 2 (*dua*) target indikator kinerja utama (IKU) diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NSS) $100\% \leq X \leq 120\%$ tepatnya 103,86% dengan kategori **Sangat Baik**.

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 8

IKSK 24. Indeks Reformasi Birokrasi (RB) Balai POM di Jambi

Indeks RB merupakan salah satu indikator pada Sasaran Kegiatan 8 yaitu Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT yang Optimal, bertujuan untuk mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dari waktu ke waktu. Indeks Reformasi Birokrasi sendiri adalah skor pengukuran capaian reformasi birokrasi dengan sekitar 132 komponen, mulai dari manajemen perubahan di lingkungan organisasi, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, peningkatan kualitas pelayanan publik, hingga nilai persepsi korupsi yang melibatkan survei eksternal.

Berdasarkan PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2022 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang telah berhasil melaksanakan Reformasi Birokrasi dengan baik serta memenuhi indikasi bebas dari korupsi, pelayanan publik yang prima, dan kinerja yang baik. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang telah berhasil melaksanakan Reformasi Birokrasi dengan baik, memenuhi indikasi bebas dari korupsi, pelayanan public yang prima, dan kinerja yang baik, serta telah terdapat peningkatan kualitas tata Kelola pemerintahan yang konsisten dan berkelanjutan.

Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (governance) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit. Untuk mendapatkan Predikat WBK/ WBBM, pada unit kerja harus memenuhi rincian bobot komponen pengungkit dan komponen hasil, yaitu:

Penilaian			Bobot
A	Pengungkit		60.00
	I.	Manajemen Perubahan	8.00
	II.	Penataan Tata laksana	7.00
	III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	10.00
	IV.	Penguatan Akuntabilitas	10.00
	V.	Penguatan Pengawasan	15.00
	VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10.00
B	Hasil		40.00
	I.	Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22.50
		1. Nilai Survey Persepsi Korupsi	17.50
		2. Capaian Kinerja lebih baik	5.00
	II.	Pelayanan Publik yang Prima	17.50
		Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (IPP)	17.50

Pemilihan unit kerja yang diusulkan sebagai WBK/WBBM memperhatikan beberapa syarat yang telah ditetapkan, diantaranya:

1. Dianggap sebagai unit yang penting/strategis dalam melakukan pelayanan publik.
2. Mengelola sumber daya yang cukup besar
3. Memiliki tingkat keberhasilan Reformasi Birokrasi yang cukup tinggi di unit tersebut.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

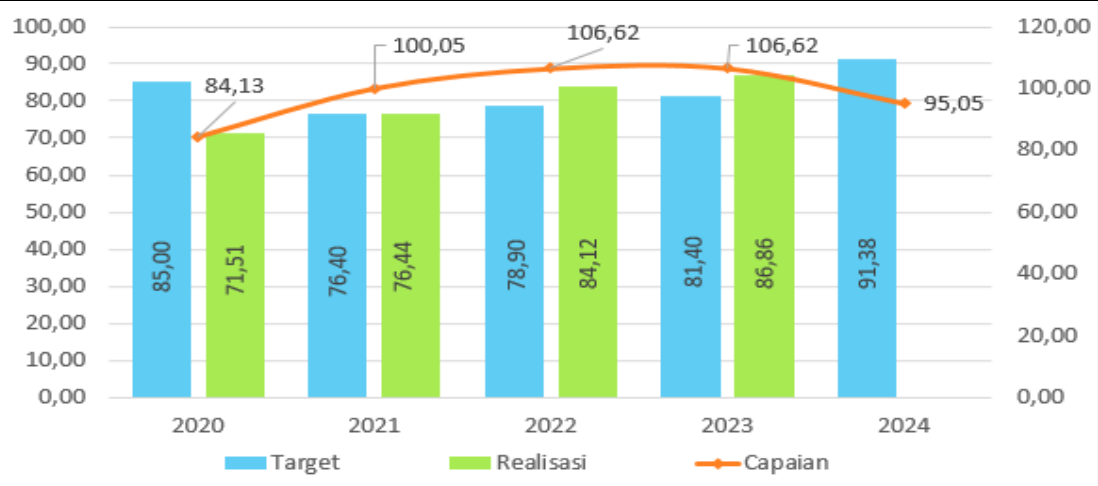
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
Indeks Reformasi Birokrasi (RB) Balai POM di Jambi	81,40	86,86	106,71	Sangat Baik

Penilaian indeks RB Balai POM di Jambi Tahun 2023 berdasarkan hasil penilaian TPI adalah 86,86 dari target 81,40, sehingga capaian indikator sasaran NPI antara $100\% \leq X \leq 120\%$ tepatnya **106,71%** notifikasi warna Biru kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif**.

b. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra 2024

Pencapaian indikator kinerja Indeks Reformasi Birokrasi (RB) Balai POM di Jambi pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 24 (IKSK.24) Balai POM di Jambi dapat dibandingkan mulai tahun 2020, nilai capaiannya sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks Reformasi Birokrasi (RB) Balai POM di Jambi	2020	85.00	71.51	84.13	Cukup
	2021	76.40	76.44	100.05	Baik
	2022	78.90	84.12	106.62	Memenuhi Ekspektasi
	2023	81,40	86,86	106,71	Sangat Baik



Grafik 59. Profil Perbandingan Capaian IKSK.24 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024.

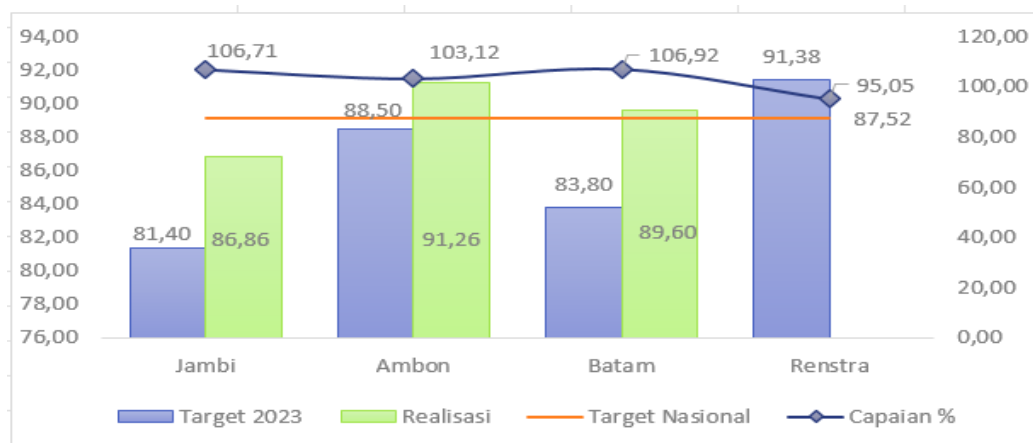
Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra RPJMN tahun 2024 sebesar 91,38% maka perkiraan capaian tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023 yaitu 86,86% ini masih di bawah target (95,05%). Hal ini didasarkan pada trend capaian tahun sebelumnya dan tahun berjalan menunjukkan bahwa kondisi riil indeks Reformasi Birokrasi Balai POM di Jambi pada target akhir Renstra 2020 – 2024 **akan tercapai/terpenuhi** dengan notifikasi warna Kuning  sehingga perlu dilakukan peningkatan kinerja untuk mencapai target Renstra 2024 dengan optimal.

Terdapat perbedaan yang signifikan Indeks RB Tahun 2023 dibanding Indeks RB Tahun 2022, terjadi peningkatan sebanyak 2,74 poin, yaitu dari nilai 84,12 di Tahun 2022 menjadi 86,86 di Tahun 2023, hal ini karena adanya perubahan dan peningkatan dan perubahan dalam penerapan di setiap komponen penilaian indeks Reformasi Birokrasi.

Tabel.47 Perbandingan Penilaian PMPZI Tahun 2022 dan Tahun 2023

Penilaian			Bobot	2022				2023			
				Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Ket	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Ket
PROSES		Pengungkit	60,00								
	I	Manajemen Perubahan	8,00	2,91	3,75	6,66	MS	3,17	3,67	6,84	MS
	II	Penataan Tata laksana	7,00	3,00	2,50	5,50	MS	3,13	2,75	5,88	MS
	III	Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,03	5,00	9,03	MS	4,12	5,00	9,12	MS
	IV	Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,74	2,56	7,30	MS	4,48	3,60	8,08	MS
	V	Penguatan Pengawasan	15,00	4,09	5,63	9,72	MS	4,40	7,50	11,90	MS
	VI	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	4,96	4,59	9,55	MS	4,82	5,00	9,82	MS
TOTAL PENGUNGKIT						47,76			51,64		
HASIL		Hasil	40,00								
	I	Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			19,82				18,46	
		Nilai Survey Persepsi Anti Korupsi (SPAK)	17,50			17,32	MS			17,21	MS
		Capaian Kinerja lebih baik	5,00			2,50	MS			1,25	TMS
		Pelayanan Publik yang Prima	17,50			16,54				16,76	
	II	Nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)	17,50			16,54	MS			16,76	MS
TOTAL HASIL						36,36			35,22		
NILAI PMPZI						84,12			86,86		

c. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, Target Nasional dan Renstra 2024



Grafik 60. Perbandingan Capaian IKS.24 dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase Indeks Reformasi Birokrasi (RB) Balai POM di Jambi Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan target Tahun 2023, target Renstra 2024 dan target Nasional akan tercapai dengan NPI $70\% \leq X < 100\%$ kategori **Cukup** dengan notifikasi warna Kuning  sehingga perlu dilakukan peningkatan kinerja untuk mencapai target Renstra 2024 dan target Nasional agar optimal.

Jika dibandingkan capaian Indeks Reformasi Birokrasi (RB) Balai POM di Jambi Tahun 2023 dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah mencapai target yang ditetapkan dengan NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian tertinggi Balai POM di Batam (106,92%), diikuti Balai POM di Jambi (106,71%) dan terakhir Balai POM di Ambon (103,12%).

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Secara ringkas hasil evaluasi Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal terhadap penerapan Reformasi Birokrasi antara lain:

1. Telah dibentuk tim kerja reformasi birokrasi dan menetapkan rencana kerja dan target prioritas pembangunan zona integritas yang disosialisasikan melalui berbagai media. Dilakukan pula pemantauan dan evaluasi serta tindak lanjut agar kegiatan pembangunan sesuai dengan rencana
2. Penerapan SOP yang telah disusun diwujudkan dalam berbagai bentuk inovasi diantaranya adalah Aplikasi SiPelamban yang menyediakan informasi terkait pengujian sampel berupa parameter uji beserta tarif PNBK, pengajuan permintaan pengujian, dan pengecekan status pengujian sampel, serta telah dilakukan evaluasi SOP melalui rekomendasi revisi/perbaikan dan penambahan SOP.
3. Unit Kerja telah menyusun peta jabatan sebagai perencanaan kebutuhan pegawai, melaksanakan pola mutasi sesuai dengan pedoman yang ditetapkan, melaksanakan pengembangan kompetensi pegawai, dan pemberian reward sesuai kinerja serta implementasi penegakan aturan disiplin/kode etik.
4. Pimpinan Unit Kerja terlibat langsung dalam penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, dan memantau pencapaian kinerja setiap bulan yang diukur berdasarkan manajemen kinerja organisasi. Kemudian seluruh dokumen perencanaan dipublikasikan melalui subsite dan media sosial Unit Kerja.
5. Pengembangan inovasi LAPOR sebagai media penanganan terkait pengaduan masyarakat, WBS, dan benturan kepentingan pada Unit Kerja, serta dilakukan sosialisasi atas inovasi tersebut. Atas pengaduan masyarakat dilakukan evaluasi dan penanganan sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan.
6. Peningkatan kualitas pelayanan publik yang dilakukan Unit Kerja adalah melalui penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik yang bertujuan membangun penyelenggaraan layanan yang efektif, adil, transparan dan akuntabel, memenuhi kebutuhan pelanggan untuk menerima layanan yang cepat, efektif, efisien, serta meningkatkan kemudahan pemberian pelayanan perizinan obat dan makanan. Inovasi tersebut juga telah menetapkan jenis layanan, alur pelayanan, dan keterpaduan penyelenggaraan pelayanan, pemantauan pelayanan, waktu pelayanan, petugas pelayanan serta kendala dan upaya penyelenggaraan pelayanan.

Balai POM di Jambi belum memenuhi syarat minimal unit kerja berpredikat WBK sesuai penetapan KemnPANRB, karena penilaian capaian kinerja lebih baik pada Komponen Hasil dengan bobot 5,00 hanya terpenuhi 1,25 (TMS). Untuk itu perlu dilakukan perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

1. Belum terdapat laporan tindak lanjut hasil pemantauan dan evaluasi mengenai penetapan rencana aksi kegiatan Agen Perubahan.
2. Belum terdapat dokumen pemantauan dan evaluasi kerja Agen perubahan yang menyampaikan dampak perubahan yang dirasakan Unit Kerja.

3. Belum terdapat monitoring dan evaluasi perkembangan pemanfaatan teknologi informasi atas kondisi matriks *before-after* dan perkembangan inovasi yang dikembangkan serta bukti dampaknya.
4. Belum terdapat data gap analisis masing-masing pegawai serta kebijakan / SOP mutasi internal Unit Kerja.
5. Belum terdapat pemantauan dan evaluasi implementasi pemberian *reward* dan *punishment* kepada pegawai.
6. Belum terdapat dokumen bukti penyebaran informasi ke masyarakat sebagai bentuk *public campaign*.
7. Terdapat pegawai yang belum melaporkan identifikasi potensi benturan kepentingan berdasarkan pemantauan kepatuhan subsite Sang Integritas.
8. Belum terdapat pemantauan dan evaluasi terkait matriks *before-after* pemanfaatan inovasi pelayanan publik

e. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Keberhasilan Balai POM di Jambi dalam mendapatkan indeks RB Nasional dikarenakan adanya komitmen dari seluruh lapisan karyawan Balai POM di Jambi mulai dari level puncak sampai level ke bawah dalam rangka peningkatan inovasi serta pemberantasan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme
- Tahun 2023 Balai POM di Jambi belum terpilih sebagai salah satu unit kerja yang sudah menerapkan reformasi birokrasi tapi belum bisa diusulkan ke MenPANRB untuk mendapatkan predikat WBK, dikarenakan masih ada 1 Temuan Hasil Pemeriksaan Inspektorat yang belum Close.
- Perlu dilakukan Monev secara berkala terhadap program dan program prioritas kegiatan Reformasi Birokrasi di Balai POM di Jambi.

Beberapa saran dari Inspektorat yang harus dilaksanakan oleh Balai POM di Jambi terkait perbaikan pelaksanaan Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM sebagai berikut:

1. Menindaklanjuti rencana aksi hasil pemantauan dan evaluasi kegiatan Agen Perubahan.
2. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi kerja Agen Perubahan yang menyampaikan dampak perubahan yang dirasakan Unit Kerja.
3. Menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi perkembangan pemanfaatan teknologi informasi atas kondisi matriks *before-after* dan perkembangan inovasi yang dikembangkan serta bukti dampaknya.
4. Melaksanakan pengembangan kompetensi untuk mengurangi atau menghilangkan gap analisis masing-masing pegawai serta kebijakan / SOP mutasi internal Unit Kerja.
5. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi pemberian *reward* dan *punishment* kepada pegawai.

6. Melaksanakan penyebaran informasi ke masyarakat sebagai bentuk public campaign.
7. Mendorong pegawai melaporkan identifikasi potensi benturan kepentingan dan melaksanakan pemantauan kepatuhannya melalui subsite Sang Integritas.
8. Melaksanakan tindak lanjut hasil pemantauan dan evaluasi terkait matriks beforeafter pemanfaatan inovasi pelayanan publik.
9. Melaksanakan continuous improvement dan meningkatkan kualitas tata kelola, pengendalian intern, dan manajemen risiko sehingga mampu menciptakan birokrasi yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

f. Efisiensi atass Penggunaaann Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Presentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada Balai POM di Jambi tahun 2023

Tabel 49. Capaian TE Indeks Reformasi Birokrasi (RB) Balai POM di Jambi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Indeks Reformasi Birokrasi (RB) Balai POM di Jambi	81.40	86.86	106,71	355.225.000	354.725.200	99,86	1,07	0,07	Efisien (100%)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.07 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Telah dilakukan *Public Campaign* terkait Komitmen Pembangunan ZI, Gratifikasi, Benturan Kepentingan dan *Wistleblowing System* melalui media sosial.

IKSK 25. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Balai POM di Jambi.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	% Realisasi	% Capaian	Kategori
Nilai AKIP Balai POM di Jambi	80.70	81,51	101,00	Sangat Baik

Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja UPT Badan POM adalah nilai hasil dari penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama Badan POM atas implemementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilakukan dengan rentang nilai sebagai berikut:

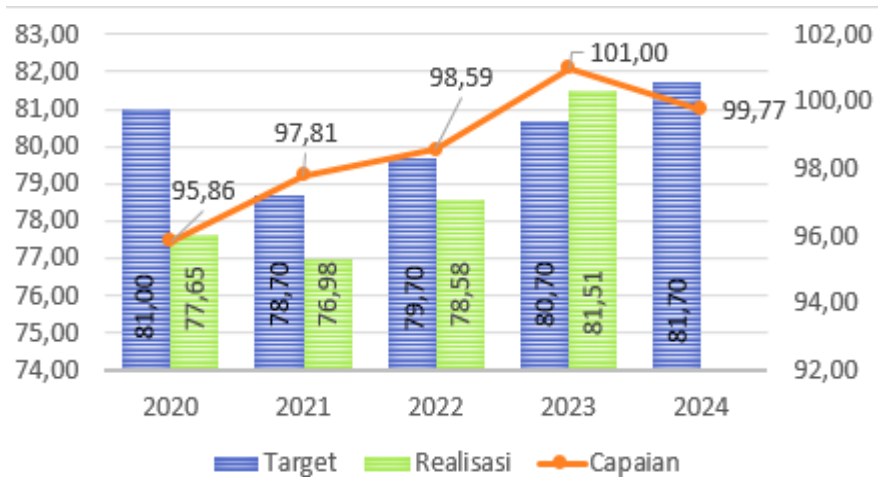
No.	Nilai Pemenuhan Terhadap Kinerja	Kategori	Keterangan
1	> 90	AA	Sangat Memuaskan
2	> 80 sd 90	A	Memuaskan
3	> 70 sd 80	BB	Sangat Baik
4	> 60 sd 70	B	Baik
5	> 50 sd 60	CC	Cukup Baik
6	> 30 sd 50	C	Agak Kurang
7	< 30	D	Kurang

Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Jambi Tahun 2023 berdasarkan hasil penilaian APIP Badan POM adalah 81.51 dengan capaian nilai AKIP Balai POM di Jambi tahun 2023 sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 80,70 dengan capaian 101, 00% dengan notifikasi warna Biru dan kategori Sangat Baik..

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya dan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Nilai AKIP Balai POM di Jambi	2020	81.00	77.65	95.86	Baik
	2021	78.70	76.98	97.81	Baik
	2022	79.70	78.58	98.59	Belum Memenuhi Ekspektasi
	2023	80.70	81,51	101,00	Sangat Baik

Terjadi peningkatan Nilai AKIP Tahun 2023 dibanding Tahun 2022 sebanyak 2,93 poin, yaitu mulai dari Tahun 2020 dengan nilai 77.65 terjadi penurunan penilaian 9,67 poin Tahun 2021 menjadi 76,98, selanjutnya terjadi peningkatan 1,60 poin pada Tahun 2022 menjadi 78,58 dan terakhir meningkat pada Tahun 2023 menjadi 81,51.



Grafik 61. Profil Perbandingan Capaian IKSK.25 Tahun 2020 – 2024 dan Target Renstra 2024

Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra RPJMN tahun 2024 sebesar 81,70% maka perkiraan capaian tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023 ini masih di bawah target (99,77%). Hal ini didasarkan pada trend capaian tahun sebelumnya dan tahun berjalan menunjukkan bahwa kondisi riil Nilai AKIP Balai POM di Jambi, target akhir Renstra 2020 – 2024 dengan nilai pencapaian (NPI) $70\% \leq X < 100\%$ notifikasi warna Kuning Δ kategori **Cukup** dan diperkirakan **akan tercapai/terpenuhi** sehingga diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan untuk dapat mencapai target Renstra 2024 yang optimal.

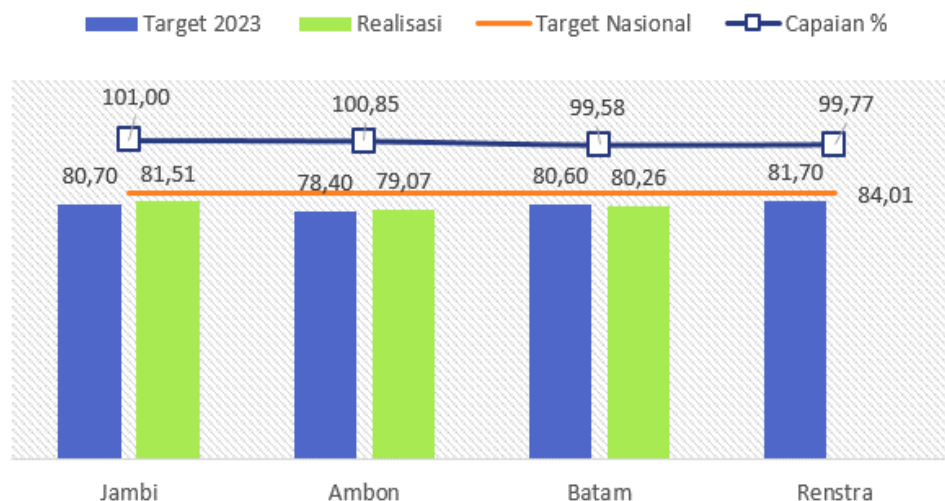
Hasil penilaian komponen AKIP Balai POM di Jambi dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023 dari APIP Badan POM secara umum terus meningkat dan ada perubahan, seperti data berikut ini:

Komponen Dinilai	Bobot (%)	Nilai 2020	Nilai 2021	Nilai 2022	Nilai 2023
Perencanaan Kinerja	24	24,64	24,35	18,24	20,16
Pengukuran Kinerja	24	18,75	18,75	19,20	19,20
Pelaporan Kinerja	12	14,20	13,30	9,84	9,84
Evaluasi Internal	20	7,64	7,68	15,80	16,00
Capaian Kinerja	20	12,42	12,91	15,50	16,31
Nilai Hasil Evaluasi	100	77,65	76,98	78,58	81,51
Tingkat Akuntabilitas Kinerja		BB	BB	BB	A

Terhadap 5 komponen penilaian AKIP tersebut, Balai POM di Jambi sudah menambatkan peningkatan dan perubahan penilaian, kecuali untuk komponen penilaian pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja belum terdapat perubahan atau peningkatan.

c. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding dan Target Nasional

Bila dibandingkan pencapaian kinerja Balai POM di Jambi dengan 3 Balai POM Pembanding Cluster 7, capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 25 (IKSS.25) nilai capaian tertinggi Balai POM Batam, capaian NPI $100\% < X \leq 120\%$ kriteria Memenuhi Ekspektasi, sedangkan Balai POM Batam, Jambi dan Gorontalo capaian NPI $80\% \leq X < 100\%$



Grafik 62. Perbandingan Capaian IKSS.25 dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada tahun 2023, Balai POM di Jambi telah berhasil menaikkan nilai AKIP menjadi 81,51 (A), namun demikian perlu dilakukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai tersebut di Tahun selanjutnya.

- Hasil Evaluasi Komponen Perencanaan Kinerja Balai POM di Jambi Tahun 2023
 - Penilaian Tahun 2023 mencapai 20,16 atau 84,00% pencapaian dari bobot yang ditetapkan (24) dan adanya peningkatan 1,92 poin dibanding penilaian Tahun 2022 dengan nilai 18,24
 - telah memiliki perencanaan kinerja yang selaras dengan Badan POM,
 - telah dilakukan reviu renstra dalam upaya perbaikan perencanaan kinerja,
 - sudah terdapat perubahan target indikator kinerja yang telah dijelaskan pada Evaluasi Paruh Waktu Renstra, serta
 - telah disusun rencana aksi perjanjian kinerja yang dilengkapi perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.
 - seluruh dokumen perencanaan kinerja telah dipublikasikan pada *website* Badan POM dan *subsite* Balai POM Jambi.

Terhadap penilaian evaluasi perencanaan kinerja Balai POM di Jambi selama Tahun 2023 terdapat kelemahan sebagai berikut:

- kertas kerja penetapan target untuk setiap indikator sasaran kinerja yang disusun belum seluruhnya berdasarkan basis data yang memadai, perhitungan data/justifikasi yang memadai, valid, komprehensif dan konsisten serta pertimbangan realisasi kinerja tahun sebelumnya,
- kertas kerja perhitungan penetapan target dan penentuan *cascading* pada MPH belum di *breakdown* sampai tingkat individu serta belum dilengkapi dengan penjelasan metode yang dapat dipertanggungjawabkan,
- Terdapat perbedaan indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 antara dokumen Reviu Renstra dengan RKT Tahun 2023 yang telah diformalkan, pada Reviu Renstra ada target sedangkan pada RKT tidak tercantum Target.

➤ Evaluasi Pengukuran Kinerja Balai POM di Jambi Tahun 2023

- Penilaian Tahun 2023 mencapai 19,20 atau 80,00% pencapaian dari bobot yang ditetapkan (24), tidak ada peningkatan dibanding penilaian Tahun 2022 dengan nilai juga 19,20
- telah dilakukan penetapan Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja dan RAPK, dan dilakukan pengukuran target kinerja setiap bulan.
- terdapat manual IKU dan pengukuran kinerja yang dilakukan secara berjenjang setiap bulan dan triwulan.

Terhadap penilaian evaluasi pengukuran kinerja Balai POM di Jambi selama Tahun 2023 terdapat kelemahan sebagai berikut:

- belum terdapat SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid, kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan, penanggung jawab yang jelas; waktu delivery dan mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan/perubahan data,
- belum terdokumentasi dengan baik keterbitan dan peran aktif Kepala Balai POM di Jambi pada rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja sebagai pengambil keputusan (*decision maker*),
- Monev yang dilakukan masih berfokus pada capaian output dan realisasi anggaran, belum terdapat upaya dan arahan yang secara jelas dapat berdampak pada upaya pencapaian sasaran yang belum tercapai

➤ Evaluasi Pelaporan Kinerja Balai POM di Jambi Tahun 2023

- Penilaian Tahun 2023 mencapai 9,84 atau 82,00% pencapaian dari bobot yang ditetapkan (12), tidak ada peningkatan dibanding penilaian Tahun 2022 dengan nilai juga 9,84
- Laporan Kinerja Balai POM di Jambi Tahun 2023 telah disusun dengan menyajikan perbandingan data kinerja antara realisasi tahun berjalan, dengan target jangka menengah, standar nasional dan capaian Balai POM

Pembandingan yang setara, menyajikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja maupun hambatannya.

Terhadap penilaian evaluasi pelaporan kinerja Balai POM di Jambi selama Tahun 2023 masih terdapat kelemahan sebagai berikut:

- Belum menyajikan rekomendasi dan rencana aksi yang akan dilaksanakan atas realisasi kinerja yang tidak mencapai target
 - Belum menyajikan penjelasan terkait pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategi/kebijakan pencapaian kinerja berikutnya, misal adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan kegiatan
- Evaluasi Kinerja Internal Balai POM di Jambi Tahun 2023
- Penilaian Tahun 2023 mencapai 16,00 atau 80,00% pencapaian dari bobot yang ditetapkan (20), dan adanya peningkatan 0,20 poin dibanding penilaian Tahun 2022 dengan nilai 15,80
 - telah melaksanakan evaluasi internal atas kinerja setiap triwulanan dengan menyajikan data realisasi dan capaian kinerja serta kendala hambatan yang dihadapi dalam rangka pencapaian kinerja yang disusun secara periodik,
 - telah melakukan pemantauan terhadap rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi pencapaian kinerja yang telah disusun pada periode sebelumnya.

Terhadap penilaian evaluasi kinerja internal Balai POM di Jambi selama Tahun 2023 masih terdapat kelemahan karena laporan evaluasi internal belum dimanfaatkan secara parsial dalam proses perbaikan sistem evaluasi kinerja, hal ini disebabkan karena:

- Rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi kinerja internal belum seluruhnya ditindaklanjuti dan tidak dilakukan monitoring pada periode selanjutnya
 - Rekomendasi/rencana aksi belum dilengkapi dengan timeline pelaksanaan dan keterangan penanggung jawabnya
 - Laporan Evaluasi Internal belum dilengkapi kertas kerja/data pendukung perhitungan capaian kinerja Pemanfaatan evaluasi internal dalam proses monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja belum dilaksanakan secara optimal.
- Evaluasi Capaian Kinerja Balai POM di Jambi Tahun 2023
- Penilaian Tahun 2023 mencapai 16,31 atau 81,55% pencapaian dari bobot yang ditetapkan (20), dan adanya peningkatan 0,81 poin dibanding penilaian Tahun 2022 dengan nilai 15,50
 - Realisasi kinerja output tahun 2022 seluruh indikator kinerjanya tercapai 100%
 - Masih terdapat 7 indikator kinerja (38,89%) tidak lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

- Realisasi kinerja outcome tahun 2023 sebanyak 7 indikator kinerja (24,14%) yang tidak tercapai
- Hasil capaian kinerja tahun 2023 sebanyak 3 indikator kinerja (10,71%) tidak lebih baik dibanding tahun 2022.

e. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk pencapaian target Nilai AKIP antara lain:

- melaksanakan rapat evaluasi secara rutin setiap bulan membahas semua capaian Indikator Kinerja serta kendala dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti;
- menyempurnakan pemetaan cascading indikator kinerja sampai dengan level individu yang selaras dengan indikator kinerja tingkat unit kerja;
- Meningkatkan keandalan data kinerja yang disajikan untuk menjadi data yang andal dan mampu telusur serta membuat mekanisme apabila terjadi kesalahan data kinerja melalui penyusunan SOP pengumpulan data kinerja
- Menyempurnakan evaluasi internal dengan monitoring dan evaluasi capaian kinerja yang disertai dengan analisis kendala/ keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, rencana aksi dan simpulan kondisi sebelum dan setelah rencana aksi;
- Memanfaatkan evaluasi internal triwulanan secara maksimal sehingga dapat mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dan tidak dapat disimpulkan dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja;
- Meningkatkan keandalan data kinerja dilengkapi dengan dasar perhitungan yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya dan mampu telusur.

Kegiatan lain yang menunjang antara lain mengikuti Forum Komunikasi Perencana Badan POM, Rapat Evaluasi Nasional Badan POM Tahun 2023, Rapat Kerja Nasional Badan POM serta Bimtek SAKIP dan Monev Online.

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran tahun 2023. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Nilai AKIP Balai POM di Jambi tahun 2023.

Tabel 50. Capaian TE Nilai AKIP Balai POM di Jambi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Nilai AKIP Balai POM di Jambi	80,70	81,55	101,05	79.150.000	77.994.781	98,54	1,03	0,03	Efisien (100)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.03 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anggaran yang dialokasikan telah digunakan secara efisien.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Berdasarkan evaluasi setiap triwulan, telah dilakukan perbaikan secara bertahap atas implementasi SAKIP 2022 sedangkan hasil rekomendasi APIP atas implemementasi SAKIP Balai POM di Jambi tahun 2023 akan diterapkan di tahun 2024 sebagai upaya perbaikan kinerja dan meningkatkan nilai sesuai target Renstra 2020 – 2024.

3.1.1.9 AKUNTABILITAS SASARAN KEGIATAN 9



Sasaran Kegiatan 9
Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang Berkinerja Optimal
Kriteria Capaian : Sangat Baik

Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama yang diukur pada akhir Tahun 2023 yaitu Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Jambi dengan target 85,30 dan realisasi 90,56 sehingga nilai capaiannya 106,17

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 9

IKSK 26. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Jambi

Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi diperoleh dari hasil survei menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN). Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas terdiri atas :

- kualifikasi Pendidikan memiliki bobot 25 % ;
- kompetensi kepemimpinan, fungsional dan teknis memiliki bobot 40 % ;
- kinerja memiliki bobot 30 % ; dan
- disiplin memiliki bobot 5 %.

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

- Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- Kualifikasi: diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- Kompetensi: diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
- Kinerja: diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
- Disiplin: diukur dari indikator riwayat penjatuan hukuman disiplin yang pernah dialami

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

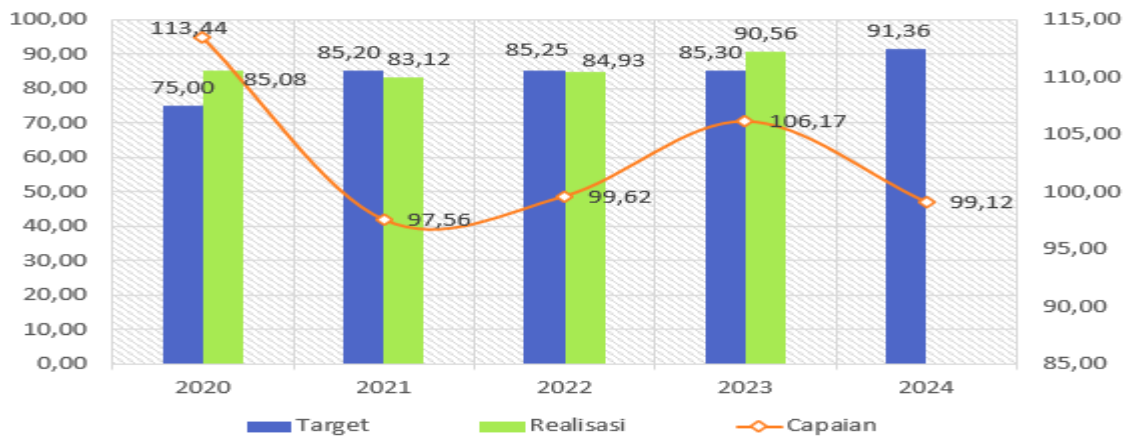
Tabel. 51 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 9 Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi	85.30	90,56	106,17	Sangat Baik

Pada tahun 2023 telah diperoleh nilai Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Jambi sesuai Aplikasi SIASN sebesar 90,56 dengan tingkat kategori Tinggi. Capaian indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Jambi sudah berhasil mencapai target yaitu 106,17% dengan kategori Sangat Baik.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi	2020	75.00	85.08	113.44	Sangat Baik
	2021	85.20	82.98	97.39	Baik
	2022	85.25	84.93	99.62	Belum Memenuhi Ekspektasi
	2023	85.30	90,56	106,17	Sangat Baik



Grafik 63 Profil Perbandingan Capaian IKSK.26 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024

Terjadi peningkatan indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi dibanding Tahun 2022 sebanyak 5,63 poin, yaitu dari nilai 84.93 di Tahun 2022 menjadi 90,56 di Tahun 2023 dan melebihi target Tahun 2023 sebanyak 5,26 poin.

Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra RPJMN tahun 2024 sebesar 91,36 maka perkiraan capaian tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023 yaitu 90,56 dengan nilai capaian 99,12% atau $70\% \leq X < 100\%$ kategori **Akan Tercapai** notifikasi warna Kuning  sehingga diperlukan upaya perbaikan dan peningkatan profesionalitas ASN Balai POM di Jambi secara berkesinambungan untuk dapat mencapai target Renstra 2024 lebih optimal.

c. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding dan Target Nasional

Jika dibandingkan capaian Indeks profesionalitas ASN Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah mencapai target yang ditetapkan dengan NPS $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian tertinggi Balai POM di Ambon (109,41%), diikuti Balai POM di Jambi (106,17%) dan terakhir Balai POM di Batam (104,47%).



Grafik 64. Perbandingan Capaian IKSK 26 dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Dilihat dari tingkat Profesionalitas ASN, ketiga anggota Cluster 2 Balai POM Pembanding memperoleh nilai antara 81 – 90 dengan kategori Tinggi diurutan pertama Balai POM di Ambon, diikuti oleh Balai POM di Jambi dan terakhir Balai POM di Batam.

Jika dibandingkan dengan target Nasional capaian Indeks profesionalitas ASN Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, hanya Balai POM Batam belum mencapai target dengan notifikasi warna Kuning.▲. kategori **Akan Tercapai**, sedangkan Balai POM Ambon dan Balai POM Jambi **telah tercapai/melampaui target** dengan notifikasi warna Hijau ▲ dengan capaian $NPS\ 100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik**, namun demikian tetap harus dilakukan upaya peningkatan kinerja secara berkesinambungan untuk dapat mencapai target lebih optimal.

Begitu juga jika dibandingkan realisasi indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi Tahun 2023, dengan target Renstra 2024 maka Balai POM di Jambi belum mencapai target dengan notifikasi warna Kuning ▲ kategori **Akan Tercapai**, sehingga Balai POM di Jambi harus melakukan upaya peningkatan kinerja pencapaian indeks profesional ASN secara berkesinambungan agar mencapai Tingkat professional dengan kategori Sangat Tinggi dan dapat mencapai target Renstra 2024 lebih optimal.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tercapainya nilai Indeks Profesionalitas SDM karena adanya kesadaran dan komitmen dari pegawai untuk senantiasa mengikuti pengembangan kompetensi sesuai standar minimal Jam Pelajaran yang dipersyaratkan. Namun demikian, keberhasilan ini juga atas monitoring berkala terhadap kualifikasi Pendidikan, kompetensi, kinerja dan disiplin pegawai. Nilainya diperoleh 90,56 yang diambil dari rekaman yang sudah dimutakhirkan di Aplikasi SIASN Badan POM dengan rincian nilai kualifikasi pendidikan 21,2 atau 84% dari bobot penilaian (25), nilai kompetensi 39,36 atau 98,4% dari bobot penilaian (40%), nilai kinerja 25 atau 83,33% dari bobot penilaian (30) dan nilai disiplin 5 atau 100% dari bobot penilaian (5).

Rencana aksi yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target indikator profesionalitas ASN antara lain:

- pelaporan disiplin pegawai yang tidak mengikuti Upacara Hari Nasional/ Apel Nasional secara zoom meeting maupun Apel Gabungan dengan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi dan penilaian SKP setiap triwulan tepat waktu.
- dengan adanya target peningkatan kompetensi sebanyak 20 JP, masing-masing pegawai akan berusaha meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti program diklat/bimtek/sosialisasi/ seminar yang diselenggarakan oleh PPSDM, sehingga pada akhir tahun semua pegawai dapat mencapai target peningkatan kompetensi.

- untuk memacu kinerja pegawai, diterapkan juga mekanisme *reward* dan *punishment* pegawai yang merupakan program triwulanan *Tim Agent of Change*, dimana pegawai yang mempunyai kinerja terbaik dan disiplin tinggi diberi penghargaan pegawai terbaik. Sedangkan untuk pegawai yang berkinerja terendah belum diberikan peringatan sebagai peringatan untuk memacu pegawai tersebut meningkatkan kinerjanya.
- Upaya untuk meningkatkan nilai indeks juga dilakukan di akhir tahun 2023 adalah menghimbau seluruh pejabat fungsional untuk mengikuti pelatihan teknis yang sudah ada di aplikasi IDEAS Badan POM dengan memberikan surat tugas supaya dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Hal ini akan senantiasa dilakukan setiap tahun untuk menjamin kompetensi pegawai supaya senantiasa terbarukan.

e. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian target indikator indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi antara lain Peningkatan Kompetensi Pegawai, Diklat untuk Pegawai Teladan. Pelatihan Fungsional PFM bagi pegawai yang baru menduduki jabatan fungsional PFM. Selain itu juga dilakukan kegiatan pendukung seperti melaksanakan rapat evaluasi secara rutin setiap bulan membahas semua komponen penilaian indeks seperti kompetensi, capaian JP, kinerja individu/SKP, disiplin pegawai, capaian indikator kinerja serta kendala dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti.

Keberhasilan dari pencapaian target Indeks Profesionalitas SDM dapat diperoleh dari Monitoring berkala terhadap kualifikasi Pendidikan, kompetensi, kinerja dan disiplin pegawai. Nilainya diambil dari rekaman yang sudah dimutakhirkan di Aplikasi SIASN Badan POM.

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi tahun 2023

Tabel 52. Capaian Tingkat Efisiensi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Jambi

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi	85,30	90,56	106,17	167.923.000	167.191.779	99,56	1,07	0,07	Efisien (100%)

Berdasarkan Tabel.51 di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.07 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan.

3.1.1.10 AKUNTABILITAS SASARAN KEGIATAN 10



Sasaran Kegiatan 10

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Kriteria Capaian : **SANGAT BAIK**

Tahun 2023, Balai POM di Jambi sudah berhasil memperkuat Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian NSS 120,00% kategori Sangat Baik yang dihitung dari 1 indikator kinerja.

Tabel. 53 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 10 Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	% Realisasi	% Capaian
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	82,00	80,72	98,44
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal.	2,50	3.00	120,00
Rata-rata ...NSS			109,22

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 10

IKSK 27. Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP

Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP *Good Laboratory Practices*, berdasarkan definisi operasional IKU Indikator Kinerja Utama ini diukur sekali dalam setahun sehingga nilai capaiannya baru akan diperoleh pada akhir tahun 2023. Namun demikian, proses penilaian yang dikoordinasi oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional ini dilakukan pemantauan dan evaluasinya (monev) secara bertahap setiap triwulan yang disebut dengan monev pemenuhan SKL Standar Kemampuan Laboratorium.

Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) dilakukan secara *Self Assesment* oleh personil pengujian Balai POM di Jambi dan diverifikasi oleh Tim Verifikator dari Pusat Pengembangan

Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Batas nilai minimal SKL adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Standar Ruang Lingkup > 65,
- Standar Kompetensi Personel Laboratorium > 75,
- Standar Alat Laboratorium > 70

Penilaian SKL pada Tahun 2023 hasil monitoring dan evaluasi terhadap Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) Balai POM di Jambi adalah 80,72% dengan capaian 98,44% dari target 82,00%. Nilai ini diperoleh dari rata-rata nilai pemenuhan standar ruang lingkup 81,22%, pemenuhan kompetensi 88,09% dan pemenuhan peralatan 72,86%.

Terkait dengan implementasi Regionalisasi Laboratorium Konsep Baru Tahun 2023 menyebabkan perubahan standar ruang lingkup, kebutuhan peningkatan kompetensi sehingga berdampak terhadap pemenuhan kapasitas dan kemampuan Laboratorium dan berpengaruh terhadap Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) organisasi, maka untuk mengantisipasi hal tersebut Sekretaris Utama Badan POM menerbitkan surat Nomor: B-PR.04.01.2.21.11.23.881 tanggal 21 November 2023 yang menyatakan bahwa Indikator kinerja GLP termasuk indikator yang dikecualikan/tidak diperhitungkan dalam pencapaian NPSS tahun 2023.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	% Realisasi	% Capaian
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	82,00	80,72	98,44

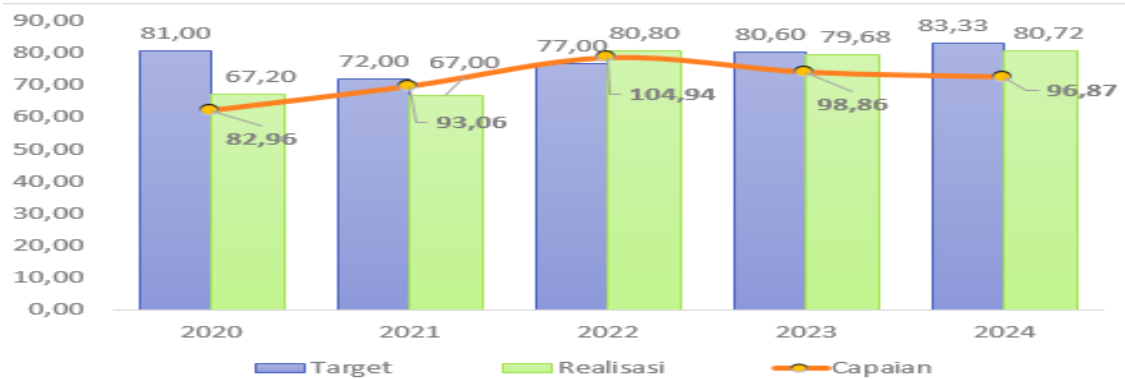
Realisasi pemenuhan persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Balai POM di Jambi Tahun 2023 sebesar 80,72% belum mencapai target Tahun 2023 yaitu 82,00% dengan capaian NPI berkisar $70\% \leq X < 100\%$ tepatnya 98,44% dengan notifikasi warna Kuning  kategori **Cukup**.

b. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra 2024

Pencapaian indikator kinerja persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 26 (IKSK.26) Balai POM di Jambi dapat dibandingkan mulai tahun 2020, nilai capaiannya sebagai berikut:

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian	Kategori
2019	93,00	88,92	95,61	Baik
2020	81,00	67,20	82,96	Cukup
2021	72,00	67,00	93,06	Baik
2022	77,00	80,80	104,94	Memenuhi Ekspektasi
2023	82,00	80,72	98,44	Cukup

Realisasi pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Tahun 2023 belum mencapai target Tahun 2023 dan target Renstra 2024 dengan capaian NPI $70\% \leq X < 100\%$ notifikasi warna Kuning Δ kategori **Cukup** sehingga diperlukan upaya lebih intensif agar capaian target Renstra 2024 dapat dicapai dengan optimal.

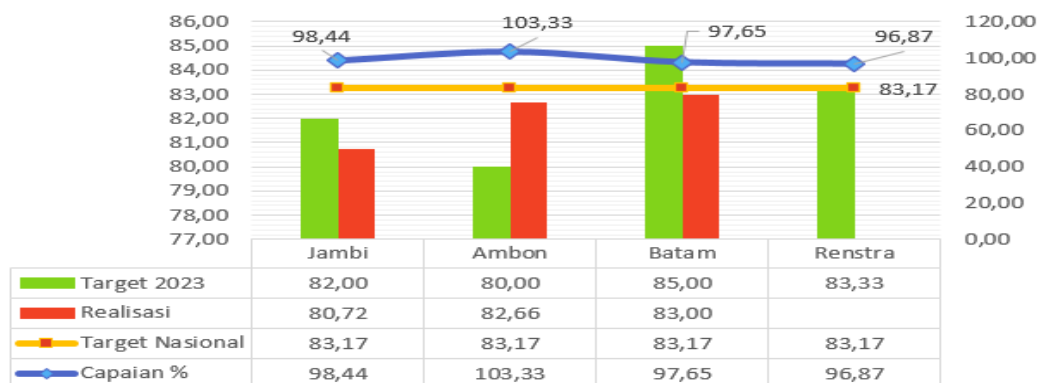


Grafik 65. Perbandingan Capaian IKS.27 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024

Realisasi dan capaian persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap dari tahun 2020 - 2023 untuk memantau progres nilai dengan hasil terjadi penurunan capaian pada Tahun 2023 dibanding dengan Tahun 2022 yaitu 0,08 poin, khususnya pada poin pemenuhan peralatan.

No	Standar Kemampuan Laboratorium	2020	2021	2022	2023
1	Persentase Pemenuhan SRL (%)	67,00	66,60	77,14	81,22
2	Persentase Pemenuhan Kompetensi (%)	78,80	77,20	86,69	88,09
3	Persentase Pemenuhan Peralatan (%)	55,70	57,30	78,56	72,86
Nilai Pemenuhan SKL (%)		67,20	67,00	80,80	80,72

c. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding dan Target Nasional



Grafik 66. Perbandingan Capaian IKS. 27 dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dibandingkan capaian persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, hanya Balai POM di Ambon yang **telah tercapai/melampaui target** ditetapkan yaitu 103,33% atau NPS $100\% \leq X \leq 120\%$ dengan notifikasi warna Hijau ▲ kategori **Sangat Baik** sedangkan Balai POM di Jambi (98,44%), diikuti Balai POM di Batam (97,65%) belum mencapai target yang ditetapkan dengan NPI $70\% \leq X < 100\%$ notifikasi warna Kuning ▲ kategori **Akan Tercapai**.

Realisasi pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Tahun 2023 belum mencapai target Tahun 2023 dan target Renstra 2024 dengan capaian NPI $70\% \leq X < 100\%$ notifikasi warna Kuning ▲ kategori **Cukup** sehingga diperlukan upaya lebih intensif agar capaian Target 2023 dan Renstra 2024 dapat dicapai dengan optimal.

Jika dibandingkan dengan target Nasional capaian persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semua Cluster 2 Balai POM Pembanding belum mencapai target Nasional (83,17) dengan notifikasi warna Kuning ▲, kategori **Akan Tercapai**.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target pada Indikator Kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP pada Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan peralatan laboratorium yang dilaksanakan pada tahun 2023 sebagai sumber utama pemenuhan terhadap standar tersebut masih belum dapat menutupi kekurangan capaian baik pada peralatan pengujian dasar maupun pendukung target yang telah ditetapkan.
2. Terjadi perubahan target standar pemenuhan ruang lingkup, pemenuhan kompetensi dan pemenuhan peralatan sesuai implementasi konsep new regionalisasi, sehingga nilai SKL menjadi turun.
3. Pemenuhan kompetensi personil belum optimal terutama pada pemenuhan kompetensi teknis untuk personil laboratorium yang baru. Dimana Laboratorium telah melakukan identifikasi kebutuhan peningkatan kompetensi personil terutama yang menjadi kompetensi dasar pada masing-masing jenjang fungsional PFM yang ada.
4. Pemenuhan terhadap standar ruang lingkup masih mengalami kendala yang disebabkan di antaranya tidak tersedianya sampel untuk dilakukan pengujian, ketidaktersediaan peralatan, reagensia, suku cadang, maupun baku pembanding.

Sebagai tindak lanjut atas kendala yang ditemui dapat direkomendasikan langkah-langkah berikut sebagai usaha untuk mencapai target antara lain:

- Melakukan gap analysis terhadap pemenuhan standar yang telah dicapai pada ketiga komponen penilaian yaitu komponen peralatan laboratorium, kompetensi personil dan ruang lingkup. Prioritas dapat diberikan pada masing-masing unsur dalam tiap komponen yang tingkat pemenuhannya masih rendah, misalnya pada jenis peralatan yang belum sama sekali tersedia, pada personil yang tingkat kompetensinya masih rendah, dan/atau pada ruang lingkup yang menjadi parameter uji wajib laboratorium.
- Hasil dari gap analysis diuraikan menjadi target dan program pemenuhan untuk dilaksanakan pada tahun 2023, seperti usulan permintaan rekomendasi pengadaan peralatan laboratorium dari PPPOMN, program pelaksanaan peningkatan kompetensi maupun penerapan strategi pengambilan sampel melalui optimalisasi pelaksanaan sampling ruang lingkup.
- Melakukan penyesuaian target indikator kinerja sehingga kinerja memenuhi ekspektasi dengan usulan perubahan target pada Rancangan Evaluasi Paruh Waktu Renstra 2020 – 2024 yaitu dengan membandingkan realisasi tahun 2022 terhadap target Tahun 2023 dan 2024 adalah 82,00% dan 87,00% berada dibawah rata-rata capaian selama tiga tahun terakhir, hal ini karena keterbatasan anggaran untuk pengadaan alat laboratorium, suku cadang dan reagensia untuk menaikkan nilai pemenuhan standar alat laboratorium dan standar ruang lingkup
- Sedangkan dari segi pemenuhan nilai standar kompetensi dipengaruhi dengan adanya tenaga penguji yang baru masuk laboratorium dan belum mendapatkan pelatihan, serta adanya kenaikan jabatan tenaga penguji juga tidak dapat untuk peningkatan pemenuhan kompetensi tenaga pengujian, malah sebaliknya menurunkan nilai pemenuhan kompetensi, sehingga nilai pencapaian belum memenuhi ekspektasi maka perlu dilakukan penyesuaian target sesuai yang diajukan pada Rancangan Evaluasi Paruh Waktu Renstra 2020 – 2024 Balai POM di Jambi sebagai berikut :

Realisasi	Target Awal		Usul Penurunan Target		Perkiraan Capaian Target Baru	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
80,80%	82,00%	87,00%	80,00%	81,00%	101,10%	99,75%

Usulan penurunan target SKL untuk tahun 2024 tidak disetujui oleh Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM karena penurunan target SKL harus berdasarkan rekomendasi dari PPPOMN, oleh karena itu Balai POM di Jambi telah berkoordinasi dengan PPPOMN terkait penilai SKL ini dan target tahun 2024 turun menjadi 83.33%.

e. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Balai POM di Jambi tahun 2023

Tabel 54. Capaian Tingkat Efisiensi Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat Dan Makanan Sesuai Standar GLP Balai POM di Jambi

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran Rp x 1000)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,00	80,72	98,44	2.488.341	2.487.858	99,98	0,98	-0,02	Tidak Efisien

Berdasarkan Tabel.52 di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar (0.02) dengan kategori Tidak Efisien, karena capaian output lebih kecil dibandingkan persentase anggaran yang digunakan.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Periode Sebelumnya

Kendala/Hambatan	Beberapa parameter uji baru pada SKL terkait regionalisasi lab dimana pengujian tersebut belum pernah dilakukan
Rekomendasi	Pelatihan untuk pemenuhan kompetensi
Rencana Aksi	Mengusulkan pelatihan kepada P3OMN untuk pemenuhan kompetensi
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Parameter uji baru terkait parameter uji sesuai regionalisasi laboratorium belum dilakukan
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Telah dilakukan pelatihan oleh P3OMN kepada Lab Pangan, Lab Obat. Lab Kosmetik, Lab OT/SK dan Lab Mikrobiologi mulai bulan Mei 2023

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Mengikuti Pelatihan untuk pemenuhan kompetensi tenaga penguji	Pelatihan oleh P3OMN terhadap Lab Pangan, Lab Obat. Lab Kosmetik dan Lab Mikrobiologi baru dilaksanakan dan diikuti mulai bulan Mei 2023.	-	-
2	Berkoordinasi dengan PPPOMN terkait perubahan Standar Kemampuan Laboratorium (konsep baru)	Sudah bersurat ke PPPOMN		
3	Meningkatkan SKL melalui penambahan standar ruang lingkup dan peningkatan kompetensi	Selesai, sudah dipetakan ruang lingkup dan kompetensi yang bisa ditingkatkan di tahun 2024		

IKSK 28. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Jambi yang Optimal

Indeks pemanfaatan sistem informasi Badan POM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di Balai POM Jambi mencakup *email corporate*, *sharing folder*, *dashboard BPOM Command Center* (BCC), SIPT, SPIMKer dan Berita Aktual pada Balai POM di Jambi yang bertujuan untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Komponen pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi mencakup:

- Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC adalah data kinerja yang terintegrasi sesuai waktu yang ditentukan ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan Badan POM,
- BPOM *Operational Center* (BOC) adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh Pimpinan Badan POM yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data, berupa data dan informasi SIPT, SPIMKer Data Keracunan.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal	2,50	3.00	120 %	Sangat Baik

Realisasi persentase Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal Tahun 2023 adalah 3,00 dengan NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ tepatnya 120% dengan kriteria **Sangat Baik**, begitu juga jika dibandingkan dengan target Badan POM. Capaian disebabkan karena:

- Selain kesadaran pegawai untuk selalu memanfaatkan email corporate sebagai sarana korespondensi dalam hal pekerjaan, notifikasi untuk selalu menggunakan email corporate disampaikan melalui *whatssapp blast* setiap bulannya.
- *Sharing folder* selalu dimanfaatkan oleh petugas sebagai sarana pendukung melaksanakan pengawasan obat dan makanan.
- Dashboard BPOM *Command Centre* selalu dimanfaatkan oleh pimpinan untuk memonitoring kinerja Balai
- Selain petugas yang tepat waktu melakukan validasi data yang telah diinput operator SIPMKER di Rumah Sakit, dan diberikan Reward kepada Petugas Rumah Sakit yang telah rutin dan tepat waktu melakukan pelaporan data keracunan pada Aplikasi SPIMKER].

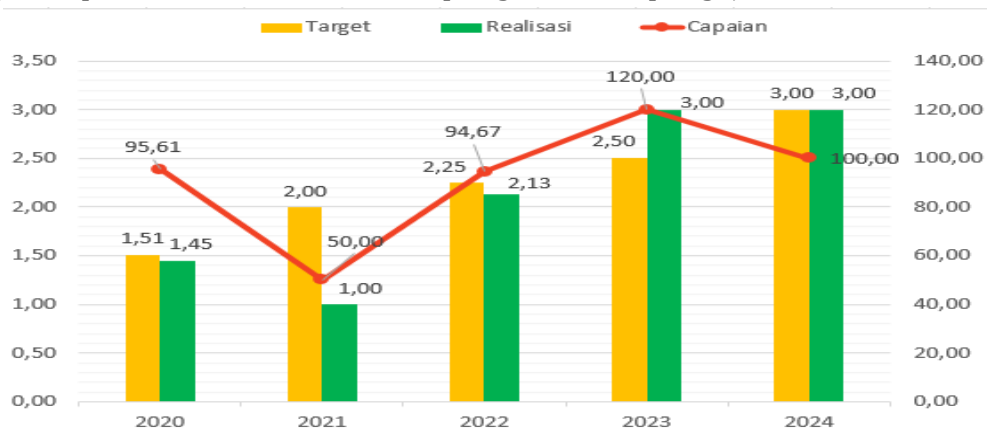
- Komitmen dari Petugas untuk selalu menginput data pelaporan hasil kegiatan di Aplikasi SIPT.

b. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian IKU	Kategori
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal	2020	1.51	1.45	95.61 %	Baik
	2021	2.00	1.00	50.00 %	Kurang
	2022	2.25	2,13	94,67%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	2023	2,50	3.00	120%	Sangat Baik

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal Tahun 2023 **sudah melebihi** target Tahun 2023 capaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ tepatnya 120% kategori **Sangat Baik** namun upaya yang telah dilakukan perlu tetap dilakukan dan ditingkatkan agar pencapaian ini lebih konsisten.

Perbandingan realisasi indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya terdapat kenaikan realisasi 0,40 poin dari 2,60 menjadi 3,00 namun demikian tetap diperlukan komitmen dari pegawai Balai POM di Jambi untuk selalu memanfaatkan IT agar pencapaian target dapat teralisasi lebih optimal dan konsisten terutama pemanfaatan SIPT pada pelaporan pemeriksaan sarana, sampling dan hasil pengujian.

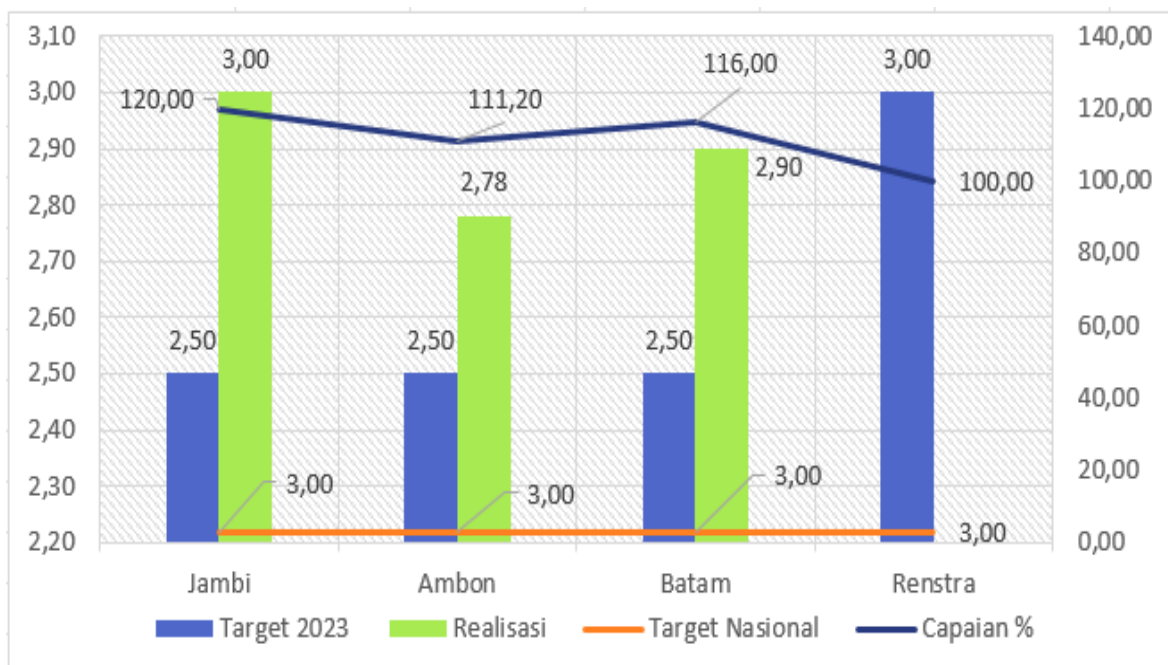


Grafik 67. Perbandingan Capaian IKSK.28 Tahun 2020 – 2023 dan Target Renstra 2024

Jika dilakukan perbandingan realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Realisasi Tahun 2023 dan target Renstra 2024 sudah mencapai target (3,00) dengan notifikasi **telah tercapai/melampaui target** dengan notifikasi warna Hijau ▲ dengan capaian NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ tepatnya 120% kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif**.

c. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding dan Target Nasional

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal Tahun 2023 **sudah mencapai/melampaui** target Tahun 2023 dengan notifikasi warna Hujau capaian NPI sekitar $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** begitu juga untuk Target Renstra 2024 memenuhi target yaitu = 100% dengan kategori **Baik** sehingga tetap diperlukan strategi untuk dapat memenuhi target Tahun 2023 dan target Renstra 2024 agar lebih optimal.



Grafik 68. Perbandingan Capaian IKS 28 dengan Cluster 2 Balai POM Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

Jika dibandingkan capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, semuanya sudah mencapai target yang ditetapkan dengan NPS $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** dan terlaksana secara **Efektif** dengan Capaian tertinggi Balai POM di Jambi (120,00%), diikuti Balai POM di Batam (116,00%) dan terakhir Balai POM di Ambon (111,20%).

Jika dibandingkan dengan target Nasional capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Cluster2 Balai POM Pembanding, hanya Balai POM Jambi **telah tercapai/melampaui target** dengan notifikasi warna Hijau ▲, dengan capaian NPS $100\% \leq X \leq 120\%$ kategori **Sangat Baik** sedangkan Balai POM Ambon dan Balai POM di Batam belum mencapai target Nasional (3,00) dengan notifikasi warna Kuning ▲ kategori **Akan Tercapai**.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan.

Pencapaian terhadap Indikator Kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal antara lain:

- 1) Berita Aktual
- 2) Email Corporate
- 3) BPOM Operational Center (BOC)
- 4) Sharing Folder
- 5) SIPT, komponen Pemeriksaan Saran, Sampling dan Pengujian
- 6) SPIMKer,

Semua unsur tersebut dapat diperoleh angka optimal karena adanya upaya pimpinan untuk mengawal ketat pemenuhan target, komitmen dari masing-masing petugas, serta komunikasi yang baik dengan pihak eksternal (penanggung jawab pelaporan Keracunan melalui aplikasi SpimKer

Penilaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal sampai bulan September 2023 berdasarkan penilaian Tim Pusdatin Badan POM, nilai rata-rata adalah 3,00 secara umum adalah :

- Indeks Data dan Informasi yang telah dimutakhirkan di Badan POM Operational Center (BOC), diukur dengan verifikasi data keracunan pada aplikasi SPIMKer dan pemutakhiran data SIPT
- Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi Badan POM, atau Pemanfaatan Sistem, meliputi Aspek pemanfaatan sistem BOC (login dan view dashboard), corporate e-mail unit Badan POM, Berita Aktual dan Sharing Folder

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Jambi

Data dan Informasi Mutakhir			Pemanfaatn Sistem Informasi				Jumlah $h=(d+e+f+g)$ /4	Total Nilai $i=(c+h)/2$
SIPT (a) 80%	SPIMKER (b) 20%	Jumlah (c=a+b)	Email (d)	Sharing (e)	Dash board BOC (f)	Berita Aktual (g)		
2,4	0,6	3	3	3	3	3	3	3

d. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Capaian indeks pengelolaan data dan informasi

1. Pemanfaatan Sharing Folder sudah Memenuhi Ekpektasi dengan nilai 3 (Sangat Optimal). Hal ini dikarenakan petugas sudah sangat memanfaatkan Data yang ada pada Sharing Folder untuk mendukung Pengawasan Obat dan Makanan dilapangan.

2. Pemanfaatan Dashboard BCC sudah Memenuhi Ekpektasi dengan nilai 3 (Sangat Optimal). Hal ini dikarenakan pimpinan sudah sangat memanfaatkan Data yang ada pada Dashboard BCC untuk memantau Kinerja Terkait Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Jambi.
3. Pemanfaatan Email Corporate sudah Memenuhi Ekpektasi dengan nilai 3 (Sangat Optimal). Hal ini dikarenakan Tingkat kesadaran Pegawai untuk memanfaatkan email corporate dalam aktifitas pengiriman surat elektronik sangat tinggi, dengan didukung whatsapp blast ke masing-masing pegawai untuk selalu memanfaatkan email corporate.
4. Nilai indeks pemutakhiran data SIPT dan SPIMKer sudah mencapai target dengan nilai 3 (Sangat Optimal).

Usaha yang dilakukan selama Tahun 2023 untuk mencapai target antara lain:

- Mengusulkan kepada Tim Pusdatin Badan POM agar penilaian pengelolaan data dan informasi Komponen Pengujian dilakukan evaluasi dan kajian ulang terkait:
 - a) Sebagai unit pelayanan publik, pengujian sampel Pihak Ketiga yang diprioritaskan oleh Tim Pengujian, tetapi kinerja Tidak Diperhitungkan pada penilaian pengelolaan data dan informasi pada SIPT
 - b) Sampel Rutin yang berasal dari Laboratorium Regional (Balai Penyampling) yang dilakukan pengujian oleh Balai Penguji Spesifik, tetapi hasil uji di Aplikasi SIPT masuk kepada kinerja Balai Penyampling bukan masuk kepada kinerja Balai Penguji.
 - c) Sampel Rutin/Regional masuk ke laboratorium baru pada pertengahan bulan berjalan (minggu kedua), sedangkan penilaian pengelolaan data dan informasi pada SIPT dilakukan pada akhir bulan berjalan tanpa memperhitungkan time line pengujian yang ditetapkan (30 hari kerja) sehingga penilaian komponen pengujian bisa tidak mencapai nilai 3 (sangat Optimal), karena rumus penghitungan pengujian pada SIPT saat ini adalah Jumlah Hasil Pengujian (LHU Terkirim ke Pusat) dibandingkan dengan Jumlah SPK yang diterbitkan tanpa memperhitungkan *time line* pengujian 30 hari kerja .

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Indeks Pengelolaan Data dan informasi pada Balai POM di Jambi tahun 2023.

Tabel 55. Capaian Tingkat Efisiensi (TE) Indeks Pengelolaan Data dan informasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Indeks pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	3,00	3,00	120,00	76.829.000	76.701.950	99,83	1,20	0,20	Efisien (100%)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar 0.20 dengan capaian tingkat efisiensi 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran “efisien”, karena capaian output lebih besar dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Meskipun demikian Balai POM di Jambi tetap melakukan Upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja sehingga pada periode selanjutnya dapat meningkatkan Tingkat Effisiensinya.

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Periode Triwulan Tahun Sebelumnya

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Lebih masif mengingatkan PJ Kegiatan/Koordinator untuk membuat dan upload Berita Aktual di subsite Balai POM Jambi	Telah mengingatkan PJ Kegiatan/ Koordinator untuk membuat dan upload Berita Aktual di subsite Balai POM Jambi	-	-
2	Lebih masif mengingatkan pegawai memanfaatkan email corporate	Telah mengingatkan pegawai memanfaatkan email corporate secara intens.	-	-
3	Pimpinan unit kerja lebih rutin memanfaatkan akun BOC	Akun BOC telah rutin dimanfaatkan.	-	-

3.1.1.11 AKUNTABILITAS SASARAN KEGIATAN 11



Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Jambi secara Kategori Capaian : CUKUP

Pada Tahun 2023, Balai POM di Jambi belum berhasil mengelola keuangan secara akuntabel dengan nilai pencapaian sasaran (NPI) 97,99% dengan kategori **Cukup**. Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu Nilai Kinerja Anggaran.

Tabel.56 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11 Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi	92,50%	90.64%	97.99%	Cukup

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Kegiatan 11

IKSK 29. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/ UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = [\text{Nilai EKA} \times 60\%] + [\text{Nilai IKPA} \times 40\%]$$

Kriteria Nilai Kinerja Anggaran (NKA) ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yaitu:

1. NKA > 90% termasuk kategori Sangat Baik;
2. NKA lebih dari 80% sampai dengan 90% termasuk kategori Baik;
3. NKA lebih dari 60% sampai dengan 80% termasuk kategori Cukup;
4. NKA lebih dari 50% sampai dengan 60% termasuk kategori Kurang; dan
5. NKA sampai dengan 50% (lima puluh persen) termasuk kategori Sangat Kurang

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/ Lembaga yang mencerminkan 4 aspek dan terdiri dari 13 indikator sebagai berikut:

Aspek	Indikator	Bobot
Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan	Revisi DIPA	5%
	Deviasi Halaman III DIPA	5%
	Pagu Minus	5%
Kepatuhan terhadap Regulasi	Data Kontrak	10%
	Pengelolaan UP dan TUP	8%
	LPJ Bendahara	5%
	Dispensasi Penyampaian SPM	5%
Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan	Penyerapan Anggaran	15%
	Penyelesaian Tagihan	10%
	Capaian Output	17%
	Retur SP2D	5%
Efisiensi Pelaksanaan Anggaran	Perencanaan Kas (Renkas)	5%
	Pengembalian/Kesalahan SPM	5%

Kriteria nilai IKPA sesuai dengan Perdirjen Nomor PER-4/PB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, yaitu:

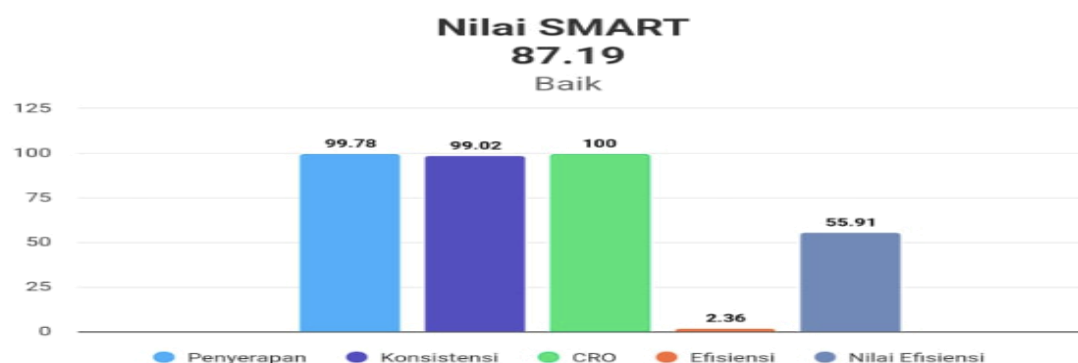
1. Sangat Baik, apabila nilai IKPA > 95;
2. Baik, apabila $89 < \text{nilai IKPA} < 95$;
3. Cukup, apabila $70 < \text{nilai IKPA} < 89$; dan
4. Kurang, apabila nilai IKPA < 70

Evaluasi Kinerja Anggaran berdasarkan Permenkeu No.2/PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dilakukan terhadap 3 aspek, yaitu aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks. Pada laporan kinerja ini, evaluasi kinerja anggaran dibahas berdasarkan aspek implementasi yaitu Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya. Adapun Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari 4 Indikator sebagai berikut

Indikator	Bobot
Penyerapan Anggaran	9,70%
Konsistensi	18,20%
Capaian Realisasi Output	43,50%
Efisiensi	18,60%

Berdasarkan Indikator kinerja pada Reviu Renstra 2020-2024, target Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi pada Tahun 2023 sebesar 92.50%. Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi pada Tahun 2023 sebesar 90.64% dengan capaian NPI berkisar $70\% \leq X < 100\%$ tepatnya 97.99% dengan kategori **Cukup**.

Penilaian tersebut berdasarkan perhitungan nilai EKA yang diperoleh dari Aplikasi Smart DJA Kemenkeu monev.anggaran.kemenkeu.go.id diperoleh nilai kinerja Balai POM di Jambi yaitu 87.19 dan Nilai IKPA Tahun 2023 dari Aplikasi OMSPAN sebesar 95.38. Nilai IKPA dimonitoring dan dikeluarkan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Nilai ini diperoleh dari perhitungan secara otomatis pada aplikasi monev DJA yang merupakan hasil dari penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran, efisiensi dan pencapaian hasil. Lalu dilakukan pembobotan dari aspek implementasi dan aspek manfaat sehingga menghasilkan nilai tersebut sesuai gambar di bawah ini.



Gambar 12. Nilai EKA Balai POM di Jambi



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAMBI

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				
1	012	063	432835	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAMBI	Nilai	100.00	68.63	100.00	93.36	95.83	95.94	100.00	100.00	95.38	100%	95.38
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	6.86	20.00	9.34	9.58	9.59	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	84.32		97.03					100.00			

Gambar 13. Nilai IKPA Balai POM di Jambi

Hasil perhitungan kinerja anggaran Balai POM di Jambi Tahun 2023 diperoleh dari nilai EKA 87.19 dan nilai IKPA 95.38 sehingga capaian adalah 90.64 jika dibandingkan dengan target Tahun 2023 sebesar 92.50 maka capaian kinerja anggaran yang diperoleh Tahun 2023 capaian NPI $70\% \leq X \leq 100\%$ tepatnya 97.99% dengan kategori **Cukup**.

Hasil Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023} &= (87,19 \times 60\%) + (95,38 \times 40\%) \\
 &= 52,31\% + 38,15\% \\
 &= 90,46\%
 \end{aligned}$$

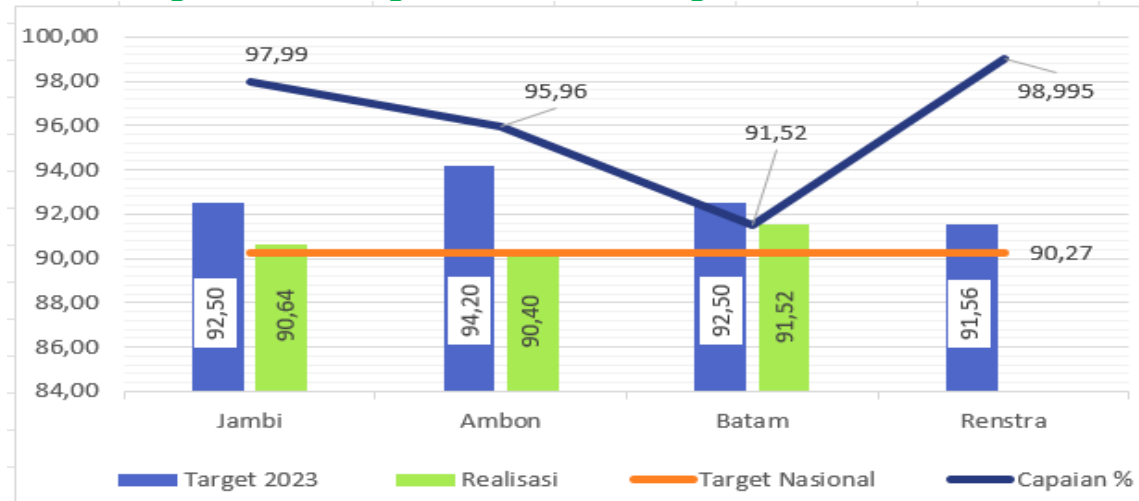
a. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023

Tahun	Target	Realisasi (%)	% Capaian IKU	Kategori
2020	93,00 %	88,92	95,61 %	Baik
2021	90,70 %	91,39 %	100,76 %	Baik
2022	91,30 %	90,29 %	98,89 %	Belum Memenuhi Ekspektasi
2023	92,50 %	90,64%	97,99 %	Cukup

Bila dibandingkan pencapaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi pada Sasaran Strategis 11 (IKU. 29) Tahun 2023 Balai POM di Jambi dengan Tahun sebelumnya terdapat penurunan nilai capaian -0,9 point sehingga capaian NPI $70\% \leq X < 100\%$ tepatnya 97,99% dengan kategori **Cukup**.

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan indikator kinerja yang ditetapkan sejak tahun 2020. Realisasi NKA pada tahun 2023 mengalami penurunan, masih belum masuk dalam kriteria Sangat Baik.

b. Perbandingan Target Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Pembanding Cluster 2, Target Nasional dan Target Renstra 2024



Grafik 69 Perbandingan Capaian IKSK.29 dengan Cluster 2 Balai Pembanding, Target Renstra dan Target Nasional

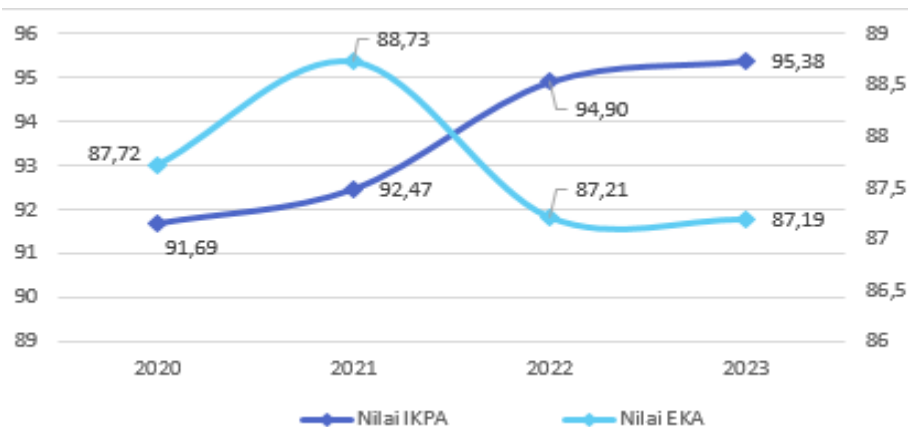
Pada akhir periode Renstra 2020-2024, target Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai POM di Jambi adalah 91,56 sedangkan nilai NKA Balai POM di Jambi Tahun 2023 mencapai 97,99% dengan NPI antara $70\% \leq x < 100\%$, Upaya untuk meningkatkan nilai NKA dalam mencapai target akhir periode Renstra terus dilakukan oleh Balai POM di Jambi dengan mempertahankan nilai IKPA yang sudah cukup tinggi dan meningkatkan nilai EKA.

Bila dibandingkan dengan Balai POM Pembanding Cluster 2, realisasi NKA tertinggi diraih oleh Balai POM di Jambi (97,99%) kemudian diikuti oleh Balai POM di Ambon dan terakhir Balai POM di Batam walaupun masih belum masuk dalam kriteria Sangat Baik.

Perbandingan Realisasi dan Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 dengan target Tahun 2023, Reviu Renstra 2024 dan Target Nasional, baru mencapai kisaran antara $70\% \leq x < 100\%$, perkiraan di akhir tahun 2024 realisasi indeks pencapaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi **Akan Tercapai** dengan NPI $100\% \leq X \leq 120\%$ karena proses penyerapan anggaran kegiatan masih berproses secara berkesinambungan sehingga target Tahun 2023, Target Nasional dan Target Renstra Tahun 2024 dapat tercapai dengan optimal.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai POM di Jambi Tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan. Untuk dapat meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi diperlukan kerja sama semua penanggung jawab kegiatan untuk dapat merealisasikan kegiatan melebihi perencanaan yang telah dibuat, sehingga tingginya nilai efisiensi, dan melaporkannya secara akurat dan tepat waktu.



Grafik 70. Perbandingan Nilai IKPA dan Nilai EKA Balai POM Jambi 2020 – 2023

Dari Grafik.70 terlihat bahwa nilai IKPA sejak tahun 2020 sampai tahun 2023 semakin bertambah dan meningkat nilai IKPA Balai POM di Jambi, sedangkan nilai EKA Balai POM di Jambi terjadi penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dari tahun 2020 sampai 2023, hal ini disebabkan karena rendahnya nilai efisiensi anggaran sehingga diperlukan strategi untuk meningkatkan nilai EKA, diantaranya melaporkan kinerja melalui aplikasi SMART dan aplikasi SAKTI secara tepat waktu dan data yang akurat, serta memaksimalkan capaian kinerja (output dan program) hingga 120 %, dengan anggaran yang tersedia.

Nilai IKPA Balai POM di Jambi dari Tahun 2020 sampai 2023 cukup tinggi karena pelaksanaan anggaran sudah dilaksanakan secara optimal melalui beberapa kegiatan, yaitu:

1. Nilai belanja kontraktual, revisi DIPA dan dispensasi SPM pada IKPA memperoleh nilai penuh karena dilakukan monitoring secara lebih ketat

2. Nilai deviasi halaman III DIPA mengalami kenaikan walaupun masih terdapat deviasi yang cukup besar pada belanja modal bulan Januari, Juni, dan Agustus yang disebabkan data anomali dan tidak terealisasinya pengadaan. Hal ini menyebabkan menurunnya/ berkurangnya nilai Halaman III DIPA
3. Alternatif solusi terhadap halaman III DIPA yaitu memastikan realisasi dilaksanakan sesuai dengan jenis belanja pada periode yang ditetapkan serta melakukan penyesuaian Halaman III DIPA pada saat ada open periode.

Balai POM di Jambi belum dapat memaksimalkan nilai EKA, nilai yang diperoleh pada tahun 2023 adalah 87,19. Nilai EKA terdiri dari penyerapan anggaran, konsistensi, capaian realisasi output dan tingkat efisiensi. Pada tahun ini, Balai POM di Jambi berhasil menyerap anggaran sebesar 99,71% dan capaian realisasi output 97,99%

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi Tahun 2023 tidak mencapai target karena rendahnya nilai efisiensi anggaran.

Efisiensi anggaran membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran dengan alokasi anggaran. Pengeluaran seharusnya adalah jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk menghasilkan tingkat capaian Output Program atau capaian RO yang telah dicapai berdasarkan alokasi per target yang direncanakan. Tingkat efisiensi anggaran maksimal dapat dicapai bila efisiensi anggaran mencapai 120% .

Dalam rangka meningkatkan nilai efisiensi anggaran, perlu dilakukan identifikasi terhadap kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan lebih optimal sehingga dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan, dapat diperoleh hasil melebihi target.

Dari analisis tersebut, dapat dirumuskan langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan nilai kinerja anggaran Balai POM di Jambi pada periode selanjutnya sebagai berikut:

1. Menurunkan selisih antara realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Bulanan (RPD) dengan melaksanakan pemutakhiran halaman III DIPA secara berkala setiap awal triwulan untuk meningkatkan nilai konsistensi dan deviasi halaman III DIPA;
2. Meningkatkan kinerja dengan inovasi untuk mencapai output melebihi target dalam rangka meningkatkan nilai tingkat efisiensi;
3. Mengawal indikator lain yang merupakan komponen penyusun nilai IKPA dan EKA sehingga tetap mencapai nilai maksimal; dan
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi setiap bulan terhadap pencapaian nilai kinerja anggaran

d. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- 1) Meningkatkan koordinasi monitoring dan evaluasi kinerja;
- 2) Membuat link internal khusus hasil sampling penandaan dan hasil uji per item produk sehingga dapat dimonitor oleh pemeriksaan dan pengujian kesimpulan akhir setiap sampel;
- 3) Melakukan monitoring realisasi hasil kegiatan setiap Seksi yang tertuang dalam RAPK dan semua program yang diperlukan untuk pengisian aplikasi pada *google drive* bit.ly/MonevBPP2022, bit.ly/CAPUTJAMBI2022 dan bit.ly/capaianUPTTahun2023 dengan data yang akurat dan tepat waktu;
- 4) Tertib administrasi keuangan sesuai prosedur dan jadwal yang telah ditetapkan Kementerian Keuangan untuk memperoleh nilai IKPA yang baik sebagai pengukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran;
- 5) Melakukan kegiatan sesuai perencanaan yang telah dibuat untuk memenuhi target *output* dan anggaran yang tersedia;
- 6) Melakukan evaluasi secara berkala oleh masing-masing substansi/ penanggung jawab program terhadap realisasi target dan anggaran yang telah digunakan;
- 7) Melakukan revisi POK apabila ada kegiatan yang tidak jadi dilaksanakan.

Berikut ini adalah program yang berpengaruh positif terhadap nilai kinerja anggaran, yaitu:

- a. Pelaporan kepada KPPN secara tepat waktu terkait penyampaian data kontrak, LPJ, SPM;
- b. Pengalihan beberapa kegiatan dari onsite menjadi daring, misal pengawasan sarana produksi dan distribusi sehingga mampu berkontribusi terhadap tingkat efisiensi Program Pengawasan dan Pengendalian Lembaga karena realisasi volume outputnya jauh melampaui target; dan
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran dan realisasi output secara berkala

e. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya.

- 1) Perlu ditingkatkan koordinasi dan kerjasama internal antara pengujian dan pemeriksaan dalam rangka kesimpulan akhir hasil sampling karena keterkaitan antara evaluasi penandaan dan hasil uji;
- 2) Perlu peningkatan pemahaman personil terhadap Defenisi Operasional (DO), cara perhitungan dan target Indikator Kinerja Utama sesuai Perjanjian Kinerja;
- 3) Perlu ditingkatkan pemahaman dalam pencapaian nilai EKA dari masing-masing penanggung jawab kegiatan

- 4) Meningkatkan disiplin personil dalam menyampaikan rencana kegiatan dan penyelesaian administrasi pertanggungjawaban sesuai prosedur.
- 5) Percepatan pelaksanaan kegiatan agar mencapai atau melebihi target yang telah ditetapkan.
- 6) Penyusunan kegiatan dan anggaran (POA) yang baik sesuai kategori SMART.
- 7) Perlu perencanaan yang lebih baik lagi, sehingga tidak terjadi gap yang cukup besar antara realisasi dengan Rencana Penarikan Dana.

f. Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adalah anggaran. Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran (NKS) Balai POM di Jambi tahun 2023.

Tabel 57. Capaian Tingkat Efisiensi (TE) Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023

Indikator Kinerja	Output (Volume)			Input (Anggaran Rp x 1000,-)			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi	92,50	90,64	97,99	13.301.697	13.262.698	99,71	0,98	-0,02	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) yang diperoleh sebesar -0.02 dengan kategori tidak efisien, karena capaian output lebih kecil dibandingkan persentase anggaran yang digunakan. Meskipun demikian Balai POM di Jambi tetap melakukan Upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja sehingga pada periode selanjutnya dapat meningkatkan Tingkat Effisiensinya.

g. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kendala/ Hambatan	Capaian IKU Nila Kinerja Anggaran pada SS.11 memenuhi ekspektasi dengan capaian nilai IKPA Tahun 2023, yaitu 95.38 dan EKA 87.19. Nilai terendah terlihat pada point efisiensi dan Nilai Efisiensi. Diperlukan adanya strategi untuk meningkatkan nilai EKA, diantaranya: melaporkan kinerja melalui aplikasi SMART dan aplikasi SAKTI secara tepat waktu dengan data yang akurat, serta memaksimalkan capaian kinerja (output dan program) hingga 120 %, dengan anggaran yang tersedia.
Rekomendasi	Meningkatkan nilai efisiensi, yaitu memaksimalkan capaian kinerja (output dan program) hingga 120 %, dengan anggaran yang tersedia.
Rencana Aksi	Mengupayakan nilai capaian output maksimal, dan mempertahankan nilai lainnya agar tetap baik, seperti deviasi terhadap PoA, nilai pengadaan, serapan anggaran, pengelolaan UP TUP, dsb.
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Nilai EKA dengan kategori Cukup
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Harapannya nilai EKA dengan kategori Sangat Baik di Tahun 2024

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Periode Sebelumnya

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time line
1	Melaksanakan penarikan dana sesuai dengan perencanaan yang telah di tetapkan	Pimpinan selalau mengingatkan pada saat rapat monev internal maupun melalui WAG Balai.	-	-

3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Balai POM di Jambi Tahun 2022 telah dilakukan evaluasi oleh Tim Inspektur Utama berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Tugas Inspektur Utama Nomor: PI.04.7.72.11.22.358 tanggal 11 November 2022 dengan hasil diperoleh nilai 78,58 kategori BB (Sangat Baik) dengan rekomendasi bahwa akuntabilitas kinerja Balai POM di Jambi sudah baik, menunjukkan tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi, dan penyelenggaraan pemerintah berorientasi hasil, namun masih perlu adanya perbaikan.

Haasil evaluasi implementasi SAKIP yang dilakukan oleh Balai POM di Jambi sejak tahun 2020 sampai 2023, hasil penilaian tim Inspektorat Utama Badan POM secara umum terus meningkat dengan data sebagai berikut:

Komponen Dinilai	Bobot (%)	Nilai 2020	Nilai 2021	Nilai 2022	Nilai 2023
Perencanaan Kinerja	24	24,64	24,35	18,24	20,16
Pengukuran Kinerja	24	18,75	18,75	19,20	19,20
Pelaporan Kinerja	12	14,20	13,30	9,84	9,84
Evaluasi Internal	20	7,64	7,68	15,80	16,00
Capaian Kinerja	20	12,42	12,91	15,50	16,31
Nilai Hasil Evaluasi	100	77,65	76,98	78,58	81,51
Tingkat Akuntabilitas Kinerja		BB	BB	BB	A

Tindak lanjut dari evaluasi SAKIP Tahun 2022 yang telah dilakukan oleh Balai POM di Jambi sesuai rekomendasi Inspektorat Utama terhadap 5 Komponen penilaian SAKIP, sebagai berikut:

Tabel. 58 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022

No	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI
		SELESAI	BELUM			
			RENCANA AKSI	TIME LINE		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	PERENCANAAN KINERJA					
1.a	Menetapkan target kinerja dengan baik, berdasarkan basis data yg memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnnya yang relevan) serta telah berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.	Setiap pembahasan dengan pimpinan terkait perubahan indikator dan target kinerja berbasis data telah dituangkan dalam kertas kerja serta terdokumentasi dengan baik.	-	-	Perubahan target tersebut belum didukung kertas kerja/basis data maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai	Hasil Pembahasan dengan pimpinan terkait perubahan indikator dan target kinerja sudah menggunakan kertas kerja dan terdokumentasi dengan baik dan tertelusur.
1.b	Mempublikasikan/mensosialisasikan dokumen perencanaan pada media yang mudah diakses oleh masyarakat/stakeholder	Sudah dilakukan publikasi/ sosialisasi dokumen reuiu Renstra (dokumen perencanaan) melalui subsite Balai POM Jambi.	-	-	Dokumen perencanaan Balai POM di Jambi belum dipublikasikan melalui subsite Balai POM di Jambi	Dokumen Perencanaan sudah diupload/dipublikasi pada Subsite Balai POM di Jambi
1.c	Melakukan kaji dokumen perencanaan untuk memastikan keselarasan indikator pada dokumen-dokumen perencanaan kinerja	Memastikan keselarasan jumlah indikator antara dokumen Indikator Kinerja Utama yang telah disahkan dengan dokumen perencanaan lainnya.	-	-	Tidak lengkapnya jumlah IKU di PK dan RAPK Tahun 2023 sesuai Reuiu Renstra	Sandingan jumlah IKU di Reuiu Renstra dengan IKU di PK dan RAPK tahun 2023

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
II	PENGUKURAN KINERJA					
2.a	Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria terkait kejelasan waktu <i>delivery</i> pengumpulan dan pengukuran data kinerja dan mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data untuk meminimalisasi risiko kesalahan data kinerja	Memperbaiki SOP Pengumpulan Data Kinerja	-	-	SOP pengumpulan data kinerja belum mengatur kejelasan waktu <i>delivery</i> pengumpulan dan pengukuran data kinerja	SOP pengumpulan data kinerja telah ditambahkan kejelasan waktu <i>delivery</i> pengumpulan, pengukuran data kinerja dan mekanisme apabila terjadi kesalahan data kinerja
2.b	Memastikan validitas data capaian kinerja yang digunakan dalam pelaporan dan memastikan keselarasan penyajian data capaian kinerja.	Melakukan validasi atas data capaian kinerja yang digunakan dalam pelaporan dan keselarasan penyajian data capaian kinerja, dituangkan dalam SOP Pengumpulan Data Kinerja.	-	-	Belum ada SOP Pengumpulan Data Kinerja	Tersedia SOP Pengumpulan Data Kinerja yang berisikan mekanisme validasi data capaian kinerja.
2.c	Terus mengembangkan inovasi dalam pengukuran kinerja untuk memastikan data yang mampu tertelusur, didukung dengan media penyajian data yang kredibel dan dapat segera tersaji saat dibutuhkan.	Membuat bank data/Aplikasi untuk data hasil kinerja, sehingga data mudah telusur dan segera tersaji saat dibutuhkan	-	-	Data Hasil Kinerja masih terpisah-pisah penyimpanannya.	Data Hasil Kinerja sudah tersimpan dalam Bank Data/ <i>google sheet</i>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
III	PELAPORAN KINERJA					
3.a	Upaya efisiensi yang telah dilakukan atau penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pencapaian target kinerja masingmasing indikator dalam laporan kiner	Melengkapi penjelasan inefisiensi dalam pencapaian setiap indikator target kinerja pada laporan kinerja.	-	-	Belum menyajikan informasi upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi sumber daya/ anggaran untuk pencapaian indikator kinerja	Laporan Kinerja Tahun 2023 sudah menyajikan informasi upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi sumber daya/ anggaran untuk pencapaian indikator kinerja
3.b	Rekomendasi/langkah/kebijakan yang akan diambil atas realisasi yang telah mencapai dan melampaui target Renstra.	Sudah dilakukan reviu terhadap target Renstra yang realisasinya sudah tercapai, terdapat pada Rancangan Evaluasi Paruh Waktu Renstra.	-	-	Belum menyajikan rekomendasi/ langkah/kebijakan yang akan diambil atas realisasi yang telah melampaui target renstra	Laporan Kinerja Tahun 2023 sudah menyajikan rekomendasi/ langkah/kebijakan yang akan diambil atas realisasi yang telah melampaui target renstra
3.c	Rencana aksi/rekomendasi untuk target indikator kinerja yang tidak tercapai.	Sudah dilakukan revieu terhadap target Renstra yang realisasinya tidak tercapai, terdapat pada Hasil Evaluasi Paruh Waktu Renstra	-	-	Belum menyajikan rencana aksi/ rekomendasi untuk target indikator kinerja yang tidak tercapai	Laporan Kinerja Tahun 2023 sudah menyajikan rencana aksi/ rekomendasi untuk target indikator kinerja yang tidak tercapai berikut dengan hasil Evaluasi Paruh Waktu Renstra

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
IV	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL					
4.a	Melaksanakan evaluasi kinerja secara berkala, melakukan monitoring atas capaian kinerja, melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil, mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi periode sebelumnya, menyajikan evaluasi apabila terdapat perubahan lingkungan internal dan eksternal yang menyebabkan perubahan target dan/atau indikator kinerja serta memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang	Sudah dilakukan pemantauan semua Rekomendasi/ Rencana Aksi hasil evaluasi pencapaian kinerja yang telah disusun pada periode sebelumnya.	-	-	Rekomendasi/ rencana aksi hasil evaluasi pencapaian kinerja yang telah disusun pada periode sebelumnya belum ditindaklanjuti seluruhnya	Rekomendasi/ rencana aksi hasil evaluasi pencapaian kinerja yang telah disusun pada periode sebelumnya telah dilakukan pada Laporan Evaluasi Internal TW I Tahun 2023 dan Laporan Evaluasi Internal TW III Tahun 2023
V	CAPAIAN KINERJA					
5.a	Meningkatkan pemantauan atas pencapaian kinerja secara berkala	Pimpinan melakukan pemantauan terhadap capaian kinerja yang belum mencapai target melalui WAG Balai setiap bulan atau pada Rapat Pembahasan Pimpinan minimal setiap 3 bulan.	-	-	Masih terdapat realisasi indikator kinerja yang belum lebih baik dari realisasi tahun sebelumnya	Untuk Laporan Kinerja TAahun 2023, dari 29 Indikator Kinerja telah terealisasi 27 Indikator Kinerja dengan realisasi lebih baik dari tahun sebelumnya.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5.b	Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja yang telah ditetapkan secara bulanan atau triwulanan maupun akhir periode pengukuran (tahunan)	Pimpinan menghimbau kepada seluruh penanggungjawab program untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target.	-	-		Nota Dinas Pimpinan, screenshoor WAG Balai
5.c	Mengupayakan pencapaian kinerja tahun berjalan dapat lebih baik dari tahun sebelumnya.	Himbauan pimpinan kepada seluruh penanggungjawab program kegiatan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target.	-	-	Realisasi Indikator Kinerja pada Laporan Kinerja Tahun 2022 yang mencapai target sebanyak 16 indikator (55.17%) dari 29 indikator kinerja.	Untuk Laporan Kinerja Tahun 2023, dari 29 Indikator Kinerja telah terealisasi 27 Indikator Kinerja dengan realisasi lebih baik dari tahun sebelumnya.
5.d	Memfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya	Sudah dilakukan pemanfaatan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya.	-	-	Terdapat realisasi indikator kinerja yang belum lebih baik dari realisasi tahun sebelumnya	Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM telah menyetujui/ menanggapi Rancangan Evaluasi Paruh Waktu Renstra.2020 – 2024 dan usulan perubahan Target

3.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Laporan kinerja yang disusun secara periodik merupakan hasil analisis terhadap monitoring dan evaluasi, baik terkait kinerja dan pemanfaatan sumber daya. Hasil analisis yang disajikan dapat menjadi basis data untuk penentuan strategi dalam mengatasi kendala maupun meningkatkan kinerja dan sebagai dasar penyusunan perencanaan di periode berikutnya. Pemanfaatan informasi kinerja berdasarkan 11 Sasaran Strategis yang sudah dilaksanakan selama periode RPJMN Renstra 2020 – 2024 antara lain:

1. Dengan laporan kinerja ini dapat diketahui target kinerja yang sudah ditetapkan diawal tahun berupa Perjanjian Kinerja dapat tercapai/melampaui target, akan tercapai target yang ditetapkan atau perlu upaya keras untuk mencapai target. Untuk Tahun 2023, Balai POM di Jambi telah menyelesaikan 11 sasaran strategis dengan nilai kinerja organisasi mencapai NPSS 107,45% notifikasi Biru dan kategori **Istimewa** sedangkan 29 (*dua puluh Sembilan*) indikator kinerja yang turut menunjang keberhasilan kinerja organisasi tersebut dengan pencapaian:
 - 24 (*dua puluh empat*) indikator kinerja utama memperoleh nilai capaian antara $100\% \leq X \leq 120\%$ notifikasi Biru, kategori **Sangat Baik**,
 - 3 (*tiga*) indikator kinerja utama memperoleh nilai capaian = 100% notifikasi warna Hijau kategori **Baik**,
 - 1 (*satu*) Indikator Kinerja dengan nilai capaian (NPI) $70\% \leq x < 100\%$ bernotifikasi Kuning dan kategori **Cukup**.
 - 1 (*satu*) Indikator Kinerja IKSK-27 dikecualikan/tidak diperhitungkan dalam pencapaian NPSS kinerja organisasi tahun 2023
2. Pada laporan kinerja ini terdapat rekomendasi perbaikan sistem, usulan program kegiatan, dalam rangka perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja Balai POM di Jambi serta sebagai dasar perencanaan kinerja pada periode berikutnya.
3. Pada laporan kinerja ini disampaikan juga informasi terkait perobahan Laporan Kinerja Interim Triwulan I dan Triwulan II Tahun 2023 karena terjadi kesalahan dalam pengambilan kesimpulan akhir terhadap pengujian sampel garam beryodium, karena saat pengambilan kesimpulan akhir tidak hanya menghitung kadar fortifikan yang tidak memenuhi syarat saja tetapi juga terhadap parameter uji kimia yang tidak memenuhi syarat, hal ini tidak sesuai dengan definisi operasional indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat sehingga hasil capaian dibawah target (tidak memenuhi ekspektasi), untuk itu Balai POM di Jambi telah melapor kepada Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan Kedeputan III Bidang Pengawasan Pangan Olahan Badan POM dan melakukan revisi atau perbaikan terhadap capaian indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada Laporan Kinerja Interim Balai POM di Jambi Triwulan III Tahun 2023.

4. Pada laporan kinerja ini juga diinformasikan dasar pengajuan perubahan target pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dari hasil uji tahun 2022 yaitu dari 57 sampel pangan fortifikasi yang diuji 10 sampel diantaranya Tidak Memenuhi Syarat, terutama untuk produk Garam Kasar Beryodium maka untuk mengatasi efektivitas capaian target indikator Persentasi Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat, pada Bulan Juli 2023 Balai POM di Jambi telah mengajukan usulan Penurunan target pada evaluasi paruh waktu RENSTRA 2020 – 2024 terhadap target Tahun 2024 kepada Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM dari target 87,00% menjadi 80,00% karena Apabila target tidak diturunkan maka pencapaian target diakhir tahun 2024 tidak akan tercapai maksimal
5. Laporan kinerja ini dapat memberikan kemanfaatan baik internal maupun eksternal. Penerima manfaat internal dalam hal ini ialah kelompok substansi pengampu indeks kinerja dan bagian Program dan Evaluasi sebagai acuan dalam melakukan analisis dan perbaikan strategi pelaksanaan program untuk dapat meningkatkan capaian kinerja, sedangkan penerima manfaat eksternal dalam hal ini adalah Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM dalam rangka monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja unit kerja serta masyarakat sebagai objek penerima manfaat program kinerja.
6. Dalam laporan kinerja ini juga tergambarkan capaian kinerja berupa Nilai Kinerja Anggaran yang menentukan capaian Balai POM di Jambi secara keseluruhan, sehingga strategi pencapaiannya harus berdasarkan data yang akurat.
7. Laporan kinerja yang disusun secara periodik merupakan hasil analisis terhadap monitoring dan evaluasi, baik terkait kinerja dan pemanfaatan sumber daya. Hasil analisis yang disajikan dapat menjadi basis data untuk penentuan strategi dalam mengatasi kendala maupun meningkatkan kinerja di periode berikutnya. Capaian kinerja Poksi Penindakan menentukan capaian Balai POM di Jambi secara keseluruhan, sehingga strategi pencapaiannya harus berdasarkan data yang akurat.
8. Berdasarkan laporan kinerja Tahun 2023 diperoleh informasi secara rutin terkait capaian jam pelajaran (JP) pegawai, sehingga selalu dilakukan pengawalan ketat oleh pimpinan hingga target semua pegawai dapat tercapai. Pada Tahun 2023 terdapat perubahan kebijakan pada penilaian kompetensi, dimana perhitungan didasarkan pada keikutsertaan pelatihan teknis fungsional. Menindaklanjuti hal tersebut, maka Kepala Balai menerbitkan Surat Tugas untuk memerintahkan semua pegawai yang belum mengikuti pelatihan teknis fungsional untuk segera mengikuti pelatihan di IDEAS. Pemantauan pelatihan juga dilakukan hingga 30 Desember 2023, terutama pada pegawai yang masih belum mengikuti pelatihan.

9. Dengan adanya laporan kinerja ini terdapat rekomendasi usulan program kegiatan, dalam rangka perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja Balai POM di Jambi serta sebagai dasar perencanaan kinerja pada periode berikutnya.

3.4 REALISASI ANGGARAN

Program Pengawasan Obat dan Makanan merupakan program secara teknis dalam melaksanakan tugas utama Balai POM di Jambi yang didukung anggaran dari APBN dengan nomor DIPA. SP DIPA-063.01.2. 432835/2022 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022 dengan nilai total pagu awal anggaran Balai POM di Jambi senilai Rp.38.681.111.000,- Selama periode berjalan, telah dilakukan revisi sebanyak 12 (dua belas) atas DIPA Awal Balai POM di Jambi yang disebabkan adanya *Automatic Adjustment*, serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan kegiatan, sehingga sampai triwulan II Tahun 2023, nilai total pagu anggaran Balai POM di Jambi berubah menjadi Rp.33.290.140.000,- terdiri dari pagu anggaran untuk pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan Rp.20.934.853.000,- dan pagu dukungan manajemen Rp.12.355.287.000,-

Dengan terbitnya Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.05.03.2.21.06.23.457 tanggal 20 Juni 2023 perihal Penyampaian Usulan Pemanfaatan *Automatic Adjustment* TA.2023 dan Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-KU.02.03.21.212.07.23.166 tanggal 10 Juli 2023 perihal Tindak Lanjut Penyesuaian Belanja Pegawai yang berasal dari blokir *Automatic Adjustment* TA.2023 maka total pagu anggaran Balai POM di Jambi Tahun 2023 berubah dari Rp.33.290.140.000,- menjadi Rp.34,248,272,000,- terdiri dari pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan Rp.20.503.492.000,- dan pagu dukungan manajemen Rp.13.744.779.000,-

Revisi yang dimaksud sebagai berikut:

1. Revisi I DIPA pada DJA tanggal 27 Desember 2022 sesuai dengan surat Badan POM nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 Tanggal 14 Desember 2022 Untuk Pemblokiran Mandiri (*Selfblocking*) Dalam Rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) tahun anggaran 2022, peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan tahun anggaran 2023, pagu yang tidak dapat dicairkan adalah Rp 5.390.971.000,-
2. Revisi II DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 7 Februari 2023 yaitu revisi pergeseran anggaran memenuhi kebutuhan belanja operasional yang dilakukan dalam satu output dalam satu program yang sama serta perubahan Rencana Penarikan Dana dalam Halaman III DIPA Triwulan I;
3. Revisi III DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 12 April 2023 yaitu revisi pergeseran anggaran memenuhi kebutuhan belanja operasional yang dilakukan dalam satu output dalam satu program yang sama serta perubahan Rencana Penarikan Dana dalam Halaman III DIPA Triwulan II.

4. Revisi IV Revisi pemutahiran data Petunjuk Operasional Kegiatan. Tanggal 22 Juni 2023. Revisi POK untuk meningkatkan efektifitas kegiatan dan revisi POK tingkat KPA.
5. Revisi V, Revisi DIPA DJA. Tanggal 14 Juli 2023. Revisi pembukaan blokir Automatic Adjustment.
6. Revisi VI, Revisi DIPA tingkat DJA. Tanggal 22 Juli 2023. Revisi Pemotongan Tunjangan Kinerja tahun anggaran 2023.
7. Revisi VII, Revisi pemutahiran data Petunjuk Operasional Kegiatan. Tanggal 8 Agustus 2023. Revisi POK untuk meningkatkan efektifitas kegiatan dan revisi POK tingkat KPA.
8. Revisi VIII, Revisi pemutahiran data Petunjuk Operasional Kegiatan. Tanggal 14 Agustus 2023. Revisi POK untuk perbaikan SPM karena ada penggunaan akun yang salah.
9. Revisi IX, Revisi pemutahiran data Petunjuk Operasional Kegiatan. Tanggal 14 September 2023. Revisi POK untuk meningkatkan efektifitas kegiatan dan revisi POK tingkat KPA.
10. Revisi ke X, Revisi DIPA Penambahan Belanja Pegawai Satker Balai POM di jambi. Tanggal 17 Oktober 2023. Revisi DIPA tingkat DJA dalam rangka penambahan belanja pegawai yaitu tunjangan kinerja tahun 2023.
11. Revisi XI, Revisi pemutahiran data Petunjuk Operasional Kegiatan. Tanggal 7 Desember 2023. Revisi POK untuk meningkatkan efektifitas kegiatan dan revisi POK tingkat KPA.
12. Revisi XII, Revisi pemutahiran data Petunjuk Operasional Kegiatan. Tanggal 27 Desember 2023. Revisi POK untuk meningkatkan efektifitas kegiatan dan revisi POK tingkat KPA.

Dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Balai POM di Jambi Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini penggunaan anggaran yang dilakukan oleh Balai POM di Jambi dengan total rincian serapan penggunaan anggaran sebesar Rp.34,173,596,323,- (99,78%) dari pagu anggaran APBN Tahun 2023 sejumlah Rp.34,248,272,000,- terhadap pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp.20,468,747,358,- (99.83%) dan dukungan manajemen Rp.13,710,127,487,- (99.75%).



Grafik.71 Profil Serapan Anggaran dibanding Pagu Anggaran 2023

Alokasi dan realisasi anggaran Tahun 2023 berdasarkan jenis belanja terdiri dari:

Kode	Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	% Serapan Anggaran
51	Belanja Pegawai	Rp 10,117,421,000,-	Rp 10,091,208,444,-	99.74%
52	Belanja Barang	Rp 22,468,377,000,-	Rp 22,420,407,042,-	99.79%
53	Belanja Modal	Rp 1,662,474,000,-	Rp 1,661,980,837,-	99.97%
Jumlah.....		Rp. 34,248,272,000,-	Rp 34,173,596,323,-	99,78%



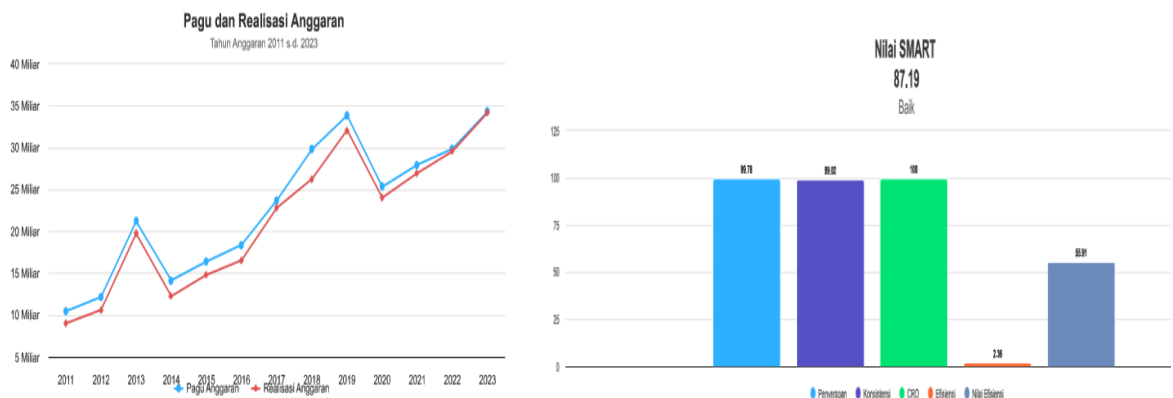
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAMBI

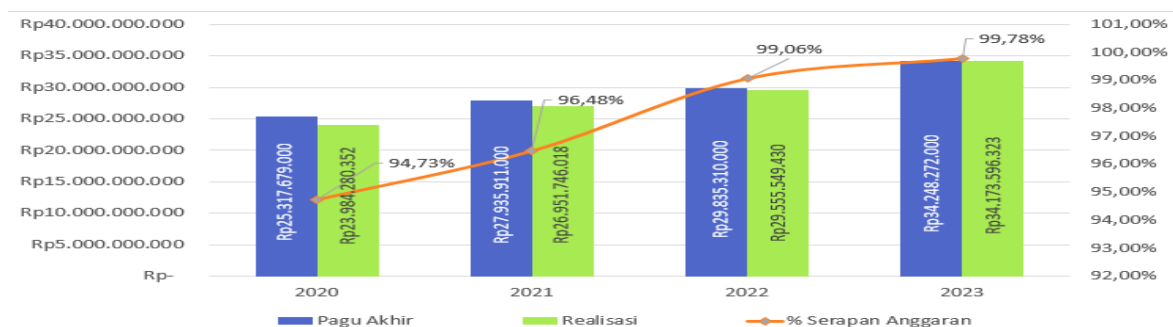
PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	063-432835	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAMBI	012	PAGU	10,117,421,000	22,468,377,000	1,662,474,000	0	0	0	0	0	0	34,248,272,000
				REALISASI	10,091,208,444	22,420,407,042	1,661,980,837							34,173,596,323
				PERSENTASE	(99.74%)	(99.79%)	(99.78%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(99.78%)
				SISA	26,212,556	47,969,958	493,163	0	0	0	0	0	0	74,675,677
			TOTAL	PAGU	10,117,421,000	22,468,377,000	1,662,474,000	0	0	0	0	0	0	34,248,272,000
				REALISASI	10,091,208,444	22,420,407,042	1,661,980,837							34,173,596,323
				PERSENTASE	(99.74%)	(99.79%)	(99.97%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(99.78%)
				SISA	26,212,556	47,969,958	493,163	0	0	0	0	0	0	74,675,677

Gambar 14 Pagu dan Realisasi Anggaran 2023 sesuai Aplikasi Simetris



Gambar 14. Realisasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan Monev DJA



Grafik 72 Perbandingan Pagu dan Serapan Anggaran Balai POM Jambi Tahun 2020 - 2023

Dari Grafik 72. terlihat bahwa pagu anggaran dan realisasi penggunaan anggaran dari Tahun 2020 sampai Tahun 2023 cukup signifikan kenaikan dan pemanfaatan anggarannya walaupun disisi lain untuk anggaran pendukung dan penunjang laboratorium pengujian setiap tahun masih tetap kurang dan membutuhkan penambahan anggaran lagi.

Upaya yang dilakukan oleh Balai POM di Jambi untuk pengelolaan anggaran dan efektifitas atau percepatan penyerapan anggaran dalam pencapaian sasaran strategis adalah membuat perencanaan kegiatan yang tepat dengan menghilangkan kegiatan-kegiatan yang tidak berdampak langsung pada pencapaian sasaran dan memfokuskan anggaran untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan realisasi indikator pada sasaran strategis, antara lain:

- pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala;
- melakukan revisi anggaran (POK) apabila diperlukan

Tabel 59. Realisasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan Sasaran Strategis Kegiatan

No.	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran Tahun 2023	% Capaian
SK.1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Rp 371.105.000	Rp 368.769.511	99,37%
SK.2	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Rp 67.500.000	Rp 67.498.000	100,00%
SK.3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Rp 463.814.200	Rp 461.837.872	99,57%
SK.4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Rp 722.593.000	Rp 716.024.592	99,09%
SK.5	Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Rp 14.829.934.000	Rp 14.809.324.519	99,86%
SK.6	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Rp 825.377.000	Rp 825.164.960	99,97%
SK.7	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Rp 498.783.000	Rp 498.733.775	99,99%
SK.8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Balai POM di Jambi yang efektif	Rp 434.375.000	Rp 432.719.981	99,62%
SK.9	Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal	Rp 167.923.000	Rp 167.191.779	99,56%
SK.10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Rp 2.565.170.000	Rp 2.564.560.018	99,98%
SK.11	Tekelolanya keuangan Balai POM di Jambi secara akuntabel	Rp 13.301.697.800	Rp 13.262.698.158	99,71%
	Jumlah.....	Rp 34.248.272.000	Rp 34.174.523.165	99,78%

Tabel 60. Realisasi Capaian Anggaran Tahun 2023 berdasarkan Program Kegiatan DIPA

KODE	PROGRAM/ AKTIVITAS/ KRO/ RO/ KOMPONEN/SUBKOMP/ DETIL	Volume			Anggaran Tahun 2023	Realisasi Anggaran Tahun 2023	% Serapan Anggaran
		Target	Realisasi	Capaian (%)			
063.01.DR.	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia				Rp 20.503.492.000	Rp 20.466.677.358	99,82%
3165.AEA.001	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh UPT	14	16	114,29%	Rp 138.759.000	Rp 138.732.275	99,98%
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1258	1296	103,02%	Rp 114.101.000	Rp 113.955.910	99,87%
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00%	Rp 387.571.000	Rp 380.669.327	98,22%
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	46	49	106,52%	Rp 82.965.000	Rp 82.948.864	99,98%
3165.CAB.002	Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00%	Rp 185.645.000	Rp 185.293.446	99,81%
3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	13	18	138,46%	Rp 76.829.000	Rp 76.701.950	99,83%
3165.EBA.962	Layanan Umum	1	1	100,00%	Rp 176.355.000	Rp 176.230.188	99,93%
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00%	Rp 998.666.000	Rp 997.743.435	99,91%
3165.QCD.U24	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Jambi	4	4	100,00%	Rp 360.024.000	Rp 360.001.500	99,99%
3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	71	71	100,00%	Rp 541.481.000	Rp 539.953.851	99,72%
3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	25	25	100,00%	Rp 897.203.000	Rp 893.947.603	99,64%
3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	8	8	100,00%	Rp 122.282.000	Rp 119.087.320	97,39%
3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	45291	46637	102,97%	Rp 13.268.967.000	Rp 13.257.685.745	99,91%
3165.QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	18	24	133,33%	Rp 67.620.000	Rp 66.214.350	97,92%
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	546	549	100,35%	Rp 479.334.000	Rp 478.548.300	99,84%
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	1294	1297	100,23%	Rp 689.170.000	Rp 687.734.171	99,79%
3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM	55	55	100,00%	Rp 27.978.000	Rp 27.951.000	99,90%
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	91	91	100,00%	Rp 98.623.000	Rp 97.929.322	99,30%
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	866	869	100,35%	Rp 389.919.000	Rp 385.363.360	98,83%
3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	2	200,00%	Rp 1.400.000.000	Rp 1.399.985.441	100,00%
063.01.WA	Program Dukungan Manajemen				Rp 13.744.779.000	Rp 13.707.845.807	99,73%
6384	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM						
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran UPT	1	1	100,00%	Rp 13.744.779.000	Rp 13.707.845.807	99,73%
	Jumlah...				Rp 34.248.271.000	Rp 34.174.523.165	99,78%

Tabel 61. Realisasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan Indikator Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator	Anggaran Tahun 2023		
			Pagu	Realisasi	% Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase obat yang memenuhi syarat	Rp 168.162.400	Rp 167.268.928	99,47%
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	Rp 82.316.000	Rp 81.346.320	98,82%
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 72.069.600	Rp 71.686.683	99,47%
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 20.579.000	Rp 20.516.580	99,70%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Rp 27.978.000	Rp 27.951.000	99,90%
2	Meningkatnya Kepatuhan Pelaku Usaha dan Kesadaran Masyarakat terhadap Kualitas Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu	Rp 67.500.000	Rp 67.498.000	100,00%
3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan	Rp 35.220.000	Rp 35.079.350	99,60%
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	Rp 402.129.200	Rp 400.358.522	99,56%
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Jambi	Rp 26.465.000	Rp 26.400.000	99,75%
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp 7.650.000	Rp 7.650.000	100,00%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp 17.859.000	Rp 17.800.000	99,67%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp 114.101.000	Rp 113.955.910	99,87%
		Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 92.483.000	Rp 90.810.322	98,19%
		Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 374.000.000	Rp 369.673.360	98,84%
		Indeks pelayanan publik Balai POM di Jambi	Rp 93.100.000	Rp 92.800.000	99,68%
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan, dan /atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	Rp 23.400.000	Rp 23.335.000	99,72%

No	Sasaran Strategis	Indikator	Anggaran Tahun 2023		
			Pagu	Realisasi	% Capaian
5	Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp 13.268.967.000	Rp 13.256.335.745	99,90%
		Jumlah sekolah dengan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman	Rp 541.482.000	Rp 539.953.851	99,72%
		Jumlah desa pangan aman	Rp 897.203.000	Rp 893.947.603	99,64%
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	Rp 122.282.000	Rp 119.087.320	97,39%
6	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 448.938.000	Rp 448.778.560	99,96%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 376.439.000	Rp 376.386.400	99,99%
7	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan	Rp 498.783.000	Rp 498.733.775	99,99%
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Balai POM di Jambi yang efektif	Indeks RB Balai POM di Jambi	Rp 355.225.000	Rp 354.725.200	99,86%
		Nilai AKIP Balai POM di Jambi	Rp 79.150.000	Rp 77.994.781	98,54%
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi	Rp 167.923.000	Rp 167.191.779	99,56%
10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	Rp 2.488.341.000	Rp 2.487.858.068	99,98%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal	Rp 76.829.000	Rp 76.701.950	99,83%
11	Tekelolanya keuangan Balai POM di Jambi secara akuntabel	Nilai kerja anggaran Balai POM di Jambi	Rp 13.301.697.800	Rp 13.262.698.158	99,71%
			Rp 34.248.272.000	Rp 34.174.523.165	99,78%

3.2.1 ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan anggaran (*input*) yang lebih sedikit dalam menghasilkan capaian kinerja (*output*) yang sama atau lebih besar, atau penggunaan *input* yang sama dapat menghasilkan *output* yang sama atau lebih besar; atau persentase capaian *output* sama atau lebih tinggi dari pada persentase capaian *input*.

Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi persentase capaian *output* terhadap persentase capaian *input*, sesuai rumus:

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Sedangkan untuk mengetahui Standar Efisiensi (SE) yang dapat digunakan sebagai angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi, dapat diperoleh dengan membandingkan persentase rencana capaian output terhadap persentase rencana capaian input dengan nilai SE = 1 yang diperoleh dengan rumus :

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana capaian output}}{\% \text{ Rencana capaian input}} \times 100 \% = \frac{100}{100} \times 100\% = 1$$

Untuk mengetahui efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE), mengikuti formula logika:

Jika $IE \geq SE$: kegiatan efisien
Apabila $IE < SE$: kegiatan tidak efisien

Selanjutnya masing-masing kegiatan diukur Tingkat Efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$



Definisi Operasional perhitungan capaian indikator Tingkat Efisiensi (TE) dihitung dengan range sebagai berikut:

0 - 0,2 : 100% à Efisien	1,01 - 1,2 : 86% à Tidak Efisien
0,21 - 0,4 : 95% à Efisien	1,21 - 1,4 : 84% à Tidak Efisien
0,41 - 0,6 : 92% à Efisien	1,41 - 1,6 : 80% à Tidak Efisien
0,61 - 0,8 : 90% à Efisien	1,61 - 1,8 : 78% à Tidak Efisien
0,81 - 1,0 : 88% à Efisien	> 1,81 : 75% à Tidak Efisien

Keberhasilan melaksanakan kegiatan secara efisien ini merupakan hal penting dipertimbangkan untuk meningkatkan kinerja Tahun mendatang. Peningkatan kinerja mutlak dilakukan agar perlindungan kepada masyarakat juga semakin optimal. Pengelolaan anggaran di Balai POM Jambi senantiasa dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efisien dan efektif.

Dari perhitungan Tingkat Efisiensi (TE) dari pengukuran efisiensi serapan anggaran Tahun 2023 terhadap 11 (*sebelas*) sasaran strategis kegiatan dan 29 (*dua puluh sembilan*) indikator kinerja yang telah diselesaikan oleh Balai POM di Jambi, secara umum sudah mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis sudah semua terlaksana secara efisien dan efektif terlihat dari perhitungan nilai Indeks Efisiensi (IE) serapan anggaran berdasarkan perbandingan antara input Rp.34.248.272.000,- dan output Rp.34.174.523.165,- (99,78%) begitu juga nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) 107,45% sesuai data BSC dan *ePerformance*. IE diperoleh bervariasi antara 0,98 – 1.20 dengan Tingkat Efisiensi (TE) antara -0.02 – 0.20 dengan kata lain capaian tingkat efisiensi (TE) capaian kinerja dan penggunaan anggaran kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Jambi Tahun 2023 mencapai 0,08 dengan kategori 100% (**Effisien**).

Tabel.62 Pengukuran Tingkat Efisiensi Sasaran Strategis Kegiatan Balai POM di Jambi Tahun Anggaran 2023

No.	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Capaian INPUT	% Capaian OUTPUT	Indeks Efisiensi (IE)	Standar Efisiensi (SE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
SSK.1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Rp 371.105.000	Rp 368.769.511	99,37%	105,10%	1,06	1,00	0,06	Efisien
SSK.2	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Rp 67.500.000	Rp 67.498.000	100,00%	103,30%	1,03	1,00	0,03	Efisien
SSK.3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Rp 463.814.200	Rp 461.837.872	99,57%	107,25%	1,08	1,00	0,06	Efisien
SSK.4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Rp 722.593.000	Rp 716.024.592	99,09%	111,78%	1,13	1,00	0,13	Efisien
SSK.5	Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Rp 14.829.934.000	Rp 14.809.324.519	99,86%	100,07%	1,00	1,00	0,00	Efisien
SSK.6	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Rp 825.377.000	Rp 825.164.960	99,97%	120,00%	1,20	1,00	0,20	Efisien
SSK.7	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Rp 498.783.000	Rp 498.733.775	99,99%	108,70%	1,09	1,00	0,09	Efisien
SSK.8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Balai POM di Jambi yang efektif	Rp 434.375.000	Rp 432.719.981	99,62%	103,86%	1,04	1,00	0,04	Efisien
SSK.9	Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal	Rp 167.923.000	Rp 167.191.779	99,56%	106,17%	1,07	1,00	0,07	Efisien
SSK.10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Rp 2.565.170.000	Rp 2.564.560.018	99,98%	109,22%	1,09	1,00	0,09	Efisien
SSK.11	Tekelolanya keuangan Balai POM di Jambi secara akuntabel	Rp 13.301.697.800	Rp 13.262.698.158	99,71%	97,99%	0,98	1,00	-0,02	Tidak Efisien
Jumlah.....		Rp 34.248.272.000	Rp 34.174.523.165	99,78%	107,45%	1,08	1,00	0,08	Efisien

Tabel.63 Pengukuran Tingkat Efisiensi Indikator Kinerja Balai POM di Jambi Tahun Anggaran 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	ANGGARAN (INPUT)		VOLUME (OUTPUT)		CAPAIAN INDIKATOR KINERJA		INDEKS EFISIENSI (I E)	STANDAR EFISIENSI (S E)	TINGKAT EFISIENSI (T E)	KATEGORI
			Pagu	Realisasi	Target	Realisasi	% Serapan INPUT	% Serapan OUTPUT				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase obat yang memenuhi syarat	Rp 168.162.400	Rp 167.268.928	94,40	94,49	99,47%	100,10%	1,01	1,00	0,01	Effisien
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	Rp 82.316.000	Rp 81.346.320	81,00	90,64	98,82%	111,90%	1,13	1,00	0,13	Effisien
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 72.069.600	Rp 71.686.683	92,00	92,63	99,47%	100,68%	1,01	1,00	0,01	Effisien
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 20.579.000	Rp 20.516.580	89,00	99,10	99,70%	111,35%	1,12	1,00	0,12	Effisien
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Rp 27.978.000	Rp 27.951.000	86,00	87,27	99,90%	101,48%	1,02	1,00	0,02	Effisien
2	Meningkatnya Kepatuhan Pelaku Usaha dan Kesadaran Masyarakat terhadap Kualitas Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu	Rp 67.500.000	Rp 67.498.000	81,00	83,67	100,00%	103,30%	1,03	1,00	0,03	Effisien
3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan	Rp 35.220.000	Rp 35.079.350	90,00	96,30	99,60%	107,00%	1,07	1,00	0,07	Effisien
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	Rp 402.129.200	Rp 400.358.522	73,47	79,75	99,56%	108,55%	1,09	1,00	0,09	Effisien
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Jambi	Rp 26.465.000	Rp 26.400.000	90,00	95,57	99,75%	106,19%	1,06	1,00	0,06	Effisien
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp 7.650.000	Rp 7.650.000	83,00	85,40	100,00%	102,89%	1,03	1,00	0,03	Effisien
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp 17.859.000	Rp 17.800.000	58,00	69,47	99,67%	119,78%	1,20	1,00	0,20	Effisien
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp 114.101.000	Rp 113.955.910	89,00	97,46	99,87%	109,51%	1,10	1,00	0,10	Effisien
		Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 92.483.000	Rp 90.810.322	60,00	70,65	98,19%	117,75%	1,20	1,00	0,20	Effisien
		Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 374.000.000	Rp 369.673.360	73,00	74,92	98,84%	102,63%	1,04	1,00	0,04	Effisien
		Indeks pelayanan publik Balai POM di Jambi	Rp 93.100.000	Rp 92.800.000	4,25	4,67	99,68%	109,88%	1,10	1,00	0,10	Effisien
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan, dan fatau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	Rp 23.400.000	Rp 23.335.000	79,00	100,00	99,72%	120,00%	1,20	1,00	0,20	Effisien

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	ANGGARAN (INPUT)		VOLUME (OUTPUT)		CAPAIAN INDIKATOR KINERJA		INDEKS EFISIENSI (IE)	STANDAR EFISIENSI (SE)	TINGKAT EFISIENSI (TE)	KATEGORI
			Pagu	Realisasi	Target	Realisasi	% Serapan INPUT	% Serapan OUTPUT				
5	Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan	Rp 13.268.967.000	Rp 13.256.335.745	96,80	97,08	99,90%	100,29%	1,00	1,00	0,00	Effisien
		Jumlah sekolah dengan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman	Rp 541.482.000	Rp 539.953.851	71,00	71,00	99,72%	100,00%	1,00	1,00	0,00	Effisien
		Jumlah desa pangan aman	Rp 897.203.000	Rp 893.947.603	25,00	25,00	99,64%	100,00%	1,00	1,00	0,00	Effisien
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	Rp 122.282.000	Rp 119.087.320	8,00	8,00	97,39%	100,00%	1,03	1,00	0,03	Effisien
6	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 448.938.000	Rp 448.778.560	100,00	100,00	99,96%	100,00%	1,00	1,00	0,00	Effisien
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 376.439.000	Rp 376.386.400	100,00	100,00	99,99%	100,00%	1,00	1,00	0,00	Effisien
7	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan	Rp 498.783.000	Rp 498.733.775	92,00	100,00	99,99%	108,70%	1,09	1,00	0,09	Effisien
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Balai POM di Jambi yang efektif	Indeks RB Balai POM di Jambi	Rp 355.225.000	Rp 354.725.200	81,40	86,86	99,86%	106,71%	1,07	1,00	0,07	Effisien
		Nilai AKIP Balai POM di Jambi	Rp 79.150.000	Rp 77.994.781	80,70	81,55	98,54%	101,05%	1,03	1,00	0,03	Effisien
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi	Rp 167.923.000	Rp 167.191.779	85,30	90,56	99,56%	106,17%	1,07	1,00	0,07	Effisien
10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	Rp 2.488.341.000	Rp 2.487.858.068	82,00	80,72	99,98%	98,44%	0,98	1,00	-0,02	Tidak Efisien
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal	Rp 76.829.000	Rp 76.701.950	2,50	3,00	99,83%	120,00%	1,20	1,00	0,20	Effisien
11	Tekelolanya keuangan Balai POM di Jambi secara akuntabel	Nilai kerja anggaran Balai POM di Jambi	Rp 13.301.697.800	Rp 13.262.698.158	92,50	90,64	99,71%	97,99%	0,98	1,00	-0,02	Tidak Efisien

Tabel.64 Pengukuran Tingkat Efisiensi Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Tahun 2023

KODE	PROGRAM/ AKTIVITAS/ KRO/ RO/ KOMPONEN/SUBKOMP/ DETIL	Volume			Anggaran Tahun 2023	Realisasi Anggaran Tahun 2023	% Serapan Anggaran	INDEKS EFISIENSI (I E)	STANDAR EFISIENSI (S E)	TINGKAT EFISIENSI (T E)	KATEGORI
		Target	Realisasi	Capaian (%)							
063.01.DR.	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia			107,45%	Rp 20.503.492.000	Rp 20.466.677.358	99,82%	1,08	1,00	0,08	efisien
3165.AEA.001	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh UPT	14	16	114,29%	Rp 138.759.000	Rp 138.732.275	99,98%	1,14	1,00	0,14	efisien
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1258	1296	103,02%	Rp 114.101.000	Rp 113.955.910	99,87%	1,03	1,00	0,03	efisien
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00%	Rp 387.571.000	Rp 380.669.327	98,22%	1,02	1,00	0,02	efisien
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	46	49	106,52%	Rp 82.965.000	Rp 82.948.864	99,98%	1,07	1,00	0,07	efisien
3165.CAB.002	Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00%	Rp 185.645.000	Rp 185.293.446	99,81%	1,00	1,00	0,00	efisien
3165.CAN.001	Perangkat pengolahan data dan komunikasi	13	18	138,46%	Rp 76.829.000	Rp 76.701.950	99,83%	1,39	1,00	0,39	efisien
3165.EBA.962	Layanan Umum	1	1	100,00%	Rp 176.355.000	Rp 176.230.188	99,93%	1,00	1,00	0,00	efisien
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00%	Rp 998.666.000	Rp 997.743.435	99,91%	1,00	1,00	0,00	efisien
3165.QCD.U24	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Jambi	4	4	100,00%	Rp 360.024.000	Rp 360.001.500	99,99%	1,00	1,00	0,00	efisien
3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	71	71	100,00%	Rp 541.481.000	Rp 539.953.851	99,72%	1,00	1,00	0,00	efisien
3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	25	25	100,00%	Rp 897.203.000	Rp 893.947.603	99,64%	1,00	1,00	0,00	efisien
3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	8	8	100,00%	Rp 122.282.000	Rp 119.087.320	97,39%	1,03	1,00	0,03	efisien
3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	45291	46637	102,97%	Rp 13.268.967.000	Rp 13.257.685.745	99,91%	1,03	1,00	0,03	efisien
3165.QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	18	24	133,33%	Rp 67.620.000	Rp 66.214.350	97,92%	1,36	1,00	0,36	efisien
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	546	549	100,55%	Rp 479.334.000	Rp 478.548.300	99,84%	1,01	1,00	0,01	efisien
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	1294	1297	100,23%	Rp 689.170.000	Rp 687.734.171	99,79%	1,00	1,00	0,00	efisien
3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM	55	55	100,00%	Rp 27.978.000	Rp 27.951.000	99,90%	1,00	1,00	0,00	efisien
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	91	91	100,00%	Rp 98.623.000	Rp 97.929.322	99,30%	1,01	1,00	0,01	efisien
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	866	869	100,35%	Rp 389.919.000	Rp 385.363.360	98,83%	1,02	1,00	0,02	efisien
3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	2	200,00%	Rp 1.400.000.000	Rp 1.399.985.441	100,00%	2,00	1,00	1,00	efisien
063.01.WA	Program Dukungan Manajemen			100%	Rp 13.744.779.000	Rp 13.707.845.807	99,73%	1,00	1,00	0,00	efisien
6384	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM										
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran UPT	1	1	100,00%	Rp 13.744.779.000	Rp 13.707.845.807	99,73%	1,00	1,00	0,00	efisien
	Jumlah...			107,45%	Rp 34.248.271.000	Rp 34.174.523.165	99,78%	1,08	1,00	0,08	efisien

The background of the slide is a vibrant blue with a series of concentric, glowing circles that create a sense of depth and movement. On the left side, there is a stylized globe of the Earth, also rendered in blue and white, which appears to be part of the overall circular pattern. The text is centered and uses a bold, black, serif font.

BAB IV

PENUTUP

- **KESIMPULAN**
- **KENDALA**
- **REKOMENDASI**

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Balai POM di Jambi Tahun 2023 mengukur pencapaian kinerja berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2023 yang berlandaskan Reviu Renstra Balai POM di Jambi tahun 2020-2024 yang merupakan satu tahun terakhir dari RPJM 2020 - 2024. Balai POM di Jambi memiliki 11 (*sebelas*) sasaran strategis dengan 29 (*dua puluh sembilan*) indikator 11 Sasaran Strategis dihitung sesuai BSC *Balanced Score Card* dan *ePerformance* memperoleh nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) sebesar **107,45%** dengan predikat kinerja organisasi **Istimewa**, rincian penilaian sebagai berikut:

1. Capaian Nilai Perspective (NP) berdasarkan perhitungan BSC *Balanced Score Card* dan *ePerformance* terdiri dari:

- *Stakeholder Perspective* dengan NP 105,21%
- *Internal Process Perspective* dengan NP 110,14%
- *Learning And Growth Perspective* dengan NP 107,00%

Hal ini menunjukkan keberhasilan Balai POM di Jambi dalam mencapai 11 sasaran strategis dan 24 (*dua puluh empat*) indikator kinerja dengan memperoleh nilai capaian NSS antara $100\% \leq X \leq 120\%$ memperoleh notifikasi Biru, kategori **Sangat Baik**, 3 (*tiga*) indikator kinerja memperoleh nilai capaian NSS = 100% notifikasi warna Hijau kategori **Baik**, dan masih ada 1 (*satu*) indikator kinerja nilai capaian NPI $70\% \leq X < 100\%$ notifikasi warna Kuning kategori **Cukup**, yaitu:

- **Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi**

Hasil perhitungan kinerja anggaran Balai POM di Jambi Tahun 2023 diperoleh dari nilai EKA 87.19 dan nilai IKPA 95.38 sehingga capaian adalah 90.46 jika dibandingkan dengan target Tahun 2023 sebesar 92.50 maka capaian kinerja anggaran yang diperoleh Tahun 2023 dengan capaian NPS $70\% \leq X \leq 100\%$ tepatnya 97.99% notifikasi warna Kuning kategori **Cukup**.

Hal ini disebabkan karena Nilai Kinerja Anggaran belum mencapai target yang ditetapkan. Untuk dapat meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi diperlukan kerja sama semua penanggung jawab kegiatan untuk dapat memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal dalam meningkatkan kinerja.

2. Pada Tahun 2023 indikator kinerja utama Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Balai POM di Jambi dikecualikan/tidak diperhitungkan dalam pencapaian NPSS kinerja organisasi tahun 2023. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan penilaian Standar Kemampuan Laboratorium yang pada Tahun 2023 telah menggunakan penilaian dengan konsep baru yang diberlakukan pada tahun berjalan.

Pengukuran capaian Tahun 2023 merupakan penilaian terhadap hasil monitoring dari Tim Penilai P3OMN berdasarkan penilaian *Self Assesment* dari Balai POM Jambi yang bersifat kumulatif setiap triwulan dan tahap kegiatan dilaksanakan sesuai perencanaan selama Tahun 2023. Pengukuran ini sangat bermanfaat guna perbaikan yang berkelanjutan.

3. Selama Tahun 2023, Anggaran Balai POM di Jambi tahun 2023 sudah 12 kali mengalami revisi DIPA dan *Self Blocking* anggaran dengan pagu revisi terakhir pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan Rp.20.503.492.000,- dan pagu dukungan manajemen Rp.13.744.779.000,- sehingga nilai total pagu anggaran Balai POM di Jambi Rp.34,248,272,000,-

Realisasi penggunaan anggaran Balai POM di Jambi sampai Tahun 2023 sesuai *Plan of Action* (PoA) penarikan dana untuk pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp.20,466.677.358,- (99,28%) dan dukungan manajemen Rp.13.707.845.807,- (99,73%) dengan total serapan anggaran sebesar Rp.34.174.523.165,- (99,78%) sesuai perhitungan OMSPAN.

4. Perhitungan serapan anggaran Tahun 2023 dibandingkan dengan pagu anggaran APBN terhadap 11 (sebelas) Sasaran Strategis dan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja yang dilakukan Balai POM di Jambi terhadap kegiatan pengawasan Obat dan Makanan sudah terlaksana secara efisien dan efektif terlihat dari perhitungan secara keseluruhan Indeks Efisiensi (IE) antara 1,00 sampai dengan 1,20 dengan nilai Tingkat Efisiensi (TE) antara 0.00 sampai 0.20 dengan kata lain capaian tingkat efisiensi penggunaan anggaran tahun 2023 mencapai 100% (**Effisien**).
5. Pada Laporan Kinerja tahun 2023 Balai POM di Jambi juga melakukan perbandingan capaian sasaran strategis kegiatan sesuai target yang sudah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2023 dengan realisasi tahun berjalan dan tahun sebelumnya dan target Reviu RENSTRA Balai POM di Jambi 2020 – 2024.

4.2 KENDALA

Secara umum capaian kinerja sasaran sesuai perjanjian kinerja telah sesuai dengan target yang ditetapkan, walaupun masih ada kendala yang dihadapi oleh Balai POM di Jambi, antara lain :

- a. Terbatasnya ketersediaan baku pembanding, media mikrobiologi, reagensia, suku cadang dan Alat Laboratorium untuk memenuhi semua parameter uji sesuai dengan Prioritas sampling dan Standar Kemampuan Laboratorium.
- b. Belum teralokasikan anggaran untuk Pembelian Reagensia dan Media Mikrobiologi untuk sampel Loka POM Sungai Penuh (222 sampel) dan kelebihan sampel Regional Obat Spesifik Obat kelas terapi Dermatologis dan kelas terapi Saluran Pernafasan (187 sampel).
- c. Keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan, perawatan dan kalibrasi alat laboratorium.
- d. Kurangnya jumlah tenaga pengawas inspeksi dan sertifikasi dibandingkan dengan jumlah sarana yang menjadi target Balai POM Jambi
- e. Luasnya wilayah dan kondisi demografi Provinsi Jambi mempengaruhi efektivitas dan efisiensi keterjangkauan dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- f. Kurang optimalnya pengawasan Obat dan Makanan oleh Lintas Sektor yang seharusnya juga merupakan tugas dan tanggung jawabnya karena memiliki tugas dan fungsi lain.
- g. Adanya kebocoran informasi dalam kegiatan penindakan tindak pidana Obat ilegal oleh oknum ekspedisi.
- h. Pengelolaan kinerja anggaran yang belum optimal.

4.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil evaluasi laporan kinerja Tahun 2023 Balai POM di Jambi sebagai upaya peningkatan kinerja terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti, sebagai berikut :

A. Hal yang Harus Diperbaiki:

- 1) Pengajuan penambahan anggaran ke Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM untuk pengadaan Alat Laboratorium, Suku Cadang, Baku Pembanding, Media Mikrobiologi dan Reagensia untuk pengujian sampel rutin, sampel Regional, sampel Loka POM Sungai Penuh dan sampel Pihak Ketiga serta anggaran pemeliharaan, perawatan dan kalibrasi Alat Laboratorium;
- 2) Meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja personil pengujian sehingga pengujian dapat diselesaikan sesuai standar dan tepat waktu;
- 3) Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait untuk berkomitmen dalam menindaklanjuti hasil pengawasan Obat dan Makanan lebih banyak lagi. Selain itu program atau kegiatan yang merupakan tanggungjawab dari pemangku kepentingan didorong agar dilaksanakan secara mandiri sehingga kerjasama/ kemitraan berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya;
- 4) Peningkatan kompetensi dan jumlah SDM untuk pengawasan Obat dan Makanan

- 5) Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan *criminal justice system* (CJS) dan Pihak Asperindo (Assosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos dan Logistik Indonesia);
- 6) Pengelolaan kinerja anggaran yang optimal dengan memanfaatkan anggaran yang tersedia untuk mencapai kinerja yang maksimal (120%).

B. Rencana Tindak Lanjut

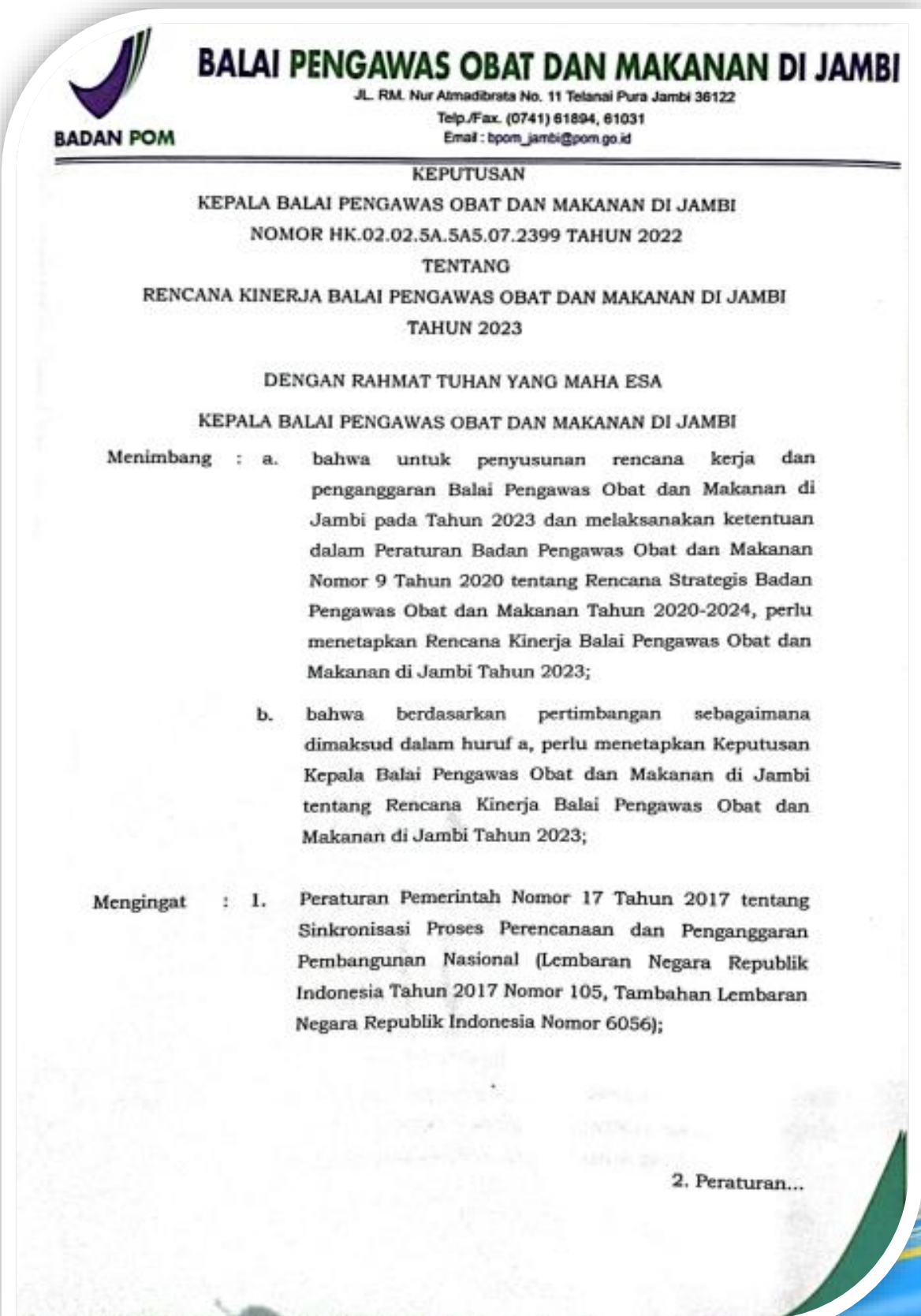
- 1) Monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan serta pelaksanaan pengujian sesuai standar dan tepat waktu.
- 2) Pemenuhan Kebutuhan Reagensia, Media Mikrobiologi dan Suku Cadang sesuai jumlah sampel yang diuji dan ditargetkan untuk Tahun 2023.
- 3) Alat Laboratorium yang pemakaiannya *overload* perlu dilakukan pemeliharaan, perawatan dan kalibrasi setiap tahun oleh pihak ketiga agar *performance* Alat Laboratorium dapat terjaga dan terpelihara dengan baik.
- 4) Meningkatkan Koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi terkait tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan.
- 5) Melakukan Kegiatan FGD Penggalangan dengan Asperindo dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Obat dan Makanan Ilegal yang Dikirim melalui Jasa Pengiriman/ Ekspedisi
- 6) Mengupayakan nilai capaian output maksimal, dan mempertahankan nilai lainnya agar tetap baik, seperti deviasi terhadap PoA, nilai pengadaan, serapan anggaran, pengelolaan UP TUP, dsb



LAMPIRAN



Lampiran. 1. SK Rencana Kinerja Balai POM di Jambi Tahun 2023





BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAMBI

Jl. RM. Nur Atmadibrata No. 11 Telanai Pura Jambi 36122

Telp./Fax. (0741) 61894, 61031

Email : bpom_jambi@pom.go.id

- 2 -

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);

7. Peraturan...

**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAMBI**

JL. RM. Nur Almadibrata No. 11 Telensi Pura Jambi 36122

Telp./Fax. (0741) 61894, 61031

Email : bpom_jambi@pom.go.id

- 3 -

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi Nomor HK.02.02.5A.5A1.12.21.3937.1 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAMBI TAHUN 2023.

Kesatu...



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAMBI

Jl. R.M. Nur Atmadibrata No. 11 Telanai Pura Jambi 36122

Telp./Fax. (0741) 81894, 81031

Email : bpom_jambi@pom.go.id

- 4 -

- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jambi
pada tanggal 13 Juli 2022

PI-KEPALA BALAI PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI JAMBI



LAMPIRAN...

- 5 -

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
JAMBI NOMOR HK.02.02.5A.5A5.07.2399
TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI JAMBI
TAHUN 2023

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAMBI
TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase obat yang memenuhi syarat	94,40
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	81,00
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,00
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	86,00
2	Meningkatnya Kepatuhan Pelaku Usaha dan Kesadaran Masyarakat terhadap Kualitas Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu	81,00
3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan	90,00
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	73,47
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Jambi	90,00
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase keputusan rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	83,00
		Persentase keputusan rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	89,00
		Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	60,00
		Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	73,00
		Indeks pelayanan publik Balai POM di Jambi	4,25
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan, dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79,00

	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
5	Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan	96,80
		Jumlah sekolah dengan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman	100,00 71 Sekolah
		Jumlah desa pangan aman	100,00 25 Desa
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	100,00 8 Pasar
6	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
7	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan	92,00
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Balai POM di Jambi yang efektif	Indeks RB Balai POM di Jambi	81,40
		Nilai AKIP Balai POM di Jambi	80,70
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja	Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi	85,30
10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	82,00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal	2,50
11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Jambi secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi	92,50

**Pt. KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI JAMBI**



FUANI FARID



Lampiran. 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BPOM di Jambi
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alex Sander, S.Farm, Apt., M.H
Jabatan : Kepala Balai POM di Jambi
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, 27 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Alex Sander, S.Farm, Apt., M.H

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BPOM di Jambi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,4
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	81
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	86
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	81
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73,47
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	90
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	83
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	89
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,25
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.8
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	71
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	25
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	81.4
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.7
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.3
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92.5

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
38,681,111,000.00

Jambi, 27 Desember 2022
Pihak Pertama

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Alex Sander, S.Firm, Apt., M.H



Lampiran 3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023													
BPOM di Jambi													
Badan Pengawas Obat dan Makanan													
No.	Indikator Kinerja	Target											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu											81	
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan											90	
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan											73.47	
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT											90	
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
												Anggaran	
												168.162.400, 00	
												82.316.000, 00	
												72.069.600, 00	
												20.579.000, 00	
												27.978.000, 00	
												76.500.000, 00	
												44.520.000, 00	
												393.106.000, 00	
												6.465.000, 00	
												7.200.000, 00	
												17.859.000, 00	
												114.101.000, 00	
												99.483.000, 00	

Indikator Kinerja	Tahun												Rencana
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	374.000.000,00
15. Indeks Pelayanan Publik UPT						4,25	4,25	4,25	4,25	4,25	4,25		93.100.000,00
16. Persentase UBMH yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5	10	25	30	45	60	70	80	85	90	95	79	23.100.000,00
17. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan			96,8	96,8	96,8	96,8	96,8	96,8	96,8	96,8	96,8	96,8	17.918.067.000,00
18. Jumlah sekolah dengan Pengas Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	10	20	30	42,5	55	62,5	70	75	80	85	95	71	609.842.000,00
19. Jumlah desa pangan aman	10	20	25	32,5	40	52,5	65	75	80	90	95	25	1.020.203.000,00
20. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	25	45	53	61	65	75	79	85	89	93	100	448.938.000,00
21. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	8	23	40	45	55	59	62	67	74	85	92	100	376.439.000,00
22. Persentase keberhasilan peningkatan kesehatan di bidang Obat dan Makanan	7	14	24	33	44	50	54	60	68	73	80	92	518.783.000,00
23. Indeks KB UPT											81,4		355.225.000,00
24. Nilai AKIP UPT											80,7		79.150.000,00
25. Indeks Profesionalitas ASN UPT											85,3		167.923.000,00
26. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP			78			79,5			80,60		83		2.485.341.000,00
27. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	76.829.000,00
28. Nilai Kinerja Anggaran UPT		23	37	40	45	48	51	60	65	70	80	92,5	12.881.550.000,00
29. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10	20	25	32,5	40	52,5	65	70	82,5	90	92,5	8	122.282.000,00
Total													36.681.111.000,00

Jambi, 27 Desember 2022

Kepala Balai POM di Jambi

Alex Sander, S.Parm., Apt., M.H

Lampiran. 4 Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Jambi Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TARGET 2023	TARGET KUMULATIF				REALISASI KUMULATIF												% Capaian IKU
				B03	B06	B09	B12	B03			B06			B09			B12			
								Pembilang	Penyebut	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	
Nilai Kinerja Organisasi																				107,45
Stakeholder Perspective																				105,21
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase obat yang memenuhi syarat	94,40	94,40	94,40	94,40	94,40	149	149	100,00	459	473	97,04	892	944	94,49	892	944	94	100,10%
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	81,00	81,00	81,00	81,00	81,00	25	26	96,15	138	142	97,18	397	438	90,64	397	438	91	111,90%
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	65	65	100,00	144	153	94,12	327	353	92,63	327	353	93	100,69%
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	22	22	100,00	49	49	100,00	110	111	99,10	110	111	99	111,35%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	28	30	93,33	38,00	45	84,44	48	55	87,27	48	55	87	101,48%
2	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu	81,00	-	-	81,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84	103,30%
3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan	90,00	-	-	90,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96	107,00%
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	73,47	-	-	73,47	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	108,55%
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Jambi	90,00	-	-	90,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96	106,19%
Internal Process Perspective																				110,14
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	-	-	84,32	-	-	88,04	-	-	85,40	-	-	85	102,89%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	-	-	60,83	-	-	65,58	114	216	69,47	114	216	69	119,78%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	353,00	353	100,00	625	626	99,84	1.264	1.297	97,46	1.264	1.297	97	109,50%
		Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	12,00	16	75,00	30	42	71,43	65	92	70,65	65	92	71	117,75%
		Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	73,00	73,00	73,00	73,00	73,00	118,00	157	75,16	267	350	76,29	482	642	74,92	482	642	75	102,63%
		Indeks pelayanan publik Balai POM di Jambi	4,25	-	-	4,25	4,25	-	-	-	-	-	-	-	-	4,67	-	-	5	109,88%
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	25,00	60,00	85,00	79,00	-	-	27,44	-	-	60,50	-	-	100,00	-	-	100	120,00%

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TARGET 2023	TARGET KUMULATIF				REALISASI KUMULATIF												% Capaian IKU
				B03	B06	B09	B12	B03			B06			B09			B12			
								Pembilang	Penyebut	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	
5	Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan	96,80	96,80	96,80	96,80	-	-	99,10	-	-	94,74	-	-	97,08	-	-	97	100,29%	
		Jumlah sekolah dengan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman	(100,00) 71 Sekolah	30,00	62,50	80,00	71,00	-	-	20,00	-	-	65,00	-	-	71,00	-	-	71	100,00%
		Jumlah desa pangan aman	(100,00) 25 Desa	25,00	52,50	85,00	25,00	-	-	25,00	-	-	52,50	-	-	25,00	-	-	25	100,00%
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	(100,00) 8 Pasar	25,00	52,50	82,50	8,00	-	-	25,00	-	-	55,00	-	-	8,00	-	-	8	100,00%
6	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	45,00	65,00	85,00	100,00	-	-	47,32	-	-	68,46	-	-	120,00	-	-	120	120,00%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	40,00	59,00	74,00	100,00	-	-	44,62	-	-	63,17	-	-	120,00	-	-	120	120,00%
7	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan	92,00	24,00	50,00	68,00	92,00	-	-	55,00	-	-	72,62	-	-	100,00	-	-	100	108,70%
Learning and Growth Perspective																			107,00	
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Balai POM di Jambi yang efektif	Indeks RB Balai POM di Jambi	81,40	-	-	-	81,40	-	-	-	-	-	-	-	-	87	-	-	87	106,71%
		Nilai AKIP Balai POM di Jambi	80,70	-	-	-	80,70	-	-	-	-	-	-	-	-	82	-	-	82	101,00%
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi	85,30	-	-	-	85,30	-	-	-	-	-	-	-	-	91	-	-	91	106,17%
10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	82,00	-	78,00	80,60	82,00	-	-	81,50	-	-	81,55	-	-	80,72	-	-	81	98,44%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	-	-	3,00	-	-	2,60	-	-	3,00	-	-	3	120,00%
11	Tekelolanya keuangan Balai POM di Jambi secara akuntabel	Nilai kerja anggaran Balai POM di Jambi	92,50	37,00	48,00	65,00	92,50	-	-	54,96	-	-	54,93	-	-	90,64	-	-	91	97,99%

Lampiran 5. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Tahun 2023

KODE	PROGRAM/ AKTIVITAS/ KRO/ RO/ KOMPONEN/SUBKOMP/ DETIL	Volume			Anggaran Tahun 2023	Realisasi Anggaran Tahun 2023	% Serapan Anggaran
		Target	Realisasi	Capaian (%)			
063.01.DR.	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia				Rp 20.503.492.000	Rp 20.466.677.358	99,82%
3165.AEA.001	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh UPT	14	16	114,29%	Rp 138.759.000	Rp 138.732.275	99,98%
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1258	1296	103,02%	Rp 114.101.000	Rp 113.955.910	99,87%
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00%	Rp 387.571.000	Rp 380.669.327	98,22%
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	46	49	106,52%	Rp 82.965.000	Rp 82.948.864	99,98%
3165.CAB.002	Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00%	Rp 185.645.000	Rp 185.293.446	99,81%
3165.CAN.001	Perangkat pengolahan data dan komunikasi	13	18	138,46%	Rp 76.829.000	Rp 76.701.950	99,83%
3165.EBA.962	Layanan Umum	1	1	100,00%	Rp 176.355.000	Rp 176.230.188	99,93%
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00%	Rp 998.666.000	Rp 997.743.435	99,91%
3165.QCD.U24	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Jambi	4	4	100,00%	Rp 360.024.000	Rp 360.001.500	99,99%
3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	71	71	100,00%	Rp 541.481.000	Rp 539.953.851	99,72%
3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	25	25	100,00%	Rp 897.203.000	Rp 893.947.603	99,64%
3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	8	8	100,00%	Rp 122.282.000	Rp 119.087.320	97,39%
3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	45291	46637	102,97%	Rp 13.268.967.000	Rp 13.257.685.745	99,91%
3165.QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	18	24	133,33%	Rp 67.620.000	Rp 66.214.350	97,92%
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	546	549	100,55%	Rp 479.334.000	Rp 478.548.300	99,84%
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	1294	1297	100,23%	Rp 689.170.000	Rp 687.734.171	99,79%
3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di penksa oleh BB/BPOM	55	55	100,00%	Rp 27.978.000	Rp 27.951.000	99,90%
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	91	91	100,00%	Rp 98.623.000	Rp 97.929.322	99,30%
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	866	869	100,35%	Rp 389.919.000	Rp 385.363.360	98,83%
3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	2	200,00%	Rp 1.400.000.000	Rp 1.399.985.441	100,00%
063.01.WA	Program Dukungan Manajemen				Rp 13.744.779.000	Rp 13.707.845.807	99,73%
6384	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM						
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran UPT	1	1	100,00%	Rp 13.744.779.000	Rp 13.707.845.807	99,73%
	Jumlah...				Rp 34.248.271.000	Rp 34.174.523.165	99,78%

Lampiran 6. Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun Anggaran 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN			
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Input : Dana output : Persen	168.162.400 94,40	167.268.928 94,49	99,47% 100,10%		
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Input : Dana output : Persen	82.316.000 81,00	81.346.320 90,64	98,82% 111,90%		
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Input : Dana output : Persen	72.069.600 92,00	71.686.683 92,63	99,47% 100,68%		
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Input : Dana output : Persen	20.579.000 89,00	20.516.580 99,10	99,70% 111,35%		
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Input : Dana output : Persen	27.978.000 86,00	27.951.000 87,27	99,90% 101,48%		
		SS 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Balai POM di Jambi	1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	Input : Dana output : Indeks	67.500.000 81,00	67.498.000 83,67	100,00% 103,30%
				SS 3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Input : Dana output : Indeks	35.220.000 90,00
		2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan			Input : Dana output : Indeks	402.129.200 73,47	400.358.522 79,75	99,56% 108,55%
		3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM			Input : Dana output : Indeks	26.465.000 90,00	26.400.000 95,57	99,75% 106,19%
		SS 4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang	Input : Dana output : Persen	7.650.000 83,00	7.650.000 85,40	100,00% 102,89%
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku			Input : Dana output : Persen	17.859.000 58,00	17.800.000 69,47	99,67% 119,78%		
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu			Input : Dana output : Persen	114.101.000 89,00	113.955.910 97,46	99,87% 109,51%		
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan			Input : Dana output : Persen	92.483.000 60,00	90.810.322 70,65	98,19% 117,75%		
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan			Input : Dana output : Persen	374.000.000 73,00	369.673.360 74,92	98,84% 102,63%		
6	Indeks Pelayanan Publik			Input : Dana output : Indeks	93.100.000 4,25	92.800.000 4,67	99,68% 109,88%		
7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik			Input : Dana output : Layanan	23.400.000 79,00	23.335.000 100,00	99,72% 120,00%		

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
SS 5	Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	1 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Input : Dana	13.268.967.000	13.256.335.745	99,90%
			output : Persen	96,80	97,08	100,29%
		2 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Input : Dana	541.482.000	539.953.851	99,72%
			output : unit	71,00	71,00	100,00%
		3 Jumlah desa pangan aman	Input : Dana	897.203.000	893.947.603	99,64%
			output : unit	25,00	25,00	100,00%
		4 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	Input : Dana	122.282.000	119.087.320	97,39%
			output : unit	8,00	8,00	100,00%
SS 6	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Input : Dana	448.938.000	448.778.560	99,96%
			output : Persen	100,00	100,00	100,00%
		2 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Input : Dana	376.439.000	376.386.400	99,99%
			output : Persen	100,00	100,00	100,00%
SS 7	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi	1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Input : Dana	498.783.000	498.733.775	99,99%
			output : Persen	92,00	100,00	108,70%
SS 8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Balai POM di Jambi yang efektif	1 Indeks RB UPT	Input : Dana	355.225.000	354.725.200	99,86%
			output : Indeks	81,40	86,86	106,71%
		2 Nilai AKIP UPT	Input : Dana	79.150.000	77.994.781	98,54%
			output : Indeks	80,70	81,00	100,37%
SS 9	Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal	1 Indeks Profesionalitas ASN UPT	Input : Dana	167.923.000	167.191.779	99,56%
			output : Indeks	85,30	90,56	106,17%
SS 10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	1 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Input : Dana	2.488.341.000	2.487.858.068	99,98%
			output : Persen	82,00	80,72	98,44%
		2 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Input : Dana	76.829.000	76.701.950	99,83%
			output : Indeks	2,50	3,00	120,00%
SS 11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Jambi secara akuntabel	1 Nilai Kinerja Anggaran UPT	Input : Dana	13.301.697.800	13.262.698.158	99,71%
			output : Persen	92,50	90,64	97,99%

1. RAPK Kegiatan Sampling dan Pengujian

[illegible]

2. RAPK Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan (85,40)

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	s.d Juli			s.d Agust			s.d September		
			TL (pembilang)	Rekomendas i (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	Obat	63	47		81	64		85	75	
		Obat Tradisional/ Obat	9	15		17	23		24	31	
		Suplemen Kesehatan	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	5	16		5	16		8	20	
		Pangan	21	24		22	32		25	37	
		Total	98	102	96.08	125	135	92.59	142	163	87.12
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	Obat	2	2		2	2		2	2	
		Obat Tradisional/ Obat	0	0		1	1		1	1	
		Suplemen Kesehatan	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	2	2		2	2		2	2	
		Pangan	5	5		5	5		5	5	
		Total	9	9	100.00	10	10	100.00	10	10	100.00
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	2	20		2	24		5	28	
		Obat Tradisional/ Obat	10	13		12	15		13	16	
		Suplemen Kesehatan	10	14		12	16		13	17	
		Kosmetik	11	14		11	16		12	18	
		Pangan	7	13		7	15		10	16	
		Total	40	74	54.05	44	86	51.16	53	95	55.79
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh UPT	Obat	9	9		10	10		11	11	
		Obat Tradisional/ Obat	0	0		0	0		0	0	
		Suplemen Kesehatan	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	0	0		0	0		0	0	
		Pangan	20	20		21	21		24	24	
		Total	29	29	100.00	31	31	100.00	35	35	100.00
TOTAL			176	214	87.53	210	262	85.94	240	303	85.73

3. RAPK Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Ditindaklanjuti (69,47)

No	Komponen Keputusan/Rekomend asi	Komoditi	UPT	s,d Oktober			s,d November			s,d Desember		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomend asi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Jambi	45	112		50	115		51	120	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Jambi	26	29		29	32		31	34	
		Suplemen Kesehatan	Jambi	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	Jambi	6	8		8	10		11	13	
		Pangan	Jambi	7	25		7	33		14	41	
			Jambi	84	174	48,28	94	190	49,47	107	208	51,44
2	Persentase keputusan/rekomend asi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Jambi	2	3		2	3		2	3	
			Kota Sungai Penuh	3	4		3	4		3	4	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Jambi	1	1		1	1		1	1	
			Kota Sungai Penuh	4	4		4	4		4	4	
		Suplemen Kesehatan	Jambi	0	0		0	0		0	0	
			Kota Sungai Penuh	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	Jambi	0	0		0	0		0	0	
			Kota Sungai Penuh	0	0		0	0		0	0	
		Pangan	Jambi	3	3		3	3		4	4	
			Kota Sungai Penuh	3	12		3	17		4	13	
TOTAL				90	181	67,00	100	197	67,59	114	216	69,47

4. RAPK Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu (97,46)

No	UPT	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu							
		s,d Okt		s,d Nov			s,d Des		
		Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian
26	Jambi	1149	96,51871	1222	1255	97,37052	1264	1297	97,46

5. RAPK Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan (70,65)

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s,d Oktober			s,d November			s,d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Jambi	2	2	2	2	0	0			2	2	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jambi			0			0			0		
8	Industri Farmasi (IF) yang	Jambi			0			0			0		
9	Industri Farmasi yang memproduksi	Jambi			0			0			0		
10	Industri Pangan (IP) yang	Jambi			0			0			0		
11	Industri Kosmetik	Jambi	2	2	2	2	0	0			2	2	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat	Jambi			0			0			0		
13	Industri Pangan	Jambi	47	40	41	38	3	42	39	3	42	39	3
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Jambi	629	47	38	17	21	46	22	24	46	22	24
	Jambi		680	91	83	59	24	88	61	27	92	65	27

6. RAPK Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan (74,92)

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s,d Oktober			s,d November			s,d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Jambi	33	26	23	20	3	25	21	4	26	22	4
2	Apotek	Jambi	562	88	82	63	19	86	66	20	88	67	21
3	Toko Obat	Jambi	142	41	38	25	13	40	26	14	41	27	14
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Jambi	10	10	9	3	6	10	4	6	10	4	6
5	Rumah Sakit (RS)	Jambi	37	37	31	30	1	34	33	1	37	36	1
6	Puskemas	Jambi	176	64	58	43	15	63	48	15	64	49	15
7	Klinik	Jambi	132	90	77	52	25	85	55	30	90	60	30
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Jambi		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Jambi	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Jambi	216	122	96	60	36	112	72	40	122	82	40
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Jambi	6	6	6	6	0	6	6	0	6	6	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Jambi	278	126	101	83	18	115	95	20	128	103	25
13	Klinik Kecantikan	Jambi	30	30	29	24	5	30	25	5	30	25	5
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Jambi	413	224	124	106	18	160	140	20	225	199	26
	Jambi		2037	866	676	517	159	768	593	175	869	682	187

7. RAPK Indeks Pelayanan Publik (4,67)

No	UPT	Indikator 15											
		Indeks Pelayanan Publik											
		s,d, Jan	s,d, Feb	s,d, Mar	s,d, Apr	s,d, Mei	s,d, Jun	s,d, Jul	s,d, Ags	s,d, Sep	s,d, Okt	s,d, Nov	s,d, Des
26	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	4,67	4,67	4,67	4,67	4,67

8. RAPK UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan/OT dan Kometik yang Baik (100,00)

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Progres s,d, bulan (KUMULATIF)		
						Okt	Nov	Des
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	10	10	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM	20%	30%	Maret-April	20	20	20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober	40	40	40
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-	20	20	20
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan	5	5	10
						95	95	100
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari	10	10	10
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret	35	40	40
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-	30	40	40
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November	5	5	10
Total Progres						80	95	100
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	10	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei	20	20	20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September	40	40	40
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-	20	20	20
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember	5	5	10
Total Progres						95	95	100
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						90,00	95,00	100,00

9. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan (100,29)

	Target	Ragam Kegiatan	Pemahaman	Manfaat	Minat	INDEKS EFF KIE	Capaian Target	Jumlah Responden	Keterangan
BALAI BESAR/BALAI POM	-	95,40	96,40	96,74	92,17	95,73	-	20887	
REGIONAL SUMATERA		95,86	96,08	97,35	92,35	95,99		8292	
Balai Besar POM Aceh	92	93,69	93,18	96,2	90,2	94,08	102.26 %	421	
Balai Besar POM Bandar Lampung	97,4	97,36	97,38	98,87	96,85	97,96	100.57 %	222	
Balai Besar POM Medan	97	96,98	97,26	97,48	92,76	96,56	99.55 %	3130	
Balai Besar POM Padang	96,84	94,68	95,15	96,31	90,68	94,86	97.96 %	271	
Balai Besar POM Palembang	96,8	98,18	98,87	98,25	96,05	98,04	101.28 %	171	
Balai Besar POM Pekanbaru	95,8	96,21	97,3	97,2	93,13	96,43	100.66 %	571	
Balai POM Batam	93,6	94,55	93,74	96,31	90,16	94,36	100.81 %	1544	
Balai POM Bengkulu	95,7	95,57	95,73	97,36	92,49	95,89	100.20 %	559	
Balai POM Jambi	96,8	96,31	98,02	98,26	92,88	97,08	100.29 %	903	
Balai POM Pangkal Pinang	94	95,06	94,12	97,3	88,25	94,64	100.68 %	500	

10. RAPK Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman (100,00)

Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres s,d, bulan (KUMULATIF)											
				s,d Januari	s,d Februari	s,d Maret	s,d April	s,d Mei	s,d Juni	s,d Juli	s,d Agustus	s,d September	s,d Oktober	s,d November	s,d Desember
1	Adokasi Lintas Sektor keamanan	20,00	Jan - April	0,00	0,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2	Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April	0,00	0,00	0,00	5,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
3	Bimbingan teknis keamanan pangan	15,00	April - Juni	0,00	0,00	0,00	0,00	7,5	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4	Pemberian Paket Edukasi/Produk	10,00	April - Nov	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
5	Monitoring Pemberdayaan Kader	15,00	Juli - Sept	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
	- Pembentukan Tim Keamanan														
	- Intervensi Keamanan Pangan														
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20,00	Agustus - Nov	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	20,00	20,00	20,00
7	Pengawasan	10,00	Okt - Des	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8,00	10,00
	Total skor (Tahun N)	100,00		0,00	0,00	20,00	25,00	37,50	65,00	65,00	70,00	80,00	90,00	98,00	100,00

11. RAPK Desa Pangan Aman (100,00)

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Progres (%)		
			s,d Oktober	s,d November	s,d Desember
Jambi	1 Adokasi Kelembagaan Desa	20,00	20,00	20,00	20,00
	2 Pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid	5,00	5,00	5,00	5,00
	3 Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	15,00	15,00	15,00
	4 Bimtek Komunitas sekaligus survei pre intervensi	15,00	15,00	15,00	15,00
	5 Fasilitasi Keamanan Pangan	10,00	10,00	10,00	10,00
	6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	10,00	10,00	10,00
	7 Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10,00	5,00	10,00	10,00
	8 Lomba Desa Pangan Aman	5,00	0,00	0,00	5,00
	9 Pengawasan	10,00	5,00	10,00	10,00
	Total	100,00	85,00	95,00	100,00

12. RAPK Pasar Aman Berbasis Komunitas (100,00)

UPT	Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Progres (Capaian DJA)		
				s,d Oktober	s,d November	s,d Desember
Jambi	1	Adokasi	20,00	20,00	20,00	20,00
	2	Survey Pasar	5,00	5,00	5,00	5,00
	3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15,00	15,00	15,00	15,00
	4	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar	15,00	15,00	15,00	15,00
	5	Penyuluhan	10,00	10,00	10,00	10,00
	6	Kampanye	10,00	10,00	10,00	10,00
	7	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	15,00	15,00	15,00	15,00
	8	Pengawasan	10,00	10,00	10,00	10,00
Total			100,00	100,00	100,00	100,00

13. RAPK Sampel Obat Diperiksa dan Diuji sesuai Standar (120,00)

No	UPT	s,d Oktober				s,d November								s,d Desember					
		Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun (diseuaikan dengan jumlah riil yang disampling)	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
57	Jambi	1882	1671	Benar	91,61	1294	1274	Benar	1980	1873	Benar	96,53	1297	1297	Benar	2013	2013	Benar	100,00

14. RAPK Sampel Obat dan Makanan Diperiksa dan Diuji sesuai Standar (120,00)

No	UPT	Oktober				s,d November								s,d Desember					
		Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun (diseuaikan dengan jumlah riil yang disampling)	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
57	Jambi	613	522	Benar	90,25	601	594	Benar	634	601	Benar	96,82	604	604	Benar	644	644	Benar	100,00

15. RAPK Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan (81,55)

Tahapan	S,D, NOVEMBER										S,D, DESEMBER											
	Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
	Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s,d bulan n	Perkara Carry Over								Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s,d bulan n	Perkara Carry Over							
SPDP	4	2			1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00	4	2			1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
Tahap I					1,00	0,33	0,4	40,00%								1,00	0,33	0,4	40,00%			
P21					1,00	0,33	0,3	30,00%								1,00	0,33	0,3	30,00%			
Tahap II			4	2	1,00	0,33	0,15	15,00%						4	2	1,00	0,33	0,15	15,00%			
Total	4	2	4	2								4	2	4	2							
SPDP	5	2	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00	5	2	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
Tahap I			0	0	1,00	0,29	0,4	40,00%						0	0	1,00	0,29	0,4	40,00%			
P21			0	0	1,00	0,29	0,3	30,00%						0	0	1,00	0,29	0,3	30,00%			
Tahap II			5	2	1,00	0,29	0,15	15,00%						5	2	1,00	0,29	0,15	15,00%			
Total	5	2	5	2				0%				5	2	5	2				0%			

16. RAPK Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai GLP (80,72)

Monev/ Penilaian		TW I	TW II	TW III	Penilaian 2023	TW I	TW II	TW III	Penilaian 2023	TW I	TW II	TW III	Penilaian 2023
No	Bidang/Laboratorium	Persentase Pemenuhan SRL (%)	Persentase Pemenuhan SRL (%)	Persentase Pemenuhan SRL (%)	Persentase Pemenuhan SRL (%)	Persentase Pemenuhan Kompetensi (%)	Persentase Pemenuhan Kompetensi (%)	Persentase Pemenuhan Kompetensi (%)	Persentase Pemenuhan Kompetensi (%)	Persentase Pemenuhan Peralatan (%)	Persentase Pemenuhan Peralatan (%)	Persentase Pemenuhan Peralatan (%)	Persentase Pemenuhan Peralatan (%)
1	Obat	72.8	74.6	76.6	77.4	94.6	89.5	89.95	90.0	75.4	75.4	59.14	61.8
2	Kosmetik	80.2	84.1	84.5	87.3								
3	OTSK	80.8	80.8	81.4	82.9								
4	Pangan	66.7	67.8	68.7	70.7								
Rata-rata Kimia		75.1	76.8	77.81	79.6								
5	Mikrobiologi			82.9	82.9			84.3	86.2			83.9	83.9
No	Bidang/Laboratorium	TW III	Penilaian 2023										
1	Persentase Pemenuhan SRL (%)	80.33	81.22										
2	Persentase Pemenuhan Kompetensi (%)	87.14	88.09										
3	Persentase Pemenuhan Peralatan (%)	71.51	72.86										
Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (%)		79.66	80.72										



17. RAPK Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal (3)

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SPIMKER												
	TW I			TW II			TW III			TW IV		
Aktivitas	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Jumlah Entry	9	33	17	25	9	11	20	16		3	2	4
Jumlah Verifikasi	9	33	17	25	9	11	20	16		3	2	4
Perhitungan	100	100	100	100	100	100	100	100	85	100	100	100
Perhitungan per TW	100	100	100	100	100	100	100	100	98.33	98.5	98.64	98.75
Nilai Indeks per TW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Komposit SPIMKER (20%)	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6
Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SIPT												
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
% Sarana	122.5	90	90.79	83.39	81.2	93.21	82.22	75.55	75.79	75.86	82.19	95.09
% Sampling	25.95	80.38	91.77	96.84	111.65	111.66	115.43	117.63	119.68	116.07	109.78	102.37
% Pengujian				59.56	59.83	50.52	55.25	65.38	76.31	81.52	82.12	95.88
Rata-Rata	74.23	85.19	91.28	79.93	84.23	85.13	84.3	86.19	90.59	91.15	91.36	97.78
Indeks per Bulan	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
Komposit SIPT	1.6	1.6	2.4	1.6	1.6	1.6	1.6	1.6	2.4	2.4	2.4	2.4
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi												
Indeks	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Indeks Pemanfaatan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Indeks Pemutakhiran	2.2	2.2	2.2	2.2	2.2	2.2	2.2	2.2	3	3	3	3
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	2.6	2.6	3	2.6	2.6	2.6	2.6	2.6	3	3	3	3
Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email												
	TW I			TW II			TW III			TW IV		
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
total_akun_individu	71		71	69	68	68	68	68	69	70	70	75
total_akun_unit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
total_individu_login	71	71	71	69	68	68	68	68	69	70	70	75
total_individu_aktif	71	71	71	69	68	68	68	68	69	70	70	75
total_unitbalai_aktif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Aspek Login (%)	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Aspek Pemanfaatan (b) (%)	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Aspek Pemanfaatan (c) (%)	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Perhitungan (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Perhitungan per TW	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Nilai Indeks	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC												
	TW I			TW II			TW III			TW IV		
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Aktivitas	40	40		40	40	40	40	40	40	40	40	40
Login BOC	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Akses BCC	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Perhitungan per TW	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Nilai Indeks Per TW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Sharing Folder												
	TW I			TW II			TW III			TW IV		
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Aktivitas	159	168	130	218	356	269	214	132	266	166	385	113
Jumlah Akses	159	163.5	152.33	168.75	206.2	216.67	216.29	205.75	212.44	207.8	223.91	214.67
Perhitungan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nilai Indeks	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual												
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Jumlah Upload	7	7	10	4	10	6	8	8		7	11	2
Jumlah Viewer	4850	3266	3642	853	5097	2928	3314	4333	928	3992	4184	3538
Perhitungan Rata2 Berita	7	7	8	7	7.6	7.33	7.43	7.5	7.44	7.4	7.73	7.25
Perhitungan Rata2 Pengunjung	692.86	579.71	489.92	450.39	466	469	460.58	471.38	435.99	448.69	439.85	470.4
Indeks Per TW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

18. RAPK Nilai Kinerja Anggaran

Nilai IKPA = 95,38

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	012	063	432835	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAMBI	Nilai	100.00	68.63	100.00	93.36	95.83	95.94	100.00	100.00	95.38	100%	95.38
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	6.86	20.00	9.34	9.58	9.59	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	84.32		97.03					100.00			

Nilai EKA = 87,19



Nilai NKA : $(95,38 \times 40\%) + (87,19 \times 60\%) = (38,15 + 52,31) = 90,46$



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Nomor : B-PR.06.01.21.211.08.23.212 Jakarta, 22 Agustus 2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Tanggapan Atas Rancangan RKT dan Usulan Perubahan Target
Balai POM di Jambi Tahun 2024

Kepada Yth.
Kepala Balai POM di Jambi

Sehubungan dengan surat Kepala Balai POM di Jambi nomor B-PR.02.02.5A.5A5.07.23. 2949.1 perihal Penyampaian Draft RKT Balai POM di Jambi TA 2024, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Biro Perencanaan dan Keuangan telah melakukan rewiu terhadap usulan revisi target yang diajukan dan rancangan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai POM di Jambi Tahun 2024.
1. Hasil rewiu terhadap kesesuaian *draft* RKT 2024 adalah sebagaimana *terlampir (Lampiran 1)*.
2. Hasil rewiu terhadap usulan revisi target yang diajukan UPT sebagai berikut:

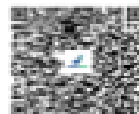
No	Indikator	Target 2024 Usulan UPT	Target 2024 Rewiu Rorenkeu
1	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80,00	82,46
2	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81,00	87,00
3	Nilai AKIP Balai POM di Jambi	80,10	81,70
4	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi	92,30	93,70

Penjelasan atas rewiu revisi target dapat dilihat pada **Lampiran 2**

3. Adapun tindak lanjut yang perlu segera dilakukan adalah :
 - a. Melakukan perbaikan rancangan RKT 2024 sesuai hasil rewiu.
 - b. Menyampaikan hasil perbaikan RKT 2024 kepada Biro Perencanaan dan Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah surat dikirimkan.

Demikian disampaikan, atas perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan,



Ali Muhazam, SIP, MSE, MA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Nomor : B-PR.04.01.2.21.11.23.881 Jakarta, 21 November 2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dikecualikan dalam
Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023

Yth.

1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
3. Kepala Balai Besar/Balai POM

di

Tempat

Sehubungan dengan perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) unit kerja sebagai dasar penetapan predikat kinerja organisasi, terdapat beberapa indikator kinerja yang tidak dapat dilakukan perhitungan/atau tidak dapat diperoleh realisasinya dengan rincian sebagaimana terlampir. Oleh karena itu, indikator kinerja tersebut dikecualikan/ tidak diperhitungkan dalam pencapaian NPSS tahun 2023.

Demikian kami sampaikan. Untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Sekretaris Utama



Dra. Rita Mahyona, Apt, M.Si

Daftar Indikator Kinerja yang Dikecualikan dalam Perhitungan NPSS Tahun 2023

No.	Nama Unit Kerja	Indikator Kinerja	Justifikasi
1	Sekretariat Utama	Nilai RB BPOM di lingkup Sekretariat Utama	Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, indikator "Nilai RB BPOM di lingkup Sekretariat Utama" tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan tahun 2024.
2	Inspektorat Utama Inspektorat II	Nilai RB BPOM Penguatan Sistem Pengawasan	Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, indikator "Nilai RB BPOM Penguatan Sistem Pengawasan" tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan tahun 2024.
3	Inspektorat I Inspektorat II	Persentase rekomendasi hasil revidi PMPRB Unit Kerja Eselon I yang ditindaklanjuti pada mitra kerja Inspektorat I/Inspektorat II	Adanya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 25 Tahun 2020 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024 terdapat perubahan dalam kebijakan evaluasi reformasi birokrasi menjadi reformasi birokrasi berdampak yang dalam penilaiannya terdiri dari reformasi birokrasi general dan reformasi birokrasi tematik dimana sudah tidak dilaksanakannya lagi PMPRB. Penilaian langsung dilakukan oleh tim evaluator eksternal. Dengan demikian, indikator "Persentase Rekomendasi Hasil Revidi PMPRB Unit Kerja Eselon I yang Ditindaklanjuti Pada Mitra Kerja Inspektorat I/Inspektorat II" tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan tahun 2024.
4	Biro Perencanaan dan Keuangan	Nilai RB BPOM Penguatan Akuntabilitas	Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, indikator "Nilai RB BPOM Penguatan Akuntabilitas" tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan tahun 2024.

No.	Nama Unit Kerja	Indikator Kinerja	Justifikasi
5	Biro Hukum dan Organisasi	1. Nilai RB BPOM Penataan Peraturan Perundang-Undangan 2. Nilai RB BPOM Penataan dan Penguatan Organisasi 3. Nilai RB BPOM Penataan Tata Laksana 4. Nilai RB BPOM Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik 5. Nilai RB BPOM Deregulasi Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, keempat indikator tersebut tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan di tahun 2024.
6	Biro SDM	Nilai RB BPOM Penataan Sistem Manajemen SDM	Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, indikator "Nilai RB BPOM Penataan Sistem Manajemen SDM" tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan tahun 2024.
7	PPSDM	Nilai RB BPOM Manajemen Perubahan	Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, keempat indikator tersebut tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan di tahun 2024.
8	Balai Besar/Balai POM	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP)/Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup (SRL), Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium. Nilai pemenuhan laboratorium BB/Balai POM terhadap SKL = (Nilai Pemenuhan SRL + Nilai Pemenuhan Standar Kompetensi + Nilai Pemenuhan Standar Peralatan) : 3 Penerapan konsep baru regionalisasi laboratorium menyebabkan perubahan standar ruang lingkup, baik Balai Regional maupun anggota, yang diikuti dengan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM Penguji. Semester II tahun 2023 ini merupakan masa transisi pemenuhan kebutuhan sumber daya pengujian unggul di Balai Regional, dimana pada periode ini terjadi pemindahan peralatan dari Balai Anggota ke Balai Regional yang belum memiliki alat tersebut, pendampingan pengujian dari PPPOMN,
9	PPPOMN	Persentase pemenuhan laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan terhadap standar Kemampuan Pengujian	Standar Kemampuan Pengujian disebut juga Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) adalah standar yang ditetapkan BPOM berdasarkan rencana peningkatan kemampuan laboratorium meliputi Standar Ruang Lingkup (SRL), Standar Peralatan, dan Standar Kompetensi Penguji. Nilai pemenuhan laboratorium PPPOMN terhadap SKL = Jumlah (Rata-rata nilai pemenuhan standar ruang lingkup dan kompetensi di masing-masing laboratorium/UPT PPPOMN) + (Rata-rata nilai pemenuhan standar peralatan PPPOMN) dibagi 2 Persentase Pemenuhan laboratorium BPOM terhadap SKL dihitung berdasar rata-rata SKL PPPOMN dengan bobot 40% dan SKL BB/Balai POM dengan bobot 60%. Penerapan konsep baru regionalisasi laboratorium menyebabkan perubahan standar ruang lingkup Balai Regional dan Balai Anggota sehingga berdampak pada komponen SKL BB/Balai POM.

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BIRO PERENCANAAN DAN KEUANGAN**

**NOTA DINAS
NOMOR : PR.04.02.21.01.24.12**

Yth. : Kepala UPT di seluruh Indonesia
 Dari : Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan
 Hal : Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023
 Lampiran : -
 Tanggal : 8 Januari 2024

Sehubungan dengan perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) unit kerja sebagai dasar penetapan predikat kinerja organisasi tahun 2023, terdapat beberapa indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dikonversi menjadi 120 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM.
2. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
a.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50%
b.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50%
c.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100%

3. Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan pada poin 2, realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance*) adalah 120% dari target indikator bersangkutan. Contoh target indikator A adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance*) adalah 120%.

Demikian kami sampaikan. Untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.



Ali Muharam

Tembusan Yth:
 Sekretaris Utama (sebagai laporan)